



PT Astra Agro Lestari Tbk

Prosper with the Nation



REINFORCING SUSTAINABILITY

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2024

SUSTAINABILITY REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

Tentang Tema About the Theme	04	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	59
Kesinambungan Tema Continuity of the Theme	05	05 Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	61
01 Kinerja Keberlanjutan dan Prestasi Tahun 2024 Sustainability Performance and Achievements in 2024	06	Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure	63
Aspirasi Keberlanjutan Astra Agro Astra Agro Sustainability Aspirations	08	Organ Tata Kelola Governance Organ	65
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	10	Manajemen Risiko Praktik Berkelanjutan Sustainability Risk Management Practice	68
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	12	Kode Etik Code of Conduct	69
02 Strategi Astra Agro dalam Pencapaian Keberlanjutan Holistik Astra Agro's Strategy for Achieving Holistic Sustainability	16	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	71
Strategi Keberlanjutan Astra Agro Astra Agro Sustainability Strategy	18	Pengaduan Masyarakat Community Grievance	72
Strategi <i>Triple-P Roadmap</i> Triple-P Roadmap Strategy	30	Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy	72
03 Laporan Direksi Board of Directors Report	34	Kepatuhan terhadap Hukum Legal Compliance	73
Sambutan Presiden Direktur Foreword from the President Director	36	Tata Kelola Perpajakan Tax Governance	74
Sambutan Direktur Agronomi dan Keberlanjutan Foreword from the Chief of Agronomy and Sustainability Officer	42	Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance	75
04 Tentang Astra Agro About Astra Agro	48	06 Membangun Bisnis Berkelanjutan dan Tangguh dengan <i>Portfolio Roadmap</i> Building a Sustainable and Resilient Business with a Portfolio Roadmap	76
Profil Astra Agro Astra Agro Profile	50	Pertumbuhan Kinerja Ekonomi Economic Performance Growth	78
Visi, Misi, dan Nilai Perseroan Vision, Mission, and Corporate Value	54	Program Pensiun dan Kewajiban Manfaat Pasti Pension Program and Defined Benefit Obligations	80
Wilayah Operasional Operational Area	56	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	80
Skala Organisasi Organization Scale	58	Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan Sustainable Supply Chain Management	82
		Inisiasi Konservasi Conservation Initiative	93
		Pengelolaan Lahan Gambut Peatland Management	107
		Pencegahan Kebakaran Lahan Land Fire Prevention	112

Daftar Isi Table of Contents

Pengendalian Hama dan Penyakit Terpadu Integrated Pest and Disease Management	118
Upaya Efisiensi Energi Energy Efficiency Efforts	122
Inisiasi Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas (GHG) Emission Reduction Initiative	124
Upaya Penghematan Air dan Pengolahan Air Limbah Water Efficiency and Effluents Management Efforts	128
Inisiasi Pengolahan Limbah Waste Management Initiatives	129
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Costs	131
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	131
07 Optimalisasi Pengelolaan SDM untuk Pertumbuhan Berkelanjutan melalui <i>People Roadmap</i> Optimizing Human Resource Management for Sustainable Growth through People Roadmap	133
Demografi Karyawan Employee Demographic	135
Perekrutan dan Pergantian Karyawan Recruitment and Employee Turnover	137
Pengembangan Kompetensi Karyawan dan Program Pelatihan Purnabakti Employee Competency Development and Retirement Training Programs	140
Penilaian Kinerja, Pengembangan Karir, dan Penghargaan Karyawan Performance Evaluation, Career Development, and Employee Recognition	143
Remunerasi Karyawan Employee Remuneration	144
Kesetaraan, Keberagaman, dan Non Diskriminasi Equality, Diversity, and Non Discrimination	145
Cuti Melahirkan Maternity Leave	148
Perjanjian Perundingan Kolektif dan Kebebasan Berserikat Collective Bargaining Agreement and Freedom of Association	149
Kebijakan, Sistem Manajemen, dan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety (OHS) Policies, Management Systems, and Procedures	150
08 Memberdayakan Komunitas untuk Masa Depan Lebih Baik dengan <i>Public Contribution Roadmap</i> Empowering Communities for Better Future through Public Contribution Roadmap	160
Komitmen Astra Agro dalam Membangun Kesejahteraan Sosial Berkelanjutan Astra Agro's Commitment to Building Sustainable Social Welfare	162

Pelibatan Masyarakat Lokal Local Community Engagement	163
Pilar Ekonomi Economic Pillar	164
Pilar Kesehatan Healthcare Pillar	170
Pilar Pendidikan Education Pillar	174
Pilar Lingkungan Environmental Pillar	184
Program untuk Orang Rimba Program for the Orang Rimba	187
<i>Local Ethnic Community</i> Local Ethnic Community	196
09 Tentang Laporan About the Report	203
Acuan dalam Pembuatan Laporan Reference in the Report Making	205
Periode Laporan Reporting Period	205
Batasan dan Cakupan Laporan Boundaries and Scope of the Report	205
Pernyataan Kembali Restatement	206
Identifikasi Topik Material Identification of Material Topics	206
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement	210
Asurans Eksternal External Assurance	213
Aksesibilitas dan Umpan Balik Accessibility and Feedback	213
10 <i>Task Force on Climate-Related Financial Disclosures</i>	214
11 Lembar Umpan Balik dan Indeks Feedback Sheet and Index	227
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	228
Indeks SEOJK 16/2021 SEOJK 16/2021 Index	230
Indeks GRI Standards 2021 GRI Standards 2021 Index	235
Indeks SASB SASB Index	243
Indeks TCFD TCFD Index	244

Pernyataan Sanggahan

Astra Agro berkomitmen dalam menyediakan produk berkualitas dan berkelanjutan. Sebagai salah satu wujud komitmen ini, Kami dengan bangga menyajikan Laporan Keberlanjutan PT Astra Agro Lestari Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Astra Agro" atau "Perseroan" atau "Kami") untuk Tahun Buku 2024. Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang pendekatan, langkah-langkah strategis, inisiatif, dan pencapaian kami dalam bisnis yang mengutamakan keberlanjutan.

Laporan ini juga memuat aspek *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) yang relevan dengan keberlanjutan Perseroan. Pernyataan berwawasan ke depan, terutama dalam konteks ESG, telah disusun dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi hasil aktual, khususnya dalam menghadapi tantangan keberlanjutan.

Disclaimer Statement

Astra Agro is committed to providing high-quality and sustainable products. As part of this commitment, We are proud to present the 2024 Sustainability Report of PT Astra Agro Lestari Tbk (hereinafter referred to as "Astra Agro," the "Company," or "We"). The report offers a comprehensive overview of our approaches, strategic actions, initiatives, and achievements in pursuing a sustainability-focused business.

The report also encompasses Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects relevant to the Company's sustainability efforts. Forward-looking statements, particularly in the context of ESG, have been prepared by considering the risks and uncertainties that may influence actual outcomes, especially in addressing sustainability challenges.



Reinforcing Sustainability

Tentang Tema

Perseroan mengusung tema "**Reinforcing Sustainability**" sebagai komitmen untuk memperkuat keberlanjutan demi membangun masa depan yang lebih baik dan meningkatkan produktivitas melalui inovasi dan efisiensi, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif.

About the Theme

The Company adopts the theme "**Reinforcing Sustainability**" as a commitment to strengthening sustainability to build a better future, enhance productivity through innovation and efficiency, and create a safe and inclusive work environment.

Sejahtera Bersama Bangsa

Prosper with the Nation

Kesinambungan Tema

Continuity of the Theme

2023



Reaching Excellence

Perseroan mengusung tema “Reaching Excellence” sebagai upaya mencapai standar dan kinerja yang tinggi dalam praktik berkelanjutan. Hal ini menandakan komitmen yang konkrit dari Perseroan untuk mencapai tujuan keberlanjutan dengan fokus pada keunggulan dalam setiap aspek, termasuk pertimbangan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Kami berupaya mencapai keunggulan keberlanjutan yang bertujuan bukan hanya memenuhi kepatuhan terhadap peraturan, namun juga secara aktif mencari cara untuk berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Reaching Excellence

The Company adopts the theme “Reaching Excellence” as part of its efforts to achieve high standards and performance in sustainable practices. This theme signifies the Company’s concrete commitment to attaining sustainability goals with a focus on excellence in every aspect, including environmental, social, and economic considerations. We strive to achieve sustainability excellence not only by complying with regulations but also by actively seeking ways to make a positive contribution to society and the environment.

2022



Embracing Sustainability

Perseroan mengangkat tema “Embracing Sustainability” sebagai ekspresi dari komitmen yang serius dalam penerapan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dalam memproduksi minyak sawit. Perseroan menyadari pentingnya keberlanjutan untuk kesuksesan jangka panjang Astra Agro. Sebagai bagian dari model bisnis industri kami, kami bertujuan untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam operasi dan budaya Perseroan, dan menangkap kesempatan untuk bertumbuh melalui penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Embracing Sustainability

The Company has adopted the theme “Embracing Sustainability” to express its strong commitment to implementing and adhering to sustainability principles in palm oil production. The Company recognizes the critical importance of sustainability for the long-term success of Astra Agro. As part of our industry business model, we aim to integrate sustainability into the Company’s operations and culture while seizing growth opportunities through the application of sustainability principles.

2021



Elevating Sustainability

“Elevating Sustainability” yang merupakan ekspresi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan dengan mengikuti setiap perkembangan terbaru serta memperhatikan setiap masukan dari para pemangku kepentingan sehingga Perseroan mampu menjawab tantangan keberlanjutan global dengan mengimplementasikan Kebijakan Keberlanjutan secara optimal.

Elevating Sustainability

“Elevating Sustainability” reflects the Company’s commitment to continuously enhancing its sustainability performance by keeping updated on the latest developments and considering feedback from stakeholders. It enables the Company to address global sustainability challenges effectively by optimizing the implementation of its Sustainability Policy.

2020



Enduring Sustainability

Ekspresi dari komitmen dan upaya kami yang penuh dengan dedikasi serta semangat yang tinggi, terus menerus, dan tidak terputus dalam mengedepankan aspek keberlanjutan sebagai tulang punggung operasional bisnis kami.

Enduring Sustainability

An expression of our unwavering commitment, dedication, and high-spirited efforts to continuously and consistently prioritize sustainability as the backbone of our business operations.

2019



Sustaining Sustainability

Terus memelihara dan meningkatkan upaya keberlanjutan untuk mencapai inisiatif yang telah ditetapkan sekaligus dapat memberi manfaat bagi perkembangan pendidikan, kesehatan, pengelolaan lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Sustaining Sustainability

Continuously nurturing and enhancing sustainability efforts to achieve established initiatives while delivering benefits to the advancement of education, healthcare, environmental management, and the well-being of surrounding communities.

01

KINERJA KEBERLANJUTAN DAN PRESTASI TAHUN 2024

SUSTAINABILITY
PERFORMANCE AND
ACHIEVEMENTS IN 2024

02

Astra Agro terus memperkuat komitmennya dalam pengelolaan lingkungan, keselamatan kerja, dan pengembangan komunitas lokal. Dengan pencapaian positif di berbagai aspek keberlanjutan, Kami melangkah maju menuju masa depan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Astra Agro continues to strengthen its commitment to environmental management, workplace safety, and local community development. With positive achievements across various sustainability aspects, We move forward towards a more responsible and sustainable future.

03





Ikhtisar Capaian Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

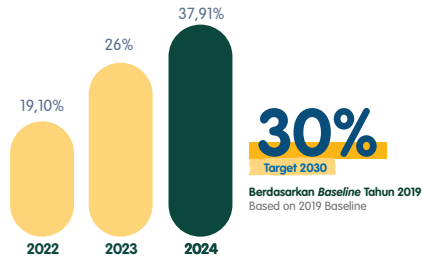
Aspirasi Keberlanjutan Astra Agro

Astra Agro's Sustainability Aspirations

Portfolio Roadmap

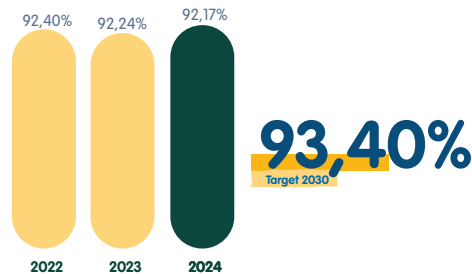
Reduksi GRK (Cakupan 1 & 2) (%)

GHG Reduction (Scope 1 & 2) (%)



Bauran Energi Terbarukan (%)

Renewable Energy Mix (%)



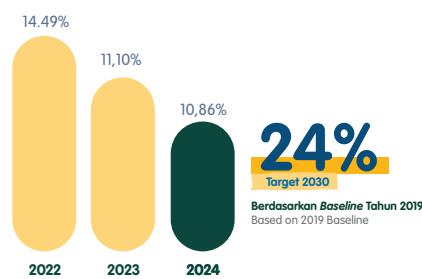
Limbah Padat Termanfaatkan (%)

Solid Waste Diverted (%)



Penurunan Pengambilan Air (%)

Reduction in Water Withdrawal (%)



Tidak Ada Kebakaran No Burning

1. Tidak ditemukan firespot pada areal konsesi dan rantai pasoknya
 2. Penerapan sistem pencegahan kebakaran di internal dan eksternal Perseroan
1. No firespots detected in the concession area and its supply chain
 2. Implementation of a fire prevention system in the internal and external of the Company.



Konservasi Lahan Gambut Conservation on Peatland

- Mempertahankan seluruh area gambut sesuai dengan *Sustainable Peatland Management* (SPM)
- Maintaining all peatland areas in accordance with Sustainable Peatland Management (SPM).



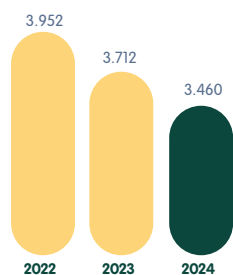
Tidak Ada Deforestasi No Deforestation

1. Mempertahankan seluruh area NKT/SKT
 2. 100% ketertelusuran
 3. 100% produk bebas deforestasi
1. Maintaining all HCV/HCS areas
 2. 100% traceability
 3. 100% deforestation-free products

People Roadmap

Jumlah Pekerja Wanita

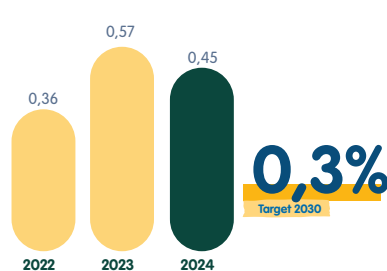
Number of Female Workers



Lost-Time Injury

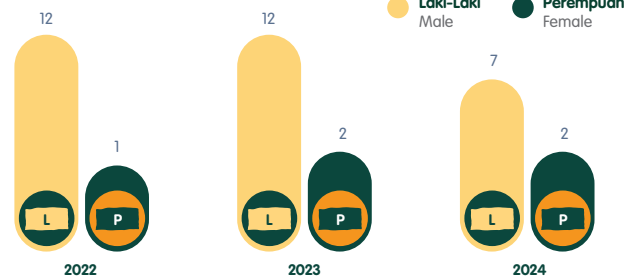
Frequency Rate (LTIFR) Karyawan (%)

Employee Lost-Time Injury Frequency Rate (LTIFR) (%)



Keberagaman dan Inklusivitas Eksekutif

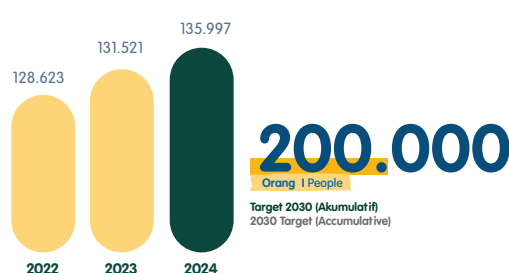
Executive Diversity and Inclusion



Public Contribution Roadmap

Penerima Manfaat Program Pengembangan Masyarakat

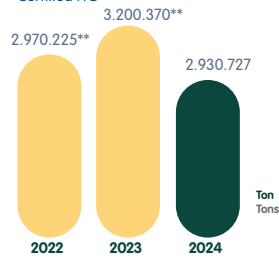
Beneficiaries of Community Development Programs



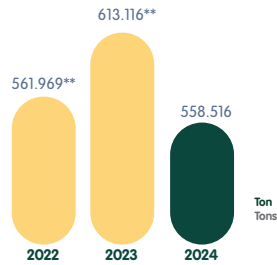
Produk Ramah Lingkungan [OJK B.1.d, F.5] [SASB 430 a.1]

Eco Friendly Products

TBS Bersertifikat Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certified FFB



CPO Bersertifikat ISPO
ISPO Certified CPO



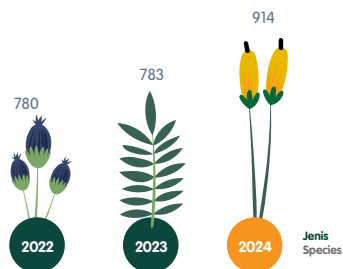
**Terdapat pernyataan kembali dikarenakan perubahan metode perhitungan yang digunakan.
**There were restatement due to changes in the calculation method



Kinerja Lingkungan [OJK B.2.d]

Environmental Performance

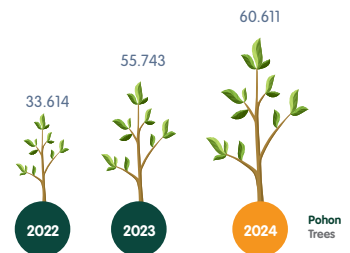
Jumlah Flora yang Diamati
Number of Observed Flora



Jumlah Fauna yang Diamati
Number of Observed Fauna



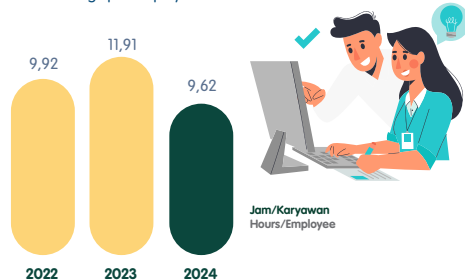
Rehabilitasi Lahan
Land Rehabilitation



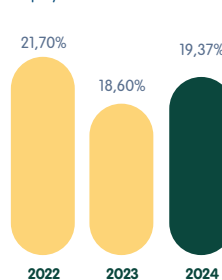
Kinerja Sosial [OJK B.3]

Social Performance

Jumlah Pelatihan per Karyawan
Total Trainings per Employees



Perputaran Karyawan
Employees Turnover



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Deskripsi Descriptions	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan [OJK B.1.b, B.1.c] Financial Performance				
Pendapatan Bersih [OJK B.1.b] Net Revenue	Rp Miliar IDR Billion	21.815	20.745	21.829
Laba Bruto Gross Profit	Rp Miliar IDR Billion	3.341	2.771	3.822
Laba Bersih [OJK B.1.c] Net Profit	Rp Miliar IDR Billion	1.187	1.088	1.792
Kinerja Operasional [OJK B.1.a] Operational Performance				
Luas Area Tertanam Planted Area Coverage	Hektare Hectare	Area Total Total Area 284.831	Area Total Total Area 285.387	Area Total Total Area 287.004
		Lahan inti Nucleus Area 212.602	Lahan inti Nucleus Area 213.158	Lahan inti Nucleus Area 214.815
		Lahan Plasma Plasma Area 72.229	Lahan Plasma Plasma Area 72.229	Lahan Plasma Plasma Area 72.229
Total Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Fresh Fruit Bunches (FFB) Production	Ton Tons	3.734.458	4.353.645	4.273.200
TBS Inti Nucleus FFB	Ton Tons	3.002.685	3.312.149	3.159.536
TBS Plasma Plasma FFB	Ton Tons	731.773	1.041.496	1.113.666
TBS yang Diolah Processed FFB	Ton Tons	5.915.220	6.752.102	6.867.828
Produksi CPO CPO Production	Ton Tons	1.125.388	1.275.539	1.303.765
Produksi Kernel Kernel Production	Ton Tons	234.121	272.310	282.007
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed	Rp Miliar IDR Billion	21.793	21.027	21.519
Kemitraan dengan Masyarakat Lokal Local Community Partnering				
Pemasok Suppliers	Jumlah dan % Total and %	1.377 100% Pemasok Lokal 100% Local Suppliers	926 100% Pemasok Lokal 100% Local Suppliers	1.734 100% Pemasok Lokal 100% Local Suppliers
Jumlah Mitra/Jejaring Petani [OJK B.1.e] Number of Smallholders/ Networking Partners	Jumlah Total	583	649	781

Deskripsi Descriptions	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Lingkungan [OJK B.2] Environmental Performance				
Penggunaan Bensin [OJK B.2.a] Usage of Gasoline	Liter	1.296.363	1.247.557	1.160.139
Penggunaan Bahan Bakar Energi Terbarukan B30 B30 Renewable Energy Usage	Liter	-	6.579.143	42.127.830
Penggunaan Bahan Bakar Energi Terbarukan B35* B35 Renewable Energy Usage*	Liter	39.136.050	34.217.032	-
Total Pengambilan Air [OJK B.2.a] Total Water Withdrawal	m ³	6.802.496	7.731.565	7.620.757
Penggunaan Listrik [OJK B.2.a] Electricity Usage	kWh	18.440.177	20.968.830	19.179.817
Penggunaan Cangkang Sawit Untuk Energi Utilization of Palm Shells for Energy	Ton Tons	300.590	335.215	292.417
Penggunaan Serabut Sawit untuk Energi Utilization of Fibers for Energy	Ton Tons	709.826	810.252	824.102
Total Konsumsi Energi Terbarukan Total Renewable Energy Consumption	GJ	17.899.747	20.184.038	19.285.253
Pengurangan Emisi Scope 1 & 2 dari <i>Baseline</i> Tahun 2019 [OJK B.2.b] Scope 1 & 2 Emission Reduction from 2019 <i>Baseline</i>	%	37,91	26,61	19,10
Total Emisi Total Emission	TonCO ₂ eq	765.146	904.449	997.298
Pengurangan Limbah Cair Organik [OJK B.2.c] Effluents Reduction	%	9,39	2,37	6,83
Limbah B3 Padat Solid Hazardous Waste	Ton Tons	8.241	10.873	10.399
Limbah B3 Cair Liquid Hazardous Waste	Ton Tons	168,53	147,91	153,35
Limbah Non B3 Produksi Non Hazardous Production Waste	Ton Tons	2.344.238	2.679.720	2.666.995
Limbah Cair Organik Effluents	m ³	4.133.182	4.561.519	4.672.024
Biaya Pengelolaan Lingkungan [OJK F.4] Environmental Management Costs	Rp Juta IDR Million	50.397	59.622	76.545

*Perseroan mulai menggunakan B35 pada bulan Maret 2023.

*The Company started to use B35 on March 2023

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Awards

No.	Penerima Penghargaan Awardee	Nama Penghargaan Award Name	Pemberi Penghargaan Awardee
1	Astra Agro Lestari - Head Office	The Most Sustainable Communication Company in Agriculture	Nusantara TV
2	Astra Agro Lestari - Head Office	Fortune Change the World 2023	IDN Media
3	Astra Agro Lestari - Head Office	Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Terbaik 2024 Best Corporate Emission Calculation Transparency 2024	Investor Trust
4	Astra Agro Lestari - Head Office	Ganesa Widya Jasa Utama	ITB
5	Astra Agro Lestari - Head Office	IDX Channel Anugerah ESG Summit 2024	IDX Channel
6	Astra Agro Lestari - Head Office	Main Index and High Deviden	IDN-Tempo
7	Astra Agro Lestari - Head Office	Jawa Pos 7 Most Popular Brand of the Year 2024	Jawa Pos
8	Astra Agro Lestari - Head Office	TOP CEO Indonesia IDN-Tempo Financials	IDN-Tempo
9	Astra Agro Lestari - Head Office	Top 50 Emiten Midcap 2024	Investor Trust
10	Astra Agro Lestari - Head Office	Investing on Climate Editors Choice Awards 2024	Investing on Climate
11	Astra Agro Lestari - Head Office	Indeks Integritas Bisnis Lestari 2024 Sustainable Business Integrity Index 2024	Tempo Data Science-Transparency International Indonesia (TII)
12	Astra Agro Lestari - Karya Tanah Subur	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
13	Astra Agro Lestari - Perkebunan Lembah Bhakti	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
14	Astra Agro Lestari - Sari Aditya Loka 1	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
15	Astra Agro Lestari - Sari Aditya Loka 2	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
16	Astra Agro Lestari - Ekadura Indonesia	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
17	Astra Agro Lestari - Sawit Asahan Indah	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
18	Astra Agro Lestari - Kimia Tirta Utama	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
19	Astra Agro Lestari - Sari Lembah Subur 1	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
20	Astra Agro Lestari - Sari Lembah Subur 2	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry

No.	Penerima Penghargaan Awardee	Nama Penghargaan Award Name	Pemberi Penghargaan Awardee
21	Astra Agro Lestari - Tunggal Perkasa Plantations	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
22	Astra Agro Lestari - Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
23	Astra Agro Lestari - Gunung Sejahtera Dua Indah	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
24	Astra Agro Lestari - Gunung Sejahtera Puti Pesona	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
25	Astra Agro Lestari - Suryaindah Nusantarapagi	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
26	Astra Agro Lestari - Nirmala Agro Lestari	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
27	Astra Agro Lestari - Borneo Indah Marjaya	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
28	Astra Agro Lestari - Pasangkayu	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
29	Astra Agro Lestari - Letawa	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
30	Astra Agro Lestari - Lestari Tani Teladan	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
31	Astra Agro Lestari - Surya Raya Lestari 1	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
32	Astra Agro Lestari - Surya Raya Lestari 2	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
33	Astra Agro Lestari - Agro Nusa Abadi	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
34	Astra Agro Lestari - Sawit Jaya Abadi	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
35	Astra Agro Lestari - Waru Kaltim Plantations	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry

No.	Penerima Penghargaan Awardee	Nama Penghargaan Award Name	Pemberi Penghargaan Awardee
36	Astra Agro Lestari - Astra Agro Lestari 1	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
37	Astra Agro Lestari - Karyanusa Ekadaya	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
38	Astra Agro Lestari - Astra Agro Lestari 1	Zero Accident Tingkat Nasional National Level Zero Accident	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi The Ministry of Manpower and Transmigration
39	Astra Agro Lestari - Astra Agro Lestari 1	Penanggulangan HIV/AIDS HIV/AIDS Prevention and Control	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi The Ministry of Manpower and Transmigration
40	Astra Agro Lestari - Astra Agro Lestari 1	Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif Healthy and Productive Women Workers Movement	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi The Ministry of Manpower and Transmigration
41	Astra Agro Lestari - Astra Agro Lestari 1	Sigenta Hijau	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Tabalong Service Office of Environment and Forestry of Tabalong

Sertifikasi [OJK F.17, F.26, F.27, F.28][SASB 430a.1]

Perseroan terus berkomitmen untuk menerapkan praktik berkelanjutan sesuai dengan standar yang berlaku secara nasional maupun internasional. Perseroan telah mengajukan aplikasi keanggotaan kepada RSPO dan saat ini sedang dalam proses uji tuntas. Hal ini merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan dalam menerapkan dan meningkatkan praktik terbaik di industri kelapa sawit.

Perseroan telah memenuhi berbagai sertifikasi dan standar yang mendukung penerapan praktik keberlanjutan, meliputi:

Certifications [OJK F.17, F.26, F.27, F.28][SASB 430a.1]

The Company remains committed to implementing sustainable practices in compliance with both national and international standards. The Company has submitted its membership application to RSPO and is currently undergoing the due diligence process as part of its ongoing commitment to implementing and enhancing best practices in the palm oil industry.

The Company has achieved various certifications and standards that support the implementation of sustainable practices, including:

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Lembaga yang Mengeluarkan Issuing Institution	Jumlah Sertifikat Number of Certificates	Masa Berlaku Validity Period
1	Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)	Sertifikasi ini diwajibkan oleh Pemerintah Indonesia untuk memastikan keberlanjutan usaha perkebunan kelapa sawit. A certification established and mandated by the Indonesian Government to ensure the sustainability of the palm oil business	BVI	2	2023-2028 : 1 2025-2030 : 1
			MAL	1	2022-2027 : 1
			SGS	5	2025-2030 : 5
			ACT (ex AJA)	6	2020-2025 : 1 2022-2027 : 4 2023-2028 : 1
			MHI	6	2020-2025 : 3 2021-2026 : 2 2023-2028 : 1
			TUV Rheinland	8	2020-2025 : 2 2022-2027 : 4 2023-2028 : 2

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Lembaga yang Mengeluarkan Issuing Institution	Jumlah Sertifikat Number of Certificates	Masa Berlaku Validity Period
			MISB	3	2021-2026 : 1 2022-2027 : 1 2023-2028 : 1
			TSI Sertifikasi International	4	2023-2028 : 4
			Intertek Utama Service	1	2023-2028 : 1
			GIS	2	2024-2029 : 2
			GSU	1	2024-2029 : 1
2	Sistem Manajemen Keamanan Pangan (SNI 22000:2018) Food Safety Management System (SNI 22000:2018)	Mengacu pada standar ISO 22000, sertifikasi ini digunakan untuk merancang, menerapkan, mengoperasikan, memelihara, dan memperbarui sistem manajemen keamanan pangan guna menjamin produk yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi. A certification that refers to the ISO 22000 standard for planning, implementing, operating, maintaining, and updating a food safety management system with the aim of ensuring the products provided are safe for consumption	TUV Rheinland	2	2023-2026 : 1 2022-2025 : 1
3	International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)	Fokus sertifikasi ini terletak pada keberlanjutan dan pengendalian emisi gas rumah kaca (GRK). A certification that focuses on sustainability and greenhouse gas (GHG) emissions.	TUV Rheinland	4	2023-2024 : 4
4	Sistem Jaminan Halal Halal Assurance System	Sertifikasi ini mengakui kehalalan suatu produk berdasarkan fatwa. tertulis. A certification that recognizes the halalness of a product based on a written fatwa.	Majelis Ulama Indonesia	2	2021-2025 : 2
5	Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)	Sertifikasi ini memastikan produk yang dihasilkan aman bagi konsumen. A certification that ensures the safety of the products produced for consumers.	TUV Rheinland	2	2022-2025 : 1 2023-2026 : 1
6	Green Gold Label (GGL)	Sertifikasi ini memberikan jaminan kepada konsumen bahwa produk biomassa, khususnya cangkang kelapa sawit, berasal dari sumber yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. A certification that provides assurance to consumers about biomass products, particularly palm kernel shells, originate from sustainable and environmentally friendly sources.	PCU Indonesia	1	2024-2029

02

STRATEGI ASTRA AGRO DALAM PENCAPAIAN KEBERLANJUTAN HOLISTIK

ASTRA AGRO'S STRATEGY
FOR ACHIEVING HOLISTIC
SUSTAINABILITY



Perseroan mengimplementasikan *Triple-P Roadmap* sebagai panduan utama dalam pencapaian keberlanjutan. Pada tahun 2024, Kami telah berhasil mencapai target yang berkontribusi pada pencapaian *Five-Year Sustainability Action Plan* serta memperkuat komitmen kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

The Company implements the *Triple-P Roadmap* as the main guide for achieving sustainability. In 2024, We successfully achieved targets contributing to the *Five-Year Sustainability Action Plan* achievements and strengthened our commitment to the Sustainable Development Goals.





Strategi Keberlanjutan Astra Agro

Astra Agro Sustainability Strategy [OJK A.1][GRI 2-22, 2-24]

Penerapan strategi keberlanjutan yang terintegrasi pada setiap aspek operasional Perseroan telah memberikan nilai tambah tidak hanya kepada Perseroan, tetapi juga bagi para pemangku kepentingan. Oleh karena itu penting bagi Perseroan untuk memiliki strategi keberlanjutan yang unggul, yang akan memberikan manfaat untuk penciptaan nilai jangka panjang.

Sejak tahun 2015, Astra Agro telah memiliki Kebijakan Keberlanjutan sebagai payung/rujukan sekaligus wujud komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip berkelanjutan. Kebijakan Keberlanjutan Perseroan mencakup tiga poin utama:

1. Tidak ada deforestasi
2. Konservasi pada lahan gambut
3. Menghormati hak-hak asasi manusia

Untuk mengimplementasikan Kebijakan Keberlanjutan, Perseroan telah menyusun dan menuangkannya ke dalam Rencana Aksi Keberlanjutan Lima Tahun (2021-2025) yang dapat dilihat [di sini](#). Rencana Aksi Lima Tahun disusun dengan mempertimbangkan hasil evaluasi dari pihak ketiga, pengalaman dari pelaksanaan Rencana Aksi Tiga Tahun (2018-2020), tantangan dan hambatan yang ditemukan, masukan dari pemangku kepentingan utama, serta identifikasi tantangan di masa depan. Penyusunan Rencana Aksi Keberlanjutan Lima Tahun ini menunjukkan konsistensi Astra Agro dalam melaksanakan Kebijakan Keberlanjutan, termasuk menjaga hutan dan lahan gambut, menghormati hak asasi manusia, tenaga kerja, dan masyarakat, serta mendukung program keberlanjutan di seluruh anak perusahaan dan rantai pasokan.

The implementation of an integrated sustainability strategy across all aspects of the Company's operations has generated added value not only for the Company itself but also for its stakeholders. Thus, having a superior sustainability strategy is crucial in delivering long-term value creation.

Since 2015, Astra Agro has adopted a Sustainability Policy as both a guiding framework and a manifestation of the Company's commitment to implementing sustainable principles. This Sustainability Policy encompasses three key points:

1. No deforestation
2. Conservation of peatlands
3. Respect for human rights

To implement its Sustainability Policy, the Company has developed and integrated it into the Five-Year Sustainability Action Plan (2021-2025) can be seen [here](#). This plan was formulated based on evaluations from third parties, insights gained from executing the Three-Year Action Plan (2018-2020), challenges encountered, feedback from key stakeholders, and the identification of future challenges. The Five-Year Sustainability Action Plan emphasizes Astra Agro's consistency in implementing its Sustainability Policy, including forest and peatland conservation, respecting human rights, labor, and community well-being, and supporting sustainability programs across all subsidiaries and supply chains.



Rencana Aksi Keberlanjutan Lima Tahun (2021-2025) Astra Agro

Five-Year Sustainability Action Plan (2021-2025) of Astra Agro

Target (2021-2025)	Capaian pada Tahun 2024 Achievements in 2024
1. No Deforestation	
1.1 Penanaman Baru di Perkebunan Petani Asosiasi (ASP) New Plantings in Associated Smallholder Plantations (ASP) Semua penanaman baru di perkebunan petani asosiasi yang berafiliasi dengan Astra Agro melakukan penilaian NKT/SKT terintegrasi sesuai dengan Panduan Umum HCVN dan Perangkat Nasional Indonesia (NI). All new planting in associated smallholder plantations developed in affiliation with Astra Agro perform integrated HCV/HCS assessments in accordance with HCVN Common Guidance and Indonesian National Toolkit (NI).	Tidak ada penanaman baru di area yg berpotensi NKT/SKT di kebun petani asosiasi. There is no new planting in areas with potential HCV/HCS in association smallholder plantations.
1.2. Anak Perusahaan Astra Agro Astra Agro Subsidiaries	
Tidak ada penanaman baru di area yang berpotensi NKT/SKT dalam konsesi Astra Agro.	Tidak ada penanaman baru di area yang berpotensi NKT/SKT dalam konsesi Astra Agro.
No new plantings on potential HCV/ HCS areas in Astra Agro's concessions.	No new plantings on potential HCV/HCS areas in Astra Agro's concessions.
Anak perusahaan Astra Agro lainnya akan menjalani penilaian ulang NKT sesuai dengan Panduan Umum HCVN dan Perangkat Nasional Indonesia (NI) pada tahun 2025.	Re-assessment NKT/SKT di tahun 2024 sudah dilakukan dengan capaian sebagai berikut: <i>Pre-assessment</i> di 13 <i>sites</i>, <i>Full Assessment</i> di satu <i>site</i>, dan <i>Completion of Assessment</i> di delapan <i>sites</i>.
The remainder of Astra Agro subsidiaries are to undergo HCV re-assessments following the HCVN Common Guidance and Indonesian National Toolkit (NI) by 2025.	In 2024, the HCV/HCS reassessment was conducted, achieving the following milestones: Pre-assessment completed for 13 sites Full assessment conducted for one site, and Completion of assessment for eight sites.
Melanjutkan program rehabilitasi daerah sempadan sungai di seluruh anak perusahaan berdasarkan rencana rehabilitasi jangka panjang Astra Agro serta pemantauan tahunan untuk memastikan program ini mencapai targetnya.	- Rehabilitasi di sempadan sungai terealisasi sebanyak 31.746 pohon di area seluas 206,05 Ha di 17 <i>sites</i>. - Proses diskusi awal terkait rencana evaluasi dampak rehabilitasi terhadap keanekaragaman hayati bersama tenaga ahli dari IPB melalui beberapa topik kegiatan pelatihan dan akan dilakukan kajian lanjutan pada 2025.
Continue riparian rehabilitation program across all subsidiaries based on Astra Agro long-term rehabilitation plans as well as annual monitoring to ensure the program meets its targets.	- Riparian rehabilitation with 31,746 trees covering 206.05 hectares in 17 sites. - The initial discussions on the impact evaluation of rehabilitation on biodiversity have been conducted with experts from IPB University, covering various research topics. A follow-up study is planned for 2025 to further assess and refine the evaluation process.

Rencana Aksi Keberlanjutan Lima Tahun (2021-2025) Astra Agro

Five-Year Sustainability Action Plan (2021-2025) of Astra Agro

Target (2021-2025)	Capaian pada Tahun 2024 Achievements in 2024
1.3. Lanskap yang Diprioritaskan bagi Sumber Pihak Ketiga Prioritized Third-Party Sourcing Landscapes Mengembangkan program komprehensif untuk menjaga integritas area NKT/SKT yang ada serta memitigasi risiko yang terkait di tiga lanskap prioritas yang telah ditetapkan sebelumnya. Developing a comprehensive program for maintaining the integrity of existing NKT/SKT areas and mitigating the risks associated with them on the three prioritized landscape as has been previously determined.	Kegiatan/kajian dilakukan di lanskap Kabupaten Siak, Aceh Singkil dan Pelalawan: A. Kabupaten Siak - Pemetaan potensi pemangku kepentingan (Lembaga, kepentingan dan pengaruh) terhadap perlindungan NKT/SKT pada lanskap Siak. Hasilnya terdapat 53 pemangku kepentingan dari berbagai tipologi mulai dari pemerintah, CSO, akademik dan perusahaan. - Peninjauan oleh pihak ketiga terkait analisis potensi NKT/SKT berdasarkan Panduan Umum HCVN. - Verifikasi dari implementasi Kebijakan Keberlanjutan dan areal NKT di kebun petani mandiri (Tingkat DO <i>holder</i> dan <i>smallholder</i>), serta analisis risiko lingkungan pada pemasok TBS Astra Agro. Tiga mitra bersama petani pemasok contohnya telah menerapkan praktik keberlanjutannya dalam aspek pengelolaan gambut dan tidak ada pembukaan lahan baru. B. Kabupaten Aceh Singkil dan Pelalawan: Tahap diskusi awal dengan pihak ketiga terkait program yang telah dijalankan. Studies and assessments were conducted in the Kabupaten Siak, Aceh Singkil, and Pelalawan. A. In Siak Regency - Stakeholder mapping was carried out to identify institutions, interests, and influences related to HCV/HCS protection in the Siak landscape. The results identified 53 stakeholders from various sectors, including government, CSOs, academia, and private companies. - A third-party review was conducted to analyze the HCV/HCS potential using HCVN Common Guidance. - Verification was carried out on the implementation of Sustainability Policy and HCV area protection in independent smallholder plantations at both the DO Holder and Smallholder levels. Environmental risk assessments were also conducted on Astra Agro's FFB suppliers. Three networking partners and their smallholder were found to have adopted sustainable practices, particularly in peatland management, with no new land clearing detected. B. In Aceh Singkil and Pelalawan Regency, the initial discussion stage with third parties regarding the implemented program.
2. No Burning	
2.1. Zero Burn Policy Kebijakan <i>zero burn</i> dipertahankan untuk secara efektif menghilangkan semua potensi risiko kebakaran di seluruh anak perusahaan Astra Agro dan diterapkan di seluruh rantai pasokan. Zero burn policy is maintained to effectively eliminate all potential fire risks for all of Astra Agro's subsidiaries and applied in all supply chain.	- Melakukan penyusunan <i>activity plan</i> tahunan (<i>Head Office</i> dan <i>Semua Site</i>) dan disosialisasikan ke seluruh <i>staff</i> bagian <i>Fire</i>. - Melakukan sosialisasi dan <i>review</i> progress di internal secara periodik. - Penyusunan <i>plan budget cost</i> dan <i>capex</i> untuk tiap anak perusahaan berdasarkan <i>activity plan</i> yang telah disetujui dan dilakukan <i>monitoring</i> penggunaan <i>budget</i> tahunan. - Developing an annual activity plan for both the Head Office and all sites, which is then socialized to all Fire Team staff. - Conduct periodic internal socialization and progress reviews. - Preparing budget cost and capital expenditure (capex) plans for each subsidiary based on the approved activity plan and monitoring the annual budget utilization.

Rencana Aksi Keberlanjutan Lima Tahun (2021-2025) Astra Agro

Five-Year Sustainability Action Plan (2021-2025) of Astra Agro

Target (2021-2025)	Capaian pada Tahun 2024 Achievements in 2024
2.2 Fire Prevention System - Sistem manajemen kebakaran Astra Agro yang sudah ada, termasuk sistem audit kebakaran, akan diperbaharui dengan bantuan pihak ketiga yang kredibel untuk mengantisipasi tantangan di masa depan dan kemudian akan diterapkan di seluruh operasi Astra Agro untuk mencapai target "Zero Fire". - Astra Agro's existing fire management system, including the fire auditing system, will be updated to cover current and future challenges with the assistance of credible third parties and rolled out of across all of Astra Agro's operations to achieve "Zero Fire" targets.	- Telah dilakukan sosialisasi <i>update SOP Fire Management System</i> ke semua anak perusahaan dan dilakukan <i>monitoring</i> berkala untuk implementasi sistem manajemen kebakaran. <i>Monitoring</i> dan evaluasi implementasi SOP bulanan. - Updated the Standard Operating Procedures (SOP) for the Fire Management System were socialized across all subsidiaries, with regular monitoring to ensure proper implementation. - Monthly monitoring and evaluation of SOP implementation have also been conducted. Tahun 2024, 28 PT prioritas (<i>high & medium risk</i>) telah melakukan audit dengan sistem yang telah diperbaharui (28 anak perusahaan memenuhi kriteria kategori hijau dan dinyatakan siap dalam melakukan antisipasi dan penanggulangan kebakaran). In 2024, a total of 28 priority PT (categorized as high and medium risk) have undergone audits using the updated fire management system (all 28 subsidiaries met the green category criteria, indicating their readiness in fire prevention and mitigation efforts).
- Bekerja sama dengan instansi yang berwenang termasuk pemerintah daerah dan/atau kepolisian untuk memvalidasi kesiapan langkah-langkah pencegahan dan mitigasi kebakaran sesuai dengan peraturan yang ada. - Engage with authorized agencies including the local government and/or police force to validate the readiness of the fire prevention and mitigation measures in compliance with existing regulations.	Telah dilakukan sosialisasi <i>review</i> rutin setiap tiga bulan terkait implementasi SOP di setiap anak perusahaan dan dilakukan validasi eksternal (TNI/Polri, BPBD, Dinas, Manggala Agni) di 10 PT <i>high risk</i> untuk memastikan kesiapsiagaan tim, sarana prasarana, infrastruktur dan strategi antisipasi kebakaran telah memenuhi standar PERMENTAN No. 5 Tahun 2018, serta dinyatakan siap dalam menghadapi musim kemarau. A routine quarterly review of SOP implementation has been conducted across all subsidiaries, with external validation carried out in 10 high-risk subsidiaries by TNI/Polri, BPBD, relevant government agencies, and Manggala Agni. This validation ensures that teams, facilities, infrastructure, and fire prevention strategies comply with PERMENTAN No. 5 of 2018 and confirms their readiness to face the dry season
- Memastikan bahwa pemasok CPO dan TBS mematuhi Kebijakan <i>No Burning</i> Astra Agro. - Ensure that CPO and FFB suppliers are in compliance with existing regulations and Astra Agro's sustainability policy.	Telah diidentifikasi pemasok TBS dan CPO prioritas serta dilakukan pemantauan pencapaian <i>fire management system</i> pada pemasok. Telah dilakukan sosialisasi kepada pemasok prioritas terkait implementasi sistem manajemen kebakaran untuk memastikan pemasok mampu mengantisipasi kejadian kebakaran. Priority FFB and CPO suppliers have been identified, and their compliance with the fire management system is being monitored. Socialization efforts have been conducted for priority suppliers to ensure they are capable of preventing and managing fire incidents effectively. - Melakukan pemetaan potensi kerjasama kepada pihak pemasok dalam penerapan <i>fire management system</i> - Melakukan pendampingan dan kerjasama kepada pihak pemasok (kunjungan mitra, sosialisasi, <i>capacity building</i>) dan tindak lanjut <i>feedback</i> hasil penilaian <i>Sustainability Assessment Tools</i> (SAT). - Mapping potential collaborations with suppliers for the implementation of the fire management system. - Providing technical assistance and cooperation through supplier visits, awareness programs, capacity-building activities, and follow-up actions based on Sustainability Assessment Tools (SAT) evaluations. Astra Agro melanjutkan <i>monitoring hotspot</i> yang dilakukan secara periodik menggunakan <i>Global Forest Watch</i> (GFW)/Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) <i>Hotspot</i> dan dikomunikasikan langsung kepada pemasok jika ditemukan adanya <i>hotspot</i> di area pemasok CPO/TBS. Pada tahun 2024, tidak ditemukan <i>hotspot</i> pada area pemasok CPO dan TBS. Astra Agro continues to monitor hotspots periodically using GFW/ BRIN hotspot detection tools. Any hotspots detected in supplier areas are immediately communicated to the respective suppliers. In 2024, no hotspots were found in CPO and FFB supplier areas.

Rencana Aksi Keberlanjutan Lima Tahun (2021-2025) Astra Agro

Five-Year Sustainability Action Plan (2021-2025) of Astra Agro

Target (2021-2025)	Capaian pada Tahun 2024 Achievements in 2024
2.3 Fire Prevention Initiatives with Community and Related Parties - Memperkuat 88 kelompok MPA yang sudah ada, termasuk 17 kelompok MPA yang sudah mandiri, mendorong delapan kelompok lainnya untuk mencapai kemandirian, dan membentuk 22 kelompok baru. - Strengthen the existing 88 MPA groups including 17 self-sufficient MPA groups, encourage another eight groups to reach self-sufficiency, and establish an additional 22 new groups.	Telah dilakukan sosialisasi larangan dan bahaya membakar kepada masyarakat sekitar, melakukan pelatihan peningkatan kompetensi strategi penanggulangan kebakaran dan penggunaan sarana prasarana, melakukan patroli dan pemantauan bersama MPA di sekitar area masyarakat (luar konsesi). Awareness campaigns on the prohibition and dangers of open burning have been conducted for surrounding communities. Additionally, fire prevention training programs have been implemented to and the proper use of firefighting equipment. Joint patrols and monitoring activities have also been carried out in collaboration with MPA groups in community areas outside concession zones. Sampai tahun 2024, Astra Agro telah membentuk 122 MPA dengan 25 MPA mandiri. Capaian ini telah melebihi target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Keberlanjutan Lima Tahun. Telah dibentuk dua MPA mandiri pada tahun 2024 di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan. By 2024, Astra Agro has established 122 MPA, including 25 self-sufficient MPAs, exceeding the targets set in the Five-Year Action Plan. Two self-sufficient MPAs were formed in Hulu Sungai Selatan Regency, South Kalimantan. - Perluasan inisiatif pencegahan kebakaran di enam kabupaten (Siak, Pelalawan, Tapin, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Utara, Kutai Timur) dengan memperkuat keterlibatan para pihak terkait. - Enlargement of fire prevention initiatives in six different districts through strengthening the involvement of related parties. - Pemetaan kondisi area sudah dilakukan pada enam lanskap yang meliputi data kondisi ekonomi sosial masyarakat, kondisi lahan, <i>historical hotspot</i>, penyebab kebakaran pada area lanskap dan potensi pemanfaatan lingkungan dan pengembangan ekonomi. - Aktif terlibat dalam program pencegahan dan penanggulangan kebakaran bersama berbagai pemangku kepentingan di dua lanskap (Siak dan Pelalawan), dengan komunikasi yang intensif mengenai rancangan program pencegahan kebakaran yang kolaboratif serta menyediakan bantuan dan berpartisipasi dalam pemadaman kebakaran di beberapa wilayah. - Mapping of area conditions has been conducted across six landscapes, covering data on socioeconomic conditions of local communities, land conditions, historical hotspots, causes of fires, and potential for environmental utilization and economic development. - Astra Agro is actively involved in fire prevention and mitigation programs in collaboration with other stakeholders in two landscapes (Siak and Pelalawan). It includes intensive communication on designing collaborative fire prevention programs, providing assistance, and actively participating in fire suppression efforts in several areas.

Rencana Aksi Keberlanjutan Lima Tahun (2021-2025) Astra Agro

Five-Year Sustainability Action Plan (2021-2025) of Astra Agro

Target (2021-2025)	Capaian pada Tahun 2024 Achievements in 2024
3. GHG Emission	
3.1 GHG Reduction Strategy Strategi pengurangan emisi gas rumah kaca yang selaras dengan komitmen nasional, termasuk studi komprehensif untuk perencanaan jangka panjang. The GHG reduction strategy is directed in a way where it is aligned with the government's national commitments. A comprehensive study will be conducted to set up a roadmap for long-term GHG emissions reduction planning.	Menyusun target pengurangan emisi GHG sampai dengan 2030 sebesar 30% berdasarkan <i>baseline</i> tahun 2019, melalui beberapa upaya reduksi seperti: 1. Pembangunan <i>methane capture</i> 2. Substitusi sebagian batu bara dengan cangkang 3. Penggunaan B35 dalam kegiatan transportasi 4. Penggunaan pupuk ASTEMIC sebagai substitusi sebagian pupuk anorganik 5. Reduksi pupuk dari restorasi dan rehabilitasi sempadan sungai dan areal mangrove serta penambahan areal <i>land application</i> (LA) baru 6. Penghematan solar pompa <i>Water Management System</i> (WMS) Melakukan kajian <i>Nature-based Solution</i> (NbS) dengan proyek percontohan di Provinsi Banten dan Provinsi Riau. Kedua lokasi tersebut telah terdaftar dalam Sistem Registri Nasional (SRN) di bawah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Kegiatan meliputi penghijauan seluas 201 Ha dengan total 173.420 pohon dan penyusunan Dokumen Rancangan Aksi Mitigasi (DRAM). Setting a target to reduce GHG emissions by 30% by 2030 based on the 2019 baseline, through various reduction efforts such as: 1. Methane capture construction 2. Partial substitution of coal with shells. 3. Use of B35 biofuel in transportation activities. 4. Use of ASTEMIC biofertilizer as a partial substitute for inorganic fertilizers. 5. Fertilizer reduction through the restoration and rehabilitation of riparian and mangrove areas, along with the expansion of new land application areas. 6. Diesel fuel saving used in Water Management Systems (WMS) pumps. Conducting a Nature-based Solution (NbS) study with pilot projects in Banten and Riau provinces. These locations are registered in the National Registration System under the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Activities include greening an area of 201 hectares with a total of 173,420 trees and preparing a Mitigation Action Plan document.

Rencana Aksi Keberlanjutan Lima Tahun (2021-2025) Astra Agro
Five-Year Sustainability Action Plan (2021-2025) of Astra Agro

Target (2021-2025)	Capaian pada Tahun 2024 Achievements in 2024
4. Conservation of Peatland	
4.1 Conservation of Peatland	
- Praktik pengelolaan lahan gambut Astra Agro dilaporkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mematuhi peraturan nasional. - Astra Agro's peatland management practices are reported to the Ministry of Environment and Forestry to comply with national regulations.	100% konsesi dalam KHG FEGN telah dilakukan Inventarisasi Ekosistem Gambut oleh KLHK, termasuk pengamatan parameter penting seperti ketinggian muka air, curah hujan, dan tingkat subsidensi. - Sebanyak enam dari 11 <i>sites</i> dalam Kesatuan Hidrologi Gambut Fungsi Ekosistem Gambut Nasional (KHG FEGN) ikut dalam program PROPER Kebun kategori Gambut dan meraih penilaian Biru (<i>Comply</i>) dari KLHK, yang menunjukkan pemenuhan standar pengelolaan gambut. - Bekerja sama dengan IPB <i>University</i> dan Universitas Lampung dalam melakukan penelitian terkait emisi dari lahan gambut, guna memahami lebih dalam dampaknya terhadap pengelolaan gambut berkelanjutan. - Survei tanah semi-detail telah dilakukan di dua anak perusahaan termasuk untuk menyelesaikan survei tanah dengan potensi lahan gambut di Astra Agro, secara akumulatif 100% areal indikasi gambut telah tersurvei dan data yang relevan untuk pengelolaan gambut telah terkumpul dengan baik.
- Penilaian Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan (sistem SPM) Perseroan diperbarui sesuai dengan kebijakan pemerintah dan tantangan saat ini. - The Company's Sustainable Peatland Management (SPM system) assessment is annually updated in accordance with government policy and current challenges.	Saat ini, tidak ada pembaharuan regulasi yang mengubah kewajiban terkait pengelolaan gambut di tingkat nasional. Oleh karena itu, pembaruan SPM secara berkala sesuai perkembangan peraturan belum diperlukan. Sertifikasi internasional lainnya juga tidak mensyaratkan pemenuhan aspek pengelolaan gambut yang berbeda dari regulasi nasional yang berlaku. As of now, there have been no regulatory updates that alter the national obligations related to peatland management. Therefore, periodic updates to the SPM system in response to regulatory changes are not yet required. Other international certifications also do not impose peatland management requirements beyond those set by national regulations.

Rencana Aksi Keberlanjutan Lima Tahun (2021-2025) Astra Agro

Five-Year Sustainability Action Plan (2021-2025) of Astra Agro

Target (2021-2025)	Capaian pada Tahun 2024 Achievements in 2024
- Seluruh anak perusahaan yang memiliki lahan gambut, pada akhir tahun 2025, akan mendapatkan peringkat "Sangat Baik" berdasarkan penilaian sistem pengelolaan gambut berkelanjutan (SPM system) kami. - All subsidiaries with peatland, by the end of 2025, will be graded "Very Good" based on our sustainable peatland management (SPM system) assessment.	Sebagian besar verifikasi dilakukan melalui <i>desk analysis</i> oleh ahli dari Perkumpulan Masyarakat Gambut Indonesia (HMI). Berdasarkan hasil analisa dari <i>gap assessment</i> internal, sejauh ini 10 dari 16 PT (62,5%) yang sudah dievaluasi masuk ke dalam kategori "Sangat Baik". Most verifications to be carried out through desk analysis by experts from HGI. Based on the internal gap assessment analysis, 10 out of 16 subsidiaries evaluated have achieved the "Excellent" category, representing 62.5% compliance.
- Pemasok TBS yang beroperasi di lahan gambut akan dipetakan dan dilakukan penilaian kebutuhan untuk menentukan bantuan yang diperlukan agar dapat menerapkan praktik manajemen terbaik. - FFB suppliers operating on peatland are mapped and need assessment will be conducted in order to determine the assistance needed to employ best management practices.	66% mitra berdasarkan jumlah konsesi telah mendapatkan intervensi, terutama dalam pemenuhan peralatan pemantauan dan sosialisasi pengelolaan gambut di lahan masyarakat. As of now, 66% of supplier partners, based on the number of concessions have received interventions, primarily through provision of monitoring equipment and awareness programs on peatland management for local communities.
5. Respect for Human Rights	
5.1 Human Rights Strategy Development and Deployment Strategi Hak Asasi Manusia yang selaras dengan prinsip-prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia akan ditetapkan pada akhir tahun 2021 dan kemudian akan diimplementasikan di seluruh operasi Perseroan serta rantai pasokannya. A Human Rights strategy aligned with the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights will be established by the end of 2021 and will then be implemented across the Company's entire operations and its supply chain accordingly.	- Telah dilakukan <i>review</i> terhadap SOP/panduan terkait praktek menjunjung HAM di lingkungan Perseroan oleh Cipta Rukun Upaya (CRU) Indonesia. - Telah menyelesaikan penyusunan kerangka kerja, sistem dan perangkat uji tuntas HAM dibantu oleh Ahli dari CRU Indonesia. 1. A review of the SOP/Guidelines related to the practice of upholding human rights within the Company's has been conducted by CRU Indonesia. 2. The development of the framework, system and tools for human rights due diligence has been completed, assisted by experts from CRU Indonesia.
5.2 Community Relations and FPIC Memperbaiki mekanisme penyelesaian konflik melalui kajian mendalam dengan melibatkan para ahli yang kredibel untuk menghasilkan sistem yang menjamin penyelesaian konflik melalui proses yang terbuka, transparan, dan konsultatif. Continue the improvement of the conflict resolutions mechanism through in-depth reviews with credible experts to produce a system that ensures the resolution of conflicts through open, transparent, and consultative processes.	Tahap <i>update</i>/penyempurnaan untuk input dan masukan dari ahli mengenai SOP Resolusi Konflik. The conflict resolution SOP is currently in the update/refinement stage, incorporating expert input and feedback.

Rencana Aksi Keberlanjutan Lima Tahun (2021-2025) Astra Agro

Five-Year Sustainability Action Plan (2021-2025) of Astra Agro

Target (2021-2025)	Capaian pada Tahun 2024 Achievements in 2024
5.2 Community Relations and FPIC - Terus mengembangkan strategi jangka panjang untuk menyelesaikan permasalahan Suku Anak Dalam (Orang Rimba) melalui pelibatan berbagai pemangku kepentingan dan pemangku kepentingan yang lebih luas. - Continuous efforts to develop a long-term strategy to resolve Suku Anak Dalam (Orang Rimba) issues through the engagement of a multistakeholders initiative and wider stakeholders.	Mengikuti lima pertemuan forum multipihak Forum Kemitraan Pembangunan Sosial Suku Anak Dalam (FKPS SAD) di tahun 2024 (tingkat regional dan nasional) dalam rangka memperkuat peran dan mendorong perubahan sosial serta kemandirian Orang Rimba. Implementasi program Orang Rimba melalui FKPS SAD, yaitu 1. Pendidikan: 412 anak (akumulasi) mendapatkan layanan pendidikan 2. Kesehatan: akses layanan kesehatan untuk 331 KK/1.252 jiwa 3. Ekonomi: pendampingan <i>Agriculture Learning Centre</i> (dua lokasi) Suluh Rimbo Sikar dan Suluh Rimbo Air Panas Selain itu, dukungan dalam akses layanan publik melalui pemenuhan Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk SAD usia KTP sebanyak 875 jiwa, dan sudah mendapatkan akses Program Keluarga Harapan (PKH) (84 KK), Kartu Indonesia Pintar (KIP) (32 KK), Bantuan Langsung Tunai (BLT) (236 KK), Kartu Indonesia Sehat (KIS) (331 KK), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) (109 KK). In 2024, five multi-stakeholder FKPS SAD meetings were held at both regional and national levels to strengthen the role of Orang Rimba, promote social change, and encourage independence. Implementation of the Orang Rimba Program through FKPS SAD 1. Education: 412 children (cumulative) have received educational services. 2. Healthcare: access to medical services has been provided to 331 families (1,252 individuals). 3. Economic: support and mentoring through two Agriculture Learning Centers, namely Suluh Rimbo Sikar and Suluh Rimbo Air Panas. Additionally, support for public service access includes the issuance of National ID Cards (KTP) for 875 individuals from the Suku Anak Dalam (SAD) who are eligible, as well as access to government assistance programs, including Family Hope Program (PKH) for 84 families, Smart Indonesia Card (KIP) for 32 families, Direct Cash Assistance (BLT) for 236 families, Healthy Indonesia Card (KIS) for 331 families, and the Non-Cash Food Assistance (BPNT) for 109 families.
- Prosedur operasi standar untuk proses FPIC telah ditingkatkan melalui kolaborasi dengan para ahli yang relevan sebelum dimulainya operasi baru. - Standard operating procedures for FPIC processes have been updated in collaboration with relevant experts prior to the commencement of any new operation.	Tahap <i>review update</i> dan penyempurnaan SOP FPIC dengan mengadopsi standar-standar global dengan melibatkan para ahli CRU Indonesia & Eco Nusantara Lestari (ENS). A review and update of the FPIC SOP by incorporating global standards with the involvement of experts from CRU Indonesia & Eco Nusantara Lestari (ENS).
5.3 Grievance Mechanism Mekanisme pengaduan yang telah ditetapkan oleh Astra Agro terus mempertimbangkan masukan dari para pemangku kepentingan dan para ahli untuk meningkatkan sistem terstandardisasi yang dapat mengakomodasi para pengguna dan pemangku kepentingan dengan sebaik-baiknya. Astra Agro's established grievance mechanism continues to take into account the inputs of stakeholders and experts so as to improve our standardized system that can best accommodate users and stakeholders.	Melakukan <i>update</i> dan penyempurnaan SOP Manajemen Keluhan Perseroan berdasarkan <i>input</i> dan masukan pihak eksternal (CRU & ENS), <i>update grievance log</i> dalam <i>website</i>. Updated and refined its Grievance Management SOP based on external inputs from CRU & ENS. The grievance log is also regularly updated and made available on the Company's website.

Rencana Aksi Keberlanjutan Lima Tahun (2021-2025) Astra Agro

Five-Year Sustainability Action Plan (2021-2025) of Astra Agro

Target (2021-2025)	Capaian pada Tahun 2024 Achievements in 2024
5.4 Worker Rights and Health and Safety Mengeksplorasi cara-cara alternatif untuk terus meminimalkan risiko paparan terhadap bahan berbahaya dan mencegah kecelakaan fatal melalui penerapan budaya keselamatan yang menyeluruh. Continue to explore alternative means of minimizing the risk of exposure to hazardous material and preventing fatal accidents through the implementation of an overarching safety culture.	1. Standardisasi SOP rawat <i>chemist</i> dengan pengurangan dosis paraquat 50% yang semula 0,63 liter/Ha menjadi 0,31 liter/Ha melalui penambahan Emulan LVA di perkebunan. 2. Aplikasi dosis dalam kegiatan rawat/<i>weeding chemist</i> dilakukan di seluruh wilayah operasional. 3. Penggunaan APD pada saat bekerja sesuai SOP APD karyawan. 4. Mengimplementasikan <i>safety culture</i> dalam aktivitas pekerjaan meliputi sistem manajemen K3 internal dan pihak ketiga, <i>safety leadership</i>, <i>behaviour based safety</i>, pelatihan K3 dan <i>safety campaign</i> melalui paguyuban. <i>Safety culture</i> berada pada level kalkulatif. 1. Standardizing SOPs for chemical maintenance, including a 50% reduction in paraquat dosage from 0.63 liters/Ha to 0.31 liters/Ha by adding Emulan LVA in plantation applications. 2. Implementing controlled chemical application for weeding chemist activities across all operational areas. 3. Enforcing the use of Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with Company SOPs. 4. Embedding a strong safety culture in work activities, covering internal and third-party OHS management systems, safety leadership, behavior-based safety, OHS training, and safety campaigns through employee groups (Paguyuban). Achieving a "Calculative" level in the Safety Culture framework.
6. Responsible Sourcing	
6.1 Supply Chain Traceability and Transparency • Mempertahankan 100% ketelusuran ke pabrik di ketiga <i>refinery</i> Perseroan dan mempublikasikan daftar pemasok pihak ketiga. • Maintain 100% traceability to mill for the Company's three refineries and publish the list of third-party suppliers. • Memastikan bahwa pemasok CPO menyediakan informasi penelusuran TBS agar sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Kami. • Ensure that Our CPO suppliers have implemented the necessary mechanisms to trace and document their FFB sources to be in line with Our Sustainability Policy.	1. 100% sumber pemasok CPO tertelusur dan terpublikasi dalam <i>traceability report</i> (kuartal). 2. Daftar pemasok CPO eksisting terpublikasi di <i>website</i>. 1. 100% traceability of CPO supply sources, with quarterly traceability reports published. 2. Publication of existing CPO supplier lists on the Company's website. 1. Form TiP (level jejaring sampai dengan basis desa pasokan kebun) sudah rutin diperbaharui dengan % TiP untuk pemasok per Desember 2024 adalah 88%. 2. Komunikasi intensif dan dukungan teknis terus dilakukan kepada pemasok terkait pendataan di lapangan dan cara pengisian <i>form</i> TiP. 1. The Traceability to Plantation (TiP) form, which tracks supply networks down to the village level, is routinely updated. As of December 2024 it was 88%. 2. Intensive communication and technical support continue to be provided to suppliers to facilitate data collection and ensure accurate completion of the TiP forms.

Rencana Aksi Keberlanjutan Lima Tahun (2021-2025) Astra Agro

Five-Year Sustainability Action Plan (2021-2025) of Astra Agro

Target (2021-2025)	Capaian pada Tahun 2024 Achievements in 2024
6.2 Due Diligence Process for All New Suppliers Proses uji tuntas Astra Agro terus diterapkan kepada pemasok potensial. Astra Agro's due diligence process continues to be applied to potential suppliers.	1. Perseroan konsisten menerapkan proses uji tuntas terhadap setiap calon/potensial pemasok TBS dan CPO. Hanya pemasok yang telah lolos dalam proses uji tuntas secara sempurna dan tidak memiliki resiko tinggi yang dapat memasuki rantai pasok Astra Agro. Seluruh calon pemasok yang sudah lolos tahap uji kelayakan diharuskan menandatangani komitmen keberlanjutan. 1. The Company consistently implements a thorough due diligence process for each candidate or potential supplier of FFB and CPO. Only suppliers who have successfully passed the due diligence process flawlessly and do not present high risks are allowed to enter Astra Agro's supply chain. All approved suppliers who have passed the feasibility assessment are required to sign a sustainability commitment.
6.3 Ensuring and Monitoring Supplier Compliance Semua pemasok diharuskan untuk mengikuti mekanisme penilaian keberlanjutan Astra Agro untuk menentukan tingkat bantuan yang diperlukan agar dapat memenuhi komitmen keberlanjutan Astra Agro. All suppliers are required to undergo Astra Agro's sustainability assessment mechanism in order to determine the level of assistance needed so as to comply with Astra Agro's sustainability commitments.	Seluruh pemasok memberikan informasi awal/<i>profiling</i> terkait operasional dan <i>sustainability</i> melalui kuesioner, kemudian dilengkapi dengan SAT untuk mengetahui tingkat pemenuhan terhadap prinsip dan indikator yang sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Kami. All suppliers provide initial operational and sustainability profiling through a questionnaire and are further assessed using the SAT. This tool evaluates compliance with sustainability principles and indicators aligned with Our Sustainability Policy. Telah dilaksanakan tiga tematik <i>sharing session</i> kepada pemasok CPO dengan tema 'Strategi Pencegahan Karhutla', 'Perhitungan dan Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)' dan 'Pengenalan EUDR', dengan total partisipan sebanyak 69 orang dari 36 pemasok CPO. Three thematic sharing sessions were conducted for CPO suppliers, covering the topics of 'Fire Prevention Strategies', 'Greenhouse Gas (GHG) Emission Calculation and Management', and 'Introduction to the EUDR'. These sessions had 69 participants from 36 CPO suppliers. 1. Telah dilakukan penilaian mandiri SAT (<i>critical point</i>) kepada pemasok dengan skor rata-rata 80% dan melanjutkan untuk <i>engagement</i> kepada pemasok prioritas sesuai dengan kebutuhan. 2. Selain itu, satu calon pemasok di Kalimantan Barat telah dilakukan penilaian SAT komprehensif dengan hasil 98% pemenuhan P&C. 1. A self-assessment using SAT (critical points) was conducted for suppliers, yielding an average score of 80%. Follow-up engagement was carried out with priority suppliers based on specific needs. 2. Additionally, a comprehensive SAT assessment was conducted for one prospective supplier in West Kalimantan, which achieved 98% compliance with Principles & Criteria (P&C).
6.3 Ensuring and Monitoring Supplier Compliance Jika ditemukan adanya pelanggaran terhadap komitmen keberlanjutan Kami, evaluasi mendalam akan dilakukan untuk menentukan rencana tindakan perbaikan yang diperlukan. If violations towards our sustainability commitments are discovered, a corrective action plan will be developed and its implementation will be properly monitored.	1. Seluruh pemasok TBS termonitor dan tidak ditemukan dugaan pelanggaran. 2. Terdapat satu pemasok CPO tidak langsung yang terindikasi ada dugaan pelanggaran dan proses <i>monitoring</i> rencana perbaikan sedang dilakukan. 1. All FFB suppliers are monitored, and no suspected violations have been found. 2. One indirect CPO supplier was flagged for a potential violation and corrective action monitoring is currently in progress.

Rencana Aksi Keberlanjutan Lima Tahun (2021-2025) Astra Agro

Five-Year Sustainability Action Plan (2021-2025) of Astra Agro

Target (2021-2025)	Capaian pada Tahun 2024 Achievements in 2024
7 Smallholder & FFB Supplier	
7.1 Smallholder Strategy Enhancement Strategi petani kecil yang ada saat ini diperbarui untuk menangkap tantangan di masa depan demi meningkatkan inklusi petani kecil. Existing smallholders strategy is updated to capture future challenges for the purpose of increased smallholders inclusion.	- Adanya penambahan sebanyak >8.000 petani yang tergabung ke dalam program kemitraan <i>smallholders</i> Astra Agro (berdasarkan <i>baseline</i> tahun 2020). - Strategi yang terus dilakukan untuk meningkatkan inklusi petani kecil adalah dengan memfasilitasi petani dalam berbagai tahapan program mulai dari <i>need assessment</i> dan promo program, pembinaan dan pendampingan operasional sampai aspek keberlanjutan. Pembinaan dan pendampingan mengakomodasi kebutuhan mitra dan petani melalui program, seperti kemitraan pupuk, kecambah kelapa sawit, herbisida, dan unit angkut. <i>Update</i> strategi inklusi petani dalam rantai pasok terus dikembangkan dan disampaikan dalam raker setiap tahun. - Over 8,000 smallholders have joined Astra Agro's smallholder partnership program based on the 2020 baseline. - The strategy for smallholder inclusion involves facilitating smallholders through multiple program stages, including needs assessment and program promotion, capacity building and operational support, sustainability training and compliance assistance. Support is provided through various programs, including fertilizer partnerships, oil palm seedling distribution, herbicide supply programs, and transport unit assistance. The smallholder inclusion strategy in the supply chain is continuously refined and developed, with updates presented annually during the work meeting.
7.2 Increase Understanding of Smallholders and FFB Suppliers to be Inline with Astra Agro's Sustainability Policy - Pemasok langsung & pengetahuan petani kecil terkait dengan prinsip keberlanjutan Astra Agro diperkuat. - Direct suppliers and smallholders knowledge in relation to Astra Agro's sustainability principles are strengthened.	<i>Handbook (best practice sustainability)</i> yang sudah dibuat dan dibagikan kepada mitra dan petani sedang dalam proses pembaharuan. - Sosialisasi Kebijakan Keberlanjutan secara formal tertuang dalam perjanjian jual beli TBS kepada seluruh jejaring mitra dan kegiatan kunjungan mitra dalam tahap inisiasi program. - Pembinaan mitra <i>online</i> untuk aspek keberlanjutan terkait emisi GRK, mitigasi Karhutla, dan pengelolaan gambut dengan jumlah peserta 173 petani dari mitra prioritas. - A Sustainability Best Practices Handbook, which has been distributed to partners and smallholders, is currently undergoing updates. - Formal socialization of the Sustainability Policy is incorporated into the FFB purchase agreements with all partner networks and is also introduced during partner visits as part of program initiation. - An online sustainability training program for partners was conducted, covering GHG emissions reduction, fire prevention mitigation, and peatland management, with 173 smallholders from priority partners participating.
- Materi pelatihan dan bantuan teknis yang relevan ditingkatkan untuk petani swadaya dan petani terkait yang dapat ditelusuri yang memasok semua pabrik untuk memenuhi kebutuhan dan risiko keberlanjutan petani yang telah diidentifikasi. - Relevant training and technical assistance are provided to traceable associated and independent smallholders supplying all mills to address key identified smallholder needs and sustainability risks.	- Dari total 77 mitra prioritas, 52 mitra prioritas sudah diidentifikasi <i>gap</i> terkait aspek keberlanjutan dan 25 mitra lainnya dinilai tidak memiliki <i>gap</i> terkait penerapan aspek keberlanjutan. - Sesi pelatihan tematik terkait <i>Best Management Practice</i> gambut telah dilakukan kepada 21 mitra prioritas. Selain itu, Perseroan juga melakukan pendampingan dalam kegiatan audit <i>surveillance</i> ISPO di dua mitra KUD di Provinsi Riau (dari 52 mitra prioritas). - Out of a total of 77 priority partners, 52 have been identified having gaps related to sustainability aspects and the remaining 25 partners are assessed as having no gaps in implementing sustainability aspects. - Thematic training sessions related to Peatland Best Management Practice have been conducted for 21 priority partners. Additionally, the Company has also assisted during ISPO surveillance audit activities at two KUD partners in Riau Province (out of 52 priority partners).

Strategi Triple-P Roadmap

Triple-P Roadmap Strategy [TCFD Strategy a, b, c]

Astra Agro juga memiliki *Astra Agro Sustainability Aspiration 2030* yang berpedoman pada *Sustainability Framework (Astra Triple-P Strategy)*: *Portfolio, People, and Public Contribution* serta *Good Corporate Governance* sebagai *Key Enabler*.

Untuk mengukur kemajuan dari strategi yang sudah ditetapkan, maka diperlukan juga penentuan target keberlanjutan yang relevan. Berikut adalah beberapa target keberlanjutan untuk dicapai pada tahun 2030:

Astra Agro has established its *Astra Agro Sustainability Aspiration 2030*, guided by the *Sustainability Framework (Astra Triple-P Strategy)*: *Portfolio, People, and Public Contribution*, with *Good Corporate Governance* as the key enabler.

To effectively measure the progress of the established strategy, it is essential to set relevant sustainability targets. The following are key sustainability targets to be achieved by 2030:



Portfolio

- **Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca**
Mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar dari scope 1 dan 2 sebesar 30% pada tahun 2030.
- **Pengelolaan Energi**
Energi terbarukan sebesar 93,4% pada tahun 2030.
- **Pengelolaan Air & Air Limbah**
Mengurangi intensitas pengambilan air sebesar 24% pada tahun 2030.
- **Pengelolaan Limbah Padat**
100% daur ulang sampah padat.
- **Konservasi Lahan Gambut**
100% lahan gambut dikelola secara berkelanjutan sesuai dengan peraturan nasional.
- **Tidak Ada Deforestasi**
 - » Produk bebas deforestasi.
 - » Rantai pasok yang dapat dilacak.
- **Tidak Ada Kebakaran**
Tidak ada catatan kebakaran di semua anak perusahaan.
- **GHG Emission**
Reduce 30% GHG emission Scope 1 and 2 in 2030.
- **Energy Management**
Renewable energy by 93.4% in 2030.
- **Water and Wastewater Management**
Water withdrawal by 24% in 2030.
- **Solid Waste Management**
100% solid waste recycling.
- **Conservation of Peatland**
100% Peatland are managed sustainably in accordance with national regulation.
- **No Deforestation**
 - » Free deforestation product.
 - » Traceable supply chain.
- **No Burning**
Zero fire records in all subsidiaries.



People

- **Keberagaman & Inklusivitas Karyawan**
Komitmen untuk mendukung keberagaman & inklusi bagi karyawan.
- **Keselamatan & Kesehatan Kerja**
 - » Tingkat kecelakaan kerja yang hilang 0,3.
 - » Zero workforce fatality.
- **Keberagaman & Inklusivitas Manajemen**
Komitmen untuk mendukung keberagaman & inklusi untuk direktur.
- **Employee Diversity and Inclusion**
Commitment to support diversity and inclusion for employee.
- **Environmental Health and Safety**
 - » Loss time injury rate 0.3.
 - » Zero workforce fatality
- **Director Diversity and Inclusion**
Commitment to support diversity and inclusion for director.



Public Contribution

- **Pengembangan Masyarakat**
 - » Menjangkau 200.000 orang melalui program pengembangan masyarakat termasuk masyarakat adat.
 - » Kemitraan yang saling menguntungkan dan bantuan teknis untuk petani kecil dari lebih dari 300 desa dalam rantai pasokan Astra Agro.
- **Community Development**
 - » Reach 200,000 people through our community development programs.
 - » Mutual partnership and technical assistance for smallholders from more than 300 villages in Astra Agro's supply chain.

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen berkelanjutan untuk mengimplementasikan *Triple-P Roadmap Strategy*, yaitu Astra Green Company (AGC) dan Astra Friendly Company (AFC). Sistem ini diadopsi dari PT Astra International Tbk sebagai *holding company*. [OJK F.1]

AGC adalah sistem manajemen berkelanjutan dengan fokus pada Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) yang disusun berdasarkan praktik LK3 terbaik dan peraturan perundangan yang berlaku. Sistem ini juga

The Company has implemented a sustainable management system to implement the Triple-P Roadmap Strategy, particularly the Astra Green Company (AGC) and Astra Friendly Company (AFC). These systems are adopted from PT Astra International Tbk, the holding company. [OJK F.1]

AGC is a sustainable management system focused on Environment, Occupational Safety, and Health (LK3), developed based on best LK3 practices and applicable regulations. This system also considers various international

telah mempertimbangkan berbagai standar internasional di bidang lingkungan dan K3, yaitu ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001, dan SMK3, kriteria PROPER nasional, dan peraturan lainnya. Penilaian atas penerapan sistem manajemen ini menghasilkan skor Emas, Hijau, Biru, Merah, dan Hitam. AFC adalah sistem manajemen berkelanjutan dengan fokus pada kontribusi sosial, yang terdiri dari sistem manajemen, implementasi program, persepsi masyarakat, dan donasi. ISO 26000 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) adalah acuan yang digunakan untuk pengembangan sistem ini. Hasil penilaian atas sistem manajemen tersebut menghasilkan skor Bintang 5, Bintang 4, Bintang 3, Bintang 2, dan Bintang 1.

Penilaian atas standar-standar dalam sistem manajemen tersebut dilakukan secara mandiri setiap tahunnya untuk seluruh anak perusahaan dan sebagian diverifikasi oleh tim dari PT Astra International Tbk. Sebanyak 36 entitas melakukan penilaian mandiri AGC dengan hasil penilaian biru dan sebanyak 24 entitas melakukan penilaian mandiri AFC dengan hasil skor bintang 3 sampai bintang 5. Empat entitas untuk AFC diverifikasi oleh tim dari PT Astra International Tbk dengan hasil tiga entitas mendapatkan skor bintang 5 dan satu entitas mendapatkan skor bintang 3. Selain menerapkan sistem manajemen berkelanjutan di atas, Astra Agro juga memiliki *Sustainability Assessment Tool (SAT)* sebagai sistem mekanisme penilaian internal. Sistem tersebut konsisten dengan Kebijakan Keberlanjutan Astra Agro serta telah mempertimbangkan berbagai standar-standar keberlanjutan yang diakui secara internasional, antara lain ISPO, RSPO, dan ISCC.

Tim auditor internal menerapkan SAT untuk melakukan penilaian atas semua anak perusahaan. Hasil penilaian tersebut menjadi masukan bagi Perseroan untuk melakukan berbagai tindakan perbaikan penerapan aspek keberlanjutan ke depannya. Selain melakukan penilaian di anak perusahaan, SAT tersebut juga diterapkan dalam menilai tingkat kesesuaian prinsip keberlanjutan pada operasional pemasok CPO/PKO. Penjelasan lebih rinci dapat dilihat di Bab 06: Membangun Bisnis Berkelanjutan dan Tangguh dengan *Portfolio Roadmap*.

Perseroan juga berkomitmen untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dimana kami mengidentifikasi terdapat 15 dari 17 TPB yang relevan dengan proses bisnis kami. Target-target tersebut selaras dengan upaya kami untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan produksi yang bertanggung jawab, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjamin pendidikan yang berkualitas, menjamin kesetaraan *gender* dan pemberdayaan perempuan, berkontribusi pada upaya penanganan perubahan iklim dan menjaga lingkungan, serta berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

Dengan mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang menyeluruh, Astra Agro terus mengambil langkah-langkah konkret untuk mewujudkan visi keberlanjutan dan memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Berikut ini adalah jejak langkah yang menjadi bukti nyata komitmen Perseroan dalam perjalanan menuju keberlanjutan.

standards in environmental and occupational health and safety, including ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001, and SMK3, as well as national PROPER criteria and other relevant regulations. The assessment of the implementation of this management system results in the following scores: Gold, Green, Blue, Red, and Black. AFC is a sustainable management system focused on social contributions, encompassing management systems, program implementation, community perception, and donations. This framework refers to ISO 26000 and the Sustainable Development Goals (SDGs). The evaluations result in scores categorized into 5 Star, 4 Star, 3 Star, 2 Star, and 1 Star.

Annual assessment of the standards within this management system is conducted independently for all subsidiaries with some being verified by a team from PT Astra International Tbk. A total of 36 entities conducted a self-assessment of AGC, with results in the blue category, while 24 entities conducted a self-assessment of AFC, achieving scores ranging from 3-star to 5-star. Four AFC entities were verified by a team from PT Astra International Tbk, with a result of three entities receiving a 5-star rating and one entity receiving a 3-star rating. In addition to implementing the sustainable management systems mentioned above, Astra Agro also utilizes the Sustainability Assessment Tool (SAT) as an internal assessment mechanism. This system aligned with Astra Agro's Sustainability Policy and has taken into account various internationally recognized sustainability standards, including ISPO, RSPO, and ISCC.

Internal auditors apply SAT to evaluate all subsidiaries. The results provide actionable insights for continuous improvement in sustainability practices. SAT is also used to assess the compliance of CPO/PKO suppliers to sustainability principles. Further details can be found in Chapter 06: Building a Sustainable and Resilient Business through the Portfolio Roadmap.

The Company is also committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), identifying 15 out of 17 goals that are relevant to our business processes. These goals align with our efforts to support economic growth and responsible production, enhance community welfare, ensure quality education, promote gender equality and women's empowerment, contribute to climate change mitigation and environmental preservation, and collaborate to achieve common goals.

By implementing a comprehensive sustainability strategy, Astra Agro continues to take concrete steps to realize its sustainability vision and create a positive impact on the environment, society, and other stakeholders. The following milestones serve as tangible evidence of the Company's commitment to advancing its sustainability journey.



2005-2006

Kelompok Kerja RSPO:

1. CEO Astra Agro (Bp. Maruli Gultom) bersama GAPKI berperan aktif dalam pembahasan prinsip kriteria RSPO.
2. Tim Astra Agro juga terlibat dalam Interpretasi Nasional RSPO Indonesia- Kelompok Kerja, terdiri dari aspek lingkungan, aspek sosial, aspek NKT dan aspek praktik terbaik.

RSPO Working Group:

1. The CEO of Astra Agro (Sir. Maruli Gultom) together with GAPKI actively took an active part in the discussion pertaining principal and criteria of the RSPO.
2. Astra Agro Team also involved on RSPO Indonesian National Interpretation- Working Group, consist of environmental aspect, social aspect, HCV aspect and best practice aspect.



2008

Laporan CSR:

Untuk pertama kalinya Astra Agro merilis CSR Report sebagai cikal bakal publikasi Sustainability Report

PROPER Hijau KLHK:

Astra Agro raih PROPER KLHK Hijau pertama di bidang agrobisnis melalui PT SAL1 - Jambi.

CSR Report:

For the first time Astra Agro released the CSR report as the forerunner of publication of Sustainability Report

Green PROPER KLHK

Astra Agro achieved for the first Green Status of PROPER KLHK for agrobusiness sector through PT SAL1- Jambi



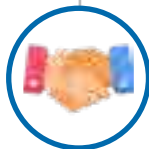
2010 - 2012

ISPO :

Penerbitan Permentan No. 19/2011 tentang ISPO. Astra Agro terlibat aktif dalam pengembangan Standar ISPO dan menjadi perusahaan bersertifikat ISPO pertama melalui PT SAL1 - Jambi pada tahun 2012.

Supporting ISPO:

The issuance of Minister of Agriculture Regulation No. 19/2011 on ISPO. Astra Agro actively participated in the development of ISPO standards and became the first ISPO-certified company through PT SAL1 - Jambi in 2012.



2006

Kolaborasi bersama Borneo Ecology and Biodiversity Conservation (BEBSIC):

Identifikasi dan Penetapan Area NKT di PT KED.

Collaboration with Borneo Ecology and Biodiversity Conversation (BEBSIC):

Identification and designation of HCV Areas in PT KED.



2008-2010

Penilaian NKT Internal :

Penilaian mandiri dan penunjukkan Area NKT di semua pengembangan dan perkebunan yang ada.

Internal HCV Assessment:

Self identification and designation of HCV Areas in all of the development and existing plantation.



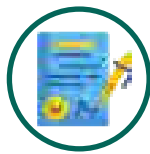
2013

Penghargaan KALPATARU :

Atas keberhasilannya dalam pengelolaan lingkungan dan restorasi mangrove, Astra Agro mendapatkan penghargaan KALPATARU melalui PT Letawa dari Presiden Republik Indonesia.

KALPATARU Award:

For its success in environmental management and mangrove restoration, Astra Agro was awarded KALPATARU through PT Letawa by the President of the Republic of Indonesia.



2015

Penerbitan Kebijakan Keberlanjutan:

Astra Agro menerbitkan dan berkomitmen untuk menerapkan Kebijakan Keberlanjutan dengan fokus pada :

1. Tidak Ada deforestasi
2. Konservasi lahan gambut
3. Menghormati Hak Asasi Manusia

Issuance of Astra Agro Sustainability Policy:

Astra Agro published and committed to implement the Sustainability Policy with major on:

1. No Deforestation
2. Conservation of Peatland
3. Respect for Human Rights



2018-2020

1. Implementasi Rencana Aksi Tiga Tahun

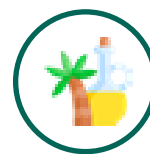
2. Pendekatan TPB :

Kerjasama Astra Agro dengan SDGs Center UNPAD untuk melakukan studi kontribusi terhadap SDGs

1. Implementation of Three-Year Action Plan

2. SDGs Approach:

Astra Agro collaboration with SDGs Center UNPAD to conduct a contribution study to the SDGs



2024

Astra Agro secara resmi mengumumkan pendaftaran keanggotaan perusahaan dalam Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Astra Agro officially announced its membership application to the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).



2016-2017

Kolaborasi bersama CORE :

Memulai kerjasama dengan CORE (Consortium of Resource Expert) dan merancang pengembangan kerangka keberlanjutan (Rencana Aksi Tiga Tahun).

Collaboration with CORE:

Starting collaboration with CORE (Consortium of Resource Expert) and designing the development of the sustainability framework (Three-Year Action Plan).



2021-2023

1. Evaluasi sistem hak asasi manusia bersama CRU
2. Evaluasi pencapaian Rencana Aksi Tiga Tahun dengan Daemeter Consulting
3. Penetapan dan peluncuran *Astra Agro Sustainability Aspiration 2030* dalam rangka untuk menyeleraskan dengan target ESG
4. Kick-off dan peluncuran program *Woman Champions* untuk pemenuhan kesetaraan gender, mengurangi kesenjangan dan mendukung keberagaman serta inklusi
5. Penilaian ulang NKT bekerja sama dengan Daemeter Consulting dan PILI - Green Network
6. Implementasi program ESG
7. Implementasi Rencana Aksi Keberlanjutan Lima Tahun
8. Pembangunan satu "unit" *methane capture*

1. Evaluating the human rights system with CRU
2. Evaluating the Three-Year Action Plan in collaboration with Daemeter Consulting
3. Determination and launch of Astra Agro Sustainability Aspiration in order to align with ESG targets
4. Kick-off and launch of the Womens Champions program to fulfill gender equality, reducing inequality and employee diversity and inclusiveness
5. HCV reassessment in collaboration with Daemeter Consulting, and PILI Green-Network
6. Implementation of ESG program
7. Implementation of Five-Year Sustainability Action Plan
8. Construction of one methane capture

03

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS
REPORT



Tahun 2024 menandai pencapaian penting bagi Astra Agro atas kinerja keberlanjutan. Penghargaan atas inisiatif iklim, kemajuan strategi keberlanjutan, serta pertumbuhan positif mencerminkan komitmen Kami dalam mencapai target jangka panjang.

The year 2024 marks a significant milestone for Astra Agro in sustainability performance. Recognition for climate initiatives, progress in sustainability strategies, and positive growth reflect our commitment to achieving long-term targets.





Sambutan Presiden Direktur

Foreword from the President Director [OJK D.1]



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear valued stakeholders,

Di tengah ketidakpastian iklim dan perubahan cuaca saat ini, keberlanjutan menjadi perhatian bersama bahwa bumi perlu dirawat dan dijaga kelestariannya untuk menghindari dampak kerusakan. Keberlanjutan menjadi salah satu prinsip utama yang tidak hanya memandu strategi bisnis tetapi juga membentuk masa depan dunia. **“Reinforcing Sustainability”** atau **“Memperkuat Keberlanjutan”** menjadi tema utama Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Tema ini merepresentasikan semangat Perseroan untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga memperkuat dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Tema ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus mendukung dan memperkuat inisiatif keberlanjutan di setiap aspek operasi dengan menjadikan keberlanjutan sebagai prioritas dalam membuat strategi serta target Perseroan. Laporan ini menjadi laporan keberlanjutan ke sembilan yang telah Kami ungkapkan sejak tahun 2016. Setiap laporan Kami susun secara informatif sesuai dengan data-data yang merepresentasikan kondisi Perseroan untuk memenuhi prinsip transparansi. Kami menyambut baik saran, masukan, dan kolaborasi lebih lanjut demi mencapai tujuan bersama.

Industri kelapa sawit secara umum telah menjadi tulang punggung bagi ekonomi nasional. Perkebunan kelapa sawit telah menjadi denyut nadi perekonomian bagi masyarakat di daerah pedalaman diantaranya melalui kontribusi dalam membuka lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Namun demikian, di tengah volatilitas minyak nabati global, saat ini industri kelapa sawit tengah menghadapi tantangan yang cukup besar diantaranya stagnasi produksi minyak sawit selama lima tahun berturut-turut yang disebabkan oleh tata kelola agronomi yang belum optimal, usia tanaman yang sudah banyak memasuki fase peremajaan serta cuaca ekstrem sebagai dampak perubahan iklim. Selain itu, isu-isu dari aspek lingkungan, sosial dan penyesuaian terhadap regulasi pemerintah menjadi tantangan Kami lainnya.

Amidst the uncertainty of climate and weather changes, sustainability has become a shared concern, emphasizing the need to nurture and preserve the planet to prevent environmental degradation. Sustainability is not only a guiding principle for business strategies but also a fundamental factor shaping the future of our world. The theme of our 2024 Sustainability Report, **“Reinforcing Sustainability.”** It reflects the Company’s commitment to not only maintaining its position but also strengthening its positive impact on the environment, society, and the economy. This theme represents our unwavering dedication to embedding sustainability into every aspect of our operations, ensuring that it remains a priority in shaping our corporate strategies and goals. It marks our 9th sustainability report since 2016, carefully compiled to ensure transparency and accurately represent the Company’s performance and impact. We welcome feedback, suggestions, and further collaboration to achieve our shared sustainability goals.

The palm oil industry has long been a backbone of the national economy, serving as a lifeline for rural communities by generating employment, driving economic growth, and increasing Local Own-source Revenue. Nevertheless, amidst the volatility of the global vegetable oil market, the palm oil industry is currently grappling with significant challenges. Among these are the stagnation of palm oil production for five consecutive years, driven by suboptimal agronomic management, the aging of plantations requiring replanting, and extreme weather conditions as a consequence of climate change. Additionally, environmental and social issues, along with compliance with government regulations, present further challenge for us. Despite these challenges, We firmly believe that with the right strategies and a strong focus on sustainability, Astra Agro will continue to lead the

Meski begitu, Kami yakin bahwa dengan strategi yang tepat dan fokus pada keberlanjutan, Astra Agro akan tetap menjadi pemimpin di industri kelapa sawit, baik di pasar domestik maupun internasional. Kami tetap optimistis bahwa Perseroan akan terus tumbuh dengan berlandaskan inovasi, digitalisasi, dan komitmen terhadap keberlanjutan. Namun, Kami menyadari bahwa proses ini merupakan perjalanan panjang yang melibatkan banyak pihak terutama para pemangku kepentingan. Oleh karenanya, seluruh anggota Direksi menggandeng seluruh tim dan mitra bisnis untuk bersinergi menjalankan inisiatif-inisiatif keberlanjutan dengan sungguh-sungguh demi tanggung jawab kita bersama kepada keberlangsungan kehidupan yang lebih baik dan berkualitas. Bersama-sama, kita dapat membangun masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan.

Nilai, Komitmen, dan Strategi Keberlanjutan Astra Agro

Menghadapi berbagai hambatan di atas, Astra Agro konsisten menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap aspek operasi Perseroan. Astra Agro telah mengembangkan strategi keberlanjutan yang dikenal sebagai *Astra Agro Sustainability Aspiration 2030*. Strategi ini berlandaskan pada *Triple-P Roadmap* yang mencakup *Portfolio*, *People*, dan *Public Contribution* dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai *key enabler*. *Astra Agro Sustainability Aspiration 2030* berisikan 12 inisiatif keberlanjutan yang telah mencapai target, antara lain: pengurangan emisi gas rumah kaca, pemanfaatan limbah padat, keberagaman dan inklusi karyawan, penurunan *loss time injury*, serta penerima manfaat pengembangan masyarakat. **[OJK D.1.a]**

Selain itu, sejak tahun 2015, Astra Agro telah menerapkan kebijakan *No Deforestation*, *Conservation of Peatland*, dan *Respect Human Rights*. Kebijakan ini merupakan wujud komitmen Kami untuk memastikan bahwa operasi Kami tidak merusak lingkungan, menghormati hak asasi manusia, dan mendukung praktik berkelanjutan. Melalui kebijakan ini, Perseroan juga berusaha untuk mampu menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, sosial dan pelestarian lingkungan yang selaras untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

palm oil industry, both domestically and internationally. We remain optimistic that through innovation, digitalization, and a commitment to sustainability, the Company will sustain its growth. However, We acknowledge this transformation is a long-term journey requiring collaboration among various stakeholders. Therefore, all members of the Board of Directors call upon our entire team and business partners to work together in genuinely implementing sustainability initiatives, fulfilling our collective responsibility to ensure a better and more sustainable future. Together, We can build a greener, more inclusive, and sustainable tomorrow.

Values, Commitments, and Sustainability Strategy of Astra Agro

In addressing the aforementioned challenges, Astra Agro remains committed to integrating sustainability values into every aspect of its operations. The Company has developed a sustainability strategy known as *Astra Agro Sustainability Aspiration 2030*, which is built upon the *Triple-P Roadmap*, encompassing *Portfolio*, *People*, and *Public Contribution*, with *Good Corporate Governance* (GCG) as the key enabler. The strategy outlines 12 sustainability initiatives which have already achieved their targets, including the reduction of greenhouse gas emissions, utilization of solid waste, enhancement of employee diversity and inclusion, reduction of loss time injury, and expansion of community development beneficiaries.

[OJK D.1.a]

Since 2015, Astra Agro has implemented the *No Deforestation*, *Conservation of Peatland*, and *Respect Human Rights* policy. This initiative reflects our commitment to ensuring operations do not harm the environment, uphold human rights, and support sustainable practices. Through this policy, the Company strives to balance economic growth, social development, and environmental preservation in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Sekilas Kinerja Keberlanjutan Tahun 2024 [OJK D.1.b, D.1.c]

Industri sawit secara berkesinambungan mengadopsi praktik keberlanjutan dalam melakukan bisnis perkebunan supaya sejalan dengan program TPB. Pada tahun 2024, Astra Agro meluncurkan inovasi berupa pupuk organik bernama ASTEMIC yang mampu mengurangi biaya pemupukan. Inovasi ini tidak hanya mengurangi biaya, tetapi juga lebih ramah lingkungan. Selanjutnya, Perseroan melakukan pengendalian hama dengan cara menekan penggunaan pestisida. Sistem pengendalian hama terpadu yang Kami lakukan mampu menekan biaya aplikasi pestisida. Astra Agro juga melakukan serangkaian riset untuk mengatasi serangan hama dan pengembangan varietas baru yang dirancang lebih tahan terhadap iklim dan lebih produktif.

Perseroan tidak hanya fokus pada keberlanjutan dari sisi agrikultur, tetapi juga terus mengembangkan program digitalisasi untuk mendukung proses operasional yang handal. Pada tahun 2024, Astra Agro telah meluncurkan aplikasi SISKAS 2.0 untuk mempermudah transaksi TBS dari pihak ketiga, meningkatkan transparansi, dan efisiensi. Sistem ini merupakan sistem pelacakan berbasis aplikasi yang memungkinkan penelusuran TBS hingga ke sumbernya. Melalui inisiatif digitalisasi ini, proses pembuatan keputusan menjadi lebih cepat dan akurat.

Perseroan menjalankan Rencana Aksi Keberlanjutan Lima Tahun (2021-2025) yang terdiri dari tujuh Rencana Aksi Tematik, yaitu menjamin tidak ada deforestasi, tidak ada pembakaran lahan, penurunan emisi gas rumah kaca (GRK), konservasi lahan gambut, menghormati hak asasi manusia, menjamin rantai pasok yang bertanggung jawab, serta pemberdayaan petani kecil dan pemasok tandan buah segar. Di tahun 2024 ini, Perseroan mampu mengurangi emisi GRK dengan berbagai upaya yang dilakukan seperti pembangunan fasilitas *methane capture*, penggunaan pupuk ASTEMIC, inisiasi konservasi, pengelolaan gambut, pencegahan kebakaran lahan, pengendalian hama dan penyakit terpadu, efisiensi energi, serta pengelolaan limbah dan air. Pada Oktober 2024, Perseroan menetapkan komitmen untuk mencapai *Astra Net Zero Scope 1 & 2* pada tahun 2050. Selain itu, limbah hasil perkebunan seperti janjang kosong dan limbah cair pabrik kelapa sawit (LCPKS) telah dimanfaatkan hampir 100% sebagai pupuk organik. Begitu pun cangkang dan serat Kami manfaatkan dalam operasional Perseroan sebagai sumber energi biomassa. Dengan begitu, hasil limbah perkebunan dapat bermanfaat menopang target keberlanjutan dan bisnis Perseroan.

Meski menghadapi fluktuasi harga komoditas, Astra Agro menunjukkan kinerja keuangan yang positif. Hingga Desember 2024, pendapatan Perseroan naik 5,16% (YoY). Hal itu menandai pemulihan positif setelah penurunan harga minyak sawit pada tahun sebelumnya.

2024 Sustainability Performance Overview [OJK D.1.b, D.1.c]

The palm oil industry continuously adopts sustainable practices in plantation business operations to comply with the Sustainable Development Goals (SDGs). In 2024, Astra Agro introduced an innovation in organic fertilizers called ASTEMIC, which reduces fertilization costs. It served as a cost reduction initiative while being more environmentally friendly. Additionally, the Company has implemented pest control measures to minimize pesticide use. The integrated pest management system We implement has successfully reduced pesticide application costs. Astra Agro also conducts a series of research initiatives to address pest infestations and develop new crop varieties that are more climate-resistant and productive.

Beyond agricultural sustainability, Astra Agro has advanced digitalization programs to enhance operational efficiency. In 2024, the Company launched SISKAS 2.0, an application designed to streamline FFB transactions with third parties, improve transparency, and enhance efficiency. This app-based tracking system enables traceability of FFB back to its source, ensuring accountability throughout the supply chain. Through this digitalization initiative, the decision-making process has become faster and more accurate.

The Company remains committed to implementing its Five-Year Sustainability Action Plan (2021-2025), which consists of seven thematic action plans, including ensuring no deforestation, no burning, greenhouse gases (GHG) emission reduction, conservation of peatland, respect for human rights, responsible sourcing, and empowering smallholders and fresh fruit bunch suppliers. In 2024, the Company has successfully reduced GHG emissions through various initiatives, including the development of methane capture facilities, the use of ASTEMIC fertilizers, conservation initiatives, peatland management, fire prevention, integrated pest and disease control, energy efficiency, and waste and water management. In October 2024, the Company declared its commitment to achieving *Astra Net Zero Scope 1 & 2* by 2050. In addition, nearly 100% of plantation waste, such as empty fruit bunches and palm oil mill effluent (POME), has been utilized as organic fertilizers. Additionally, palm kernel shells and fibers have been utilized as biomass energy sources to support sustainability and business targets.

Despite commodity price fluctuations, Astra Agro has demonstrated strong financial performance. As of December 2024, the Company's revenue increased by 5.16% (YoY), marking a positive recovery following the decline in palm oil prices in the previous year.

Melihat ke Depan: Tantangan dan Kesempatan bagi Astra Agro [OJK D.1.c]

Sektor kelapa sawit memiliki peran krusial dalam ekonomi Indonesia, baik dari sisi ekspor maupun penyediaan lapangan kerja bagi jutaan masyarakat di daerah pedalaman. Namun, tantangan yang muncul dari regulasi seperti *European Union Deforestation-free Regulation* (EUDR) menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi. Selanjutnya produksi minyak kelapa sawit Indonesia mengalami stagnasi dalam beberapa tahun terakhir, yang dapat memengaruhi kemampuan memenuhi permintaan pasar domestik dan ekspor. Faktor seperti peremajaan kelapa sawit dan ketersediaan bibit unggul menjadi perhatian utama yang perlu ditangani untuk meningkatkan produktivitas. Tantangan lainnya berkaitan dengan fluktuasi harga minyak kelapa sawit yang diproyeksikan akan mengalami kenaikan pada tahun 2025 seiring dengan peningkatan permintaan biodiesel dan stagnasi produksi. Meskipun menguntungkan, kenaikan harga ini dapat mempengaruhi daya saing minyak sawit dibandingkan minyak nabati lain dan memicu persaingan di pasar internasional.

Pemerintah Indonesia berencana menerapkan program biodiesel B40 pada tahun 2025, yang akan meningkatkan permintaan minyak kelapa sawit sebagai bahan baku utama. Langkah ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan meningkatkan nilai tambah industri sawit domestik. Kemudian hilirisasi dan diversifikasi produk menjadi peluang lainnya bagi Perseroan untuk mengembangkan produk turunan kelapa sawit, seperti bioenergi dan bioplastik sehingga dapat membuka peluang baru di pasar internasional. Hilirisasi industri ini dapat menciptakan nilai tambah dan lapangan kerja baru, serta memperkuat posisi Indonesia sebagai produsen utama produk berbasis kelapa sawit. Hadirnya era teknologi *artificial intelligence* menjadi peluang baru bagi Perseroan untuk terus mengembangkan program digitalisasi dan penggunaan teknologi yang canggih lainnya sehingga dapat meningkatkan efisiensi produksi dan keberlanjutan lingkungan.

Apresiasi Kami

Atas pencapaian kinerja selama tahun 2024, Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan untuk menjalankan pengelolaan Perseroan.

Looking Ahead: Challenges and Opportunities for Astra Agro [OJK D.1.c]

The palm oil sector plays a crucial role in Indonesia's economy, contributing significantly to exports and providing employment for millions of people in rural areas. However, the industry faces emerging challenges, including regulatory changes such as the *European Union Deforestation-Free Regulation* (EUDR), which requires the Company to continuously adapt and comply with evolving global sustainability standards. Additionally, Indonesia's palm oil production has stagnated in recent years, potentially affecting its ability to meet both domestic and export market demands. Key factors such as replanting efforts and the availability of superior seedlings must be addressed to enhance productivity. Another significant challenge is the fluctuation of palm oil prices, which are projected to rise in 2025 due to increasing biodiesel demand and stagnant production. While higher prices may benefit the industry, they could also impact palm oil's competitiveness against other vegetable oils, intensifying global market competition.

Despite these challenges, the Indonesian government's plan to implement the B40 biodiesel program in 2025 presents a major opportunity for the palm oil industry by increasing demand for palm oil as a primary raw material. This initiative is expected to reduce reliance on fossil fuels and enhance the added value of Indonesia's palm oil industry. Furthermore, downstream processing and product diversification offer additional growth prospects, allowing the Company to develop palm oil-based derivative products such as bioenergy and bioplastics, which could unlock new opportunities in the international market. Expanding downstream industries not only creates added value and new job opportunities but also strengthens Indonesia's position as a leading producer of palm oil-based products. Additionally, the emergence of artificial intelligence (AI) presents a promising opportunity for the Company to further enhance digitalization initiatives and adopt advanced technologies to improve production efficiency and environmental sustainability.

Our Appreciation

In recognition of the achievements in 2024, the Board of Directors extends its deepest gratitude to the Board of Commissioners and shareholders for their continued trust in overseeing the management of the Company. We also

Kepada seluruh pelanggan, mitra, dan masyarakat sekitar wilayah operasi Astra Agro, Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaannya. Apresiasi secara khusus dan setinggi-tingginya kepada seluruh insan Astra Agro yang telah bekerja keras dan optimal dalam pencapaian kinerja ini dengan menunjukkan dedikasi dan loyalitas yang tinggi dalam pencapaian target dan implementasi strategi yang telah dicanangkan. Direksi berharap pencapaian ini dapat menjadi pendorong untuk terus dilakukannya perbaikan dan pembenahan untuk mengoptimalkan kinerja keberlanjutan. Perseroan berharap, dukungan dan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan tetap berlanjut pada tahun-tahun mendatang karena hal itu merupakan modal penting bagi Perseroan untuk terus maju dan berkembang.

express our sincere appreciation to our customers, partners, and communities surrounding Astra Agro's operational areas for their invaluable trust and support. A special and highest appreciation goes to all Astra Agro officers, whose hard work, dedication, and loyalty have been instrumental in achieving our performance targets and successfully implementing key strategies. The Board of Directors hopes these accomplishments will serve as a catalyst for continuous improvement and refinement in optimizing sustainability performance. Looking ahead, we highly value the continued support and collaboration of all stakeholders, as it remains a critical foundation for Astra Agro's growth and long-term success. With collective efforts, a stronger, more sustainable future for the Company and the communities it serves can be secured.

Jakarta, 31 Desember 2024 | December 31st, 2024

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Santosa
Presiden Direktur
President Director

Sambutan Direktur Agronomi dan Keberlanjutan

Foreword from the Chief of Agronomy and Sustainability Officer [OJK D.1]



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear valued stakeholders,

Di tengah dinamika global yang terus berubah, Kami tetap berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan mengutamakan inisiatif keberlanjutan. Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan global sekaligus meraih peluang baru untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Astra Agro terus memperkuat integrasi prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam setiap aspek operasi dan pengambilan keputusan. Kami percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya kewajiban moral tetapi juga fondasi strategis untuk keberhasilan Perseroan di masa depan.

Sepanjang tahun 2024, Astra Agro menunjukkan kinerja yang mengesankan dengan pencapaian yang melampaui target *Astra Agro Sustainability Aspiration 2030*. Dalam aspek lingkungan, Perseroan berhasil mereduksi emisi dan mengelola sumber daya secara lebih efisien, termasuk dalam pengelolaan air, limbah, serta konservasi lahan yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Dari sisi sosial, Perseroan terus mendorong keberagaman dalam rekrutmen dan meningkatkan akses pelatihan bagi karyawan guna mendukung pengembangan kompetensi mereka. Tingkat keselamatan kerja juga tetap terjaga sesuai standar yang telah ditetapkan. Selain itu, Astra Agro terus berkontribusi pada masyarakat melalui berbagai program pengembangan yang berdampak positif bagi komunitas setempat. Komitmen terhadap tata kelola yang baik juga diwujudkan dengan penerbitan Laporan Keberlanjutan berbasis standar GRI dan OJK pada April 2024, serta pengkajian perkembangan mekanisme perdagangan karbon dan analisis *Nature-based Solution (NbS)*. Capaian ini mencerminkan komitmen Astra Agro dalam mendukung keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Berbagai tantangan dalam hal penyesuaian regulasi, persaingan komoditi serta tuntutan pasar global tidak mematahkan semangat Kami untuk terus melaksanakan program keberlanjutan yang ada dengan fokus pada target yang telah ditetapkan. Kami berhasil memitigasi setiap permasalahan tersebut sehingga pada tahun pelaporan, Kami dapat menyelesaikan inisiasi keberlanjutan dengan hasil yang memuaskan.

Amidst the ever-evolving global dynamics, we remain steadfast in our commitment to conducting business with sustainability at the core of our initiatives. The year 2024 marked a significant milestone for Astra Agro as we navigated global challenges while seizing new opportunities to create lasting positive impacts. Astra Agro continues to strengthen the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across all aspects of operations and decision-making. We firmly believe that sustainability is not only a moral obligation but also a strategic foundation for the Company's long-term success.

Throughout 2024, Astra Agro has demonstrated outstanding performance, exceeding the Astra Agro Sustainability Aspiration 2030 targets. In the environmental aspect, the Company successfully reduced emissions and managed resources more efficiently, including sustainable water management, waste management, and land conservation efforts. On the social front, the Company continues to promote diversity in recruitment and expand training access for employees to support their skill development. Occupational safety levels have also been maintained in line with established standards. Furthermore, Astra Agro remains committed to contributing to society through various development programs that create a positive impact on local communities. Commitment to Good Corporate Governance (GCG) was also demonstrated through the publication of the Sustainability Report based on GRI and OJK standards in April 2024, alongside assessments on carbon trading mechanisms and Nature-based Solutions (NbS) analysis. These achievements reflect Astra Agro's dedication to supporting environmental, social, and corporate governance sustainability. Various challenges, including regulatory adjustments, commodity competition, and global market demands, do not deter our spirit to continue implementing existing sustainability programs with a strong focus on the established targets. We successfully mitigated these issues, ensuring that in this reporting year, we achieved our sustainability initiatives with satisfactory results.

Tahun ini memasuki tahun kedua pelaporan berbasis *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD). Kami telah merancang berbagai skenario iklim untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko serta peluang terkait perubahan iklim. Skenario-skenario ini memungkinkan Perseroan untuk mengevaluasi dampak potensial dari faktor lingkungan, sosial, ekonomi, dan regulasi. Berinvestasi pada ketahanan iklim, Astra Agro percaya akan mendapatkan peluang bisnis dan penghematan biaya yang besar karena para pemangku kepentingan saat ini sudah lebih *concern* dalam hal ini. Kita semua telah merasakan bahwa perubahan iklim yang tidak menentu akan membawa dampak besar bagi Astra Agro yang menjalankan industri agribisnis.

Pencapaian Kinerja Ekonomi [OJK D.1.b]

Pada tahun 2024 ini, Astra Agro berhasil memproduksi TBS sebanyak 3.734.458 ton yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya diakibatkan oleh cuaca yang cukup ekstrem di beberapa wilayah dan komitmen Perseroan untuk melakukan peremajaan kelapa sawit. Sementara dari segi keuangan, pendapatan bersih yang berhasil diterima adalah Rp 21.815 miliar, besaran ini 5,16% lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya sebanyak Rp 20.745 miliar. Melalui pendapatan tersebut, total nilai ekonomi yang didistribusikan selama tahun 2024 sebesar Rp 21.793 miliar yang mana distribusi terbesar kepada karyawan dalam bentuk gaji dan upah serta honor untuk tenaga ahli yakni Rp 808 miliar. Hal ini tampak berbeda dari tahun sebelumnya yang mendistribusikan nilai ekonomi paling banyak kepada beban operasional serta berikutnya kepada penyandang dana.

Selain mendistribusikan nilai ekonomi langsung, Perseroan juga memperhatikan dampak ekonomi tidak langsung yang diterima oleh masyarakat. Sebagai perusahaan agribisnis yang berkomitmen pada keberlanjutan, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah melalui program-program pemberdayaan masyarakat, pembangunan infrastruktur, serta kemitraan dengan petani lokal. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, tetapi juga memastikan terciptanya ekosistem yang mendukung pertumbuhan jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.

This year marks the second year of reporting under the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) framework. Astra Agro has developed various climate scenarios to identify, assess, and manage risks and opportunities associated with climate change. These scenarios enable the Company to evaluate potential impacts across environmental, social, economic, and regulatory factors. Investing in climate resilience presents significant business opportunities and cost savings, particularly as stakeholders are increasingly focused on the issue. The unpredictable nature of climate change will demonstrate its profound effects on Astra Agro's agribusiness operations.

Economic Performance Achievements [OJK D.1.b]

In 2024, Astra Agro successfully produced 3,734,458 tons of FFB. However, this figure represents a decline compared to the previous year due to extreme weather in several regions and the Company's commitment to oil palm replanting programs. Meanwhile, in financial terms, the Company recorded total net revenue of IDR 21,815 billion, marking an increase of 5.16% compared to the previous year's revenue of IDR 20,745 billion. From this revenue, the total economic value distributed throughout 2024 amounted to IDR 21,793 billion, with the largest portion allocated to employees in the form of salaries and wages as well as expert honorarium amounting to IDR 808 billion. This differs consistent with the previous year when the highest economic value distribution was allocated to operational expenses, followed to investors.

In addition to distributing direct economic value, the Company also considers the indirect economic impact on local communities. As an agribusiness company committed to sustainability, the Company strives to create added value through various initiatives, including community empowerment programs, infrastructure development, and partnerships with local smallholders. These efforts are not only aimed at improving the welfare of surrounding communities but also at establishing an ecosystem that supports long-term growth for all stakeholders involved.

Kami memahami bahwa cakupan keberlanjutan kini semakin luas, disertai dengan tuntutan yang semakin beragam, termasuk dalam aspek rantai pasokan. Oleh karena itu, penting bagi Astra Agro untuk terus menunjukkan komitmen dengan memastikan bahwa seluruh sumber pasokannya berasal dari sumber yang bertanggung jawab. Hal ini dilakukan melalui langkah-langkah seperti penilaian risiko, penelusuran sumber pasokan, pemantauan, serta pemberian dukungan kepada para pemasok. Kami bertekad untuk menjaga transparansi dan ketertelusuran seluruh rantai pasokan hingga ke tingkat perkebunan, baik yang dikelola oleh petani swadaya maupun petani asosiasi, sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan. Hingga tahun pelaporan, Astra Agro tetap konsisten mencapai 100% ketertelusuran TBS yang diperoleh dari semua kategori pemasok yang memasok ke pabrik milik sendiri.

Pencapaian Kinerja Lingkungan [OJK D.1.b]

Hingga akhir tahun 2024, pencapaian kinerja lingkungan berhasil melampaui berbagai target *Astra Agro Sustainability Aspiration 2030*. Upaya pengurangan emisi GRK mencapai 15,14% atau setara 126,3 ktCO₂eq melampaui target 13,5%. Penggunaan energi terbarukan mencapai 92,17%. Sementara itu, pengurangan intensitas penggunaan air tercatat sebesar 10,86% terhadap *baseline* tahun 2019. Dalam pengelolaan limbah, seluruh limbah berhasil dikelola 100%, dan kawasan gambut dikelola sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia. Selain itu, Perseroan mempertahankan produk bebas deforestasi dengan rantai pasok yang dapat ditelusuri serta memastikan tidak ada kebakaran di seluruh anak perusahaan. Capaian ini mencerminkan komitmen Astra Agro dalam mendukung keberlanjutan lingkungan melalui implementasi strategi dan praktik terbaik.

Pencapaian Kinerja Sosial [OJK D.1.b]

Masyarakat lokal memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung tercapainya komitmen Perseroan. Astra Agro berperan aktif dalam membantu komunitas melalui berbagai program yang dirancang berdasarkan empat pilar utama antara lain Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, dan Lingkungan. Di bidang kontribusi masyarakat, penerima manfaat program pengembangan masyarakat mencapai 135.997 orang, melampaui target 134.887 orang. Dalam pilar ekonomi, pada tahun pelaporan, Perseroan terus mengembangkan program pembinaan petani kelapa sawit melalui pola kemitraan, program peningkatan ekonomi berbasis kearifan lokal dan potensi wilayah, serta bantuan infrastruktur desa. Total mitra yang tergabung dalam program kemitraan mencapai 583 jejaring mitra dengan ±44.500 petani pemasok di lebih dari 300 desa, dengan volume tonase TBS hingga 2.912.535 ton serta nilai transaksi mencapai Rp 7,46 triliun. Sementara, program peningkatan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal dan potensi wilayah telah menjangkau 190 kelompok binaan di 120 desa di sekitar anak perusahaan.

We recognize that the scope of sustainability continues to expand, accompanied by increasingly diverse demands, particularly in the supply chain aspect. Therefore, it is crucial for Astra Agro to consistently demonstrate its commitment to responsible sourcing. This commitment is realized through risk assessments, supply chain traceability, monitoring, and providing support to suppliers. We are dedicated to maintaining transparency and full traceability across our entire supply chain, ensuring that all raw materials come from responsible sources, whether from independent smallholders or associated smallholders, in compliance with our Sustainability Policy. As of the reporting year, Astra Agro remains consistent in achieving 100% traceability of FFB from all supplier categories delivering to our mills.

Environmental Performance Achievements [OJK D.1.b]

By the end of 2024, Astra Agro successfully exceeded various targets outlined in the *Astra Agro Sustainability Aspiration 2030*. GHG emission reduction efforts were reduced by 15.14% or equivalent to 126,3 ktCO₂eq, surpassing the target of 13.5%. The use of renewable energy reached 92.17%. Meanwhile, water use intensity was reduced by 10.86% compared to the 2019 baseline. In waste management, the Company achieved 100% waste processing, while peatland is managed in accordance with the prevailing regulations in Indonesia. Additionally, Astra Agro maintained deforestation-free products with a fully traceable supply chain, ensuring zero fires across all subsidiaries. These accomplishments reflect Astra Agro's commitment to environmental sustainability through the implementation of strategic and best-practice approaches.

Social Performance Achievements [OJK D.1.b]

Local communities play a crucial role in supporting Astra Agro's sustainability commitments. The Company actively contributes to community development through various programs structured around four main pillars: Economy, Healthcare, Education, and Environment. In community contribution, Astra Agro's development programs benefited 135,997 individuals, surpassing the target of 134,887 individuals. Under the economic pillar, Astra Agro continues to expand its smallholder partnership programs, economic development initiatives based on local wisdom and regional potential, and village infrastructure support. In 2024, the Company recorded 583 partnership networks with ±44,500 independent smallholders in more than 300 villages, handling 2,912,535 tons of FFB, with a total transaction value of IDR 7.46 trillion. Additionally, 190 community groups across 120 villages benefited from the development of the creative economy based on local wisdom and regional potential.

Selanjutnya pada pilar kesehatan, Perseroan terus mendukung program pemerintah dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang diwujudkan melalui Pusat Kegiatan Kesehatan Masyarakat (PK2M) berbasis Posyandu. Kegiatan PK2M mencakup pendampingan, edukasi, serta pemberian bantuan sarana dan prasarana kepada 335 Posyandu yang tersebar di desa-desa *ring* satu wilayah kerja Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyalurkan bantuan berupa Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan vitamin kepada 3.342 ibu hamil serta 18.570 bayi dan balita di desa-desa binaan sekitar wilayah operasional. Meneruskan tahun lalu, Perseroan juga memberikan dukungan terhadap penanganan *stunting* pada anak.

Program Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Perempuan dan Anak (P2KPA), Program Pendidikan Lingkungan melalui Mulok PLKS (Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Kebun Sawit), Insentif Honor Guru, Beasiswa Pendidikan Astra, Program SMK BISA, Sanggar Seni Budaya, Komite BISA, serta bantuan sarana dan prasarana merupakan agenda program yang berkaitan dengan pilar pendidikan yang telah berhasil dilaksanakan pada tahun 2024 ini. Melalui program-program ini, Perseroan berharap dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik, mendukung peningkatan kualitas belajar mengajar, serta memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan pendidikan di wilayah binaan.

Terakhir pada pilar lingkungan, Astra Agro berhasil melaksanakan Program Semangat Kurangi Plastik (Semangkup). Pada tahun 2024, Perseroan telah membagikan lebih dari 1.000 tas belanja ramah lingkungan sebagai pengganti kantong plastik di seluruh desa binaan. Program ini diharapkan tidak hanya mengurangi penggunaan plastik kemasan, tetapi juga membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dari pencemaran plastik. Berikutnya melalui Program Air Bersih, Perseroan telah memfasilitasi kemudahan akses air bersih dan MCK (Mandi, Cuci, Kakus) bagi masyarakat Desa Towiora, Kecamatan Rio Pakava, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah, dengan membangun sumur di tiga lokasi strategis, yaitu kompleks dewan adat, kompleks pasar, dan kompleks pemakaman.

Perseroan berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan Kebijakan Keberlanjutan dengan menghormati hak-hak masyarakat adat dan komunitas lokal. Di tahun ini Perseroan menjalankan berbagai program yang melibatkan Orang Rimba, Suku Bunggu, Suku Kaili Tado, dan Suku Dayak Tomun. Keseluruhan program ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup, kualitas pendidikan, pelestarian budaya, serta pemberdayaan untuk memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat adat.

For the healthcare pillar, the Company remains committed to supporting government programs aimed at improving public health through the PK2M activities based on Posyandu. The PK2M program includes mentoring, education, and infrastructure assistance for 335 Posyandu in villages surrounding Astra Agro's operational areas. Throughout 2024, the Company provided Supplementary Feeding (PMT) and vitamins to 3,342 pregnant women and 18,570 infants and toddlers in its assisted villages. Continuing previous year's program, the Company assisted the Government in the implementation of kids stunting handling program.

The Prevention and Handling Program for Violence Against Women and Children (P2KPA), Environmental Education through the Oil Palm Plantation Local Curriculum (Environmental Education in Palm Oil Plantations), Teacher Honorarium Incentives, Astra Educational Scholarships, SMK BISA Vocational School Program, Cultural Arts Studio Development, Komite BISA Initiative, and educational infrastructure support were among the key educational initiatives successfully implemented in 2024. These programs reflect Astra Agro's commitment to enhancing the learning environment, improving the quality of education, and reinforcing sustainable educational development in its assisted communities.

Under the environmental pillar, Astra Agro successfully carried out the Semangat Kurangi Plastik (Semangkup) program in 2024, distributing over 1,000 eco-friendly shopping bags to replace single-use plastic bags in all assisted villages. This initiative not only reduces plastic waste but also raises awareness of environmental conservation among the local communities. Furthermore, through the Clean Water Program, Astra Agro facilitated access to clean water and sanitation for residents of Towiora Village, Rio Pakava District, Donggala Regency, Central Sulawesi. The Company constructed wells in three strategic locations, including the traditional council complex, the local marketplace, and the public cemetery.

The Company is fully committed to implementing Sustainability Policy while respecting the rights of indigenous communities and local populations. This year, Astra Agro executed various programs involving the Orang Rimba, Bunggu, Kaili Tado and Dayak Tomun Tribes. These programs were designed to improve quality of life, access to education, cultural preservation, and economic empowerment for indigenous communities.

Tak hanya berbicara tentang masyarakat lokal dan komunitas adat, Astra Agro juga secara konsisten memberikan pengalaman terbaik bagi para insan Astra Agro dengan menjunjung tinggi hak asasi karyawan serta memberikan kebebasan untuk berkarya. Astra Agro selalu mengedepankan keberagaman, kesetaraan kesempatan, serta menentang adanya diskriminasi karyawan. Oleh karenanya selama tahun pelaporan tidak ada insiden yang terjadi berkaitan dengan pelanggaran kode etik, upaya diskriminasi, maupun pelanggaran hak asasi karyawan. Perseroan juga selalu berupaya meningkatkan kapabilitas karyawan melalui pelatihan dan pendidikan. Pada tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan 9,62 jam pelatihan per karyawan.

Saya mewakili seluruh anggota Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan terutama tim Divisi *Sustainability* yang telah menjadi motor penggerak dalam keberhasilan implementasi program-program keberlanjutan. Selalu semangat dan teruslah berkarya karena masih banyak tantangan baru di tahun-tahun mendatang. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya selama ini. Dengan dua hal utama tersebut, Kami berkomitmen untuk terus melakukan pembenahan dan meningkatkan kinerja guna mencapai lebih banyak lagi kesuksesan di masa mendatang.

Beyond local and indigenous communities, Astra Agro consistently strives to provide the best experience for its employees by upholding human rights, fostering inclusivity, and ensuring equal opportunities. The Company strictly opposes discrimination and encourages a workplace that supports freedom of expression and professional growth. As a result, throughout the reporting year, no incidents related to code of conduct violations, discrimination, or human rights breaches were recorded. Astra Agro also remains committed to enhancing employee capabilities through training and education programs. In 2024, the Company successfully delivered 9.62 training hours per employee.

On behalf of the entire Board of Directors, I would like to extend my gratitude to all employees, especially the Sustainability Division team, for their hard work and dedication in driving the success of the Company's sustainability initiatives. Stay motivated and continue innovating, as many new challenges lie ahead in the coming years. We also express our appreciation to all stakeholders for their trust and support. With these two key elements, We remain committed to continuous improvement and performance enhancement, ensuring greater successes in the future.

Jakarta, 31 Desember 2024 | December 31st, 2024

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



M. Hadi Sugeng Wahyudiono
Direktur Agronomi dan Keberlanjutan
Chief of Agronomy and Sustainability Officer

04

TENTANG ASTRA AGRO

ABOUT ASTRA AGRO



Astra Agro memperkuat komitmen keberlanjutan melalui efisiensi operasional, peremajaan dan perawatan tanaman belum menghasilkan, serta memberikan pernyataan resmi telah mendaftar sebagai anggota RSPO.

Astra Agro strengthens its sustainability commitment through operational efficiency, replanting and maintenance of immature plants, and provided an official statement of its membership application to RSPO.





Profil Astra Agro

Astra Agro Profile [GRI 2-1, 2-6]



Astra Agro merupakan bagian dari unit bisnis Astra International dengan fokus utama pada sektor perkebunan kelapa sawit serta pengolahan hasil dan turunannya. Cikal bakal berdirinya Perseroan dimulai dari PT Suryaraya Cakrawala yang didirikan pada 3 Oktober 1988, kemudian berganti nama menjadi PT Astra Agro Niaga dan pada tahun 1997 berubah menjadi PT Astra Agro Lestari yang memiliki visi untuk menjadi perusahaan agrobisnis yang paling produktif dan paling inovatif di dunia. Produk yang dihasilkan oleh Perseroan saat ini adalah minyak kelapa sawit mentah (*Crude Palm Oil/CPO*) dan minyak kelapa sawit olahan (*Refined, Bleached, and Deodorized Palm Oil/RBDPO*). Hingga tahun 2010-an, Astra Agro aktif mengembangkan bisnisnya dengan mengakuisisi lahan baru untuk perkebunan kelapa sawit, terutama di wilayah Sumatera dan Kalimantan. Wilayah Kalimantan menjadi lokasi utama sebagian besar lahan tersebut. Lahan yang diperoleh dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, termasuk pembangunan pabrik penyulingan, fasilitas pengolahan, perkebunan, dan pabrik produksi pupuk NPK.

Astra Agro is a part of the Astra International Group, primarily focusing on the oil palm plantation sector and the processing of palm oil and its derivatives. The Company was founded on October 3, 1988, under PT Suryaraya Cakrawala. It later changed its name to PT Astra Agro Niaga. In 1997 the Company was renamed to PT Astra Agro Lestari which envisions to be the most productive and innovative agri-based company in the world. The Company's core products include crude palm oil (CPO) and processed palm oil (Refined, Bleached, and Deodorized Palm Oil/RBDPO). By the 2010s, Astra Agro actively expanded its business through the acquisition of new plantation areas, particularly in Sumatra and Kalimantan, with Kalimantan hosting the majority of these lands. These areas have been utilized for various purposes, including the construction of refineries, processing facilities, plantations, and NPK fertilizer production plants.

Astra Agro mulai memperluas usahanya ke industri hilir kelapa sawit dengan mendirikan pabrik pengolahan minyak kelapa sawit melalui anak perusahaannya, PT Tanjung Sarana Lestari (TSL), yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2014. Perseroan memperluas operasinya dengan membangun fasilitas pengolahan minyak inti sawit (PKO) di tahun 2017, melalui PT Tanjung Bina Lestari yang juga berlokasi di Sulawesi Barat. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, Astra Agro tetap berkomitmen untuk meningkatkan aspek keberlanjutan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Perseroan terus melakukan inovasi di sektor pertanian dan perkebunan serta diversifikasi usaha melalui ekspansi produk berbasis kelapa sawit. Selain itu, perhatian terhadap isu-isu lingkungan dan keberlanjutan semakin diutamakan seiring dengan peningkatan produksi kelapa sawit.

Terlepas dari tantangan yang dihadapi seperti kondisi cuaca ekstrem yang memengaruhi kesuburan tanaman, Perseroan senantiasa konsisten mengoptimalkan kinerja untuk keunggulan operasional. Selain itu, pada tahun 2024 Astra Agro mengalokasikan belanja modal dengan fokus utama pada program peremajaan (*replanting*) dan perawatan tanaman belum menghasilkan. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kebun di masa mendatang, seiring dengan upaya Perseroan menjaga stabilitas produksi dan memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang.

In 2014, Astra Agro began expanding into the downstream palm oil industry by establishing the refinery through its subsidiary, PT Tanjung Sarana Lestari (TSL), located in West Sulawesi. The Company further extended its operations in 2017 by building a palm kernel oil (PKO) processing facility through PT Tanjung Bina Lestari, also situated in West Sulawesi. Despite various challenges, Astra Agro remains committed to enhancing sustainability, transparency, and social responsibility. The Company continues to innovate in the agricultural and plantation sectors while diversifying its business through the expansion of palm oil-based products. Additionally, increased focus has been placed on environmental and sustainability issues alongside growing palm oil production.

Despite challenges such as extreme weather conditions affecting crop fertility, the Company remains consistently committed to optimizing performance for operational excellence. Astra Agro also allocated capital expenditure in 2024, prioritizing replanting programs and maintenance of immature plants. These initiatives aim to enhance plantation productivity in the future while maintaining production stability to meet the growing market demand.

Produksi Astra Agro

Astra Agro's Production

(Dalam ribu ton)
(In thousand tons)

Informasi Produksi Production Information	2024	2023	2022
Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Fresh Fruit Bunches (FFB)	3.734	4.354	4.273
TBS Inti Nucleus FFB	3.002	3.312	3.160
TBS Plasma Plasma FFB	732	1.041	1.114
Olah TBS Processed FFB	5.915	6.752	6.868
Crude Palm Oil Crude Palm Oil	1.125	1.276	1.304
Kernel Kernel	234	272	282
Produk Refinery* Refinery Products*	518	598	494

*J) RBDPO, Olein, Sterin, PFAD



Nama Perseroan
Company Name

PT Astra Agro Lestari Tbk



Kepemilikan [OJK C.3.c]
Ownership

PT Astra International Tbk : 79,68%
Publik | Public : 20,32%



Status Badan Hukum
Legal Entity Status

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 2 triliun, terdiri dari 4 miliar saham – nominal @Rp 500
IDR 2 trillion, consisting of 4 billions shares - with a nominal value of IDR 500 per share



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

3 Oktober 1988
October 3, 1988



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Paid-up and Issued Capital

1.924.688.333
saham/shares



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 12 tanggal 3 Oktober 1988 yang dibuat di hadapan Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris yang berkedudukan di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01. TH.89 tanggal 31 Oktober 1989, yang kemudian diubah dengan Akta No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 di hadapan notaris yang sama.
The establishment deed, No. 12 and executed on October 3, 1988, in the presence of Mrs. Rukmasanti Hardjasatya, SH., a Notary domiciled in Jakarta. This deed received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, as evidenced by Decree No. C2-10099.HT.01.01.TH.89, issued on October 31, 1989. Noteworthy is its subsequent amendment, effected through Deed No. 9 on August 4, 1989, in the presence of the same notary.



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

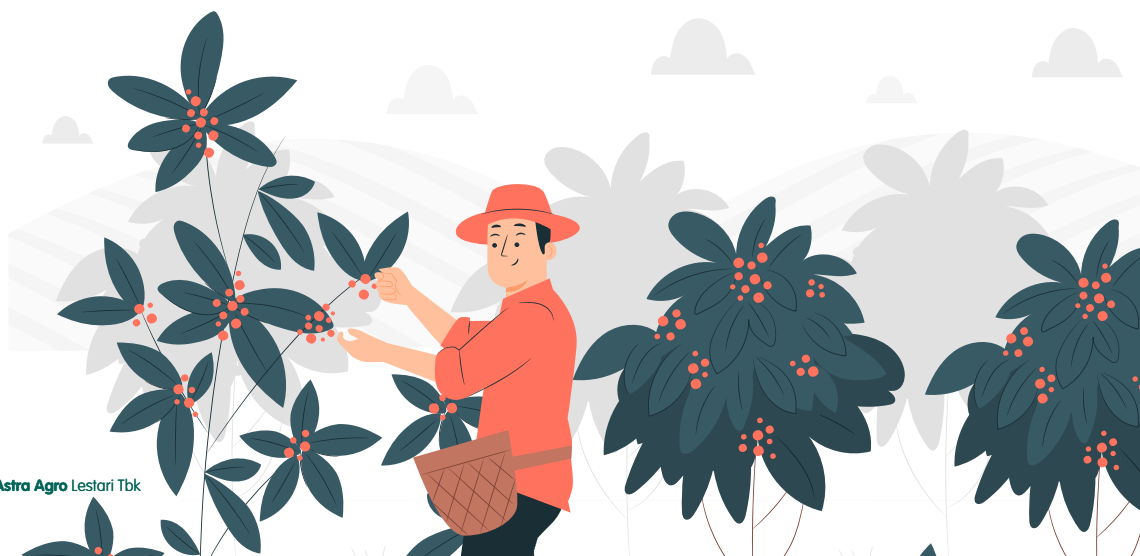
Tingning Sukowigno
Telp/Phone : (62-21) 461-6555
Fax : (62-21) 461-6685, 461-6689
Email : sustainability@astra-agro.co.id
Web : www.astra-agro.co.id



Alamat | Address [OJK C.2]

Jl. Puloayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930, Indonesia

Telepon | Phone : (62-21) 461-6689
Faksimili | Facsimile : +62-21 841 3540
Surat Elektronik | Email : sustainability@astra-agro.co.id
Situs Web | Website : www.astra-agro.co.id



Bidang usaha Astra Agro mencakup bidang pertanian, perdagangan, industri pengolahan (agro industri), pengangkutan, jasa (aktivitas profesional ilmiah dan teknis), *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi serta aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial. Adapun informasi lebih lanjut mengenai jejak langkah Perseroan dapat dilihat secara detail di Laporan Tahunan Astra Agro Tahun 2024.

[OJK C.4]

Astra Agro's business activities encompass agriculture, trade, processing industry (agro-industry), transportation, services (professional, scientific, and technical activities), wastewater treatment, waste material treatment and recovery, remediation activities, as well as human health and social activities. Further details on the Company's milestones can be thoroughly explored in the Astra Agro 2024 Annual Report. **[OJK C.4]**



Pertanian Agriculture

Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun, Astra Agro berfokus pada sektor perkebunan kelapa sawit. Kegiatannya meliputi seluruh proses, mulai dari penanaman dan perawatan pohon kelapa sawit hingga pengolahan buahnya untuk menghasilkan minyak kelapa sawit.

With over 30 years of experience, Astra Agro specializes in the oil palm plantation sector. Its activities encompass the entire value chain, from planting and maintaining oil palm trees to processing the fruit into crude palm oil.



Perdagangan Internasional Kelapa Sawit International Trade of Palm Oil

Astra Agro terlibat dalam perdagangan global minyak kelapa sawit beserta produk turunannya, termasuk olein, stearin, dan PFAD. Kegiatan ekspor ini terutama ditujukan ke pasar internasional, dengan fokus utama pada China, India, Bangladesh, Filipina, dan Korea Selatan.

Astra Agro is actively engaged in the global trade of palm oil and its derivative products, including olein, stearin, and Palm Fatty Acid Distillate (PFAD). These export activities are primarily directed toward international markets, with a key focus on China, India, Bangladesh, Philippines, and South Korea.



Industri Pengolahan (Agro Industri) Processing Industry (Agro Industry)

Astra Agro menghasilkan *Crude Palm Oil* (CPO), minyak goreng kelapa sawit, serta pupuk buatan dengan campuran hara makro primer. Fasilitas pengolahan berlokasi di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat, dan Kota Dumai, Riau. Distribusi barang dilakukan melalui kendaraan bermotor, baik umum maupun khusus. Pada tahun 2009, Perseroan mencapai tonggak sejarah dengan berhasil memproduksi lebih dari 1 juta ton minyak kelapa sawit (CPO) untuk pertama kalinya.

Astra Agro produces *Crude Palm Oil* (CPO), palm cooking oil, and mixed macro primary nutrient fertilizers. Processing plants are located in North Mamuju Regency, West Sulawesi Province, and Dumai City, Riau Province. Goods transportation is facilitated through both general and specialized vehicles. In 2009, for the first time the Company produced beyond 1 million tons of CPO.



Jasa (Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis) Services (Professional, Scientific, and Technical Activities)

Astra Agro juga menawarkan layanan profesional, ilmiah, dan teknis yang mencakup kegiatan konsultasi di bidang manajemen.

Astra Agro also provides professional, scientific, and technical services, including management consultancy activities.



Perlakuan Air Limbah dan Pemulihan Material Sampah Effluent Treatment and Waste Material Recovery

Astra Agro, sebagai salah satu perusahaan kelapa sawit terbesar di Indonesia, mengelola limbah dengan berbagai pendekatan. Pengelolaan ini mencakup limbah organik seperti tandan kosong kelapa sawit dan limbah cair dari pabrik kelapa sawit (POME).

As one of Indonesia's largest palm oil companies, Astra Agro employs various approaches to waste management. It includes handling organic waste, such as empty palm fruit bunches and palm oil mill effluent (POME).

Astra Agro memiliki struktur organisasi yang dirancang untuk mengelola sumber daya dan tanggung jawab secara efektif dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis. Struktur ini menggambarkan hirarki serta hubungan antara berbagai unit atau departemen di dalam Perseroan. Informasi lebih lengkap mengenai struktur organisasi dapat ditemukan pada Laporan Tahunan Astra Agro tahun 2024. Pada tahun 2024, terdapat perubahan susunan Direksi di Astra Agro. **[OJK C.6]**

Astra Agro's organizational structure is designed to effectively manage resources and responsibilities, supporting the achievement of its business objectives. The structure outlines the hierarchy and relationships between various units or departments within the Company. Detailed information on the organizational structure is available in Astra Agro's 2024 Annual Report. In 2024, there was a change in Astra Agro's Board of Directors of composition. **[OJK C.6]**

Visi, Misi, dan Nilai Perseroan

Vision, Mission, and Corporate Value [OJK C.1]



Visi Vision

Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang Paling Produktif dan Paling Inovatif di Dunia.

To be the Most Productive and Innovative Agri-based Company in the World.

Misi Mission

Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.

To be the Role Model and Contribute to the Nation's Development and Prosperity.

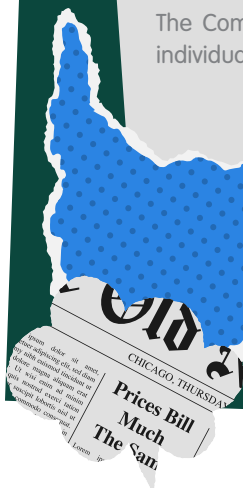


Nilai Perseroan Corporate Value

Sapta Budaya

Perseroan telah memiliki nilai-nilai budaya kerja yang tertuang dalam 28 panduan perilaku yang wajib diterapkan bagi segenap insan Astra Agro.

The Company has established cultural values outlined in 28 behavioral guidelines that are mandatory for all individuals within Astra Agro to adhere to.



Jujur & Bertanggung jawab Honest & Responsible

1. Bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan
 2. Berbicara sesuai dengan data
 3. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan dan keselamatan kerja
 4. Menjadi pemimpin yang unik & efektif (kepemimpinan)
 5. Tinggal, bekerja dan hidup di kebun
-
1. Behave and act by upholding values of faith and piety
 2. Speak based on facts and data
 3. Highly committed to the job and occupational safety.
 4. Become a unique and effective leader (leadership)
 5. Reside, work, and live within the plantation environment

Peduli Caring

1. Cepat, tepat dan tanggap terhadap masalah
 2. Antisipasi terhadap masalah yang akan timbul
 3. Mitigasi proses bisnis terkait dampak risiko termasuk dampak risiko keselamatan
-
1. Be responsive to problems
 2. Anticipate problems that may arise
 3. Mitigate business processes related to risk impact, including those related to safety risk

Kontrol Control

1. Menguasai wilayah dan personel serta aspek teknis yang menjadi tanggung jawabnya
 2. Menggunakan sebagian besar waktunya untuk cek proses kerja di lapangan sinergi aspek keselamatannya
 3. Berani dan tegas memberikan sanksi terhadap pelanggaran
-
1. Control the territory, the personnel, and the technical aspects within the scope of your responsibility
 2. Spending most of the available time to monitor the work process in the field
 3. Be fearless and firm in imposing sanctions for violations

Triple "S" Triple "S"

1. Datang lebih awal
 2. Mulai bekerja sedini mungkin
 3. Patuh terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan (SOP) sinergi aspek keselamatan
 4. Tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan
 5. Konsisten
 6. Melakukan review secara periodik
 7. Mempersiapkan analisis operasional pekerjaan sinergi dengan aspek keselamatan
-
1. Arrive early
 2. Start working as early as possible
 3. Compliance with existing rules (SOP) occupational safety synergy
 4. Refrain from procrastinating in completing work
 5. Be consistent
 6. Perform periodic reviews
 7. Prepare operational work analysis synergizing with occupational safety

Pembinaan dan Inovasi Coaching and Innovation

1. Menciptakan dan mempertahankan kondisi yang aman, tenteram, dan harmonis di lingkungan kebun
 2. Meningkatkan kemampuan kinerja karyawan sesuai dengan kebutuhan bisnis
 3. Menciptakan inovasi untuk operasional termasuk aspek keselamatannya
-
1. Create a secure, peaceful, and harmonious environment at the plantation
 2. Improve the work capabilities of the employees
 3. Create innovation in the operation, including those related to safety

Fanatik Fanatic

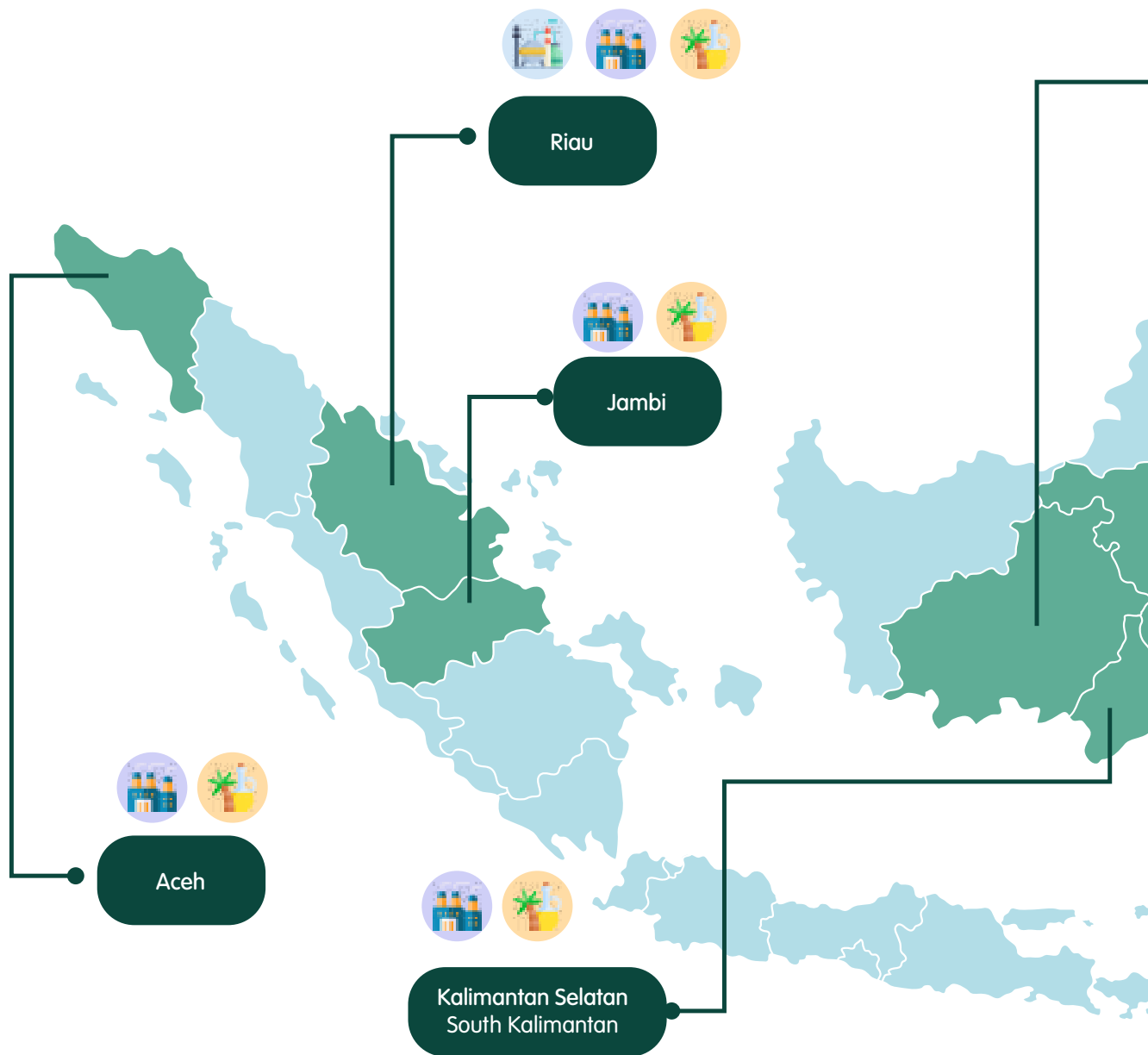
1. Fanatik terhadap kultur teknis
 2. Fanatik terhadap target
 3. Fanatik terhadap norma kerja (aktivitas sesuai kompetensi)
 4. Fanatik terhadap rotasi pekerjaan
 5. Fanatik terhadap regulasi (*comply*) termasuk regulasi aspek keselamatan
-
1. Fanatic about technical culture
 2. Fanatic about targets
 3. Fanatic about work standards (based on competency)
 4. Fanatic about work rotation
 5. Fanatic about compliance with regulations, including those related to safety aspects

Korsa Corps Spirit

1. Bangga sebagai orang kebun
 2. Selalu ingin menjadi yang terbaik termasuk terbaik dari sisi keselamatan
-
1. Be proud of working as a plantation worker
 2. Always strive to be the best, including those related to the safety aspect

Wilayah Operasional

Operational Area [OJK C.3.d]



Pabrik
Pencampuran
Pupuk NPK
NPK Blending
Plants



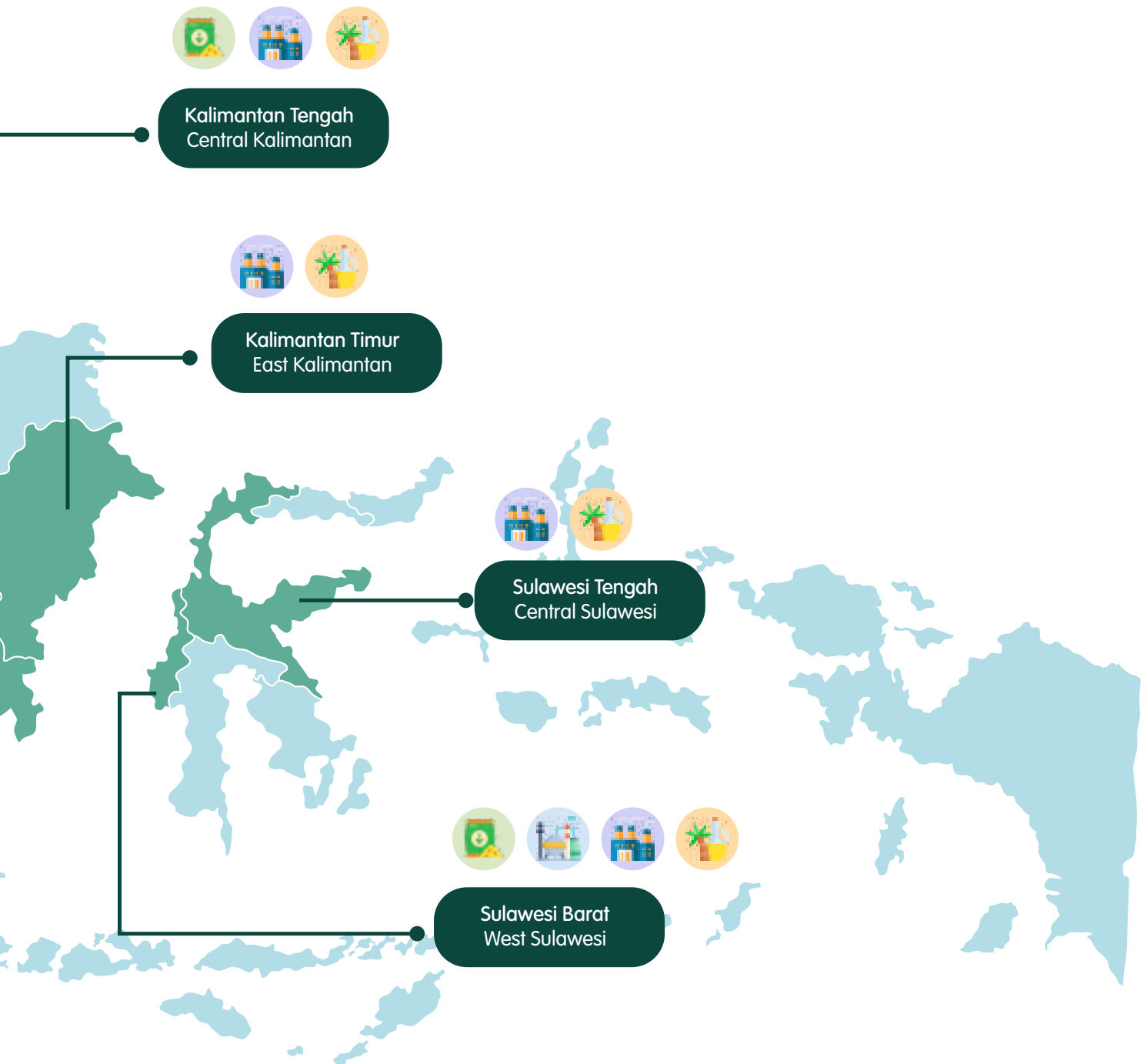
Penyulingan
Refineries



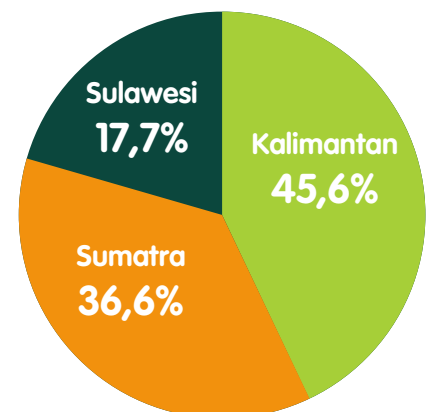
Pabrik
Mills



Perkebunan
Plantations



Persentase Area per 31 Desember 2024
Percentage of Area as of December 31st, 2024



Skala Organisasi

Organizational Scale [OJK C.3.a]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	32.468	34.181	34.116
Aset Assets	Rp Miliar IDR Billion	28.793	28.846	29.249
Liabilitas Liabilities	Rp Miliar IDR Billion	5.591	6.280	7.006
Ekuitas Equity	Rp Miliar IDR Billion	23.202	22.566	22.243
Pendapatan Revenue	Rp Miliar IDR Billion	21.815	20.745	21.828
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp Miliar IDR Billion	1.187	1.088	1.792

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership [OJK C.5] [GRI 2-28]

Astra Agro aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi industri strategis yang relevan dengan bisnisnya, guna mengikuti perkembangan terkini dalam industri minyak kelapa sawit dan berkontribusi melalui pengetahuan serta keahlian yang dimiliki. Melalui anak perusahaannya, PT Sari Aditya Loka, yang diwakili oleh Presiden Direktur, Perseroan juga menjadi anggota Forum Kemitraan Pembangunan Sosial Suku Anak Dalam (FKPS-SAD). Berikut adalah daftar asosiasi/perhimpunan yang diikuti oleh Perseroan:

Astra Agro actively participates in various strategic industry associations relevant to its business to stay updated on the latest developments in the palm oil industry and contribute through its expertise and knowledge. Through its subsidiary, PT Sari Aditya Loka, represented by its President Director, the Company is also a member of the Orang Rimba Social Development Partnership Forum (FKPS-SAD). The following is the list of associations/organizations in which the Company participates:

No	Nama Asosiasi/Perhimpunan Association Name	Posisi di Asosiasi (Pengurus/Anggota) Position in the Association (Board/Member)
1	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)	Pengurus dan Anggota Board and Member
2	Konsorsium Genom Seluruh Indonesia Indonesian Genome Consortium	Anggota Member
3	<i>Oil Palm Genome Project</i> Oil Palm Genome Project	Anggota Member
4	Perkumpulan Masyarakat Gambut Indonesia (HGI) Peat Society of Indonesia	Pengurus dan Anggota Board and Member
5	Forum Kemitraan Pembangunan Sosial Suku Anak Dalam (FKPS-SAD) Orang Rimba Social Development Partnership Forum (FKPS-SAD)	Anggota Member
6	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member

05

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE



Astra Agro menempatkan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai *enabler* strategis dalam mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan. Implementasi GCG didukung oleh kelengkapan *hard structure* dan *soft structure*, memastikan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan keberlanjutan.

Astra Agro positions Good Corporate Governance (GCG) as a strategic enabler in achieving long-term sustainable goals. The implementation of GCG is supported by a robust integration of hard structure and soft structure, ensuring transparent, accountable, and competitive governance to navigate sustainability challenges.





Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Astra Agro memposisikan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai *enabler* strategis yang mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Lebih dari sekadar kewajiban regulasi, GCG menjadi kerangka kerja yang memberikan arah bagi pengambilan keputusan strategis dan operasional. Sebagai *enabler* utama keberlanjutan bisnis, GCG diimplementasikan dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah, penyusunan laporan keberlanjutan sesuai standar *Global Reporting Initiative* (GRI) dan regulasi nasional, serta pengkajian mekanisme dan penerapan *internal carbon pricing*. Langkah-langkah ini merupakan bagian dari komitmen Astra Agro dalam beradaptasi terhadap tantangan keberlanjutan dan membangun masa depan yang lebih bertanggung jawab.

Sebagai perusahaan yang operasionalnya erat kaitannya dengan alam, Astra Agro juga telah mengintegrasikan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam praktik tata kelola. Perseroan secara sistematis membangun kelengkapan struktur tata kelola yang menggabungkan elemen *hard structure* dan *soft structure*. Dalam mendukung keberlanjutan, Perseroan aktif mengembangkan inovasi berbasis data, memperkuat kolaborasi dengan pemangku kepentingan, serta menginisiasi berbagai program keberlanjutan yang berdampak positif pada lingkungan dan masyarakat. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun tata kelola yang adaptif, responsif, dan inovatif, menjadikan GCG sebagai pilar utama dalam memastikan keberlanjutan bisnis di masa depan.

Astra Agro positions *Good Corporate Governance* (GCG) as a strategic enabler in achieving its long-term objectives. Beyond regulatory compliance, GCG serves as a framework that guides strategic and operational decision-making. As a fundamental driver of business sustainability, Astra Agro implements GCG by ensuring compliance with government regulations, preparing sustainability reports aligned with the *Global Reporting Initiative* (GRI) and national regulations, and evaluating mechanisms for internal carbon pricing. These initiatives reflect the Company's commitment to adapting to sustainability challenges and fostering a more responsible future.

Given the close link between its operations and nature, Astra Agro has also integrated *Environmental, Social, and Governance* (ESG) principles into its governance practices. The Company systematically builds a governance structure that balances both hard and soft structural elements. To support sustainability, Astra Agro actively develops data-driven innovations, strengthens stakeholder collaboration, and initiates various sustainability programs that positively impact the environment and society. These efforts demonstrate the Company's commitment to establishing an adaptive, responsive, and innovative governance framework, reinforcing GCG as a key pillar for long-term business sustainability.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure [OJK E.1, E.2] [GRI 2-9, 2-11, 2-13, 2-15]

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung. Struktur tata kelola Perseroan menganut sistem dua badan (*two tier*). Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, sehingga tidak terdapat penyatuan antara fungsi eksekutif dan pengawasan agar dapat meminimalisir potensi benturan kepentingan. [GRI 2-11, 2-15]

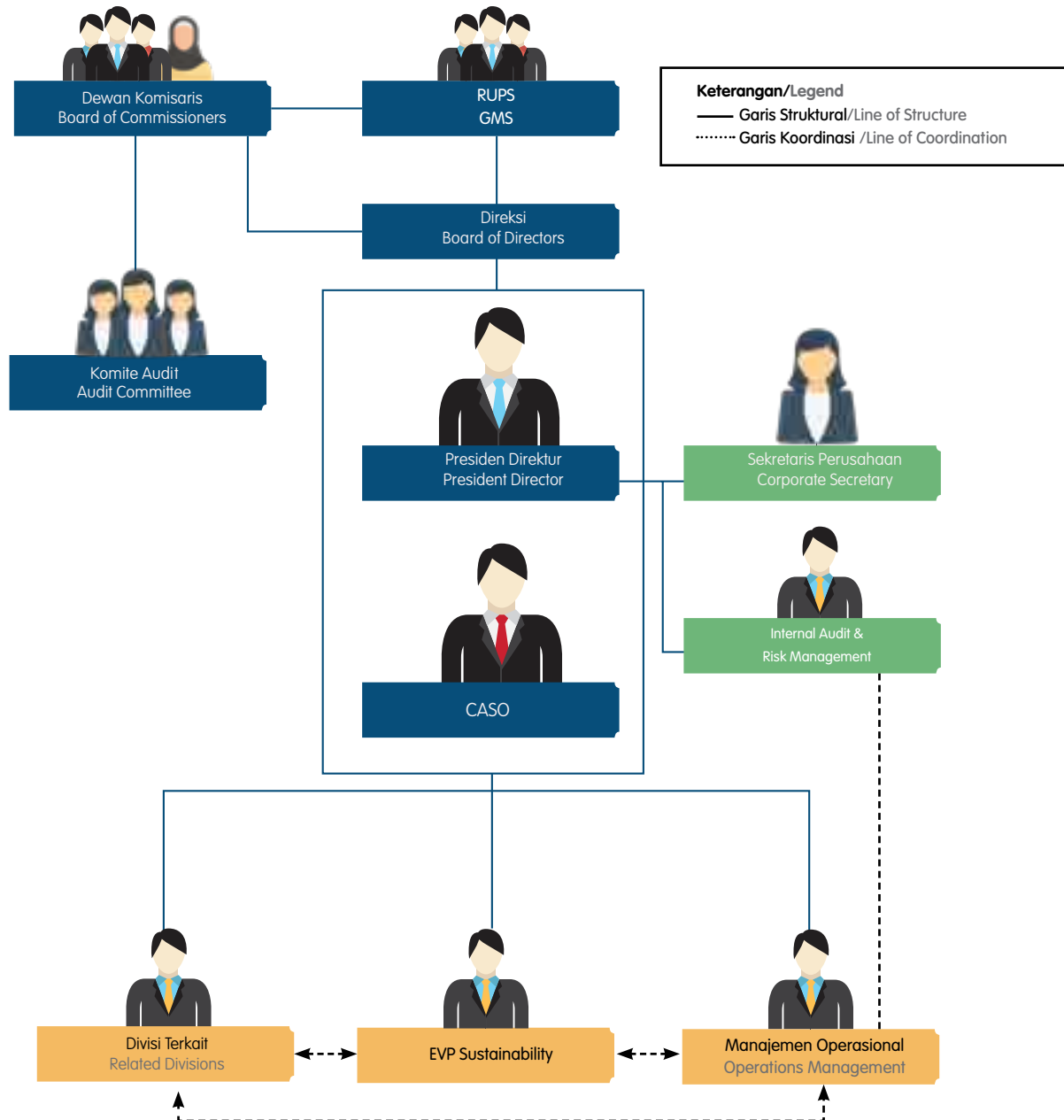
Seiring perkembangan aspek keberlanjutan, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan Peraturan Nomor 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan perusahaan terbuka untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Astra Agro menyadari pentingnya struktur khusus untuk mendukung implementasi ESG dan kemajuan agenda keberlanjutan. Sebagai wujud komitmen terhadap kegiatan usaha berkelanjutan, Astra Agro membentuk Divisi *Sustainability* di bawah *Directorate of Agronomy and Sustainability* yang dipimpin oleh *Executive Vice President of Sustainability* dan beranggotakan sejumlah 96 orang di kantor pusat dan anak perusahaan. Divisi ini bertanggung jawab atas pengembangan Kebijakan Keberlanjutan, integrasi keberlanjutan dalam proses bisnis, pelaporan keberlanjutan, serta penetapan indikator kinerja kunci untuk mengukur dampak keberlanjutan dan pencapaian target. Pada tahun 2024, Divisi *Sustainability* juga telah mengikuti program pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Evaluasi kinerja keberlanjutan dilakukan langsung oleh Presiden Direktur bersama *Chief of Agronomy and Sustainability Officer* (CASO) untuk memastikan keberlanjutan menjadi bagian integral dari operasional Perseroan. [OJK E.1, E.2] [GRI 2-13]

The Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies stipulates that a company's organizational structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting organs. The Company's Governance Structure adheres to a two-tier governance system, where the Board of Commissioners and the Board of Directors have distinct authority and responsibilities as mandated by the Articles of Association and prevailing regulations. The separation ensures clear oversight and execution functions, reducing the risk of conflicts of interest. [GRI 2-11, 2-15]

In accordance with the growing importance of sustainability, the Financial Services Authority (OJK) issued Regulation No. 51/POJK.03/2017, requiring publicly listed companies to publish Sustainability Reports. Astra Agro acknowledges the need for a dedicated structure to support ESG implementation and advance its sustainability agenda. As part of its commitment to sustainable business practices, the Company established a Sustainability Division under the Directorate of Agronomy and Sustainability, led by the Executive Vice President of Sustainability and comprising 96 personnel across the head office and subsidiaries. This division is responsible for developing Sustainability Policy, integrating sustainability into business processes, sustainability reporting, and defining key performance indicators (KPIs) to measure sustainability impacts and track progress toward set targets. In 2024, the Sustainability Division has also participated in a competency development program in the field of sustainability as part of efforts to enhance capacity in implementing sustainability principles. Performance evaluations of sustainability are conducted directly by the President Director and the Chief of Agronomy and Sustainability Officer (CASO) to ensure sustainability as integral part of the Company's operations. [OJK E.1, E.2] [GRI 2-13]

Berikut adalah struktur tata kelola keberlanjutan Astra Agro untuk periode 2024: **[GRI 2-9]**

The Sustainability Governance Structure of Astra Agro for the 2024 period, as follows: **[GRI 2-9]**



Organ Tata Kelola

Governance Organ

Tata kelola atau *governance* adalah suatu sistem atau proses dimana suatu entitas diatur, diarahkan, dan diawasi. Dalam konteks Perseroan atau organisasi, organ tata kelola mengacu pada struktur, proses, dan mekanisme yang digunakan untuk mengelola dan mengendalikan entitas. Organ tata kelola yang baik membantu menciptakan lingkungan Perseroan yang kondusif agar dapat beroperasi dengan efisien, bermoral, dan sesuai dengan hukum, serta mengoptimalkan nilai jangka panjang untuk semua pemangku kepentingan.

Governance refers to the system or process through which an entity is regulated, directed, and supervised. In the context of a corporation or organization, governance organs encompass frameworks, processes, and mechanisms designed to manage and control the entity effectively. A well-structured governance system fosters an environment where the Company can operate efficiently, ethically, and in compliance with regulations, while also optimizing long-term value for all stakeholders.

No.	Organ Tata Kelola Governance Organ	Peran dan Tugas dalam Aspek Keberlanjutan [GRI 2-24] Roles and Duties in Sustainability Aspect
1.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	RUPS merupakan struktur tata kelola tertinggi yang memainkan peran penting dalam memastikan transparansi dan keterbukaan dalam pengelolaan Perseroan, terutama dalam aspek keberlanjutan. Melalui RUPS, pemegang saham memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kinerja Perseroan, rencana strategis masa depan, serta keputusan penting yang mendukung keberlanjutan bisnis. Agenda RUPS mencakup berbagai topik, seperti presentasi kinerja keuangan, laporan tahunan, pemilihan dewan direksi, pembagian dividen, dan pembahasan kebijakan strategis yang relevan. Informasi rinci terkait pelaksanaan RUPS selama tahun pelaporan dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola pada Laporan Tahunan. The GMS serves as the highest governance structure, playing a crucial role in ensuring transparency and openness in the Company's management, particularly in sustainability aspects. Through the GMS, shareholders gain deeper insights into the Company's performance, future strategic plans, and key decisions that support business sustainability. The GMS agenda covers various topics, including financial performance presentations, annual reports, board of directors' elections, dividend distribution, and discussions on relevant strategic policies. Detailed information on the GMS proceedings during the reporting year can be found in the Governance Chapter of the Annual Report.
2.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Komisaris bertugas menjalankan fungsi pengawasan demi melindungi kepentingan pemegang saham serta menjamin kelangsungan usaha. Dewan Komisaris yang terdiri dari individu-individu berpengalaman dalam bidang keuangan, hukum, manajemen, dan industri terkait, akan memastikan bahwa keputusan manajemen selaras dengan tujuan dan visi Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris berperan dalam menjaga integritas laporan keuangan dan keandalan sistem pengendalian internal Perseroan. Sebagai wakil pemegang saham, Dewan Komisaris wajib memperhatikan kepentingan seluruh pemegang saham secara adil. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan saat ini terdiri dari empat orang, termasuk dua Komisaris Independen. Informasi lebih lanjut mengenai profil Dewan Komisaris tersedia dalam Laporan Tahunan Astra Agro Tahun 2024. [GRI 2-11, 2-12] The Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company's operations to safeguard shareholder interests and ensure business continuity. Composing individuals with expertise in finance, law, management, and relevant industries, the Board of Commissioners ensures management decisions align with the Company's objectives and vision. Additionally, the Board plays a critical role in maintaining the integrity of financial reports and the reliability of the Company's internal control systems. As representatives of shareholders, the Board of Commissioners is obligated to fairly consider the interests of all shareholders. The current composition includes four members, two of whom serve as Independent Commissioners. Further details on the Board of Commissioners' profiles can be found in Astra Agro's 2024 Annual Report. [GRI 2-11, 2-12]
3	Direksi Board of Directors	Dalam kaitannya dengan aspek keberlanjutan, Direksi menetapkan rencana bisnis jangka panjang, mengembangkan strategi pertumbuhan, serta mengidentifikasi peluang dan risiko, termasuk yang terkait dengan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Selain mengesahkan dan mengevaluasi laporan keberlanjutan tahunan, Direksi secara aktif memantau risiko dan peluang terkait iklim. Informasi lengkap mengenai profil Direksi dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan Astra Agro Tahun 2024. [GRI 2-10, 2-12, 2-14, 2-17, 2-18, 2-19, 2-20] Direksi juga memastikan bahwa Astra Agro memiliki ruang bagi para pemangku kepentingan guna menyampaikan isu-isu yang menjadi perhatian secara berkala. Hasil ini akan dikomunikasikan oleh Divisi Sustainability kepada Presiden Direktur untuk dievaluasi dan ditindaklanjuti. Pada tahun 2024, tercatat 18 isu utama yang diangkat oleh pemangku kepentingan yang telah menjadi fokus Direksi dalam memastikan langkah responsif dan transparan dalam pengelolaan isu tersebut. In relation to sustainability, the Board of Directors establishes long-term business plans, develops growth strategies, and identifies opportunities and risks, including those related to sustainability and corporate social responsibility. In addition to approving and evaluating the annual sustainability report, the Board actively monitors climate-related risks and opportunities. Comprehensive information on the Board of Directors' profiles can be found in Astra Agro's 2024 Annual Report. [GRI 2-10, 2-12, 2-14, 2-17, 2-18, 2-19, 2-20] The Board of Directors also ensures that Astra Agro provides a platform for stakeholders to regularly voice their concerns. These issues are communicated by the Sustainability Division to the President Director for evaluation and follow-up actions. In 2024, a total of 18 key issues were raised by stakeholders, which have become a focus for the Board in ensuring a responsive and transparent approach to manage those issues.

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ penting dalam Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan dan pelaksana untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Untuk memastikan pemilihan kandidat yang unggul, Astra Agro telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015 yang diketuai oleh Komisaris Independen. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab menetapkan kriteria kualifikasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, meliputi pendidikan, pengalaman industri, keahlian khusus, serta indikator keberagaman. Sebelum merekomendasikan kandidat baru, Komite juga mengevaluasi kinerja anggota yang ada dan mengidentifikasi kebutuhan posisi yang perlu diisi. Pada tahun 2024, telah ada satu orang anggota Direksi wanita, satu orang wanita pada Dewan Komisaris, dan seluruh anggota Komite Audit terdiri dari tiga orang wanita. Astra Agro berkomitmen untuk memperkaya perspektif dan meningkatkan inovasi dengan mempertimbangkan peran wanita dalam kepemimpinan. Informasi lebih lengkap tentang mekanisme nominasi tersedia dalam Laporan Tahunan 2024. **[GRI 2-10]**

Setelah proses nominasi menghasilkan kandidat unggul untuk jabatan tertentu, pengembangan kompetensi organ utama tata kelola menjadi langkah penting untuk memastikan kemampuan profesional, kepemimpinan, dan wawasan mereka terus berkembang sesuai dengan dinamika industri. Pengembangan ini dilakukan melalui pelatihan, pendidikan, seminar, sertifikasi, dan program sejenis yang dirancang dan disesuaikan dengan perubahan dalam organisasi maupun lingkungan bisnis. Astra Agro berkomitmen memberdayakan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan sebagai investasi strategis untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan. Informasi rinci terkait pelatihan pada tahun 2024 dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan Astra Agro, Bab Tata Kelola Perseroan. **[GRI 2-17]**

Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan komisaris yang dijalankan Perseroan mengacu pada hasil RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam melakukan kajian tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan beberapa faktor yaitu faktor skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan serta kinerja Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi tentunya juga memperhatikan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan melihat berbagai aspek termasuk kinerja dalam aspek

The Board of Commissioners and Board of Directors play a vital role in overseeing and executing strategies to achieve the Company's vision and mission. To ensure the selection of qualified and competent candidates, Astra Agro established the Nomination and Remuneration Committee in 2015, led by an Independent Commissioner. The committee is responsible for setting qualification criteria for candidates, including education, industry experience, specialized expertise, and diversity indicators. Prior to recommending new candidates, the committee evaluates the performance of current members and identifies necessary leadership positions. In 2024, one female member was appointed to the Board of Directors, one female member joined the Board of Commissioners, and the entire Audit Committee comprised three women. Astra Agro is committed to enhancing diversity and fostering innovation by encouraging greater female representation in leadership roles. Thorough information about the nomination process is available in the 2024 Annual Report. **[GRI 2-10]**

Once qualified candidates are selected, developing the competencies of key governance bodies becomes a crucial step to ensure their professional capabilities, leadership, and knowledge keep up with the industry dynamics. The development is carried out through training, education, seminars, certifications, and similar programs designed and tailored to organizational changes and business environments. Astra Agro is committed to empowering the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees with relevant skills and knowledge as a strategic investment to support the Company's growth and sustainability. Detailed information on training in 2024 can be found in Astra Agro's Annual Report, Corporate Governance Chapter. **[GRI 2-17]**

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the GMS, considering the Nomination and Remuneration Committee's assessment. The evaluation includes several factors such as business scale, complexity, inflation rate, financial condition, and company performance. Additionally, the committee assesses performance based on economic, environmental, and social aspects. Due to confidentiality, the Company

ekonomi, lingkungan, dan sosial. Mengingat data yang bersifat rahasia, Perseroan tidak mengungkapkan rincian rasio kompensasi tahunan individu tertinggi dibandingkan dengan median total kompensasi tahunan untuk semua karyawan, beserta persentase peningkatan rasio kompensasi tahunan ini. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi: [\[GRI 2-19, 2-20, 2-21\]](#)

1. Gaji/Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem/Insentif kinerja
5. Asuransi Purna Jabatan
6. Pajak Penghasilan

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah suatu proses yang penting dalam praktik tata kelola Perseroan yang baik. Penilaian kinerja ini merupakan proses berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan dan perbaikan berkelanjutan di seluruh tingkat kepemimpinan Perseroan. Selain berdasarkan KPI kolektif dan individu, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup upaya mereka dalam menjadikan Astra Agro sebagai perusahaan berkelanjutan, guna memastikan keberhasilan finansial sekaligus integrasi aspek keberlanjutan untuk pertumbuhan jangka panjang dan dampak positif bagi pemangku kepentingan. Ini membantu memastikan bahwa para pemimpin Perseroan berkinerja optimal dan sesuai dengan harapan pemegang saham. Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama dalam Perseroan juga tetap dievaluasi kinerjanya untuk dapat menentukan kompensasi, insentif, dan menjadi dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian atau penunjukan kembali. Metode yang digunakan dalam penilaian kinerja di Astra Agro adalah *self-assessment* dengan menilai kinerja individual sesama anggota Dewan Komisaris/Direksi. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Astra Agro Tahun Buku 2024. [\[GRI 2-18\]](#)

does not disclose details regarding the highest annual compensation ratio compared to the median total compensation for all employees or its percentage increase. The remuneration package consists of: [\[GRI 2-19, 2-20, 2-21\]](#)

1. Salary/Honorarium
2. Allowances
3. Facilities
4. Performance-Based Bonuses/Incentives
5. Post-Retirement Insurance
6. Income Tax

The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a crucial process in the Company's corporate governance practices. The evaluation is an ongoing process aimed at supporting continuous growth and improvement across all levels of leadership within the Company. In addition to collective and individual KPIs, the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors includes their efforts in positioning Astra Agro as a sustainable company, ensuring financial success while integrating sustainability aspects for long-term growth and a positive impact on stakeholders. The evaluation ensures the Company's leaders perform optimally and meet shareholder expectations. As the Company's key governing bodies, the Board of Commissioners and the Board of Directors are also subject to performance reviews to determine compensation, incentives, and serve as a basis for shareholder considerations regarding dismissal or reappointment. Astra Agro applies a self-assessment method, where members of the Board of Commissioners and the Board of Directors evaluate each other's individual performance. The criteria for this performance assessment can be found in Astra Agro's Annual Report for the Fiscal Year 2024. [\[GRI 2-18\]](#)

Manajemen Risiko Praktik Berkelanjutan

Sustainability Practice Risk Management [OJK E.3, E.5] [GRI 2-13, 2-24, 2-25] [SASB 440]

Astra Agro sebagai perusahaan agroindustri tak lepas dari sejumlah risiko yang pasti terjadi selama proses bisnis Perseroan berjalan. Perseroan seringkali dihadapkan dengan sejumlah risiko dalam rantai produksi mulai dari penyediaan bahan baku hingga proses pengolahan dan pemasaran. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan adalah risiko finansial dan aspek sosial kelembagaan. Perseroan sadar sepenuhnya bahwa produksinya bergantung pada sumber daya alam yang sangat berisiko menghadapi berbagai kendala. Oleh karena itu, Perseroan merancang sistem manajemen risiko secara teliti dan seksama dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu agar dapat mengelola risiko-risiko tersebut dengan baik. Berikut ini kerangka kerja manajemen risiko yang diterapkan oleh Astra Agro antara lain:

1. Identifikasi Risiko

Astra Agro mengidentifikasi dan menilai potensi risiko, termasuk melalui penilaian risiko reguler dan analisis skenario.

2. Mitigasi Risiko

Astra Agro menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko, seperti menetapkan kebijakan dan prosedur, menerapkan praktik terbaik, dan berinvestasi dalam teknologi dan pelatihan.

3. Pemantauan Risiko

Astra Agro memantau dan meninjau proses manajemen risikonya secara berkelanjutan, termasuk melalui audit internal dan eksternal.

4. Pelaporan Risiko

Astra Agro melaporkan aktivitas dan hasil manajemen risikonya kepada pemangku kepentingan terkait, seperti direksi, dewan komisaris, dan pemegang sahamnya.

Penerapan prinsip pencegahan melalui manajemen risiko ini membantu Perseroan untuk lebih proaktif dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko sebelum risiko tersebut berdampak negatif pada tujuan dan operasional Perseroan. Dalam implementasi sistem manajemen risiko ini, Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memantau setiap risiko Perseroan dan memastikan bahwa potensi risiko dapat termitigasi secara efektif. Sedangkan, implementasinya dipimpin oleh *Vice President of Internal Audit and Risk Management* dan *Chief Agronomy and Sustainability Officer* yang didukung oleh tim yang terdiri dari Divisi *Internal Audit and Risk Management*, Divisi *Sustainability*, dan divisi terkait. Pada tahun 2024, tidak terdapat masalah atas dampak negatif yang potensial ataupun aktual yang menyangkut operasional Perseroan dan hubungan dengan masyarakat sekitar. [OJK E.5] [GRI 2-16] [TCFD Gov. a & b]

As an agribusiness company, Astra Agro inevitably faces various risks throughout its business operations. Challenges arise across the production chain, from raw material supply, processing, and marketing, to financial and institutional social risks. Fully aware that its production relies heavily on natural resources, which are inherently vulnerable to multiple constraints, the Company has developed a meticulous and well-structured risk management system. This approach incorporates past experiences to effectively mitigate potential risks. Astra Agro's risk management framework includes the following key components:

1. Risk Identification

Astra Agro identifies and assesses potential risks through regular risk evaluations and scenario analysis.

2. Risk Mitigation

Astra Agro implements mitigation measures by establishing policies, procedures, best practices, and investing in technology and employee training.

3. Risk Monitoring

Astra Agro monitors and reviews sustainable risk management processes through internal/external audits.

4. Risk Reporting

Astra Agro reports its risk management activities and results to stakeholders, including the Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders.

The application of preventive principles through risk management enables the Company to take a proactive approach in identifying, assessing, and mitigating risks before it negatively impacts corporate objectives and operations. The Board of Directors is responsible for identifying, evaluating, and monitoring all company risks to ensure effective mitigation. Implementation is led by the Vice President of Internal Audit and Risk Management and the Chief Agronomy and Sustainability Officer, supported by teams from the Internal Audit and Risk Management Division, the Sustainability Division, and other relevant divisions. In 2024, there were no potential or actual negative impacts affecting the Company's operations or its relationship with surrounding communities. [OJK E.5] [GRI 2-16] [TCFD Gov. a & b]

Kode Etik

Code of Conduct [GRI 2-23, 2-24]

Kode etik merupakan pedoman nilai dan perilaku yang mengarahkan karyawan, manajemen, dan pihak terkait untuk memenuhi standar moral dan sosial yang tinggi. Kode Etik Perseroan disusun untuk membangun Astra Agro sebagai *Good Corporate Citizen*, yang merupakan pedoman perilaku untuk menjadi panduan bagi insan Astra Agro dalam bersikap dan berperilaku secara pantas.

Kode Etik Astra Agro disusun mengacu kepada Kode Etik Astra yang berlandaskan pada filosofi PT Astra International Tbk ("Astra") sebagai perusahaan induk Perseroan, yaitu Catur Dharma. Dengan Catur Dharma sebagai pondasi, Astra Agro membentuk budaya organisasi yang solid, yaitu Sapta Budaya Perusahaan yang terdiri dari tujuh budaya dan diartikan ke dalam 28 definisi yang dapat diimplementasikan kepada seluruh pemangku kepentingan sehingga dapat meningkatkan *value* dan mendukung tercapainya visi misi Perseroan.

Pokok pembahasan yang tercantum di dalam Kode Etik Perseroan yaitu:

1. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja
2. Sekretaris Perusahaan
3. Audit & Manajemen Risiko
4. Peraturan Perdagangan Efek
5. Pedoman Benturan Kepentingan
6. Pedoman Kebijakan Donasi
7. Sistem Pelaporan Pelanggaran
8. Perlindungan Data

Kode Etik Perseroan mengatur hubungan Astra Agro dengan pemangku kepentingan yaitu antar karyawan, mitra usaha, pemegang saham, perusahaan afiliasi, calon investor, pelanggan, pesaing, penyelenggara negara, masyarakat, dan media masa.

Kode Etik ini perlu diinternalisasikan secara intens kepada semua insan Astra Agro agar senantiasa diterapkan dalam bekerja sehari-hari sehingga dapat menjadi budaya kerja yang harapannya dapat meningkatkan kinerja dan integritas semua Insan Astra Agro. Proses internalisasi ini dilakukan dengan beberapa cara antara lain:

1. Dalam setiap pokok pembahasan Kode Etik, Perseroan selalu berkomitmen patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan diantaranya melalui program NEOP (*New Employee Orientation Program*), sosialisasi dalam bentuk poster, *blasting email* kepada seluruh karyawan dan sosialisasi rutin setiap tahun oleh Internal Auditor ketika melakukan *opening meeting* audit.
3. Mencantumkan Kode Etik Perseroan di dalam *website* Perseroan sebagai informasi kepada *stakeholders* atas komitmen Perseroan mewujudkan GCG.

A code of conduct serves as a guiding framework for values and behavior, directing employees, management, and stakeholders toward high moral and social standards. Astra Agro's Code of Conduct is designed to establish the Company as a Good Corporate Citizen, providing clear behavioral guidelines for all officers to act appropriately and ethically.

Astra Agro's Code of Conduct is derived from the Astra Code of Conduct, which aligns with the Catur Dharma philosophy of PT Astra International Tbk ("Astra"), the parent company. The philosophy forms the foundation of Astra Agro's corporate culture, known as Sapta Budaya which comprises seven cultural principles translated into 28 definitions. These definitions serve as practical guidelines for all stakeholders, enhancing value creation and supporting the achievement of the Company's vision and mission.

The Company's Code of Conduct includes essential policies related to:

1. Business and Work Ethics Guidelines
2. Corporate Secretary
3. Audit & Risk Management
4. Securities Dealing Rules
5. Conflict of Interest Policy
6. Donation Policy
7. Whistleblowing System
8. Data Protection

The Code of Conduct also defines Astra Agro's relationships with key stakeholders, including employees, business partners, shareholders, affiliated companies, potential investors, customers, competitors, regulators, communities, and the media.

This Code of Conduct needs to be intensively internalized by all Astra Agro personnel so that it is consistently applied in their daily work, ultimately shaping a work culture that is expected to enhance both performance and integrity across all Astra Agro personnel. This internalization process is carried out through several ways, including:

1. The Company remains fully committed to complying with applicable laws and regulations in every aspect of its Code of Conduct implementation.
2. Conducting awareness programs for all employees through the NEOP (*New Employee Orientation Program*), posters, email blasts, and annual sessions led by Internal Auditors during audit opening meetings.
3. Publishing the Code of Conduct on the Company's website to inform stakeholders of its commitment to GCG.

Selama tahun pelaporan tidak ada pelanggaran atau insiden yang terjadi disebabkan oleh pelanggaran kode etik.

Sehubungan dengan integritas, Astra Agro berkomitmen untuk menerapkan kebijakan konflik kepentingan yang tertuang dalam Kode Etik Astra Agro. Berikut ini cara mengatasi konflik kepentingan dalam lingkup kerja Perseroan:

1. Pernyataan Konflik Kepentingan: Meminta karyawan untuk menyatakan konflik kepentingan potensial dan melibatkan mereka dalam tindakan untuk mengatasi konflik tersebut.
2. Pelatihan dan Pendidikan: Memberikan pelatihan kepada karyawan tentang konflik kepentingan dan pentingnya menjaga integritas dalam pengambilan keputusan.
3. Kode Etik dan Kebijakan Perseroan: Membuat dan menegakkan kode etik dan kebijakan Perseroan yang mengatur konflik kepentingan.
4. Transparansi dan Akuntabilitas: Membangun budaya transparansi dan akuntabilitas di Perseroan sehingga konflik kepentingan dapat diidentifikasi dan diatasi dengan cepat.

Penanganan konflik kepentingan dengan serius membantu Astra Agro mempertahankan integritasnya, membangun kepercayaan di antara pemangku kepentingan dan mencegah potensi dampak negatif terhadap reputasi dan operasional Perseroan. Selama tahun pelaporan, tidak ada pelanggaran atau insiden yang terjadi disebabkan oleh konflik kepentingan.

During the reporting year, Astra Agro recorded zero violations or incidents related to code of conduct's violation.

In regards to integrity, Astra Agro is committed to implement conflict of interest policy embodied in the Code of Conduct Astra Agro. The following are ways to handle conflict of interest issue in the Company's scope of work:

1. Conflict of Interest Statement: Asking employees to disclose potential conflicts of interest and involving them in actions to address these conflicts.
2. Training and Education: Providing employees with training on conflicts of interest and the importance of maintaining integrity in decision-making.
3. Code of Conducts and Corporate Policies: Creating and enforcing the Company's code of conducts and policies governing conflicts of interest.
4. Transparency and Accountability: Building a culture of transparency and accountability within the Company so that conflicts of interest can be quickly identified and resolved.

Taking conflicts of interest seriously helps Astra Agro maintain its integrity, build trust among stakeholders, and prevent potential negative impacts on the Company's reputation and operations. During the reporting year, there were no violations or incidents caused by conflicts of interest.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System [GRI 2-16, 2-26]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan, salah satunya dengan menyusun sistem pelaporan pelanggaran. Kebijakan ini juga merupakan komitmen Perseroan untuk meningkatkan integritas dan transparansi dalam mencegah kerugian perusahaan baik finansial maupun non-finansial. Setiap laporan yang diterima akan diproses secara rahasia, adil, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Whistleblowing system (WBS) disusun sebagai pedoman bagi pemangku kepentingan terkait pelaporan atas dugaan pelanggaran/kecurangan yang berindikasi merugikan Perseroan atau hal lain yang melanggar kode etik dan/atau peraturan perundang-undangan. WBS mengatur secara lengkap mulai dari prinsip dasar pelaporan pelanggaran, tata cara pelaporan pelanggaran, mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran, tindak lanjut hasil analisis pelaporan pelanggaran, perlindungan bagi pelapor dan prinsip kerahasiaan (perlindungan bagi pelapor, anti imunitas, keamanan, dan kerahasiaan data)serta mekanisme sosialisasi dan survei. Pelaporan pelanggaran akan ditindaklanjuti secara serius hingga umpan balik kepada pelapor atas laporan yang disampaikan.

Dalam menjaga independensi, telah dibentuk Komite WBS, yaitu perwakilan dari beberapa divisi yang ditugaskan untuk melakukan analisis, tindak lanjut hingga pelaporan kepada pihak-pihak berwenang atas pelaporan pelanggaran yang masuk ke saluran pengaduan.

Penanganan pelaporan pelanggaran dilakukan oleh karyawan yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam melaksanakan investigasi dan/atau memiliki pengalaman melaksanakan investigasi.

Astra Agro membuka berbagai kanal pengaduan untuk memastikan transparansi dan aksesibilitas WBS, yaitu antara lain:

Email : whistle.blowing@astra-agro.co.id
SMS/Whatsapp : 08-11111-0-100 (*Whistleblowing Contact Center*)
Kotak Surat : PT Astra Agro Lestari Tbk
Mailing address : Up. Vice President Internal Audit & Risk Management
 Jl. Puloayang Raya Blok OR 1 Pulogadung Industrial Estate
 Jakarta 13930 – Indonesia



Pada tahun 2024, terdapat dua laporan yang masuk ke saluran WBS. Berdasarkan hasil investigasi, satu laporan sudah diselesaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, sedangkan satu laporan lainnya masih dalam proses investigasi.

Astra Agro is committed to upholding corporate governance best practices by ensuring active stakeholder participation, including the implementation of a whistleblowing system (WBS). This policy reflects the Company's dedication to integrity and transparency while preventing financial and non-financial losses. All reports received through this system are processed confidentially, fairly, objectively, and responsibly.

The Whistleblowing System (WBS) serves as a guideline for stakeholders to report suspected violations or fraud that could harm the Company, as well as other misconduct that breaches the Code of Conduct or prevailing regulations. The WBS comprehensively regulates key aspects, including the fundamental principles of violation reporting, reporting procedures, handling mechanisms, follow-up analysis, whistleblower protection, confidentiality principles (whistleblower protection, immunity safeguards, and data security), as well as socialization and survey mechanisms. Every report is taken seriously and followed up with proper feedback to the whistleblower.

To ensure independence, a WBS Committee has been established, comprising representatives from various divisions tasked with analyzing reports, implementing follow-up actions, and reporting cases to relevant authorities.

The handling of violation reports is carried out by employees who possess the necessary competencies to conduct investigations and/or have prior experience in conducting investigations.

Astra Agro provides multiple reporting channels to ensure transparency and accessibility of the WBS, including:

In 2024, there were two reports received in the WBS channel. Following investigations, one case was resolved in accordance with the Company regulations, while the other is under investigation.

Pengaduan Masyarakat

Community Grievance Mechanism [OJK F.16, F.24] [GRI 2-25]

Astra Agro berkomitmen untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat melalui mekanisme pengaduan yang responsif dan terintegrasi. Pengaduan tersebut dapat disalurkan melalui: *email*, *website* atau surat resmi. Setiap laporan yang masuk ke sistem ditangani secara profesional dengan mempertimbangkan validitas isi laporan, kredibilitas bukti, serta konfirmasi dari unit terkait sesuai dengan pedoman yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait aspek lingkungan maupun sosial yang masuk melalui saluran penanganan keluhan masyarakat. Hal ini mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam menjaga kepatuhan terhadap peraturan, integritas operasional, dan keberlanjutan hubungan dengan masyarakat. [OJK F.16, F.24] [GRI 2-25]

Astra Agro is committed to maintaining strong relationships with communities through a responsive and integrated grievance mechanism. Complaints can be submitted through email, website, or official letter. All reports received through this system are handled professionally, considering the validity of the report, credibility of supporting evidence, and verification with relevant units in accordance with established guidelines. Throughout 2024, Astra Agro did not receive any complaints related to environmental or social aspects through its grievance handling channels. It reflects the Company's efforts in maintaining regulatory compliance, operational integrity, and sustainable relationships with the communities in its operational areas. [OJK F.16, F.24] [GRI 2-25]

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy [GRI 2-23, 2-24, 2-27, 205]

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip GCG dan dengan tegas menolak praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Perseroan juga berkomitmen untuk menghindari timbulnya benturan kepentingan (*conflict of interest*) baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut tercantum dalam Etika Bisnis dan Etika kerja, antara lain tidak diperkenankan memberi atau menerima imbalan atau hadiah (yang substansial) yang mempengaruhi pengambilan keputusan dan melakukan transaksi orang dalam (*insider trading*). Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dengan memperhatikan kompetensi kinerjanya. [GRI 205-1]

The Company upholds GCG principles and maintains a zero-tolerance stance against corruption, collusion, and nepotism. The Company also strives to prevent conflicts of interest, whether directly or indirectly. As outlined in the Business and Work Ethics Policy, the Company strictly prohibits giving or receiving substantial rewards or gifts that could influence decision-making, engaging in insider trading or other unethical financial activities, and ensuring all employees have equal opportunities based on competence and performance. [GRI 205-1]

Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan, yaitu karyawan maupun pihak eksternal. Perseroan melakukan uji tuntas yang memadai dalam memilih pemasok dan kontraktor untuk memastikan bahwa mereka memiliki reputasi baik dan memiliki komitmen kuat terhadap antikorupsi. [GRI 205-2]

The Company actively conducts awareness campaigns for both internal and external stakeholders. Additionally, the Company implements rigorous due diligence in selecting suppliers and contractors, ensuring they uphold a strong commitment to anti-corruption principles. [GRI 205-2]

Pelaksanaan kebijakan anti korupsi ini juga didukung melalui kebijakan WBS yang merupakan wadah untuk membantu karyawan dan pemangku kepentingan terkait pelaporan terhadap dugaan pelanggaran/kecurangan yang berindikasi merugikan Perseroan atau hal lain yang melanggar kode etik dan/atau peraturan perundang-undangan. Dengan komitmen kuat ini, tidak terdapat peristiwa pelanggaran peraturan dan regulasi yang mengarah pada tindakan korupsi dan gratifikasi selama periode pelaporan. [GRI 205-3]

The implementation of the anti-corruption policy is further reinforced through the WBS, providing a platform for employees and stakeholders to report regarding the reporting of alleged violations/fraud that may potentially harm the Company or other matters that violate the code of ethics and/or applicable laws and regulations. With this strong commitment, no violations of regulations or incidents related to corruption and gratuities occurred during the reporting period. [GRI 205-3]

Kepatuhan terhadap Hukum

Legal Compliance [GRI 2-27]

Menjadi salah satu perusahaan agribisnis terbesar di Indonesia, Astra Agro memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan ketentuan hukum dan etika yang berlaku. Berkedudukan di Indonesia, Astra Agro menyadari bahwa kepatuhan terhadap hukum merupakan hal yang krusial mengingat Perseroan ingin menjalin hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan termasuk pemerintah dan pejabat terkait agar operasional dapat berjalan dengan lancar dan meningkatkan citra baik di mata para pemangku kepentingan terutama pemegang saham. Berikut ini beberapa upaya yang dilakukan antara lain:

1. Memastikan kepatuhan terhadap hak asasi manusia dalam kegiatan operasional Perseroan dengan menyediakan kondisi kerja yang aman dan mendukung kesejahteraan pekerja.
2. Melakukan pelaporan yang transparan mengenai kinerja Perseroan, baik dalam aspek keuangan maupun non-keuangan dengan mematuhi persyaratan pelaporan yang ditetapkan oleh regulator dan otoritas terkait.
3. Memastikan kepatuhan terhadap semua undang-undang dan regulasi yang berlaku di sektor bisnis Perseroan.
4. Memantau dan memastikan rantai pasokan Perseroan mematuhi standar keberlanjutan dan etika.
5. Menyesuaikan operasi dengan regulasi lingkungan dan memastikan pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab.
6. Mematuhi undang-undang privasi data dan melindungi informasi pribadi pelanggan, karyawan, dan mitra bisnis.
7. Memastikan kepatuhan terhadap perjanjian dan regulasi internasional yang berdampak pada bisnis Perseroan.

Kepatuhan hukum menjadi semakin penting karena tekanan dari pemegang saham, konsumen, dan masyarakat untuk menjunjung tinggi standar etika dan tanggung jawab sosial perusahaan. Pada tahun 2024, terdapat dua kasus hukum yang dijalani oleh perseroan terkait dugaan pelanggaran kontrak jual beli CPO dan dugaan tumpang tindih lahan operasional. Terhadap dua kasus hukum tersebut, Perseroan masih menjalani proses hukum yang berlaku dan Perseroan masih terus kooperatif dan berkomitmen dalam menyelesaikan setiap kasus yang ada.

As one of the largest agribusiness companies in Indonesia, Astra Agro ensures its operations adhere to all applicable legal and ethical standards. Based in Indonesia, the Company recognizes the importance of legal compliance in maintaining positive relationships with all stakeholders, including government authorities and regulatory bodies to ensure smooth business operations and to enhance corporate reputation, particularly among shareholders. The Company has implemented the following measures:

1. Ensuring compliance with human rights standards by providing safe working conditions and prioritizing employee well-being.
2. Maintaining transparency in disclosing the Company performance, both financial and non-financial while adhering to regulatory and disclosure requirements.
3. Complying with all prevailing laws and regulations governing the Company's business sector.
4. Monitoring and ensuring the Company's supply chain compliance with sustainability and ethical standards.
5. Aligning operations with environmental regulations and promoting responsible resource management.
6. Adhering to data privacy laws and safeguarding the personal information of customers, employees, and business partners.
7. Ensuring compliance with international agreements and regulations that impact the Company's operations.

Legal compliance is becoming increasingly crucial due to growing pressure from shareholders, consumers, and the public to uphold high ethical standards and corporate social responsibility. In 2024, the Company faced two legal cases related to alleged breaches of CPO sales contracts and overlapping operational land claims. These cases are still under legal proceedings, and the Company remains cooperative and is committed to resolving each matter in accordance with applicable regulations.

Tata Kelola Perpajakan

Tax Governance

Perseroan menerapkan kebijakan tata kelola kepatuhan perpajakan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini mencakup prinsip-prinsip dasar, seperti mematuhi regulasi perpajakan, mengelola risiko perpajakan secara proaktif, memenuhi harapan pemangku kepentingan terkait keterbukaan informasi, menjalin komunikasi yang efektif dengan otoritas pajak, dan menjaga reputasi perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan seluruh transaksi dilakukan dengan tujuan bisnis yang jelas, menggunakan harga pasar yang wajar, serta melibatkan konsultan pajak terdaftar guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan. **[GRI 207-1, 207-2]**

Dalam menjaga hubungan dengan otoritas pajak, Perseroan mengedepankan pendekatan positif melalui komunikasi yang profesional, akuntabel, dan tepat waktu, yang dijalankan oleh Divisi Pajak. Divisi Pajak turut berperan dalam mengidentifikasi, mengelola, memantau, dan menganalisis risiko perpajakan yang dapat memengaruhi Perseroan. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan informasi perpajakan secara transparan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaporan bisnis berkelanjutan senantiasa memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dan selaras dengan standar serta regulasi yang berlaku. **[GRI 207-3]**

Astra Agro implements a tax governance policy in strict compliance with prevailing laws and regulations. This policy is built on fundamental principles, including adhering to tax regulations, proactively managing tax risks, maintaining transparency for stakeholders, fostering effective communication with tax authorities, and safeguarding the Company's reputation. The Company ensures that all transactions serve clear business objectives, adhere to fair market value pricing, and involve registered tax consultants to guarantee full compliance with tax regulations. **[GRI 207-1, 207-2]**

To maintain a strong relationship with tax authorities, Astra Agro adopts a positive approach, prioritizing professional, accountable, and timely communication. The Tax Division plays a crucial role in identifying, managing, monitoring, and analyzing tax risks that may impact the Company. Additionally, the Company is committed to transparently disclosing tax-related information in compliance with applicable regulations. It ensures sustainable business reporting consistently meets stakeholder expectations and aligns with relevant standards and regulations. **[GRI 207-3]**

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Astra Agro berkomitmen menjaga keamanan informasi dan privasi data untuk mendukung keberlanjutan usaha. Perseroan menerapkan standar internasional terkait keamanan informasi dan perlindungan data pribadi melalui kebijakan dan prosedur yang merujuk pada praktik terbaik global serta penyediaan sumber daya yang memadai. Langkah ini sejalan dengan *Astra Agro Sustainability Aspiration 2030* yang menekankan penguatan tata kelola perusahaan berbasis standar internasional.

Untuk memastikan tata kelola yang baik dan menjamin keamanan di bidang teknologi informasi, Divisi *Internal Audit and Risk Management* bertugas secara rutin meninjau, menjalankan, dan meningkatkan kontrol teknologi. Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang No 11/2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) dan Undang-Undang No 27/2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (PDP), melalui pembuatan kebijakan dan prosedur perlindungan data pribadi, sosialisasi kebijakan, dan prosedur kepada seluruh karyawan serta melaksanakan *cybersecurity assesment* dengan pihak ketiga.

Sebagai wujud komitmen Astra Agro dalam memastikan pengawasan terhadap keamanan informasi serta privasi data pelanggan, sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran privasi pelanggan maupun kehilangan data pelanggan. **[GRI 418-1]**

Astra Agro is committed to safeguarding information security and data privacy to support sustainable business operations. The Company applies international standards related to information security and personal data protection through comprehensive policies, procedures, and adequate resource allocation, aligning with global best practices. These efforts are in line with *Astra Agro Sustainability Aspirations 2030*, which emphasizes strengthening corporate governance based on international standards.

To ensure good governance and guarantee security in the field of information technology, the Internal Audit and Risk Management Division is responsible for routinely reviewing, implementing, and enhancing technology controls. The Company also ensures compliance with the Electronic Information and Transactions Law No. 11/2008 and the Personal Data Protection Law No. 27/2022 by establishing policies and procedures for personal data protection, conducting policy and procedure awareness sessions for all employees, and carrying out cybersecurity assessments with third parties.

As a manifestation of Astra Agro's commitment to ensuring oversight of information security and customer data privacy, throughout 2024, there were no complaints regarding customer privacy violations or loss of customer data. **[GRI 418-1]**

06

MEMBANGUN BISNIS BERKELANJUTAN DAN TANGGUH DENGAN *PORTFOLIO ROADMAP*

BUILDING A SUSTAINABLE AND
RESILIENT BUSINESS WITH A
PORTFOLIO ROADMAP



Astra Agro terus mengoptimalkan portofolio bisnisnya melalui berbagai inisiatif strategis yang berorientasi pada efisiensi, konservasi, dan inovasi berkelanjutan. Langkah-langkah nyata dalam peta jalan ini mencakup reduksi emisi gas rumah kaca, peningkatan penggunaan energi terbarukan, serta optimalisasi pengelolaan sumber daya air dan limbah. Perseroan juga berkomitmen terhadap praktik agrobisnis yang bertanggung jawab melalui konservasi lahan gambut, pencegahan deforestasi, dan penerapan sistem tanpa pembakaran di seluruh rantai pasokan.

Astra Agro continues to optimize its business portfolio through various strategic initiatives focused on efficiency, conservation, and sustainable innovation. Concrete steps in this roadmap include reducing greenhouse gas emissions, increasing the use of renewable energy, and optimizing water and waste resource management. The Company is also committed to responsible agribusiness practices through peatland conservation, deforestation prevention, and the implementation of a zero-burning system across its supply chain.





Pertumbuhan Kinerja Ekonomi

Pertumbuhan Kinerja Ekonomi [OJK F.2, F.3] [GRI 201]



Perusahaan kelapa sawit memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian, baik dalam konteks makro (nasional) maupun mikro (lokal). Industri ini telah menjadi salah satu penopang utama perekonomian negara. Jutaan lapangan kerja telah diciptakan baik langsung maupun tidak langsung. Selain itu, pendapatan ekspor dari produk kelapa sawit seperti CPO telah berkontribusi besar bagi pendapatan negara.

Namun demikian, sektor kelapa sawit juga terus dihadapkan dengan tantangan dan tuntutan yang besar dari para pihak termasuk aspek regulasi yang harus ditaati. Pemerintah mendorong industri kelapa sawit yang berkelanjutan harus dibangun dengan memprioritaskan keseimbangan antara aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Perseroan berkomitmen untuk mendukung segala bentuk inisiatif dan regulasi yang dicanangkan Pemerintah Indonesia, standar-standar global internasional, maupun panduan prinsip dan indikator yang dikembangkan oleh lembaga-lembaga pemeringkat independen/*ESG Rating*.

Astra Agro juga berupaya untuk meningkatkan kinerja industri hilir agar bisa meningkatkan nilai ekonomi kelapa sawit. Pada tahun 2024, industri hilir berhasil memproduksi 518.074 ton Produk turunan CPO yang meliputi RBDPO, Olein, Stearin dan PFAD. Sementara, industri hulu memproduksi sejumlah 1.125.388 ton CPO. Tantangan

The palm oil industry has a significant impact on the economy, both at the macro (national) and micro (local) levels. It has become one of the key pillars supporting the national economy, generating millions of direct and indirect jobs. Additionally, export revenues from palm oil products, such as CPO, have contributed substantially to national income.

However, the palm oil sector continues to face significant challenges and increasing demands, particularly in regulatory compliance. The government emphasizes that a sustainable palm oil industry must balance Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. The Company is committed to supporting all initiatives and regulations set by the Indonesian government, global international standards, and principles developed by independent ESG rating agencies.

Astra Agro is also focused on enhancing the downstream sector's performance to increase the economic value of palm oil. In 2024, the downstream industry successfully produced 518,074 tons of CPO derivatives, including RBDPO, Olein, Stearin, and PFAD. Meanwhile, the upstream industry recorded a total production of 1,125,388 tons of CPO. The

utama dari sisi perubahan iklim berdampak terhadap aset fisik Perseroan termasuk kaitannya dengan hasil panen, perawatan pengelolaan perkebunan, serta proses ekspor hasil produksi.

Distribusi Nilai Ekonomi [GRI 201-1]

Pada tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan nilai ekonomi sebesar Rp 22.473 miliar yang telah didistribusikan sebesar Rp 21.793 miliar, sehingga nilai ekonomi ditahan pada tahun 2024 adalah Rp 680 miliar yang meningkat sebesar Rp 405 miliar dari tahun sebelumnya. Sementara itu, Astra Agro telah mendistribusikan nilai ekonomi ke berbagai pemangku kepentingan di tahun 2024 antara lain kepada karyawan dalam bentuk gaji dan upah serta honor untuk tenaga ahli sejumlah Rp 808 miliar, penyandang dana berupa dividen dan biaya keuangan sejumlah Rp 772 miliar, serta distribusi kepada pemerintah berupa pembayaran pajak penghasilan sejumlah Rp 520 miliar. Kepada masyarakat, Perseroan secara aktif berkontribusi dalam pengembangan ekonomi melalui alokasi pembelian TBS sebesar Rp 7,46 triliun dan kontribusi sosial lainnya sebesar Rp 89 miliar. Selama tahun 2024, Astra Agro tidak menerima bantuan finansial apapun dari pemerintah untuk menjalankan kegiatan operasional. [GRI 201-4]

major challenges from climate change aspect are its impacts to Company's physical assets including aspects related to harvest yield, plantation maintenance, and the export process of production.

Economic Value Distribution [GRI 201-1]

During the reporting year, the Company generated an economic value of IDR 22,473 billion, of which IDR 21,793 billion was distributed, leaving a total economic value retained of IDR 680 billion in 2024. It represents an increase of IDR 405 billion from the previous year. Meanwhile, Astra Agro has distributed economic value to various stakeholders throughout 2024, including employees through salaries and professional fees totaling IDR 808 billion, investors in the form of dividends and financial expenses totaling IDR 771 billion, and government through income tax payment totaling IDR 520 billion. For the communities, the Company actively contributed in the economic development through FFB purchase in the amount of IDR 7.46 trillion and other social contributions totaling IDR 89 billion. In 2024, Astra Agro did not receive any financial assistance from the government in supporting its operational activities. [GRI 201-4]

Uraian Description	Satuan Unit	Nilai Ekonomi Economic Value		
		2024	2023	2022
NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED				
Pendapatan Usaha Revenue	Rp Miliar IDR Billion	21.815	20.745	21.829
Penghasilan Bunga Interest Income	Rp Miliar IDR Billion	211	92	82
Penghasilan Lainnya Other Income	Rp Miliar IDR Billion	466	444	270
Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama Share of Net Income of Joint Venture Investments	Rp Miliar IDR Billion	(19)	20	216
JUMLAH PENERIMAAN NILAI EKONOMI LANGSUNG TOTAL DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED	Rp Miliar IDR Billion	22.473	21.301	22.397
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED				
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung (Diluar Beban Sub Kontrak Tenaga Kerja, Gaji, Upah Karyawan dan Honor Tenaga Ahli) Cost of Goods Sold and Direct Expenses (Excluding Labor Subcontract Expenses, Salaries, Wages of Employees and Expert Honorarium)	Rp Miliar IDR Billion	(18.117)	(17.653)	(17.688)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih Net Gain (Loss) on Exchange Rate Differences	Rp Miliar IDR Billion	(8)	(18)	50
Beban Penjualan (termasuk Promosi) Selling Expenses (incl. Promotional)	Rp Miliar IDR Billion	(520)	(611)	(579)
Beban Umum dan Administrasi (Di Luar dari Biaya Sosial) General and Administrative Expenses (Excluding Social Expenses)	Rp Miliar IDR Billion	(711)	(605)	(591)
Beban Lain-Lain Other Expenses	Rp Miliar IDR Billion	(336)	(23)	(184)

Uraian Description	Satuan Unit	Nilai Ekonomi Economic Value		
		2024	2023	2022
Distribusi kepada Pekerja Distribution to Workers				
Beban Sub Kontrak Tenaga Kerja, Gaji dan Upah Karyawan Labor Subcontract Expenses, Salaries, and Employee Wages	Rp Miliar IDR Billion	(619)	(542)	(558)
Honorarium Tenaga Ahli Professional Fees	Rp Miliar IDR Billion	(189)	(83)	(53)
Distribusi kepada Penyedia Dana Distribution to Investors				
Beban Keuangan (Kepada Kreditor) Financing Cost (to Creditors)	Rp Miliar IDR Billion	(265)	(268)	(366)
Dividen (Kepada Pemegang Saham) Dividend (to Shareholders)	Rp Miliar IDR Billion	(507)	(814)	(914)
Distribusi kepada Pemerintah Distribution to Governments				
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	Rp Miliar IDR Billion	(520)	(410)	(637)
JUMLAH NILAI EKONOMI DIDISTRIBUSIKAN TOTAL ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED	Rp Miliar IDR Billion	(21.793)	(21.027)	(21.519)
NILAI EKONOMI DITAHAN TOTAL ECONOMIC VALUE RETAINED	Rp Miliar IDR Billion	680	275	878

Program Pensiun dan Kewajiban Manfaat Pasti [GRI 201-3]

Program Pensiun telah dijalankan Perseroan sesuai undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Hal ini juga ditujukan untuk memberikan kepastian finansial kepada karyawan saat pensiun kelak sehingga dapat meningkatkan loyalitas karyawan kepada Perseroan. Program pensiun diberikan kepada karyawan yang telah menjadi anggota sejak 20 April 1999. Pengelolaan dana pensiun dilakukan oleh Dana Pensiun Astra. Pada tahun 2024, Perseroan telah menyalurkan imbalan pensiun sebesar Rp 706.070 juta yang mana seluruhnya ditanggung oleh Perseroan.

Pension Program and Defined Benefit Obligations [GRI 201-3]

The Company has implemented a pension program in compliance with prevailing labor laws. The initiative aims to provide financial security for employees upon retirement, fostering long-term loyalty to the Company. The pension program applies to employees who have worked since April 20, 1999. The pension fund is managed by Dana Pensiun Astra. In 2024, the Company disbursed IDR 706,070 million in pension benefits, with the entire amount fully covered by the Company.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Uraian Description	2024 (Rp Juta) (IDR Million)	2023 (Rp Juta) (IDR Million)	2022 (Rp Juta) (IDR Million)
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Total Post-Employment Benefits Liability	706.070	575.828	551.182

Post-Employment Benefits Liability

Dampak Ekonomi Tidak Langsung [GRI 203, 13.21, 13.22]

Astra Agro tidak hanya memberikan dampak ekonomi langsung tetapi juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan kepada masyarakat sekitar lokasi operasional melalui peningkatan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta

Indirect Economic Impact [GRI 203, 13.21, 13.22]

Astra Agro not only generates direct economic impact but also contributes significantly to the surrounding communities through infrastructure development, economic empowerment, job creation, and support for local businesses. The Company is committed to maintaining

pengembangan sektor usaha lokal. Perseroan berkomitmen senantiasa menjaga hubungan baik dan memenuhi hak-hak masyarakat yang bersinggungan dengan wilayah operasional Perseroan. Selama tahun 2024, Perseroan telah membantu meningkatkan akses masyarakat dalam pembangunan infrastruktur lokal, antara lain: **[GRI 203-1]**

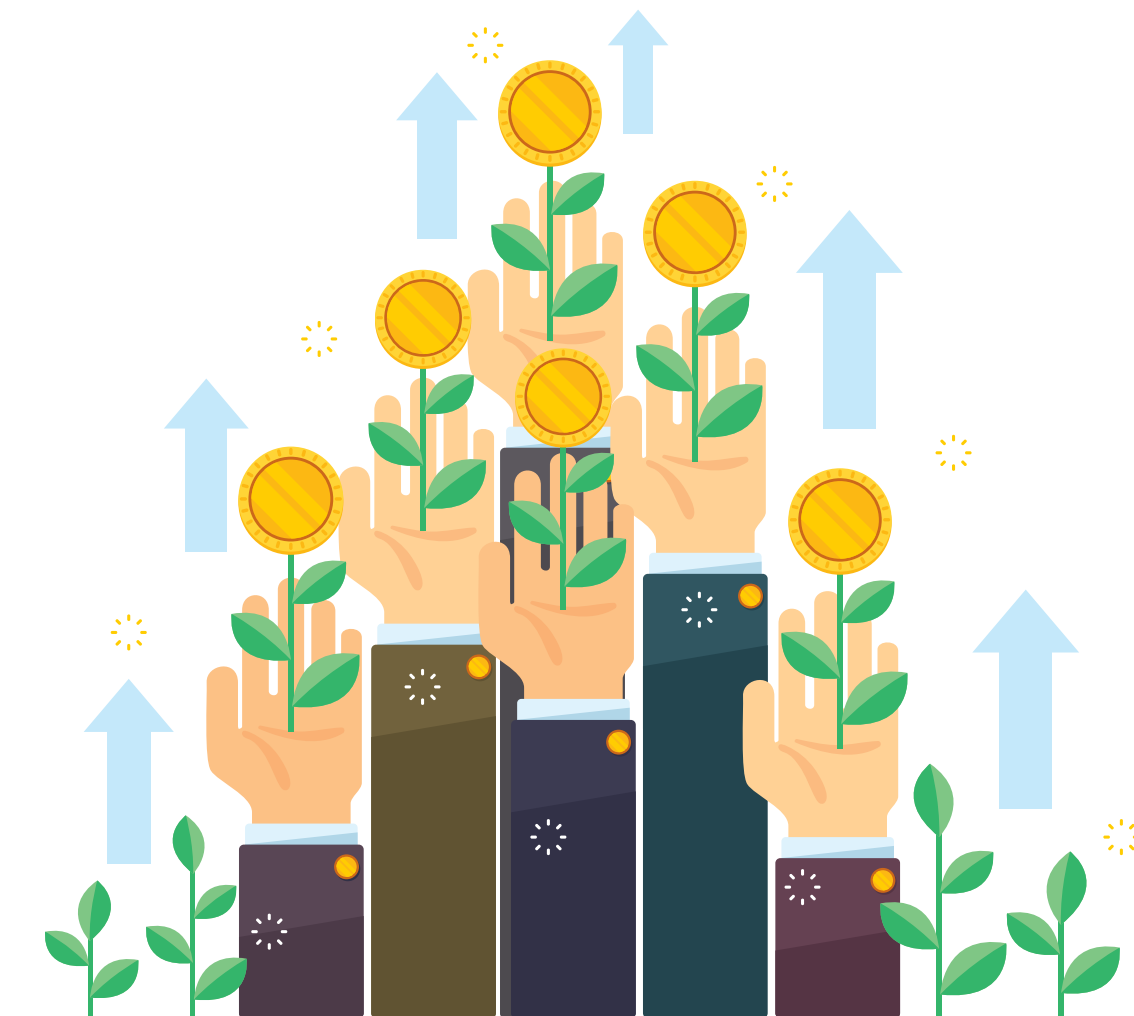
1. Bantuan unit alat berat dan material untuk menimbun jalan akses desa
2. Bantuan renovasi tempat ibadah dan fasilitas desa lainnya
3. Bantuan bus sekolah untuk antar jemput sekolah anak masyarakat sekitar

Selain investasi infrastruktur tersebut, Perseroan juga memiliki program pendampingan ke petani plasma dan petani swadaya yang dinilai memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan. Secara total, Perseroan menaungi sebanyak ± 44.500 petani lokal dalam rantai pasoknya yang tersebar di seluruh wilayah operasional. Program ini juga memberikan pelatihan kepada petani mengenai praktik budidaya yang lebih efisien, ramah lingkungan serta pengelolaan organisasi petani secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan petani kecil untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan rumah tangga. **[GRI 203-2]**

strong relationships and ensuring the rights of communities within its operational areas are upheld. In 2024, Astra Agro improved community access by investing in local infrastructure projects, including: **[GRI 203-1]**

1. Providing heavy equipment and materials for village road maintenance
2. Renovating places of worship and other village facilities
3. Providing school buses for student transportation in surrounding communities

Beyond infrastructure investments, Astra Agro also implements support programs for Plasma and independent smallholders, which have yielded significant indirect economic benefits. The Company works with ± 44,500 local smallholders across its supply chain. These initiatives provide smallholders with training in efficient and environmentally friendly cultivation practices, as well as guidance on organizational management. The approach empowers smallholders to increase productivity and household income, contributing to long-term economic sustainability. **[GRI 203-2]**



Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan

Sustainable Supply Chain Management



Pengadaan bahan baku TBS dan CPO yang bertanggung jawab dan keterlacakan dalam rantai pasokan minyak kelapa sawit sangat penting untuk memastikan bisnis yang berkelanjutan, melindungi lingkungan, menghormati hak asasi manusia, dan memenuhi harapan konsumen. Dengan menempatkan prioritas tinggi pada pengadaan bahan baku TBS dan CPO, Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh sumber pasokannya berasal dari sumber-sumber yang bertanggung jawab dengan berusaha memberikan kontribusi positif kepada ekosistem dan masyarakat yang terdampak operasi kami melalui upaya-upaya yang sudah ada seperti penilaian risiko, penelusuran sumber pasokan, pemantauan hingga program dukungan kepada pemasok.

Ketelusuran ke Pabrik [GRI 204-1]

Perseroan hingga periode tahun 2024 tetap menjaga 100% ketelusuran sumber pasokan CPO dan PKO yang telah dicapai sejak tahun 2018 di seluruh fasilitas yakni Kreasijaya Adhikarya (KJA), Tanjung Sarana Lestari (TSL), Tanjung Bina Lestari (TBL), dan *trading*. Pada tahun 2024 ini, sumber pasokan CPO Perseroan berasal dari 42 pabrik (23 internal dan 19 eksternal). Sedangkan, untuk pasokan CPKO berasal dari tiga pabrik internal. Komposisi jumlah pemasok dapat dilihat pada tabel di bawah ini dan daftar pemasok CPO eksternal Perseroan dapat dilihat pada link berikut: <https://www.astra-agro.co.id/supplier-list/>.

Komposisi Jumlah Pabrik Pemasok CPO Tahun 2024

Composition of Total CPO Supplier Mills in 2024

Asal Pemasok (Pabrik) Supplier Origins (Mills)	Tujuan Pemasok Supplier Destination					Jumlah Pemasok Total Suppliers
	Pengolahan Refinery			Trading	Trading & Refinery	
	Kreasijaya Adhikarya	Tanjung Sarana Lestari	Tanjung Bina Lestari			
Internal	10	10	0	0	3	23
Eksternal External	7	0	0	11	1	19
Total Pemasok Total Suppliers						42

Komposisi Jumlah Pabrik Pemasok CPKO Tahun 2024

Composition of Total CPKO Supplier Mills in 2024

Asal Pemasok (Pabrik) Supplier Origins (Mills)	Tujuan Pemasok Supplier Destination					Jumlah Pemasok Total Suppliers
	Pengolahan Refinery			Trading	Trading & Refinery	
	Kreasijaya Adhikarya	Tanjung Sarana Lestari	Tanjung Bina Lestari			
Internal	0	3	0	0	0	3
Eksternal External	0	0	0	0	0	0
Total Pemasok Total Suppliers						3

Responsible sourcing of FFB and CPO, along with traceability within the palm oil supply chain, is essential to ensure sustainable business practices, protect the environment, respect human rights, and meet consumer expectations. By prioritizing responsible sourcing, Astra Agro is committed to ensuring all its supply sources come from responsible producers. The Company strives to contribute positively to the ecosystem and communities impacted by its operations through initiatives such as risk assessments, supply chain traceability, monitoring, and supplier support programs.

Traceability to Mill [GRI 204-1]

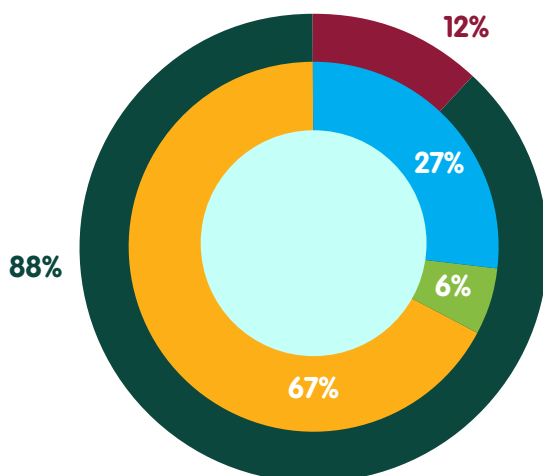
As of 2024, Astra Agro has maintained 100% traceability of its CPO and PKO supply sources, a milestone achieved since 2018 across all its facilities, including Kreasijaya Adhikarya (KJA), Tanjung Sarana Lestari (TSL), Tanjung Bina Lestari (TBL), and trading operations. In 2024, the Company sourced CPO from 42 mills (23 internal and 19 external). Meanwhile, CPKO was sourced from three internal mills. The breakdown of supplier composition is provided in the table below, and a list of Astra Agro's external CPO suppliers is available at: <https://www.astra-agro.co.id/supplier-list/>.

Ketertelusuran ke Kebun Pemasok

Implementasi Kebijakan Keberlanjutan khususnya pada aspek ketelusuran sumber pasokan, tidak hanya dilakukan pada internal Perseroan tetapi juga melibatkan para pemasoknya untuk melakukan hal yang sama. Sejak tahun 2019 hingga saat ini Perseroan sudah menyosialisasikan terkait aspek ketelusuran dan mendampingi pemasok dalam mendata ketertelusuran sumber pasokan mereka. Dengan pergerakan pemasok yang terjadi selama tahun 2024 ini, pendataan Perseroan terhadap sumber pasokan TBS dari pemasok CPO mencapai rata-rata 88% dan diantaranya terdapat 13 perusahaan yang mampu 100% tertelusur sumber pasokannya. Perhitungan ketertelusuran ini didasarkan pada pendekatan berbasis tingkat risiko desa, memastikan pemantauan yang komprehensif terhadap sumber pasokan.

Ketertelusuran Sumber Pasokan TBS dari Pemasok CPO Pihak Ketiga

Traceability of FFB from CPO Third-party Suppliers



Traceability to Supplier Plantations

The implementation of Sustainability Policy, particularly regarding supply chain traceability, extends beyond the Company's internal operations to its suppliers. Astra Agro has actively engaged suppliers in adopting traceability measures through awareness programs and technical assistance since 2019. Throughout supplier movement in 2024, 88% of the Company's CPO supplier's FFB sources have been mapped, with 13 companies achieving full (100%) traceability of their supply sources. The traceability assessment follows a risk-based approach at the village level, ensuring comprehensive monitoring of supply origins.

Traceability

- Tertelusur | Traceable
- Dalam Verifikasi | Under Verification

Sumber Pasokan TBS | FFB Source

- Kebun Inti/Afiliasi | Nucleus Plantation/Affiliate
- Kebun Asosiasi | Associated Plantation
- Pemasok Pihak Ketiga | Third Party Supplier

Strategi Manajemen Risiko terhadap Pemasok [SASB 430a.3]

Upaya menghindari risiko dampak lingkungan dan sosial yang dilakukan pemasok, Perseroan berkomitmen menerapkan manajemen risiko terhadap setiap pemasok yang terlibat. Perseroan menilai bagaimana pemasok dapat menerapkan aspek-aspek keberlanjutan seperti penggunaan dan pemanfaatan lahan operasional sesuai tata ruang dan regulasi, perlindungan areal konservasi dan lahan gambut, praktik *zero burning*, standarisasi dan sertifikasi yang diikuti, penghormatan terhadap hak-hak pekerja/karyawan dan perhatian terhadap masyarakat lokal. Oleh karena itu, Perseroan memiliki strategi dalam mengelola risiko lingkungan dan sosial dalam rantai pasok sebagai berikut.

Supplier Risk Management Strategy [SASB 430a.3]

In mitigating environmental and social risks posed by suppliers, Astra Agro is committed to implementing a supplier risk management framework. It ensures suppliers align with sustainability principles, including land use compliance, conservation area and peatland protection, zero-burning practices, compliance to certification standards, respect for employee/labor rights, and engagement with local communities. The Company has established a structured approach to manage supply chain risks through the following strategies.

Penilaian Risiko Calon Pemasok

Perseroan memiliki tahapan-tahapan dalam melakukan penilaian risiko kepada pemasok maupun calon pemasok diantaranya adalah:

Penilaian Risiko

Perseroan menilai sejauh mana risiko yang dapat ditimbulkan oleh pemasok dengan melakukan uji tuntas bagi calon pemasok baru. Prosedur ini juga diberlakukan bagi pemasok yang sudah tidak aktif melakukan transaksi jual beli dengan Astra Agro dan pemasok yang ditangguhkan karena melakukan pelanggaran terhadap Kebijakan Keberlanjutan Astra Agro.

Verifikasi dan Validasi

Verifikasi dan validasi dilakukan dengan komunikasi secara langsung dengan calon pemasok, berdasarkan hasil temuan yang didapat oleh Perseroan. Setiap temuan akan didiskusikan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan dianalisis lebih lanjut oleh Astra Agro.

Komitmen Pemasok

Pemasok yang telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan oleh Perseroan, selanjutnya diminta untuk menyatakan komitmennya untuk sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan analisis penilaian risiko berdasarkan aspek lingkungan terhadap 19 pemasok TBS dan 40 pemasok CPO. Dari hasil analisis terhadap 19 pemasok TBS, sebanyak dua pemasok dikategorikan berisiko tinggi sehingga tidak dapat dilanjutkan ke tahap transaksi dan sebanyak 17 pemasok dinyatakan aman dari risiko keberlanjutan. Selanjutnya, dari hasil analisis terhadap 40 perusahaan pemasok CPO, sebanyak 26 perusahaan dikategorikan berisiko tinggi sehingga tidak dapat dilanjutkan ke tahap transaksi dan sebanyak 14 perusahaan dinyatakan aman dari risiko keberlanjutan. Secara total, jumlah pemasok bahan baku pada tahun 2024 terdiri dari 583 pemasok TBS dan 85 perusahaan pemasok CPO. [\[GRI 308-1, 308-2\]](#)

Pemantauan Potensi Risiko Pemasok

Kegiatan pemantauan terhadap pemasok dilakukan Perseroan setiap bulan untuk menjaga konsistensi produksi yang berkelanjutan dari pemasok. Secara internal, Perseroan melakukan analisis lahan dan deforestasi menggunakan *Global Land Analysis and Discovery (GLAD)* dan *Radar for Detecting Deforestation (RADD)* di platform *Global Forest Watch*. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemantauan kebakaran dengan menggunakan *Data Visible Infrared Imaging Radiometer Suite (VIIRS)*, yakni produk terbaru untuk *Fire Information for Resource Management System (FIRMS)*, yang menggantikan data kebakaran aktif dari *Moderate Resolution Imaging Spectroradiometer (MODIS)* di *Global Forest Watch*. Lebih lanjut lagi, Perseroan juga rutin memantau pemasok melalui media massa.

Supplier Risk Assessment

The Company conducts due diligence to evaluate potential risks associated with both new suppliers and candidate suppliers as follows:

Risk Assessment

The Company evaluates potential risks associated with suppliers by conducting due diligence assessments for new supplier candidates. This procedure is also applied to suppliers who have been inactive in transactions with Astra Agro and those suspended due to violations of Astra Agro's Sustainability Policy.

Verification and Validation

Direct communication with potential suppliers is conducted to verify and validate risk findings. The Company thoroughly discusses and analyzes each identified issue to gain deeper insights and determine necessary actions.

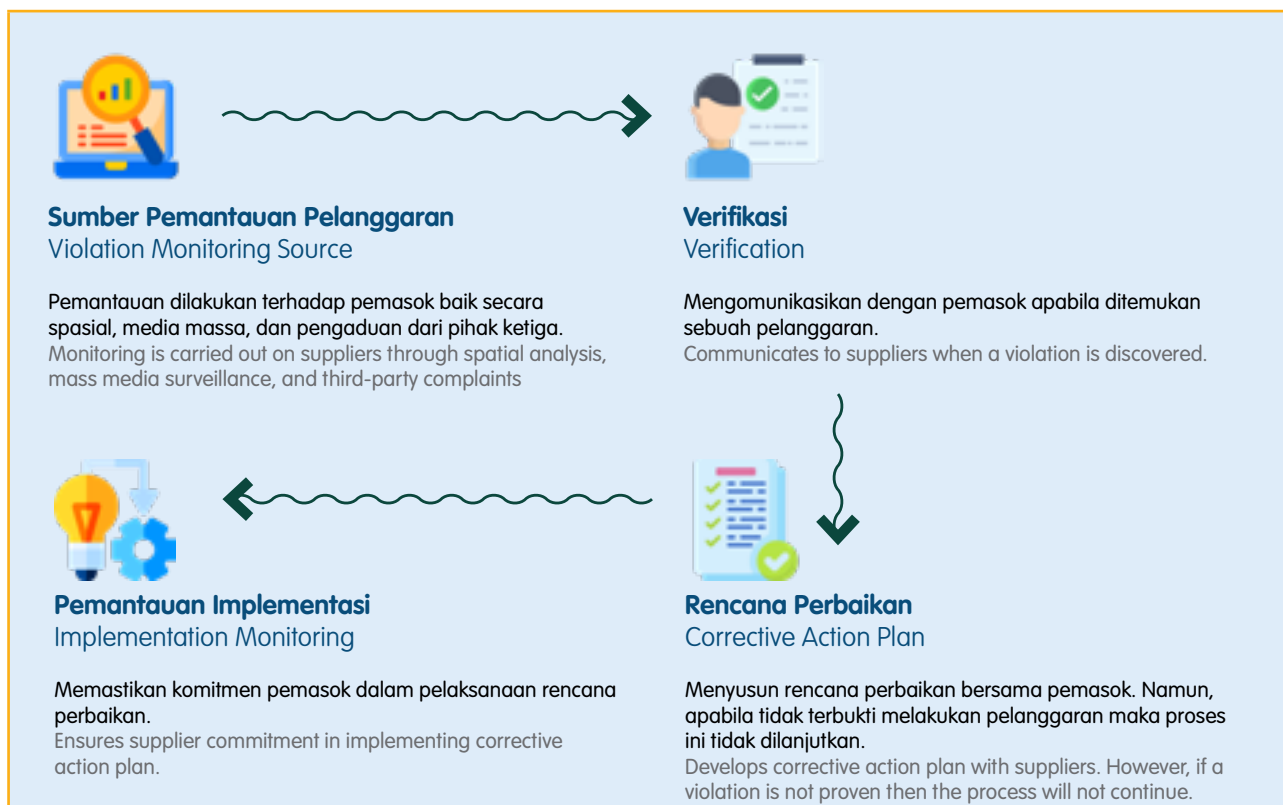
Supplier Commitment

Suppliers meeting the Company's sustainability criteria are required to formally commit to aligning with the Company's Sustainability Policy.

In 2024, the Company conducted a risk assessment analysis based on environmental aspects for 19 FFB suppliers and 40 CPO suppliers. The analysis of the 19 FFB suppliers revealed that two were classified as high-risk and, therefore, were not eligible for transactions and 17 suppliers were deemed free from sustainability risks. Furthermore, the assessment of 40 CPO supplier companies indicated that 26 were categorized as high-risk and were thus ineligible for transactions. Meanwhile, 14 companies were considered free from sustainability risks. Overall, the total number of raw material suppliers in 2024 comprised 583 FFB suppliers and 85 CPO supplier companies. [\[GRI 308-1, 308-2\]](#)

Supplier Risk Potential Monitoring

The Company conducts monthly supplier monitoring to ensure consistent and sustainable production practices across its supply chain. Internally, the Company utilizes advanced land and deforestation analysis tools, including *Global Land Analysis and Discovery (GLAD)* and *Radar for Detecting Deforestation (RADD)* through the *Global Forest Watch* platform. In addition to deforestation monitoring, the Company tracks fire incidents using *Visible Infrared Imaging Radiometer Suite (VIIRS)* data, which is the latest *Fire Information for Resource Management System (FIRMS)* product, replacing the previously used *Moderate Resolution Imaging Spectroradiometer (MODIS)* active fire data on *Global Forest Watch*. Furthermore, the Company regularly monitors suppliers through media coverage.



Sanksi penangguhan dapat terjadi apabila terjadi kondisi-kondisi di bawah ini:

1. Pemasok tidak bersedia memberikan klarifikasi terhadap isu atau potensi risiko yang diverifikasi dalam kurun waktu yang sudah ditentukan.
2. Pemasok yang terbukti melakukan pelanggaran, tidak bersedia melaksanakan rencana perbaikan yang diajukan.
3. Pemasok yang terbukti melakukan pelanggaran, tidak menjalankan atau tidak menunjukkan kemajuan perbaikan sesuai kesepakatan dan dalam kurun waktu yang sudah ditentukan. Kondisi ini membuat perseroan harus menghentikan transaksi terhadap pemasok tersebut sampai klarifikasi diberikan atau rencana perbaikan dijalankan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menemukan terjadinya pelanggaran dari pemasok terhadap kriteria penilaian lingkungan dan sosial. Perseroan secara rutin juga memantau keluhan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan dengan rinci. Detail informasi keluhan dan penanganannya dapat dilihat [di sini](#).

The Company enforces supplier suspension in cases where suppliers fail to comply with the following conditions:

1. The supplier refuses to provide clarification regarding an identified issue or potential risk within the designated verification timeframe.
2. The supplier is proven to have committed a violation and refuses to implement the proposed corrective action plan.
3. The supplier is proven to have committed a violation but fails to implement or demonstrate progress in corrective actions within the agreed timeframe. Under these circumstances, the Company halts transactions with the supplier until clarifications are provided or the corrective action plan is effectively implemented.

Throughout 2024, the Company did not identify any violations from suppliers against environmental and social assessment criteria. Regular monitoring of stakeholder complaints is also conducted in detail, with further information on reported grievances and their resolutions [available here](#).

Program Dukungan [SASB 430 a.2]

1. Sustainability Assessment Tool (SAT)

Perseroan memiliki alat penilaian keberlanjutan bernama SAT yang dikirimkan kepada seluruh pemasok agar mereka dapat menilai sendiri kesesuaian implementasi di lapangan dengan prinsip keberlanjutan.

Pada tahun ini, persentase rata-rata pemenuhan indikator dalam SAT sebesar 80%. Dari total 19 pemasok eksternal, empat pemasok telah memenuhi semua indikator penilaian dalam SAT, sementara lima pemasok hanya memiliki satu indikator yang harus dipenuhi, seperti penilaian NKT/SKT, perhitungan emisi, dan/atau inklusi petani. Pemasok yang lainnya masih dalam proses untuk memenuhi indikator-indikator pada penilaian dan memperbarui data SAT 2024.

2. Supplier Sharing Session dengan tema "Keberlanjutan Sawit: Pencegahan Kebakaran, Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan *European Deforestation-Free Regulation* (EUDR) Overview".

Perseroan telah berkomitmen untuk berkembang dan berjalan bersama dengan para pemasoknya untuk membangun dan menjaga rantai pasok yang berkelanjutan. Salah satu cara mewujudkan komitmen tersebut adalah dengan mengadakan *sharing session* berkala yang membahas mengenai topik keberlanjutan di industri kelapa sawit. Pada tahun ini, *sharing session* bersama pemasok membahas seputar praktik dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran, perhitungan emisi GRK di industri kelapa sawit, serta pengenalan mengenai persyaratan EUDR sebagai respon tuntutan pasar ke Eropa.

Kegiatan *sharing session* dihadiri oleh 69 peserta yang berasal dari 36 perusahaan pemasok saat ini dan yang pernah menjadi pemasok sebelumnya. Dalam kesempatan tersebut, Perseroan turut memberikan *refreshment* terkait Kebijakan Keberlanjutan yang dimilikinya. Melalui kegiatan ini, Perseroan berharap para pemasok dapat meningkatkan praktik keberlanjutannya serta senantiasa selaras dengan Kebijakan Keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan.

Support Program [SASB 430 a.2]

1. Sustainability Assessment Tool (SAT)

The Company has developed a SAT to help suppliers self assess their field implementation against sustainability principles.

In 2024, the average compliance rate for SAT indicators reached 80%. Out of a total of 19 external suppliers, four suppliers have met all assessment indicators in the SAT, while five suppliers have only one remaining indicator to fulfill, such as NKT/SKT assessment, emissions calculation, and/or smallholder inclusion. The remaining suppliers are still in the process of meeting the required indicators and updating their 2024 SAT data.

2. Supplier Sharing Session on the theme "Sustainability in Palm Oil: Fire Prevention, Greenhouse Gas (GHG) Emissions Management, and EUDR Overview."

The Company is committed to growing and working alongside its suppliers to build and maintain a sustainable supply chain. One way to realize this commitment is by holding regular sharing sessions to discuss sustainability topics in the palm oil industry. This year, the supplier sharing sessions focused on fire prevention and mitigation practices, GHG emissions calculation in the palm oil industry, as well as the introduction of the EUDR requirements as a response to market demands in Europe.

The sharing session was attended by 69 participants from 36 supplier companies, including current suppliers and those that have previously been part of the supply chain, where Astra Agro also provided a refreshment session on its Sustainability Policy. By organizing these discussions, the Company aims to support suppliers in improving their sustainability practices while ensuring alignment with its sustainability commitments.

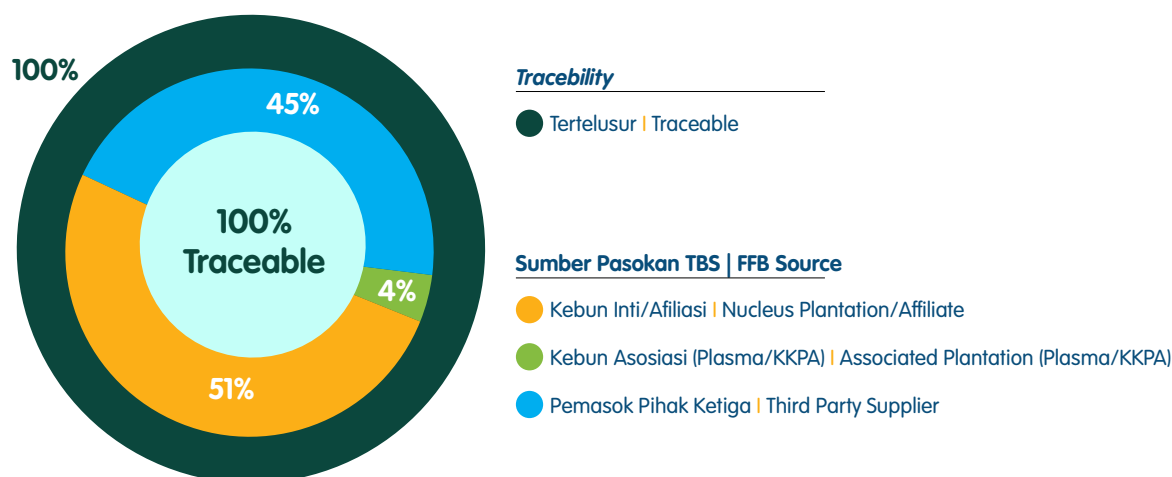
Smallholders Inclusion Program

Ketertelusuran Sumber Pasokan Buah

Sepanjang tahun 2024, total jumlah petani aktif yang masih bertransaksi dengan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Perseroan adalah ± 44.500 petani (± 28.800 petani swadaya dan ± 15.700 petani asosiasi). Melalui pendekatan volumetrik, Perseroan masih konsisten untuk menjaga 100% ketertelusuran di 31 PKS yang dimiliki, pada tingkat pemegang *delivery order*/jejaring mitra dan tingkat petani pihak ketiga. Perseroan menjaga konsistensi ketertelusuran dengan cara memantau pergerakan pemasok yang keluar dan masuk ke dalam rantai pasok secara periodik. Penerimaan TBS pada tahun ini memiliki komposisi volume 51% bersumber dari perkebunan inti, 4% bersumber dari perkebunan asosiasi dan 45% bersumber dari pemasok pihak ketiga/swadaya.

Diagram Ketertelusuran Sumber TBS Berdasarkan Volume Pasokan

FFB Source Traceability Diagram Based on Supply Volume



Ketertelusuran yang sudah dicapai oleh Perseroan sampai ke level kebun petani akan memiliki tantangan ke depannya jika dikaitkan dengan berbagai persyaratan dalam pemenuhan EUDR. Pada tahun 2024, Kami melakukan kajian mengenai persyaratan EUDR serta melakukan identifikasi dan analisis terhadap kondisi eksisting di setiap wilayah operasional.

Smallholders Inclusion Program

Supply Chain Traceability

Throughout 2024, the total number of active smallholders transacting with the Company's Palm Oil Mills (PKS) reached approximately $\pm 44,500$ smallholders ($\pm 28,800$ independent smallholders and $\pm 15,700$ associated smallholders). The Company remains committed to maintaining 100% traceability across its 31 Palm Oil Mills, ensuring transparency at both the delivery order holder/network partner level and the third-party smallholder level. The Company maintains consistency in traceability by periodically monitoring the movement of suppliers entering and exiting the supply chain. In 2024, the composition of FFB intake was 51% sourced from nucleus plantation, 4% from associated plantations, and 45% from third-party/independent suppliers.

The traceability achieved by the Company down to the smallholder plantation level will face challenges in the future, particularly in meeting the requirements of the EUDR. In 2024, We conducted a study on EUDR requirements and carried out identification and analysis of the existing conditions across all operational areas.

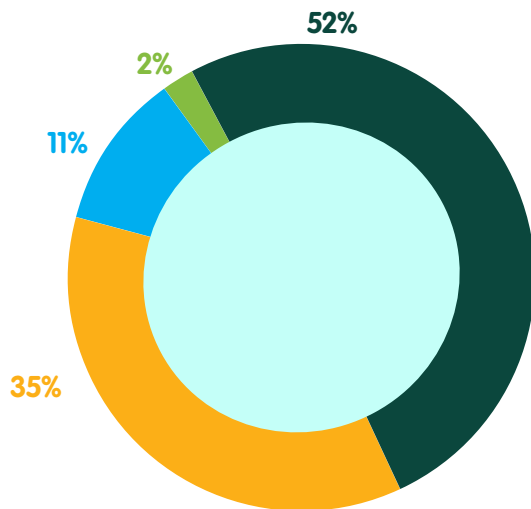
Inklusi Petani Pemasok (Program Dukungan untuk Pemasok TBS)

[SASB 430a.1]

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam inklusi petani pemasok, Perseroan masih konsisten menyediakan paket-paket pembinaan, pendampingan dan fasilitas bantuan/kerjasama disesuaikan dengan kebutuhan para petani yang teridentifikasi melalui program *need assessment*.

Implementasi Program Dukungan 2024

Support Program Implementation in 2024



● Pengantar Program Dukungan & Penilaian Kebutuhan
Introduction of Support Programs & Need Assessment

● Program Pelatihan & Bantuan (Agronomi, Benih Kelapa Sawit, Transportasi, dll)
Training & Assistance Program (Agronomy, Oil Palm Seeds, Transportation, etc)

● Program Bimbingan dan Bantuan ISPO
ISPO Mentoring and Assistance Program

● Bersertifikat ISPO
ISPO Certified

a. Pembinaan dan Pendampingan Petani Asosiasi

Pada tahun ini, Perseroan bermitra dengan 40 koperasi yang menaungi ±15.700 petani yang tersebar di Provinsi Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Tengah. Kerjasama Perseroan dengan mitra koperasi terjalin dengan baik karena beberapa program pembinaan dan pendampingan yang dijalankan oleh Perseroan sebagai operator, dimana program ini sudah berjalan dari tahun ke tahun. Salah satu program pendampingan yang telah dilakukan adalah sertifikasi ISPO di dua koperasi plasma yang berada di Provinsi Riau dengan total akumulasi peserta sampai dengan 2024 sebanyak 838 petani. Beberapa strategi pengelolaan kebun plasma operator (asosiasi) dapat dilihat pada gambar di bawah.

a. Development and Mentorship for Associated Smallholders

In 2024, the Company partnered with 40 cooperatives, representing approximately ± 15,700 smallholders across Riau, Central Kalimantan, East Kalimantan, South Kalimantan, and Central Sulawesi. The partnership has been well-maintained through continuous mentorship and development programs, which have been implemented annually. One of the key initiatives is the ISPO certification program, which successfully certified two plasma cooperatives in Riau Province, with a cumulative total of 838 participating smallholders as of 2024. The strategic management approach for plasma-operated (associated) plantation is illustrated in the diagram below.

Strategi Pengelolaan Kebun Plasma Operator (Asosiasi)

Plasma Plantation Management Strategy for Operator (Association)



b. Pembinaan dan Pendampingan Petani Swadaya

Perseroan berkomitmen untuk mendukung mitra dan petani pemasok TBS dengan menyediakan akses terhadap sarana prasarana, berbagai pelatihan dan program pembinaan serta pendampingan operasional untuk meningkatkan kemampuan para petani dalam mengelola kebun yang mereka miliki sesuai dengan praktik pengelolaan yang berkelanjutan. Pada kuartal tiga, Perseroan mengadakan *roadshow* pembinaan dan pendampingan secara *offline* di area Aceh, Riau, Jambi, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tengah. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah:

1. Memberikan wawasan dan edukasi mengenai budidaya kelapa sawit kepada seluruh mitra jejaring dan petani pemasok TBS.
2. Membangun hubungan yang lebih erat dengan mitra jejaring dan petani.
3. Sebagai wadah promosi program kemitraan.

Materi yang disampaikan antara lain pemupukan, panen dan kualitas TBS, kriteria penerimaan TBS dan pemaparan program kemitraan. Acara ini dihadiri oleh sekitar 655 mitra dan petani pemasok TBS. Beberapa mitra berminat untuk mengikuti program kemitraan yang ditawarkan, diantaranya kemitraan pupuk, herbisida, alat berat, perbaikan infrastruktur, kecambah kelapa sawit dan pembiayaan modal kerja.

Program kemitraan ini bekerja sama dengan beberapa lembaga pembiayaan, seperti Koperasi Pemasaran Kebun Sawit Mitra Pasangkayu, Koperasi Serba Usaha Benteng Kayu Mangiwang dan Koperasi Serba Usaha Mitra Surya Sejahtera untuk wilayah Sulawesi Barat, Koperasi Pesona Mitra Makmur Lestari untuk wilayah Kalimantan Tengah, PT Nawazaka Kurnia Abadi untuk wilayah Riau, dan CV Anang Putra untuk wilayah Kalimantan Timur. Selain itu, Kami juga bekerja sama dengan lembaga pembiayaan yang berada di dalam ekosistem Grup ASTRA, seperti Astra Credit Companies (ACC) untuk wilayah Aceh dan Sulawesi Barat, Astra Mitra Ventura (AMV) untuk wilayah Kalimantan Timur, PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF) untuk wilayah Riau, Jambi, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur, dan baru-baru ini bekerja sama dengan PT Federal International Finance (FIF Group) untuk wilayah Kalimantan Tengah dan PT Astra Welab Digital Arta untuk wilayah Aceh, Riau, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tengah.

b. Development and Mentorship for Independent Smallholders

The Company is committed to support partners and FFB supplying smallholders by providing access to facilities, training programs, and operational guidance to help them manage their plantations using sustainable agricultural practices. In the third quarter, the Company conducted an offline development and mentorship roadshow in Aceh, Riau, Jambi, Central Kalimantan, East Kalimantan, South Kalimantan, West Sulawesi, and Central Sulawesi. The initiative aimed to:

1. Provide insights and education on oil palm cultivation to FFB supplier smallholders and networking partners.
2. Strengthen relationships with networking partners and independent smallholders.
3. Promote the Company's partnership programs.

The training covered key topics such as fertilization, harvesting and quality of FFB, FFB's acceptance criteria and, partnership program opportunities. The event was attended by approximately 655 FFB suppliers and networking partners, with several expressing interest in joining the partnership programs, including fertilizer and herbicide partnerships, heavy equipment assistance, infrastructure improvements, oil palm seedling distribution, and working capital financing.

This partnership program collaborates with several financing institutions, including Koperasi Pemasaran Kebun Sawit Mitra Pasangkayu, Koperasi Serba Usaha Benteng Kayu Mangiwang, and Koperasi Serba Usaha Mitra Surya Sejahtera for the West Sulawesi region; Koperasi Pesona Mitra Makmur Lestari for Central Kalimantan; PT Nawazaka Kurnia Abadi for Riau; and CV Anang Putra for East Kalimantan. Additionally, we partner with financing institutions within the ASTRA Group ecosystem, such as Astra Credit Companies (ACC) for Aceh and West Sulawesi, Astra Mitra Ventura (AMV) for East Kalimantan, PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF) for Riau, Jambi, Central Kalimantan, and East Kalimantan. Recently, We have also collaborated with PT Federal International Finance (FIF Group) for Central Kalimantan and PT Astra Welab Digital Arta for Aceh, Riau, East Kalimantan, West Sulawesi, and Central Sulawesi.

Sampai dengan tahun 2024, tercatat sebanyak ± 28.800 petani swadaya yang masih aktif di dalam rantai pasok Perseroan. Sebanyak ± 13.400 petani telah mengikuti program pembinaan dan pendampingan, sisanya masih berada dalam tahap pengenalan program dukungan dan analisa kebutuhan.

As of 2024, the Company has $\pm 28,800$ active independent smallholders in its supply chain. Among them, $\pm 13,400$ smallholders have participated in mentorship programs, while the rest are in the initial stages of support program introduction and needs assessment.

Program Pembinaan dan Pendampingan Petani Swadaya Mentoring and Support Programs for Independent Smallholders

Program Dukungan Support Program	Deskripsi Description	Partisipan dan Lokasi Participant and Location
Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Training and Capacity Building	Dukungan meliputi pelatihan mengenai teknis budidaya kelapa sawit (agronomi) sampai dengan aspek keberlanjutan sesuai standar Perseroan. Support on trainings on the technicalities of oil palm cultivation (agronomy) to the practice of sustainability aspects in line with the Company standards.	Total akumulasi peserta sampai dengan tahun 2024 sebanyak 3.727 petani dari seluruh wilayah operasional. Total accumulated participants in 2024 are 3,727 smallholders across all operational areas.
Dukungan Operasional Pupuk Fertilizer Operational Support	1. Meliputi pengadaan material pupuk, rotasi pemupukan sampai pelaksanaan pemupukan. 2. Kualitas pupuk yang terjamin, harga yang kompetitif, kemudahan dalam sistem angsuran serta pendampingan. 1. Support on the procurement of fertilizer materials, fertilization rotation, and fertilizer application 2. Guaranteed of quality fertilizer, competitive prices, easy instalment system, and fertilization assistance	Total akumulasi peserta sampai dengan tahun 2024 sebanyak 1.980 petani yang tersebar di Aceh, Jambi, Riau, Kalimantan Tengah, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tengah. Total accumulated participants in 2024 are 1,980 smallholders situated in Aceh, Jambi, Riau, Central Kalimantan, West Sulawesi, and Central Sulawesi.
Dukungan Operasional Herbisida Operational Herbicide Support	1. Meliputi pengadaan material herbisida untuk membantu perawatan kebun sawit mitra 2. Kualitas herbisida terjamin dengan harga yang kompetitif, kemudahan dalam sistem angsuran serta pendampingan 1. Support on the procurement of herbicide materials to maintain partners' oil palm plantation 2. Guaranteed of quality herbicides, competitive prices, easy instalment system, and herbicides process assistance	Total akumulasi peserta sampai dengan tahun 2024 sebanyak 478 petani yang tersebar di Aceh, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tengah. Total accumulated participants until 2024 are 478 smallholders situated across Aceh, West Sulawesi, and Central Sulawesi.
Dukungan Operasional Kecambah dan Bibit Seed and Seedling Support	1. Meliputi pengadaan kecambah dan bibit kelapa sawit untuk persiapan peremajaan 2. Kualitas dan kuantitas kecambah/bibit terjamin, harga yang kompetitif, kemudahan dalam sistem tabungan dan pembayaran melalui TBS serta pendampingan teknis di lapangan. 1. Support on the procurement of oil palm seeds/seedlings for replanting 2. Guaranteed quality and quantity of seeds/seedlings, competitive prices, easy access on savings system, payment in form of FFB, and technical coaching in the field	Total akumulasi peserta sampai dengan tahun 2024 sebanyak 444 petani yang tersebar di Jambi, Riau, Sulawesi Barat, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Total accumulated participants in 2024 are 444 smallholders situated across Jambi, Riau, West Sulawesi, East Kalimantan, and Central Kalimantan
Dukungan Operasional Infrastruktur Infrastructure Operational Support	Meliputi perawatan atau perbaikan infrastruktur jalan atau pendukung lainnya di kebun mitra. Support on maintenance or improvement of road infrastructure or other support in the partners plantation .	Total akumulasi peserta sampai dengan tahun 2024 sebanyak 1.788 petani yang berada di Jambi dan Sulawesi Barat. Total accumulated participants in 2024 are 1,788 smallholders situated across Jambi and West Sulawesi.

Program Pembinaan dan Pendampingan Petani Swadaya

Mentoring and Support Programs for Independent Smallholders

Program Dukungan Support Program	Deskripsi Description	Partisipan dan Lokasi Participant and Location
Dukungan Operasional Transportasi Transportation Operational Support	Menjadi pengangkut TBS milik petani untuk kebutuhan mengangkut buah dari Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) ke PKS. Support on the procurement of transportation units to transport FFB from collection sites to the mills .	Total akumulasi peserta sampai dengan tahun 2024 sebanyak 2.124 petani yang tersebar di Jambi, Riau, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Barat. Total accumulated participants in 2024 are 2,124 smallholders situated in Jambi, Riau, Central Kalimantan, and West Sulawesi.
Dukungan Operasional Pengadaan Unit Unit Procurement Operational Support	1. Pengadaan unit angkut truk untuk membantu mitra yang membutuhkan unit truk untuk alat angkut TBS. 2. Pengadaan unit alat berat untuk membantu mitra yang membutuhkan alat berat untuk kegiatan operasional di kebun mitra. 1. Support on the procurement of truck units in supporting partners who need trucks to transport FFB. 2. Support on the procurement of heavy equipment in supporting partners who need heavy equipment in their operational activity in their field.	1. Total akumulasi peserta sampai dengan 2024 sebanyak delapan mitra dengan 20 unit truk di Riau 2. Total akumulasi peserta sampai dengan 2024 sebanyak enam mitra dengan delapan unit alat berat di Kalimantan Timur 1. Total accumulated participants in 2024 are eight partners with 20 truck units in Riau 2. Total accumulated participants in 2024 are six partners with eight units of heavy equipment in East Kalimantan
Pembinaan dan Pendampingan ISPO serta Sertifikasi ISPO ISPO mentoring, assistance, and Certifications	Meliputi kegiatan sosialisasi dalam pemenuhan dan penerapan prinsip, kriteria dan indikator ISPO serta memfasilitasi petani mitra dalam proses sertifikasi ISPO. Support on the dissemination of fulfilling and applying ISPO principles, criteria, and indicators as well as facilitating partners in the ISPO certification process.	1. Total akumulasi peserta sampai dengan 2024 yang telah mengikuti pembinaan dan pendampingan ISPO sebanyak 500 petani 2. Total akumulasi peserta sampai dengan 2024 yang telah tersertifikasi ISPO sebanyak 207 petani di satu koperasi yang berada di Provinsi Jambi 1. Total accumulated participants until 2024 who has participated in the ISPO training assistance are 500 smallholders 2. Total accumulated participants until 2024 who has been ISPO certified are 207 smallholders in one cooperative in Jambi Province



Inisiasi Konservasi

Conservation Initiative

Komitmen Tidak Ada Deforestasi

[GRI 13.2, 13.3, 13.4]

"No Deforestation" adalah salah satu pilar utama dalam komitmen keberlanjutan yang diusung oleh Perseroan. Fokus utama komitmen ini adalah melindungi kawasan bernilai konservasi tinggi (NKT), yang mencakup habitat alami dengan nilai ekologis atau budaya yang signifikan, serta hutan dengan stok karbon tinggi (SKT), yaitu hutan yang berperan penting dalam menyimpan karbon dalam jumlah besar pada pohon dan vegetasinya. Sebagaimana tahun sebelumnya, di sepanjang tahun 2024 Perseroan tidak ada melakukan pembukaan baru pada areal NKT dan SKT di seluruh kebun dan rantai pasoknya.

Perseroan berkomitmen menjalankan aktivitas bisnis dan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, sejalan dengan kebijakan moratorium pembukaan lahan baru yang telah diterapkan sejak tahun 2015. Untuk mendukung komitmen ini, Perseroan secara konsisten melaksanakan program konservasi ekosistem alami dan pelestarian keanekaragaman hayati di seluruh anak perusahaannya. Melalui kebijakan tersebut, Astra Agro memastikan tidak melakukan konversi terhadap ekosistem alami di dalam area konsesi yang dikelola sendiri dan dalam area rantai pasoknya. Sebagai bagian dari rencana aksi jangka panjang, melalui kebijakan Tidak Ada Deforestasi, Astra Agro menetapkan target untuk: **[OJK F.9]**

1. Tidak ada pengembangan baru di wilayah Areal NKT atau SKT dalam konsesi dan rantai pasok Astra Agro.
2. Seluruh anak perusahaan Astra Agro akan menjalani penilaian ulang terhadap NKT sesuai dengan Pedoman Umum HCV Network dan Penafsiran Nasional untuk Indonesia (NI), yang ditargetkan selesai sepenuhnya pada tahun 2025.
3. Program rehabilitasi sempadan sungai di seluruh anak perusahaan akan terus dilanjutkan berdasarkan rencana rehabilitasi jangka panjang Astra Agro, dengan pemantauan tahunan untuk memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan.
4. Setiap penanaman baru di perkebunan petani yang berafiliasi dengan Astra Agro akan melaksanakan penilaian NKT dan SKT yang terintegrasi sesuai dengan Pedoman Umum HCVN dan Perangkat Nasional Indonesia (NI).

Commitment to No Deforestation

[GRI 13.2, 13.3, 13.4]

"No Deforestation" is one of the core pillars of the Company's sustainability commitment. The initiative focuses on protecting High Conservation Value (HCV) areas, which include natural habitats with significant ecological or cultural importance, as well as High Carbon Stock (HCS) forests, which play a critical role in carbon storage within trees and vegetation. As in previous years, throughout 2024, the Company did not conduct any new land clearing in HCV and HCS areas across all its plantations and supply chain.

The Company remains committed to environmentally responsible business and operational practices, in line with the land clearing moratorium implemented since 2015. To reinforce this commitment, the Company consistently carries out ecosystem conservation programs and biodiversity preservation initiatives across all its subsidiaries. Through this policy, Astra Agro ensures that it does not convert natural ecosystems within its self-managed concession areas and supply chain areas. As part of its long-term action plan, the Company has established specific No Deforestation targets, which include: **[OJK F.9]**

1. No new development in in HCV or HCS areas within Astra Agro's concessions and supply chain.
2. Reassessment of HCV areas in all Astra Agro subsidiaries following the HCVN Common Guidance and HCV National Interpretation for Indonesia, with completion targeted for 2025.
3. Continue rehabilitation of riparian areas across Astra Agro subsidiaries, based on a long-term restoration plan, with annual monitoring to track progress.
4. Integrated HCV and HCS assessments for all new smallholder plantations affiliated with Astra Agro, ensuring alignment with the HCVN Common Guidance and HCV National Interpretation for Indonesia (NI).

Pengelolaan Areal Bernilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT)

Pembaruan kajian NKT dilakukan untuk mengidentifikasi nilai-nilai ekologi, jasa lingkungan, dan sosial yang signifikan terdapat di areal kerja serta lanskap di sekitarnya. Upaya ini bertujuan untuk memetakan serta menyusun rencana pengelolaan dan pemantauan guna menjaga kelestarian areal bernilai konservasi tinggi tersebut. Proses ini telah berlangsung secara bertahap sejak tahun 2020 dengan melibatkan konsultan seperti Daemeter Consulting, PILI Green Network, dan Eco Nusantara Lestari. Hingga saat ini, Perseroan terus melanjutkan penyempurnaan pengelolaan areal NKT dengan fokus pada pelibatan pemangku kepentingan yang lebih luas serta penguatan interpretasi di tingkat lanskap.

Proses penilaian ulang ini tidak hanya memberikan gambaran terkini tentang kondisi areal NKT di wilayah operasional Perseroan, tetapi juga menghasilkan sejumlah rekomendasi strategis. Rekomendasi tersebut menjadi dasar penting dalam penyusunan dan pemutakhiran dokumen pengelolaan dan pemantauan areal NKT. Langkah ini menegaskan komitmen Perseroan dalam melindungi kawasan bernilai konservasi tinggi sekaligus meningkatkan efektivitas pengelolaan berkelanjutan di seluruh areal kerja.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelesaikan kegiatan penilaian NKT untuk delapan *sites* melampaui dari target yang telah ditetapkan di awal tahun sebanyak enam *sites*. Perseroan mendedikasikan tim khusus tambahan agar penyelesaian penilaian HCV sesuai dengan target di tahun 2024. Keberagaman komunitas dan kurangnya pemahaman awal masyarakat terhadap kajian NKT menjadi tantangan yang seringkali dijumpai di lapangan. Pendekatan dilakukan secara progresif hingga masyarakat memahami konteks rencana kajian NKT. Masyarakat terlibat aktif dengan memberikan konfirmasi mengenai areal NKT yang ditemukan di lapangan hingga memberikan masukan/saran untuk upaya pengelolaan dan pemantauan berikutnya. Berkat kontribusi dari seluruh pemangku kepentingan yang ada, secara bertahap tantangan dapat diselesaikan dan pelaksanaan kajian berjalan dengan baik.

Perseroan mengelola areal NKT dengan mempertimbangkan kompleksitas kawasan serta keanekaragaman hayati yang terkandung di dalamnya. Komitmen ini diwujudkan melalui perlindungan yang konsisten terhadap areal NKT dan SKT di seluruh anak perusahaan. Sepanjang tahun 2024, tidak ada pembukaan baru yang dilakukan pada area NKT dan SKT di seluruh kebun serta rantai pasok Perseroan.

Perseroan memanfaatkan GLAD dan RADD yang tersedia pada *platform* Global Forest Watch untuk melakukan pemantauan rutin dalam rangka mencegah deforestasi

Management of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) Areas

A review of HCV areas is conducted to identify significant ecological, environmental services, and social values within operational areas and surrounding landscapes. This initiative aims to map, manage, and monitor conservation areas to ensure their sustainability. Since 2020, the process has been carried out in several stages with the support of consultants such as Daemeter Consulting, PILI Green Network, and Eco Nusantara Lestari. The Company continues to enhance HCV areas management by engaging a broader range of stakeholders and strengthening landscape-level interpretations.

The reassessment process provides an updated overview of the current conditions of HCV areas within the Company's operational regions. Additionally, it generates strategic recommendations that serve as a key foundation for the development and updating of HCV management and monitoring documents. The initiative reinforces the Company's commitment to protecting HCV areas while enhancing the effectiveness of sustainable management practices across all operational sites.

In 2024, the Company successfully completed HCV assessment activities for eight sites, surpassing the initial target set at the beginning of the year of six sites. The Company dedicated an additional special team to ensure the completion of the HCV assessment in accordance with the targets set for 2024. However, challenges in community diversity and initial lack of awareness about HCV assessments were frequently encountered in the field. The approach to the community is carried out progressively until the community understands the context of the HCV study plan. Their active participation included verifying HCV areas found during field surveys and providing input for future management and monitoring efforts. Due to the contributions of all stakeholders, these challenges were effectively addressed, ensuring the smooth execution of HCV assessments.

The Company manages HCV areas by considering the complexity of ecosystems and the biodiversity within them. This commitment is demonstrated through consistent protection of both HCV and HCS areas across all subsidiaries. Throughout 2024, the Company did not conduct any new land clearing in HCV and HCS areas within its plantations and supply chain.

The Company utilizes GLAD and RADD available on the Global Forest Watch platform to conduct routine monitoring to prevent deforestation in HCV and HCS areas. These tools

di areal NKT dan SKT. Melalui pemantauan ini, potensi perubahan lahan yang dapat mengarah pada deforestasi dapat terdeteksi secara dini. Jika indikasi tersebut ditemukan, Perseroan akan mengirimkan tim ke lapangan untuk melakukan verifikasi serta mengambil tindakan yang diperlukan sesuai hasil temuan.

Perseroan secara konsisten mengimplementasikan kebijakan *No Deforestation* dengan melaksanakan berbagai langkah, seperti melakukan uji tuntas terhadap pemasok sebelum transaksi pertama untuk memastikan tidak ada risiko deforestasi atau potensi pasokan yang berasal dari hasil deforestasi. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemantauan rutin terhadap pemasok. Berdasarkan langkah-langkah ini, selama tahun 2024, dapat dipastikan bahwa seluruh volume produksi TBS Perseroan, baik yang berasal dari lahan yang dikelola oleh Perseroan maupun yang berasal dari mitra dan petani kecil, adalah 100% *deforestation free*.

Rehabilitasi Lahan

Perseroan terus menunjukkan komitmennya dalam membangun masa depan yang berkelanjutan melalui berbagai inisiatif lingkungan, salah satunya adalah program rehabilitasi. Rehabilitasi merupakan upaya dari Perseroan dalam upaya perbaikan lingkungan baik di dalam maupun di luar konsesi dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Program ini berjalan dengan dukungan berbagai pihak mulai dari manajemen Perseroan, masyarakat sekitar dan pemerintah daerah. Perseroan terus berupaya meningkatkan keterlibatan berbagai pihak dalam berbagai kegiatan seperti untuk peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Hari Internasional Konservasi Mangrove, Kemerdekaan RI, Hari Ozon Internasional, Tanam dan Hijaukan Nanggroe Aceh (TAHIROE), dan peringatan Hari Jadi Provinsi.

Program ini mencakup rehabilitasi sempadan sungai, rehabilitasi area mangrove, serta kegiatan rehabilitasi lahan lainnya. Pada tahun 2024, program ini berhasil menanam 60.611 pohon di lahan seluas 231,33 Ha lahan yang direhabilitasi. Kegiatan penanaman ini tersebar di berbagai wilayah, termasuk Pulau Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi, dengan jenis pohon yang beragam, seperti pohon hutan, pohon peneduh, pohon buah-buahan, dan bakau.

enable early detection of land-use changes that could lead to deforestation. If an indication of deforestation arises, The Company will send a team to the field to verify and take necessary actions according to the findings.

The Company remains committed to its No Deforestation policy, implementing stringent measures such as due diligence on suppliers prior to initiating transactions, ensuring that no procurement is linked to deforestation risks. Regular supplier monitoring further supports this initiative. As a result, in 2024, Astra Agro maintained a 100% deforestation-free supply of FFB, covering both its own-managed supplying partners and smallholders' plantation.

Land Rehabilitation

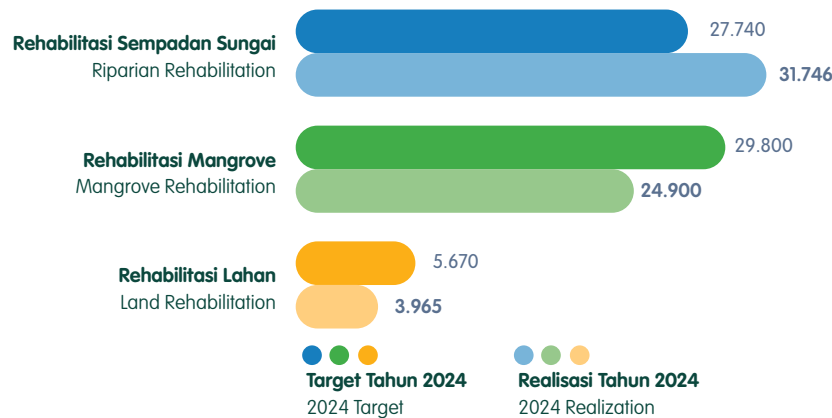
The Company continues to demonstrate its commitment to building a sustainable future through various environmental initiatives, one of which is the Rehabilitation Program. Rehabilitation is an effort carried out by the Company to improve the environment both within and outside the concession by involving various stakeholders. This program is supported by various parties from Company management, local communities, and local governments. The Company continues to strive to increase the involvement of various parties in various activities such as commemorating World Environment Day, International Day for the Conservation of the Mangrove Ecosystem, Indonesian Independence Day, International Ozone Day, Plant and Greening Nanggroe Aceh (TAHIROE), and the Anniversary of the Province.

This program includes riparian rehabilitation, mangrove area rehabilitation, other land rehabilitation activities. In 2024, this program successfully planted 60,611 trees on 231.33 Ha of rehabilitated land. These planting activities are spread across various regions, including the islands of Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi, featuring a variety of trees such as forest trees, shade trees, fruit trees, and mangroves.

Rekapitulasi Capaian Perbaikan Ekosistem Tahun 2024

Recapitulation of 2024 Ecosystem Improvement Achievements

Jumlah Pohon
Total trees



Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan dedikasi Perseroan bersama berbagai pihak dalam upaya pelestarian lingkungan, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan bagi ekosistem dan masyarakat sekitar. Melalui berbagai inisiatif rehabilitasi yang telah dilaksanakan, Perseroan melibatkan masyarakat sekitar dalam program-program seperti pembibitan, penanaman, perawatan, serta monitoring pasca-penanaman. Keterlibatan masyarakat ini menjadi kunci keberhasilan program, khususnya dalam rehabilitasi area mangrove, yang memerlukan perhatian khusus untuk memastikan pertumbuhan dan kelestarian jangka panjang.

This achievement not only reflects the Company's dedication along with various parties in environmental conservation efforts but also provides significant positive impacts on the ecosystem and the surrounding communities. Through various rehabilitation initiatives implemented, the Company involves local communities in programs such as nurseries, planting, maintenance, and post-planting monitoring. Community involvement is key to the success of the program, especially in mangrove area rehabilitation, which requires special attention to ensure long-term growth and sustainability.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan keberlanjutan program penanaman pohon ini, tidak hanya sebagai upaya memenuhi target lingkungan, tetapi juga sebagai kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk generasi mendatang. Dengan menggabungkan berbagai upaya inisiatif dan memaksimalkan dampak positif dari setiap kegiatan yang dijalankan. Berikut rekapitulasi rehabilitasi tahun 2024 per area kerja.

The Company is committed to ensuring the sustainability of the tree planting program, not only as an effort to meet environmental targets but also as a tangible contribution to creating a better environment for future generations. It is done by combining various initiatives and maximizing the positive impacts of each activity carried out. Below is the rehabilitation recapitulation for the year 2024 per work area.

Rekapitulasi Rehabilitasi Tahun 2024

Rehabilitation Recapitulation in 2024

Wilayah Operasional Operational Area	Wilayah Rehabilitasi Rehabilitation Area					
	Sempadan Sungai Riparian		Mangrove		Lahan Lainnya Other Land	
	Pohon Trees	Area (Ha)	Pohon Trees	Area (Ha)	Pohon Trees	Area (Ha)
Aceh (tiga sites) Aceh (three sites)	-	-	6.500	2,21	679	1,92
Jambi (satu sites) Jambi (one site)	-	-	-	-	80	0,20
Riau (lima sites) Riau (five sites)	16.266	104,10	-	-	75	0,48
Kalimantan Timur (lima sites) East Kalimantan (five sites)	589	4,06	-	-	282	2,09
Kalimantan Tengah (enam sites) Central Kalimantan (six sites)	4.509	32,97	-	-	1.371	10,10
Kalimantan Selatan (dua sites) South Kalimantan (two sites)	206	0,62	-	-	253	1,14

Rekapitulasi Rehabilitasi Tahun 2024

Rehabilitation Recapitulation in 2024

Wilayah Operasional Operational Area	Wilayah Rehabilitasi Rehabilitation Area					
	Sempadan Sungai Riparian		Mangrove		Lahan Lainnya Other Land	
	Pohon Trees	Area (Ha)	Pohon Trees	Area (Ha)	Pohon Trees	Area (Ha)
Sulawesi Barat (lima sites) West Sulawesi (five sites)	6.806	42,82	18.400	1,25	953	4,98
Sulawesi Tengah (dua sites) Central Sulawesi (two sites)	3.370	21,48	-	-	272	0,90
Total	31.746	206,05	24.900	3,46	3.965	21,81

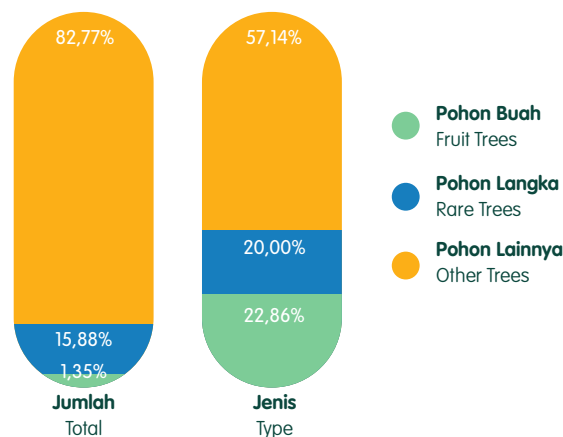
1. Rehabilitasi Sempadan Sungai

Inisiatif lingkungan yang dilakukan yaitu kegiatan rehabilitasi sempadan sungai yang dilakukan di dalam konsesi Perseroan dalam mendukung perlindungan sungai, upaya pembentukan koridor, perlindungan keanekaragaman hayati dan upaya mengatasi perubahan iklim secara mikro. Pada tahun 2024 dilakukan rehabilitasi sempadan sungai sebanyak 31.746 pohon di areal seluas ± 206,05 Ha dari rencana sebanyak 27.740 pohon (±163.73 Ha). Jenis yang digunakan beragam mulai dari pohon hutan, pohon peneduh dan buah-buahan, tercatat sebanyak 35 jenis pohon ditanam di area sempadan sungai sesuai diagram di bawah:

1. Riparian Rehabilitation

Environmental initiatives include riparian rehabilitation activities conducted within the Company's concession to support river protection, corridor formation, biodiversity protection, and efforts to address climate change on a micro level. In 2024, riparian rehabilitation involved planting 31,746 trees over an area of approximately 206.05 Ha, exceeding the planned number of 27,740 trees (approximately 163.73 Ha). A variety of species were used, ranging from forest trees, shade trees, and fruit trees, with a total of 35 types of trees planted in the riparian area as depicted in the diagram below:

Komposisi Pohon Rehabilitasi di Sempadan Sungai
Composition of Tree in Riparian Rehabilitation



Jenis-jenis yang digunakan bertujuan untuk memperkaya area sempadan sungai sehingga dapat membantu suksesi alami. Beberapa jenis yang digunakan adalah Pulai (*Alstonia scholaris*), Angsana (*Pterocarpus indicus*), Bintaro (*Cerbera manghas*), Mahoni (*Swietenia macrophylla*), Balangeran (*Shorea balangeran*), Tengkawang (*Shorea* sp), Nyatoh (*Palaquium rostratum*), Nangka (*Artocarpus heterophyllus*), dan Durian (*Durio zibethinus*). Penanaman pohon-pohon ini tidak hanya

The species used are aimed at enriching the riparian area to facilitate natural succession. Some of the species include Pulai (*Alstonia scholaris*), Angsana (*Pterocarpus indicus*), Bintaro (*Cerbera manghas*), Mahogany (*Swietenia macrophylla*), Balangeran (*Shorea balangeran*), Tengkawang (*Shorea* sp), Nyatoh (*Palaquium rostratum*), Jackfruit (*Artocarpus heterophyllus*), and Durian (*Durio zibethinus*). The planting of these trees is not only aimed

bertujuan untuk memulihkan fungsi ekologis sempadan sungai, seperti pengendalian erosi dan perlindungan sungai, tetapi juga untuk meningkatkan keanekaragaman hayati di area tersebut. Pemilihan spesies pohon yang beragam dan sesuai dengan kondisi lokal menunjukkan komitmen Perseroan dalam menciptakan ekosistem yang seimbang dan berkelanjutan.

Penanaman Pohon di Sempadan Sungai Tree Planting in Riparian Area



at restoring the ecological functions of riparian zones, such as erosion control and river protection, but also at enhancing biodiversity in the area. The selection of diverse species that are suitable for local conditions demonstrates the Company's commitment to creating a balanced and sustainable ecosystem.

2. Rehabilitasi Mangrove

Inisiatif selanjutnya yang dilakukan Perseroan dalam upaya pelestarian lingkungan adalah merehabilitasi ekosistem mangrove. Kolaborasi berkelanjutan dengan pemerintah daerah dan masyarakat sekitar, khususnya kelompok tani, semakin memperkuat upaya ini. Pada tahun 2024 telah dilakukan penanaman bersama sebanyak 24.900 di lahan seluas 3,46 Ha yang tersebar di dua provinsi yaitu Provinsi Aceh (Kabupaten Aceh Singkil, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Aceh Barat) dan Provinsi Sulawesi Barat (Kabupaten Pasangkayu). Kegiatan penanaman ini tidak hanya berhasil meningkatkan tutupan lahan hijau, tetapi juga memberikan dampak positif yang lebih luas, seperti pemulihan habitat bagi berbagai jenis biota laut, perlindungan pantai dari abrasi, serta pelestarian sumber pencaharian masyarakat sekitar yang bergantung pada hasil laut seperti ikan, kerang, dan kepiting.

Melalui program ini, Perseroan mendukung keberlanjutan ekonomi masyarakat pesisir dan mencegah potensi abrasi air laut. Selain itu, program ini juga menjadi wujud nyata dari komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan dengan keterlibatan pemangku kepentingan terkait.

2. Mangrove Rehabilitation

The next initiative undertaken by the Company in its environmental conservation efforts is the rehabilitation of mangrove ecosystems. Ongoing collaboration with local governments and the surrounding community, especially farmers' groups, further strengthens these efforts. In 2024, a joint planting of 24,900 mangroves was conducted over an area of 3.46 Ha across two provinces: Aceh Province (Aceh Singkil District, Aceh Jaya District, West Aceh District) and West Sulawesi Province (Pasangkayu District). This planting not only succeeded in increasing green area but also had broader positive impacts, such as habitat restoration for various marine species, coastal protection from abrasion, and preservation of the livelihoods of the local community who rely on marine products like fish, shells, and crabs.

Through this program, the Company supports the economic sustainability of coastal communities and preventing the potential for seawater abrasion. Moreover, this program also represents the Company's commitment to conducting sustainable and environmentally friendly business practices with the involvement of relevant stakeholders.

a. Provinsi Aceh

Komitmen panjang dari Perseroan dalam mendukung perlindungan mangrove dapat dilihat dari program yang berada di Kabupaten Aceh Singkil yang telah berjalan sejak tahun 2018 sampai sekarang. Seperti yang pernah disampaikan sebelumnya bahwa program ini dapat berjalan dengan baik karena keterlibatan berbagai pihak khususnya keterlibatan masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Tani Hutan Payau Teluk Bayu (KT HPTB) yang merupakan kelompok tani binaan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Singkil. Sebanyak 5.100 pohon mangrove di lahan seluas kurang lebih dua Hektare di pesisir pantai Desa Kilangan, Kecamatan Singkil, Kabupaten Aceh Singkil berhasil ditanam pada tahun 2024. Kegiatan ini mencakup seluruh tahapan, mulai dari pemilihan lokasi, pembibitan, penanaman hingga pemeliharaan, yang melibatkan secara aktif masyarakat sekitar.

a. Aceh Province

The Company's long-term commitment to mangrove protection is evident in the program in Aceh Singkil District, which has been running since 2018. As previously mentioned, this program has been successful due to the involvement of various parties, especially the community members of the Farmers Group of Hutan Payau Teluk Bayu (KT HPTB), which is a farmer's group fostered by the Aceh Singkil District Environmental Office. In 2024, 5,100 mangrove trees were successfully planted over an area of approximately two Hectare along the coast of Kilangan Village, Singkil Subdistrict, Aceh Singkil District. This activity encompasses all stages from site selection, nursery, planting, to maintenance, actively involving the local community.

Area Rehabilitasi Mangrove di Kab. Aceh Singkil

Mangrove Rehabilitation Area in Aceh Singkil District



Dalam upaya memperluas program rehabilitasi mangrove di Provinsi Aceh, Perseroan telah melaksanakan penanaman perdana di wilayah pesisir barat, tepatnya di Desa Krueng No, Kecamatan Sampoiniet, Kabupaten Aceh Jaya dan di Pantai Calok Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat. Sebanyak 200 bibit bakau dari jenis *Rhizophora* sp telah ditanam di kawasan pesisir pantai di Kabupaten Aceh Jaya, dengan tujuan perlindungan jalan raya Banda Aceh-Calang dari abrasi dan

In efforts to expand the mangrove rehabilitation program in Aceh Province, the Company has conducted initial plantings in the western coastal area, specifically in Krueng No Village, Sampoiniet Subdistrict, Aceh Jaya District and Calok Meulaboh Beach, West Aceh District. A total of 200 mangrove saplings of the *Rhizophora* sp. have been planted along the coastline of Aceh Jaya District. The aim is to protect the Banda Aceh-Calang highway

mendukung pertumbuhan ekosistem pesisir. Kegiatan penanaman ini tidak hanya melibatkan manajemen Perseroan, tetapi juga dihadiri oleh masyarakat Desa Krueng No, serta Direktur Aceh Mangrove Institute. Sementara itu, penanaman bakau di Kabupaten Aceh Barat diinisiasi oleh Dinas Lingkungan Hidup setempat sebagai bagian dari upaya pemulihan dan pelestarian ekosistem pesisir yang semakin terancam oleh abrasi dan kerusakan lingkungan. Bersama dengan beberapa Perseroan lain yang beroperasi di wilayah Kabupaten Aceh Barat, Perseroan berkontribusi dengan menanam sebanyak 1.200 bibit bakau yang dikenal memiliki ketahanan tinggi terhadap kondisi pesisir serta mampu memperbaiki kualitas lingkungan pesisir.

b. Provinsi Sulawesi Barat

Melanjutkan dan mengintegrasikan program yang sudah berjalan sebelumnya, beberapa perusahaan di Sulawesi Barat, yaitu PT Letawa, PT Pasangkayu, PT Mamuang, PT Suryaraya Lestari, dan PT Tanjung Sarana Lestari bersama masyarakat Desa Ako, Kabupaten Pasangkayu, yang terhimpun dalam kelompok tani, terus melaksanakan kegiatan rehabilitasi area mangrove secara berkelanjutan. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memulihkan ekosistem mangrove, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat, khususnya kelompok tani Desa Ako. Partisipasi ini mencakup berbagai tahapan, mulai dari pengumpulan propagul (bibit bakau), pembibitan, penanaman, perawatan, hingga penyisipan bibit bakau yang sudah ditanam. Penyisipan ini dilakukan untuk meningkatkan tingkat keberhasilan rehabilitasi dengan mengganti bibit yang mati atau rusak akibat faktor alam seperti ombak besar.

Keterlibatan masyarakat dalam program ini memiliki dampak yang signifikan, tidak hanya sebagai upaya pemberdayaan masyarakat pesisir, tetapi juga untuk menjadi mitra utama dalam menjaga dan melestarikan area mangrove. Pemberdayaan masyarakat ini memiliki peran ganda: melindungi ekosistem mangrove yang vital bagi keseimbangan lingkungan dan menjamin keberlanjutan sumber mata pencaharian masyarakat yang bergantung pada hasil laut, seperti ikan, kerang, dan kepiting.

Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, program ini diharapkan dapat menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab kolektif terhadap kelestarian mangrove. Hal ini penting karena rasa memiliki yang tinggi dari masyarakat akan mendorong partisipasi yang lebih aktif dan berkelanjutan dalam menjaga ekosistem mangrove sebagai modal investasi jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

from abrasion and support the growth of coastal ecosystems. This planting activity involved not only company management but also the community of Krueng No Village and the Director of the Aceh Mangrove Institute. Meanwhile, in West Aceh District, the planting was initiated by the West Aceh District Environmental Agency as part of efforts to recover and preserve coastal ecosystems increasingly threatened by abrasion and environmental degradation. Along with several other companies operating in West Aceh District, the Company contributed by planting as many as 1,200 mangrove saplings, known for their high resilience to coastal conditions and their ability to improve coastal environmental quality.

b. West Sulawesi Province

Continuing and integrating programs that were already running, several companies in West Sulawesi, namely PT Letawa, PT Pasangkayu, PT Mamuang, PT Suryaraya Lestari, and PT Tanjung Sarana Lestari, along with the community of Ako Village, Pasangkayu Regency, organized within farming groups, persistently carry out sustainable mangrove area rehabilitation activities. This program not only aims to restore mangrove ecosystems but also involves active participation from the local community, especially the farmers of Ako Village. This involvement covers various stages, from collecting propagules (mangrove seedlings), nursery, planting, maintenance, to infilling seedlings that have been planted. This infilling is done to increase the success rate of rehabilitation by replacing seedlings that are dead or damaged due to natural factors like high waves.

Community involvement in this program has a significant impact, not only as an effort to empower coastal communities but also to become a primary partner in maintaining and preserving mangrove areas. This empowerment serves a dual role: protecting the vital mangrove ecosystem for environmental balance and ensuring the sustainability of community livelihoods dependent on marine yields, such as fish, shells, and crabs.

By involving the community directly, this program aims to create a sense of ownership and collective responsibility for the sustainability of the mangroves. This sense of belonging is crucial as it encourages more active and sustained participation in maintaining the mangrove ecosystem as a long-term investment for the well-being of the community and the environment.

Pemeliharaan tanaman mangrove menjadi aspek krusial dalam upaya meningkatkan keberhasilan rehabilitasi. Oleh karena itu, Perseroan tidak hanya fokus pada penanaman awal, tetapi juga melakukan penyisipan di area-area yang pernah direhabilitasi sebelumnya. Sebanyak 18.400 bibit bakau telah ditanam di tahun 2024, yang terdiri dari penanaman baru sebanyak 12.500 bakau di lahan seluas 1.25 Ha dan 5.900 bakau merupakan upaya penyisipan di area yang sebelumnya pernah ditanami. Kendala seperti kondisi ombak yang besar dan kayu-kayu yang hanyut sering menyebabkan kematian bibit bakau yang baru ditanam. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan melakukan berbagai upaya, seperti pemeliharaan rutin (penyisipan), pemasangan ajir atau pancang pada setiap bibit bakau untuk memperkuat struktur akar, pemasangan bronjong serta pembibitan bakau. Hingga saat ini di pembibitan telah tersedia bibit bakau sebanyak 20.000 bibit bakau yang siap ditanam.

Selain melakukan penanaman bakau, dilakukan juga pemantauan keanekaragaman hayati yang ada di sekitar penanaman. Beberapa jenis fauna yang ditemukan adalah ikan tembakul (*Periophthalmus* sp), Kokokan laut (*Butorides striata*), Cekakak australia (*Todiramphus sanctus*), Belekok sawah (*Ardeola speciosa*). Jenis-jenis tersebut dijumpai di area rehabilitasi khususnya jenis burung yang sedang mencari makan.

Maintaining mangrove plants is a crucial aspect of enhancing the success of rehabilitation. Therefore, the Company focuses not only on initial planting but also on infilling previously rehabilitated areas. In 2024, a total of 18,400 mangrove seedlings were planted, consisting of 12,500 new mangroves over an area of 1.25 hectares and 5,900 mangroves as part of infilling efforts in previously planted areas. Challenges such as large waves and drifting wood often cause the death of newly planted mangrove seedlings. To address this, the Company undertakes various efforts, such as routine maintenance (infilling), installing stakes at each mangrove seedling to strengthen root structures, placing gabions, and managing mangrove nurseries. To date, the nursery has 20,000 mangrove seedlings ready to be planted.

In addition to mangrove planting, biodiversity monitoring is also conducted in the surrounding area. Several fauna species have been observed, including mudskippers (*Periophthalmus* sp), striated herons (*Butorides striata*), sacred kingfishers (*Todiramphus sanctus*), and pond herons (*Ardeola speciosa*). These species are found in the rehabilitation area, particularly birds that are foraging.

Fauna yang Berada di Sekitar Area Rehabilitasi di Kab. Pasangkayu

Fauna in the Rehabilitation Area in Pasangkayu Regency



Cekakak Australia (*Todiramphus sanctus*)



Ikan Tembakul (*Periophthalmus* sp.)

Dengan demikian, diharapkan program rehabilitasi mangrove ini dapat terus berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi lingkungan dan masyarakat pesisir di baik di Provinsi Aceh maupun di Provinsi Sulawesi Barat.

As such, it is hoped that the mangrove rehabilitation program can continue sustainably and provide broader benefits for the environment and coastal communities in both Aceh and West Sulawesi Provinces.

Masyarakat Mencari Kepiting di Area Rehabilitasi Mangrove Kab. Aceh Singkil

Community Searching for Crabs in the Mangrove Rehabilitation Area in Aceh Singkil Regency



Masyarakat Mencari Kerang di Area Rehabilitasi Mangrove Kab. Pasang Kayu

Community Searching for Shells in the Mangrove Rehabilitation Area in Pasang Kayu Regency



Perseroan berkomitmen untuk terus mendukung program-program serupa dengan partisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan. Diharapkan, upaya ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi lingkungan, tetapi juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pengembangan ekowisata mangrove dan pemberdayaan masyarakat pesisir. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi contoh nyata kolaborasi multipihak dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang ramah lingkungan.

The Company is committed to simultaneously supporting similar programs with active participation in environmental activities. It is hoped that these efforts will not only have a positive impact on the environment but will also promote local economic growth through the development of mangrove ecotourism and empowerment of coastal communities. Thus, these activities serve as a tangible example of multi-party collaboration in achieving environmentally friendly sustainable development.

3. Rehabilitasi Lainnya

Rehabilitasi lainnya difokuskan pada penanaman di berbagai area strategis baik di dalam dan di luar konsesi Perseroan, seperti area konservasi atau hutan, perumahan, jalan, waduk, serta area publik termasuk kantor, desa, lapangan, dan sekolah. Pemilihan lokasi penanaman ini disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing lokasi, baik untuk tujuan ekologis maupun sosial. Di area konservasi atau hutan, penanaman bertujuan untuk pengayaan pakan dan perbaikan habitat satwa liar, sementara di area perumahan dan publik, kegiatan ini lebih difokuskan pada penghijauan serta penanaman pohon buah-buahan yang dapat memberikan manfaat

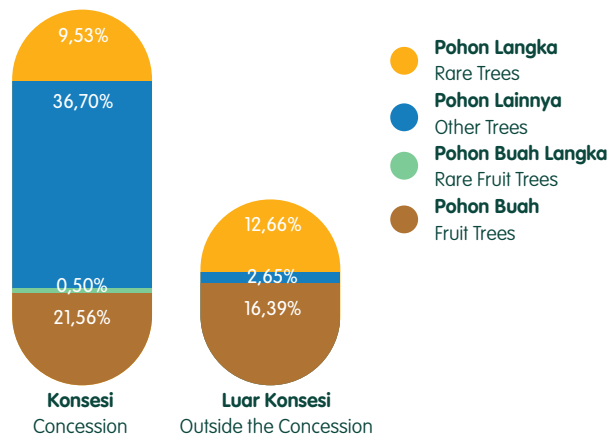
3. Other Rehabilitation

Other rehabilitation efforts focus on planting in various strategic areas both inside and outside the Company's concessions, such as conservation areas or forests, residential areas, roads, reservoirs, and public areas including offices, villages, fields, and schools. The selection of planting locations is tailored to the needs of each location, both for ecological and social purposes. In conservation areas or forests, planting aims to enrich feed and improve wildlife habitats, while in residential and public areas, the focus is more on greening and planting fruit trees that can provide direct benefits to employees and the surrounding community. Additionally,

langsung bagi karyawan dan masyarakat sekitar. Selain itu, penanaman pohon juga menjadi bagian dari kegiatan edukasi konservasi yang melibatkan partisipasi aktif berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan, masyarakat setempat, dan pelajar. Pada tahun 2024 sebanyak 3.965 pohon telah berhasil ditanam melalui kolaborasi antara karyawan, masyarakat setempat, dan pelajar di lahan seluas 21,81 Ha.

tree planting is part of conservation education activities involving the active participation of various stakeholders, including employees, the local community, and students. In 2024, a total of 3,965 trees were successfully planted through collaboration between employees, the local community, and students over an area of 21.81 Ha.

Komposisi Pohon Rehabilitasi Lainnya
Composition of Other Tree Rehabilitation



Jenis tanaman yang dipilih sebagian besar merupakan penghasil buah, seperti Alpukat (*Persea americana*), Durian (*Durio sp*), Rambutan (*Nephelium lappaceum*), dan tanaman penghijauan baik pohon yang sering ditemukan seperti Mahoni (*Swietenia mahagoni*), Tabebuaya (*Handroanthus chrysotrichus*) dan jenis langka seperti Balangeran (*Shorea balangeran*), serta Palapi (*Heritiera javanica*).

The types of plants chosen are mostly fruit-bearing, such as Avocado (*Persea americana*), Durian (*Durio sp*), Rambutan (*Nephelium lappaceum*), and greening plants like Mahogany (*Swietenia mahagoni*), Tabebuaya (*Handroanthus chrysotrichus*), and rare species such as Balangeran (*Shorea balangeran*), and Palapi (*Heritiera javanica*).

Secara khusus, untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan, kegiatan penanaman dilakukan bersamaan dengan peringatan hari lingkungan seperti Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Hari Hutan Internasional, HUT Bhayangkara ke 78, Hari Ozon Internasional, Tanam Dan Hijaukan Nanggroe Aceh (TAHIROE). Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak seperti manajemen Perseroan, masyarakat sekitar, pelajar, Polisi, TNI, dan pemerintah daerah.

Specifically, to raise awareness and concern for the environment, these activities coincide with environmental commemorative days such as World Environment Day, International Day of Forests, the 78th Bhayangkara Anniversary, International Ozone Day, and the Planting Dan Greening Nanggroe Aceh (TAHIROE) event. These activities involve various stakeholders including the Company's management, local communities, students, police, military, and local government.

Keanekaragaman Hayati [OJK F.9, F.10] [GRI 304, 13.3]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan tanggung jawab tinggi, mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dan kelestarian lingkungan dalam setiap aspek operasionalnya. Dalam upaya menjaga keseimbangan ekosistem, Perseroan secara aktif melaksanakan program konservasi ekosistem dan keanekaragaman hayati, termasuk perlindungan terhadap area NKT serta pelestarian keanekaragaman hayati di seluruh wilayah operasional. Perseroan dengan tegas melarang praktik deforestasi, baik di area konsesi yang

Biodiversity [OJK F.9, F.10] [GRI 304, 13.3]

The Company is committed to conducting its business with significant responsibility by integrating sustainability principles and environmental conservation into every aspect of its operations. In an effort to maintain ecosystem balance, the Company actively implements ecosystem and biodiversity conservation programs, including the protection of HCV Areas and the preservation of biodiversity across all operational areas. The Company strictly prohibits deforestation, both within its self-managed concession areas and throughout its supply chain. Furthermore, the

dikelola sendiri maupun dalam rantai pasoknya. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk mencegah kehilangan habitat satwa liar dan melarang segala bentuk perburuan ilegal terhadap seluruh satwa liar, sebagai bagian dari upaya holistik untuk melindungi lingkungan dan ekosistem serta konservasi keanekaragaman hayati.

Perseroan menyadari pentingnya keterlibatan masyarakat sekitar dalam mendukung perlindungan areal NKT dan pelestarian keanekaragaman hayati di wilayah perkebunan kelapa sawit. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif melibatkan pemerintah desa dan instansi terkait, seperti Dinas Kehutanan dan Dinas Pertanian, melalui program penyuluhan masyarakat dan pelaksanaan patroli bersama. Langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam membangun sinergi yang kuat antara berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Program konservasi keanekaragaman hayati yang dijalankan oleh Perseroan merupakan inisiatif berkelanjutan yang dirancang untuk memastikan bahwa operasional bisnis perkebunan kelapa sawit sejalan dengan pelestarian keanekaragaman hayati. Upaya konservasi ini berfokus pada perlindungan spesies payung melalui pelestarian habitat secara berkelanjutan. Perseroan secara rutin melakukan pemantauan populasi spesies payung dan menjaga ketersediaan pohon pakan, yang secara langsung mendukung keberlanjutan habitat untuk berbagai spesies lainnya. [GRI 304-1, 304-2, 13.3.3]

Pada tahun 2024, hasil pemantauan menunjukkan keberadaan individu-individu muda dari spesies payung, mengindikasikan keberhasilan program perlindungan yang telah dilaksanakan. Berikut ini adalah rincian hasil pemantauan spesies payung tahun 2024:

Pemantauan Spesies Payung Tahun 2024

Summary of Monitoring Umbrella Species throughout 2024

Spesies Payung Umbrella Species	Status
 Bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>) The Proboscis Monkey	1. Bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>) masuk dalam daftar spesies yang dilindungi Pemerintah Indonesia melalui PermenLHK 106/2018 dan masuk dalam IUCN Red list berstatus genting (<i>Endangered</i>). 2. Pengamatan dilakukan di area berhutan dengan tipe ekosistem hutan riparian dan rawa sekunder. Selama pengamatan dijumpai sebanyak tiga kelompok dengan jumlah individu tiga sampai empat individu setiap kelompoknya. 3. Spesies ini terpantau memanfaatkan Pohon Benda (<i>Artocarpus</i> sp.), Beringin (<i>Ficus</i> spp.), dan Resak (<i>Vatica</i> sp.) sebagai sumber pakan bagi Bekantan. 1. The Proboscis Monkey (<i>Nasalis larvatus</i>), known as Bekantan, is listed as a protected species by the Indonesian Government through Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 106 of 2018. It is also classified as Endangered on the IUCN Red List. 2. Observations continue to focus on the riparian and secondary swamp forest. throughout the observation, three groups were identified, each consisting of three to four individuals. 3. The Proboscis Monkey was observed utilizing <i>Artocarpus</i> sp, <i>Ficus</i> spp, and <i>Vatica</i> sp as food sources.

Company is committed to preventing wildlife habitat loss and strictly prohibits any form of illegal hunting against all wildlife as part of a holistic effort to protect the environment and ecosystems, as well as to conserve biodiversity.

Recognizing the importance of local community involvement in supporting the protection of HCV areas and biodiversity conservation in oil palm plantation areas, the Company actively engages with local governments and relevant institutions, such as the Forestry and Agriculture Office, through community education programs and joint patrol initiatives. This approach demonstrates the Company's commitment to fostering strong synergies among various stakeholders to achieve sustainable environmental management.

The Company's biodiversity conservation program is a continuous initiative designed to ensure that oil palm plantation operations align with biodiversity conservation efforts. These conservation efforts focus on the protection of umbrella species through sustainable habitat preservation. The Company regularly monitors the population of umbrella species and ensures the availability of feeding trees, directly supporting the sustainability of habitats for various other species. [GRI 304-1, 304-2, 13.3.3]

In 2024, monitoring results indicated the presence of young individuals from umbrella species, signifying the success of the protection programs implemented. The following presents the detailed results of the umbrella species monitoring conducted in 2024:

Pemantauan Spesies Payung Tahun 2024

Summary of Monitoring Umbrella Species throughout 2024

Spesies Payung Umbrella Species	Status
 Owa Kelawat (<i>Hylobates muelleri</i>) The Müller's Bornean Gibbon	- Owa kelawat (<i>Hylobates muelleri</i>) masuk dalam daftar spesies yang dilindungi Pemerintah Indonesia melalui PermenLHK 106/2018 dan masuk dalam <i>IUCN Red list</i> berstatus terancam. - Pemantauan dilakukan di kepingan hutan anak perusahaan yang sudah dipetakan sebagai habitat Owa kelawat. Selama pemantauan dijumpai sebanyak empat kelompok dengan jumlah individu perkiraan satu hingga tiga individu dalam satu kelompok, lebih banyak daripada pemantauan tahun sebelumnya. - The Müller's Bornean Gibbon (<i>Hylobates muelleri</i>), known as Owa Kelawat, is listed as a protected species by the Indonesian Government through Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 106 of 2018. Additionally, it is classified as Endangered on the IUCN Red List. - Monitoring was conducted in the forest patches of the Company's subsidiary that had been mapped as the habitat of Müller's Bornean Gibbon. During the monitoring, four groups were observed, with an estimated number of one to three individuals in each group. This count is higher than the observations from the previous year.
 Burung Rangkong (Bucerotidae) The Hornbill Family	- Keluarga Rangkong (Bucerotidae) masuk dalam daftar spesies yang dilindungi Pemerintah Indonesia melalui PermenLHK 106/2018 dan masuk dalam <i>IUCN Red list</i> dengan status <i>Least Concern</i> sampai dengan <i>Critically Endangered</i>. - Ditemukan sebanyak empat spesies rangkong dengan masing-masing status konservasinya berdasarkan IUCN, yakni - Rangkong badak (<i>Bucheros rhinoceros</i>) – Rentan - Julang emas (<i>Rhyticeros undulatus</i>) – Rentan - Kangkareng hitam (<i>Anthracoceros malayanus</i>) – Rentan - Kangkareng perut-putih (<i>Anthracoceros albirostris</i>) – Resiko rendah - Dibanding periode sebelumnya, tiga spesies tidak dijumpai yaitu Rangkong gading (<i>Rhinoplax vigil</i>), Julang jambul-hitam (<i>Rhabdotorrhinus corrogatus</i>), dan Enggang kiliangan (<i>Anorrhinus galeritus</i>) - The Hornbill family (Bucerotidae) is included in the list of protected species by the Indonesian Government through Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 106 of 2018. Their conservation status varies according to the IUCN Red List, ranging from Least Concern to Critically Endangered. - Here are the species found with their respective conservation statuses: - Rhinoceros hornbill (<i>Bucheros rhinoceros</i>) – Vulnerable (VU) - Wreathed hornbill (<i>Rhyticeros undulatus</i>)– Vulnerable (VU) - Black hornbill (<i>Anthracoceros malayanus</i>) – Vulnerable (VU) - Oriental pied hornbill (<i>Anthracoceros albirostris</i>) - Least Concern (LC) - In comparison to previous periods, three species were not found, namely Helmeted Hornbill (<i>Rhinoplax vigil</i>), Wrinkled hornbill (<i>Rhabdotorrhinus corrogatus</i>), and Bushy-crested hornbill (<i>Anorrhinus galeritus</i>).
 Monyet boti (<i>Macaca tonkeana</i>) The Tonkean Macaque	- Monyet boti (<i>Macaca tonkeana</i>) masuk dalam daftar spesies yang dilindungi Pemerintah Indonesia melalui PermenLHK 106/2018 dan masuk dalam <i>IUCN Red list</i> berstatus rentan. - Dijumpai sebanyak dua kelompok di wilayah pengamatan, yakni areal hutan kareke dan kepingan hutan di sekitarnya. Setiap kelompok terdiri dari lima sampai delapan individu, beberapa diantaranya dijumpai struktur umur anakan. - The Tonkean macaque (<i>Macaca tonkeana</i>) is listed as a protected species by the Indonesian Government through Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 106 of 2018 and is classified as vulnerable on the IUCN Red List. - The species was observed in two groups within the monitoring area, including the Kareke forest area and surrounding fragmented forests. Each group consists of five to eight individuals, with some of them exhibiting age structures of juveniles.

Inventarisasi dan pemantauan keanekaragaman hayati yang Kami lakukan menunjukkan bahwa hingga tahun 2024, terdapat 914 spesies flora dan 652 spesies fauna yang ditemukan di sekitar konsesi Perseroan. Di antaranya, terdapat spesies yang dilindungi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018, serta spesies yang tergolong spesies langka, terancam dan endemik menurut Daftar Merah *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) dan *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* (CITES).

Pada tahun 2024, terdapat peningkatan jumlah spesies yang diamati sebanyak 131 species flora dan 49 spesies fauna dalam kurun waktu dua tahun terakhir. Diantara flora baru yang ditemukan yaitu Jongi (*Dillenia celebica*) yang merupakan tumbuhan endemik Sulawesi dan berstatus *Endangered* (EN) berdasarkan *International Union for Conservation of Nature* (IUCN). Diantara fauna yang ditemukan Kuskus beruang (*Ailurops ursinus*) dan Tarsius (*Tarsius dentatus*) yang merupakan spesies endemik Sulawesi dan berstatus *Endangered* (EN) berdasarkan IUCN. Program ini merupakan bentuk komitmen dan tanggung jawab Perseroan dalam mendukung keberlanjutan ekosistem serta menjaga kelestarian keanekaragaman hayati untuk generasi mendatang. [GRI 304-3, 304-4]

The biodiversity inventory and monitoring we conducted indicate that as of 2024, there are 914 flora species and 652 fauna species found around the Company's concession areas. Among them, some species are protected under the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018, as well as species classified as Rare, Threatened, and Endangered Species (RTE) according to the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List and the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES).

In 2024, there was an increase of 131 flora species and 49 fauna species over the past two years. Among the newly discovered flora is Jongi (*Dillenia celebica*), an endemic plant of Sulawesi classified as Endangered (EN) by the IUCN. Notable fauna discoveries include the Bear Cuscus (*Ailurops ursinus*) and the Tarsier (*Tarsius dentatus*), both endemic to Sulawesi and categorized as Endangered (EN) by the IUCN. This program represents the Company's commitment and responsibility in supporting ecosystem sustainability and preserving biodiversity for future generations.[GRI 304-3, 304-4]

Keanekaragaman Hayati [GRI 304-1, 304-2, 13.3.3]
Biodiversity [GRI 304-1, 304-2, 13.3.3]

No	Kelas Class	Jumlah Spesies sampai dengan Tahun (Akumulasi) Number of Species until 2024 (Accumulative)			Status Perlindungan sampai dengan Tahun 2024 (Akumulasi) Protection Status until 2024 (Accumulative)						
		2022	2023	2024	PermenLHK No.106/2018	Apendiks CITES CITES Appendix			Daftar Merah IUCN IUCN Red Lists		
						I	II	III	Kritis Critical	Genting Endangered	Rentan Vulnerable
1	Tumbuhan Plants	780	783	914	-	-	10	-	9	6	20
2	Mamalia Mammals	90	90	99	32	15	8	2	3	12	16
3	Burung Birds	362	367	388	91	5	50	-	3	8	21
4	Reptil Reptiles	82	82	97	2	1	13	1	-	2	7
5	Amfibi Amphibians	63	64	68	-	-	-	-	-	-	-
Total		1.566			125	21	81	3	15	28	64



Pengelolaan Lahan Gambut

Peatland Management

Pengelolaan lahan gambut dilakukan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut. Selama tahun 2024, tidak ada pembangunan baru lahan gambut yang dilakukan oleh Perseroan. Perseroan juga selalu menerapkan *best management practice* di lahan gambut dalam rangka mencegah degradasi lahan gambut. Perseroan juga berkomitmen dalam membantu para pemasok khususnya mitra TBS prioritas yang berada di lahan gambut agar mampu menerapkan pengelolaan gambut berkelanjutan. Selain itu dalam mendukung pengelolaan gambut berkelanjutan, Perseroan juga melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak melalui kegiatan riset terkait isu pengelolaan lahan gambut. Pada periode ini, Kami telah memulai proses kolaborasi penelitian dengan berbagai ahli gambut di Indonesia baik dari universitas maupun lembaga penelitian pemerintah.

Kolaborasi ini melibatkan para akademisi dan pakar lahan gambut dari IPB University, Universitas Lampung (UNILA), Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Penelitian yang sedang Kami kerjakan berfokus pada uji multilokasi faktor emisi lahan gambut Indonesia yang dikeringkan untuk budidaya kelapa sawit. Penelitian seperti ini sebelumnya telah dilakukan di salah satu anak perusahaan Kami di Riau. Namun, tahun ini penelitian dengan tema yang sama dilakukan di lokasi dengan karakteristik gambut yang berbeda dan menunjukkan uji multilokasi. Beberapa peralatan yang digunakan mulai dari *Fire Danger Rating System* (FDRS), alat pemantau muka air tanah (*dipwell*), stik subsiden, sungkup untuk metode *Trenching* dan *Infra Red Gas Analysis* (IRGA), serta pembangunan menara yang akan dipasang alat pengukur gas CO₂ di udara, yaitu *Eddy Covariance Tower*. Penelitian ini bertujuan untuk memahami variasi lingkungan dan dampaknya terhadap emisi gas rumah kaca di perkebunan kelapa sawit, khususnya di lahan gambut.

Peatland management is carried out in accordance with Government Regulation No. 57 of 2016, which amends Government Regulation No. 71 of 2014 on the Protection and Management of Peatland Ecosystems. Throughout 2024, the Company did not conduct any new peatland development. Additionally, the Company upholds best management practices on peatlands to prevent peatland degradation. The Company is also committed to supporting its suppliers, particularly priority FFB partners operating on peatlands, in adopting sustainable peatland management practices. To further support sustainable peatland management, the Company has established collaborations with various stakeholders through research initiatives on peatland management issues. During this period, we initiated collaborative research efforts with leading peatland experts in Indonesia, including universities and government research institutions.

This collaboration involves academics and peatland specialists from IPB University, University of Lampung (UNILA), Lambung Mangkurat University, and the National Research and Innovation Agency (BRIN). The ongoing research focuses on Indonesia's multi-location testing of peatland emission factors in drained Peatlands for oil palm cultivation. A similar study was previously conducted at one of the Company's subsidiaries in Riau. However, this year, the research is being carried out in different locations with varying peatland characteristics, allowing for a multi-location assessment. Several instruments are being utilized, including the Fire Danger Rating System (FDRS), groundwater table monitoring device (*dipwell*), subsidence monitoring stick, canopy chambers for the *Trenching* method, and Infrared Gas Analysis (IRGA). Additionally, a CO₂ measurement system, the *Eddy Covariance Tower*, is being installed to capture atmospheric gas emissions. This research aims to understand environmental variations and their impact on greenhouse gas emissions in oil palm plantations, particularly in peatland areas.



Pada pengelolaan gambut untuk internal Perseroan, pemantauan pengelolaan gambut senantiasa dilakukan dengan mengacu pada peraturan yang dikeluarkan oleh KLHK. Selain itu Perseroan juga tahun ini telah menyelesaikan inventarisasi tanah terutama terkait indikasi gambut di konsesi perseroan. Hal ini sangat penting untuk mengetahui jenis-jenis tanah dan karakteristik tanah terutama gambut untuk menentukan *baseline* pengelolaannya. Pemantauan utama dalam pengelolaan gambut meliputi parameter ketinggian muka air tanah, curah hujan, dan pencegahan karhutla yang dilaporkan secara berkala ke KLHK. Selain pemantauan, Perseroan juga melengkapi konsesi yang berada di lahan gambut dengan berbagai bangunan air, seperti pintu air, sekat kanal, *overflow*, dan embung untuk pengelolaan air di lahan gambut.

Proses pelaporan yang dilakukan oleh Perseroan sudah mengikuti kaidah peraturan terutama dengan adanya penilaian PROPER dengan aspek gambut. PROPER adalah program penilaian peringkat kinerja Perseroan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh KLHK. Mekanisme PROPER terdiri dari berbagai aspek penilaian termasuk pengelolaan gambut terutama pada perseroan yang berada pada Kesatuan Hidrologis Gambut dari KLHK. Berdasarkan penilaian PROPER aspek gambut, Perseroan telah sesuai dengan regulasi pemerintah (*compliance*) dan mendapat predikat "BIRU" dari KLHK. [GRI 13.5, 13.6]

The Company conducts peatland management monitoring in strict compliance with regulations issued by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). In 2024, the Company successfully completed an inventory of soil types, particularly those with peatland indications, across its concession areas. This initiative is crucial for identifying soil characteristics, especially deep peat, to establish a baseline for sustainable management. Key monitoring parameters in peatland management include groundwater table levels, rainfall measurements, fire prevention strategies which are regularly reported to KLHK. In addition to monitoring, the Company has equipped its peatland concession areas with various water management structures, such as water gates, canal blocks, overflow systems, and retention ponds, to ensure effective water regulation in peatland areas.

The Company's reporting processes adhere to regulatory standards, particularly those evaluated under the Environmental Performance Rating Program (PROPER), an initiative by KLHK to assess corporate environmental management performance. The peatland management assessment within the Hydrological Peatland Unit (Kesatuan Hidrologis Gambut - KHG) has complied with government regulation, existing regulations, earning the Company a "BLUE" rating from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). [GRI 13.5, 13.6]



Dukungan untuk Petani Plasma pada Perkebunan di Lahan Gambut

Kami melanjutkan upaya pelatihan dan sosialisasi mengenai pengelolaan gambut berkelanjutan kepada mitra prioritas kami di Kabupaten Siak, Provinsi Riau dan di Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat. Aktivitas ini merupakan kelanjutan dari kegiatan yang sudah dimulai sejak tahun sebelumnya, yang diawali dengan *profiling* dan verifikasi lapangan. *Profiling* dilakukan untuk menilai sejauh mana penerapan standar pengelolaan gambut pada lahan masyarakat, khususnya di kebun kelapa sawit mitra *smallholders* kami. Kami menggunakan standar pengelolaan gambut yang merujuk pada regulasi Indonesia, seperti Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPKL)-KLHK No. 3 Tahun 2019 dan Prinsip & Kriteria ISPO untuk pekebun pada tahun 2020. Dari proses tersebut Kami membantu mitra dengan mendukung pemasangan sistem pengelolaan gambut sesuai dengan regulasi. Tahun ini juga, Perseroan secara resmi berkolaborasi dengan Perkumpulan Masyarakat Gambut Indonesia (HGI) untuk memberikan pelatihan dan pendampingan lebih lanjut kepada para petani mitra. Kerja sama ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan teknologi dan penerapan praktik terbaik dalam pengelolaan gambut, yang diharapkan dapat memastikan keberlanjutan jangka panjang.

Bersama HGI, Kami telah melakukan penyuluhan dan praktik lapangan kepada petani mitra, yang mencakup praktik agronomi seperti penanaman sawit berkelanjutan, pemupukan, serta penanganan hama dan penyakit. Selain itu, kami juga menekankan pentingnya pengelolaan lahan gambut tanpa pembakaran sesuai dengan prinsip *Zero Burn Policy*. Dalam pelatihan langsung di kebun milik petani, kami bersama HGI menyampaikan pentingnya menjaga lahan gambut dari kebakaran, serta memberikan dukungan berupa alat pemantau tinggi muka air tanah dan sistem FDRS yang dilengkapi patok subsiden. Petani juga diajak untuk menjaga lahan gambut agar tidak mengalami subsiden yang berlebihan untuk mencegah potensi banjir di masa depan. Melalui penyuluhan dan pelatihan lapangan ini, diharapkan para petani dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang pengelolaan gambut, khususnya dalam konteks kebun kelapa sawit di lahan gambut.

Support for Smallholders on Plantations in Peatland

The Company continues its efforts in training and socializing on sustainable peatland management for its priority partners in Siak Regency, Riau Province, and Pasangkayu Regency, West Sulawesi Province. These activities build upon previous initiatives, which began with profiling and field verification. The profiling process aims to assess the implementation level of peatland management standards on community-owned land, particularly in oil palm plantations managed by our smallholder partners. The Company applies peatland management standards in accordance with Indonesian regulations, including Decree of the Director General of Pollution and Environmental Damage Control (PPKL)-KLHK No. 3 of 2019, and Principles & Criteria of ISPO for smallholders in 2020. Through this process, the Company supports smallholder partners operating on peatlands by facilitating the installation of peatland management systems that comply with regulatory requirements. This year, the Company officially partnered with the Peat Society of Indonesia (HGI) to provide further training and assistance to smallholders. This collaboration aims to bridge the technology gap and promote best practices in peatland management, ensuring long-term sustainability for smallholder plantations.

In partnership with HGI, the Company has conducted educational programs and field demonstrations, covering key agronomic practices such as sustainable oil palm cultivation, fertilization techniques, integrated pest and disease management. Additionally, the Company emphasizes the importance of peatland management without burning, following the Zero Burn Policy. During on-site training sessions at smallholder plantations, the Company and HGI specialists highlighted the critical need for fire prevention in peatlands. The Company also provided smallholders with groundwater table monitoring devices, and FDRS equipped with subsidence monitoring poles. Smallholders were also trained on preventing excessive subsidence, which could lead to future flooding risks. Through these socialization and field training programs, smallholders are expected to gain broader knowledge and insights into sustainable peatland management, particularly within the context of oil palm cultivation on peatlands.



Menyelenggarakan Berbagai Kegiatan untuk Edukasi Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan

Selama periode ini, Kami juga berkesempatan untuk menyelenggarakan kegiatan lapangan terkait pengenalan industri kelapa sawit berkelanjutan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan gambut berkelanjutan. Beberapa kegiatan tersebut meliputi:

1. Pembekalan dan kunjungan lapangan ke perkebunan gambut dan industri kelapa sawit bagi 40 kelompok penelitian mahasiswa. Kegiatan ini diikuti oleh 116 mahasiswa dari 27 universitas di seluruh Indonesia, dengan dukungan dari Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPD PKS). Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan ini dengan para pemangku kepentingan dapat ditemukan [di sini](#).

Hosting Several Activities for Educating Sustainable Peatland Management

During this period, We also had the opportunity to host field activities on the Introduction to the sustainable palm oil industry, especially those related to sustainable peat management. Some of these activities include:

1. Debriefing and field visits on peatland plantations and the palm oil industry to 40 student research groups. The participants of this activity were 116 students from 27 universities throughout Indonesia, spearheaded by BPD PKS. Additional information about this activity with stakeholder can be found [here](#).

2. Menerima perwakilan dari *"Like-Minded Countries"*, bekerja sama dengan IPB dan Kementerian Luar Negeri Indonesia yang dihadiri oleh 80 orang peserta. Para peserta berkesempatan untuk mengamati praktik perkebunan kelapa sawit berkelanjutan serta memperoleh wawasan mengenai praktik terbaik dalam pengelolaan tanah gambut dan mineral, konservasi di area sempadan sungai, serta operasional di fasilitas Pabrik Kelapa Sawit. Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan ini dengan para pemangku kepentingan dapat ditemukan [di sini](#).

3. Direktur Jenderal Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) mengunjungi PT Kimia Tirta Utama (PT KTU). Dalam kunjungan tersebut, Direktur Jenderal FAO dan tamu undangan lainnya berkesempatan untuk mengamati praktik pertanian kelapa sawit berkelanjutan serta memperoleh wawasan mengenai praktik terbaik dalam pengelolaan tanah gambut dan mineral. Kunjungan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kegiatan pertanian di perkebunan kelapa sawit, upaya konservasi di area sempadan sungai, hingga penelitian dan pengembangan dalam industri perkebunan kelapa sawit. Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan ini dengan para pemangku kepentingan dapat ditemukan [di sini](#).

2. Hosting representatives from *"Like-Minded Countries,"* in collaboration with IPB and the Ministry of Foreign Affairs of Indonesia, attended by 80 participants. Participants could observe sustainable oil palm farming practices and gain insights into best practices for managing peat and mineral soils, conservation in riparian areas, and operations at the Palm Oil Mill facility. Additional information about this activity with stakeholders can be found [here](#).

3. The General Director of the Food and Agriculture Organization (FAO) visited PT Kimia Tirta Utama (PT KTU). The Director General of FAO and other guests had the opportunity to observe sustainable oil palm farming practices and gain insights into best practices for managing peat and mineral soils, starting from agricultural activities in oil palm plantations, conservation in riparian areas, and Research and Development (RnD) on the oil palm plantations industry. Additional information about this activity with stakeholders can be found [here](#).

Pencegahan Kebakaran Lahan

Land Fire Prevention



Perseroan memiliki target *zero fire* untuk memastikan tidak adanya kebakaran di seluruh anak perusahaan dan rantai pasokannya sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan. Upaya pencegahan dan penanganan kebakaran hutan memiliki peran vital dalam menjaga ekosistem, melestarikan keanekaragaman hayati, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Selain itu, inisiatif ini berkontribusi dalam menekan emisi gas rumah kaca yang dapat memperburuk perubahan iklim. Untuk mewujudkan target tersebut, Perseroan mengimplementasikan berbagai langkah strategis, seperti pemantauan area secara berkala, penerapan teknologi deteksi dini, peningkatan kapasitas melalui pelatihan bagi karyawan dan komunitas, serta kerja sama dengan otoritas dan lembaga terkait. Dengan pendekatan yang menyeluruh, Perseroan terus berupaya menciptakan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024, Astra Agro secara konsisten memastikan pelaksanaan kebijakan *Zero Burn Policy* berjalan dengan optimal di seluruh konsesi dan rantai pasoknya. Kebijakan ini bertujuan untuk menghilangkan seluruh potensi risiko kebakaran demi mencapai target *zero fire*. Implementasi kebijakan ini melarang penggunaan api dalam proses persiapan kegiatan penanaman kembali (*replanting*).

Perseroan telah mengimplementasikan sistem pencegahan kebakaran lahan (*Fire Prevention System*) yang dirancang sesuai dengan Peraturan No 5/2018. Sistem ini didasarkan pada empat prinsip utama:

1. Kepatuhan terhadap prosedur operasi standar (SOP)
2. Standar fasilitas pemadam kebakaran yang memadai
3. Pengelolaan sistem pasokan air yang efektif
4. Pelibatan aktif masyarakat dalam upaya pencegahan

The company has set a *zero fire* target to ensure that no fires occur across all its subsidiaries and supply chains as part of its commitment to sustainability. Fire prevention and mitigation efforts play a crucial role in preserving ecosystems, conserving biodiversity, and enhancing the well-being of surrounding communities. Furthermore, this initiative contributes to reducing greenhouse gas emissions, which can exacerbate climate change. To achieve this target, the Company implements a range of strategic measures, including regular area monitoring, early detection technology deployment, capacity-building through employee and community training, and collaboration with relevant authorities and institutions. Through this comprehensive approach, the Company remains committed to fostering responsible and sustainable business practices.

Throughout 2024, Astra Agro has consistently ensured the effective implementation of its *Zero Burn Policy* across all concessions and supply chain operations. This policy aims to eliminate all fire risks and achieves the *zero fire* target by strictly prohibiting the use of fire in land preparation for replanting activities.

The Company has implemented a *Fire Prevention System* designed in compliance with Minister of Agriculture Regulation No. 5 of 2018. This system is built upon four key principles:

1. Adherence to standard operating procedures (SOPs)
2. Adequate firefighting infrastructure standards
3. Effective water supply management system
4. Active community engagement in fire prevention



Sistem Pencegahan Kebakaran Lahan

Land Fire Prevention System



Untuk memastikan implementasi sistem ini berjalan sesuai dengan prosedur kesiapsiagaan tanggap darurat, Perseroan secara rutin melakukan audit internal di seluruh anak perusahaan. Sistem audit dan SOP yang dimiliki Perseroan telah divalidasi oleh Manggala Agni sehingga telah sesuai dengan Permentan No. 5/2018. Langkah ini tidak hanya memastikan kesesuaian dengan regulasi, tetapi juga meningkatkan kesiapan Perseroan dalam mencegah dan menangani kebakaran lahan secara efektif.

Astra Agro secara konsisten melaksanakan pemantauan, verifikasi, dan validasi terhadap rencana aksi pencegahan kebakaran di seluruh anak perusahaan. Langkah-langkah ini dilakukan untuk memastikan potensi sumber kebakaran dapat diidentifikasi dan dimitigasi dengan efektif. Perseroan juga melakukan peningkatan kapasitas tim TKTD dengan rutin melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh karyawan terkait bahaya dan penanggulangan kebakaran. Upaya ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengelola risiko kebakaran, sekaligus mendukung komitmen keberlanjutan lingkungan.

Ensuring the Fire Prevention System operates in line with emergency preparedness procedures, the Company routinely conducts internal audits across all subsidiaries. The audit system and Standard Operating Procedures (SOPs) have been validated by Manggala Agni, confirming their compliance with Minister of Agriculture Regulation No. 5 of 2018. This validation not only ensures regulatory compliance but also strengthens the Company's readiness in preventing and managing forest fires effectively.

Astra Agro consistently conducts monitoring, verification, and validation of fire prevention action plans across all its subsidiaries. These measures are implemented to ensure that potential fire sources are identified and effectively mitigated. The Company also enhances the capacity of its Emergency Response Team (TKTD) by conducting regular training sessions and awareness programs for all employees on fire hazards and prevention strategies. These efforts demonstrate Astra Agro's commitment to fire risk management, and reinforcing its environmental sustainability commitments.

Kegiatan Training Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat (TKTD)

Emergency Response Team Training



Perseroan juga bekerja sama dengan pihak eksternal yaitu Dinas Perkebunan, Dinas Kehutanan, Kepolisian, Manggala Agni dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk memvalidasi kesiapan sarana prasarana, infrastruktur dan TKTD dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran seluruh anak perusahaan. Kegiatan validasi eksternal bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh fasilitas, infrastruktur, dan TKTD Astra Agro telah sesuai dengan regulasi yang berlaku dan siap mengantisipasi kejadian darurat kebakaran hutan dan lahan (karhutla) selama musim kemarau.

The Company also collaborates with external parties, including the Plantation Office, Forestry Office, Police Department, Manggala Agni, and the Regional Disaster Management Agency (BPBD), to validate the readiness of facilities, infrastructure, and the TKTD in fire prevention and mitigation across all subsidiaries. The external validation process aims to ensure that all fire prevention facilities, infrastructure, and TKTD teams within Astra Agro comply with applicable regulations and are fully prepared to respond to potential forest and land fire incidents during the dry season.

Pengecekan Sarana dan Prasarana

Inspection of Facilities and Infrastructure



Pemantauan dan Deteksi Api

Sebagai upaya untuk mengetahui adanya potensi kebakaran, maka Perseroan secara rutin melakukan pemantauan titik api. Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus melakukan pemantauan *hotspot* baik di dalam konsesi dan di luar konsesi (radius < 1 km) secara periodik sebagai peringatan dini potensi kebakaran menggunakan *website* dari Badan Riset Inovasi Nasional yang menggunakan teknologi MODIS VIIRS (<https://hotspot.brin.go.id/>). Selain itu pemantauan titik api juga dilakukan melalui patroli, menara pantau, dan *drone*. *Drone* digunakan untuk pemantauan area-area masyarakat yang sulit untuk diakses. Selain itu Perseroan menggunakan *drone* untuk mendapatkan informasi berupa posisi titik api dan pergerakannya, sumber air, jarak dari sumber air terdekat sebagai acuan dalam mengatur strategi pemadaman sehingga pemadaman berjalan efektif.

Perseroan secara rutin melakukan pemantauan curah hujan melalui *AWS (Automatic Weather System)* maupun melalui situs web BMKG (www.bmkg.go.id). Sebagian besar area mengalami musim kemarau pada awal Juni sampai dengan Oktober 2024. Kondisi paling ekstrem terjadi pada area Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur. Kondisi musim kemarau tersebut menyebabkan potensi kebakaran lahan yang sangat tinggi di luar konsesi. Hal ini ditunjukkan dari adanya *hotspot* yang berada diluar area konsesi Perseroan di area Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tengah.

Jumlah *Hotspot* 2024

Total *Hotspots* in 2024

No.	Wilayah Area	<i>Hotspots</i> Eksternal pada Lahan Masyarakat (Radius < 1 km dari Konsesi) External <i>Hotspots</i> found in the Community's Land (< 1 km Radius from Concession Area)
1	Aceh	0
2	Riau	0
3	Jambi	0
4	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	0
5	Kalimantan Timur East Kalimantan	16
6	Kalimantan Selatan South Kalimantan	10
7	Sulawesi Barat West Sulawesi	6
8	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	4
Total		36

Fire Monitoring and Detection

As part of its efforts to identify potential fire risks, the Company conducts regular fire hotspot monitoring. Throughout 2024, the Company consistently monitored hotspots both within and outside its concession areas (within a < 1 km radius) using early warning systems. This monitoring process utilizes the National Research and Innovation Agency (BRIN) website, which leverages MODIS VIIRS technology for real-time hotspot detection (<https://hotspot.brin.go.id/>). In addition to satellite-based detection, fire monitoring patrols, watchtowers, and drones are deployed to enhance surveillance. Drones are used to monitor community areas that are difficult to access. In the event of a fire, drones provide critical real-time data, including the exact location and movement of fire hotspots, proximity to water sources, and the best firefighting approach to ensure effective fire suppression strategies.

The Company also conducts regular rainfall monitoring through AWS (Automatic Weather Systems) and data from the BMKG website (www.bmkg.go.id). Most operational areas experienced dry season conditions from early June to October 2024, with extreme drought conditions in South Kalimantan and East Kalimantan. These dry conditions significantly increased the fire risk outside the Company's concessions, as indicated by hotspot detections in East Kalimantan, South Kalimantan, West Sulawesi, and Central Sulawesi.

Program Pencegahan Kebakaran Eksternal

Untuk mengantisipasi risiko kebakaran yang berasal dari luar konsesi Perseroan, sepanjang tahun 2024 Kami terus berupaya memperluas area penjagaan di luar konsesi sehingga mampu mengurangi potensi terjadinya kebakaran di area yang lebih luas. Adapun kegiatan yang Kami lakukan untuk menghilangkan dan mencegah potensi terjadinya kebakaran dengan melakukan pembentukan dan pembinaan MPA di area sekitar Perseroan. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan pemerintah daerah, dinas, TNI/Polri untuk melakukan penjagaan dan patroli pantau area-area yang rawan terjadi kebakaran ketika musim kemarau.

Kegiatan Masyarakat Peduli Api

Community Cares for Fire Activity



Program Masyarakat Peduli Api (MPA)

Untuk meminimalisir kejadian kebakaran yang bersumber dari area di luar konsesi, Perseroan mengembangkan program antisipasi karhutla berbasis masyarakat dengan membentuk Masyarakat Peduli Api (MPA). Pada tahun 2024, Perseroan terus memperluas program pencegahan kebakaran dengan membentuk dua kelompok MPA di area Kalimantan Tengah dan dua MPA Mandiri di area Kalimantan Selatan. Perseroan terus membina total 122 MPA yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat untuk mencegah dan memadamkan kebakaran. Kami terus memperluas kegiatan sosialisasi dan pembinaan terkait bahaya kebakaran dan membantu masyarakat untuk tidak menggunakan api ketika membuka lahan pertanian. Program ini juga meningkatkan ekonomi dan menjaga fungsi lingkungan dengan membina masyarakat setempat untuk bertani ataupun melakukan aktivitas lainnya secara

External Fire Prevention Program

In mitigating the risk of fires originating outside the Company's concession areas, Astra Agro has continuously expanded its fire prevention efforts throughout 2024, extending its monitoring and protection zones beyond concession boundaries. This initiative aims to reduce fire risks over a wider area, thereby minimizing the potential for fire outbreaks. One of the key strategies implemented involves the formation and capacity-building of MPA in areas surrounding the Company's operations. Additionally, the Company collaborates with local governments, relevant offices, and TNI/Polri to conduct joint patrols and monitoring in high-risk fire-prone areas during the dry season.

Program of Community Cares for Fire (MPA)

To minimize fire incidents originating from areas outside the Company's concessions, the Company has developed a community-based fire prevention program by establishing the Community Cares for Fire (MPA). In 2024, the Company expanded its fire prevention initiatives by forming two new MPA groups in Central Kalimantan and two self-sufficient MPA groups in South Kalimantan. It brings the total number of MPA groups to 122 in empowering local communities in fire prevention and mitigation efforts. The MPA program focuses on education and socialization efforts to raise awareness about fire hazards and help communities transition away from fire-based land clearing. Additionally, the program promotes economic development while preserving environmental sustainability by training local communities in alternative land management practices that do not involve burning. Through this initiative, the

efisien tanpa menggunakan api. Melalui program ini kejadian kebakaran di luar area konsesi dapat diminimalisir dan memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat sekitar.

Pembentukan kelompok MPA dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Mengidentifikasi masyarakat yang beraktivitas di area rawan.
2. Melakukan penggalangan dan membuat kelembagaan kelompok masyarakat dengan wadah MPA.
3. Mengidentifikasi sumber penyebab kebakaran (lokasi, aktivitas penyebab kebakaran).
4. Mengidentifikasi lokasi areal rawan kebakaran berdasarkan jenis vegetasi, jenis tanah, sumber air, kondisi hidrologi, dan topografi lahan.

Menyusun program antisipasi yang selaras dengan kondisi kearifan lokal masyarakat di tiap area, meliputi penjagaan level air pada area rawan dengan membuat bendungan/*overflow* dan sekat kanal sehingga area rawan tetap basah, melakukan patroli secara periodik pada musim kemarau, pemberian bantuan sarana prasarana, dan peningkatan ekonomi masyarakat melalui program CSR desa sejahtera bebas api seperti pengelolaan lahan tanpa bakar, program untuk nelayan dengan alat tangkap tradisional yang ramah lingkungan dan budidaya ikan dengan keramba apung serta kolam bioflok, dan program budidaya lebah madu pada area rawan kebakaran.

Total MPA yang sudah terbentuk sampai akhir tahun 2024 adalah 123.

occurrence of fire incidents outside concession areas can be significantly reduced while simultaneously creating benefits for surrounding communities.

The establishment of MPA groups follows the following approach:

1. Identifying communities operating in fire-prone areas
2. Engaging local residents and forming an organized MPA group
3. Identifying sources of fire risks (locations and activities that may trigger fires)
4. Identifying areas prone to fire based on vegetation type, soil type, water sources, hydrological conditions, and land topography.

Developing preventive measures aligned with local wisdom, including maintaining water levels in fire-prone areas by constructing dams, overflow systems, and canal blocks to keep the land moist, conducting regular patrols during the dry season, providing fire fighting equipment and infrastructure support, enhancing local economies through CSR programs, such as sustainable land management without burning, traditional fishing programs with eco-friendly equipment, aquaculture development, including floating cage systems, and beekeeping in fire prone area. biofloc fish farming, beekeeping in fire-prone areas

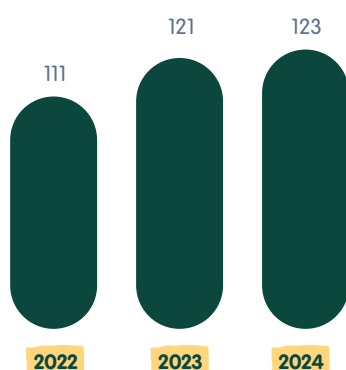
By the end of 2024, the total number of MPA groups formed had reached 123.

MPA BINAAN

Assisted MPA

● MPA

● MPA Mandiri/ Self-sufficient MPA



Kesehatan Tanah

Soil Health [GRI 13.5]



Kesehatan tanah adalah pondasi dari aktivitas agrikultur yang produktif dan berkelanjutan. Tanah yang sehat adalah tanah yang kaya akan organisme tanah untuk mengubah sisa tanaman atau hewan yang mati menjadi unsur hara tanaman. Agar dapat tumbuh optimal, tanaman kelapa sawit membutuhkan unsur hara tertentu, yang jika tidak terpenuhi maka akan menurunkan produksi kelapa sawit.

Oleh karena itu, Perseroan selalu melakukan upaya perbaikan kualitas tanah dengan mengaplikasikan penggunaan pupuk yang tepat dan juga menggunakan bahan organik berupa Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS). Perseroan juga terus mengaplikasikan *cover crop* menggunakan tanaman kacang seperti *Mucuna* sp dan *Nephrolepis*. *Cover crop* penting sebagai upaya mengurangi risiko *run off*, menjaga kelembaban tanah, dan penambahan bahan organik. Dalam rangka pencegahan erosi tanah, Perseroan juga membangun anjungan tanam dan perangkap tanah (*soil traps*) untuk mengurangi erosi tanah di daerah yang lebih curam. Selain itu, dilakukan juga penyiangan selektif untuk menghindari penghilangan spesies tertentu yang melindungi tanah.

Pengendalian Hama dan Penyakit Terpadu

Meminimalkan Penggunaan Pestisida Kimia

Pengendalian hama pada tanaman sawit menjadi perhatian serius bagi Perseroan karena serangan hama dapat menghambat produktivitas tanaman sawit. Astra Agro menerapkan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) yang memadukan praktik pengendalian hayati dan teknis dengan mempertimbangkan aspek ekonomi serta aspek ekologi dan sosial. Pengendalian hayati dilakukan dengan memanfaatkan musuh alami dari predator, parasitoid maupun entomopatogen yang secara alami akan menekan populasi hama sehingga terjadi keseimbangan dan tidak mencemari lingkungan. Penggunaan pestisida kimia merupakan alternatif pengendalian terakhir apabila pengendalian hayati tidak mampu menekan populasi hama secara signifikan. Penerapan PHT bertujuan menekan populasi hama secara berkelanjutan yang aman bagi keselamatan dan kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan. Pemanfaatan teknologi pemetaan digital kami terapkan dalam sistem pengamatan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) secara dini (*Early Warning System/EWS*) dengan tujuan diperoleh data mengenai populasi hama, penyakit, dan keberadaan musuh alami secara cepat dan akurat. Hal ini sebagai dasar upaya pengambilan keputusan untuk melakukan pengendalian atau preventif lebih lanjut atau tidak.

Soil health is the foundation of productive and sustainable agriculture. Healthy soil is rich in various microorganisms that decompose plant and animal residues into nutrients essential for plant growth. To ensure optimal growth, oil palm requires specific nutrients, and any deficiency can lead to reduced productivity.

Recognizing this, the Company continuously strives to improve soil quality by applying precise fertilization methods and utilizing organic materials such as Empty Fruit Bunches (EFB) to enhance soil fertility. The Company also continues to apply cover crop by using leguminous plants such as *Mucuna* sp and *Nephrolepis*. Cover crops are important as a means to reduce the risk of runoff, maintain soil moisture, and add organic matter. In order to prevent soil erosion, the Company also constructs planting media and soil traps to reduce soil erosion in steeper areas. Additionally, selective weeding is performed to avoid the removal of certain species that protect the soil.

Integrated Pest and Disease Management

Minimizing the Use of Chemical Pesticides

Pest control in oil palm cultivation is a critical concern as pest infestations can significantly impact productivity. Astra Agro implements Integrated Pest Management (IPM), which combines biological and technical control methods while considering economic, ecological, and social factors. Biological control is carried out by utilizing natural enemies such as predators, parasitoids, and entomopathogens, which naturally suppress pest populations, ensuring balance without polluting the environment. The use of chemical pesticides is considered the last alternative if biological control fails to significantly reduce pest populations. The implementation of IPM aims to sustainably reduce pest populations in a way that is safe for the health and safety of humans, animals, and the environment. We apply digital mapping technology in the Early Warning System (EWS) for early monitoring of plant pests and diseases (OPT) to quickly and accurately obtain data on pest populations, diseases, and the presence of natural enemies. This serves as a basis for decision-making on whether further control or preventive measures are necessary.

Untuk menilai keberhasilan PHT, Perseroan melakukan *assessment* secara berkala yang meliputi manajemen pengendalian terpadu, status OPT, serta inovasi dan efisiensi. Dari hasil *assessment* indeks pengendalian OPT yang dilakukan secara internal pada tahun 2024 diperoleh empat PT dengan kriteria Emas, 30 PT dengan kriteria Hijau, dan delapan PT dengan kriteria Biru. Kriteria nilai indeks pengendalian OPT meliputi: Emas (Nilai 100), Hijau (Nilai $90 \leq x < 100$), Biru (Nilai $80 \leq x < 90$), Merah (Nilai $70 \leq x < 80$) dan Hitam (Nilai < 70).

Dalam menekan serangan OPT, Perseroan melakukan upaya pengembangan dan introduksi musuh alami pada areal yang berpotensi terjadinya serangan. Perseroan memanfaatkan serangga predator untuk menekan populasi hama ulat pemakan daun kelapa sawit (UPDKS), melakukan pengembangbiakan cendawan *Metarhizium* sp. untuk hama kumbang badak dan melakukan preventif terhadap serangan Ganoderma dengan aplikasi cendawan antagonis *Trichoderma* sp.

Perkembangan Agensi Hayati (Musuh Alami)

Development of Biological Control Agents (Natural Enemies)

Musuh Alami Natural Enemies	2024	2023	2022
<i>Sycanus</i> sp. (pasang) (pair)	222.840	210.778	191.926
<i>Metarhizium</i> (kg)	252.984	267.492	327.621
<i>Trichoderma</i> (kg)	25.565	17.758	161.670
Burung Hantu (Induk) Owl (Parent)	11.765	11.760	11.308
Burung Hantu (Anak) Owl (Offspring)	1.734	1.654	1.632

Introduksi musuh alami berupa serangga predator (*Sycanus* sp.) bersumber dari areal konservasi agensi hayati (70%) dan hasil pengembangbiakan predator (*mass rearing* 30%). Upaya introduksi serangga predator ini dilakukan pada empat kriteria yaitu:

1. blok yang terserang ulat api (ditemukannya ulat sehat),
2. blok yang ditemukan ulat kondisi terparasit dan terpredasi,
3. blok aman yang tidak/kurang ditemukannya serangga parasitoid dan predator, dan
4. areal konservasi yang tidak aktif.

Upaya ini mampu menekan penggunaan pestisida dalam penanganan hama UPDKS. Untuk mendukung pengembangbiakan dan konservasi serangga predator dan parasitoid hama ulat pemakan daun kelapa sawit, Kami melakukan upaya dengan perbanyak tanaman bermanfaat yang merupakan rumah bagi kehidupan serangga predator/parasitoid di lapangan. Adapun beberapa jenis tanaman yang

To evaluate the effectiveness of IPM, the Company conducts regular assessments covering integrated control management, OPT status, as well as innovation and efficiency. The 2024 assessment results classified : four PT achieving Gold criteria, 30 PT achieving Green criteria, and eight PT achieving Blue criteria. The OPT control index categorizes pest control performance into : Gold (Score: 100), Green (Score: $90 \leq x < 100$), and Blue (Score: $80 \leq x < 90$), Red ($70 \leq x < 80$), and Black (< 70).

To mitigate OPT infestations, the Company actively develops and introduces biological control agents in areas prone to pest attacks. Key initiatives include utilizing predatory insects to control oil palm leaf-eating caterpillars, cultivating *Metarhizium* sp. fungi as a natural control agent for rhinoceros beetles, and applying *Trichoderma* sp. fungi as a preventive measure against Ganoderma infections.

The introduction of natural predators, specifically the *Sycanus* sp. predatory insect, is sourced from conservation areas for biological agents (70%) and mass-rearing programs (30%). This predator introduction strategy is implemented across four key criteria:

1. blocks infested with nettle caterpillars (where healthy caterpillars are detected),
2. blocks where parasitized or predated caterpillars are found,
3. safe blocks with low or no presence of parasitoid and predator insects, and
4. inactive conservation areas.

This initiative has been effective in reducing pesticide usage in controlling oil palm leaf-eating caterpillars. To further support the breeding and conservation of predatory and parasitoid insects, the Company has expanded the cultivation of beneficial plants that serve as habitats for these natural enemies in plantation areas. Several plant species used in this conservation effort include *Antigonon*

digunakan dalam konservasi ini adalah *Antigonon leptopus*, *Turnera subulata*, *Turnera ulmifolia*, *Euphorbia heterophylla*, *Nephrolepis* sp., *Celosia* sp., *Cratogeomys* spp.

leptopus, *Turnera subulata*, *Turnera ulmifolia*, *Euphorbia heterophylla*, *Nephrolepis* sp., *Celosia* sp., and *Cratogeomys* spp.

Perkembangan Tanaman Bermanfaat Tahun 2022-2024

Development of Beneficial Plants in 2020-2024

Konservasi Predator-Parasitoid Conservation of Predators and Parasitoids	2024	2023	2022
Tanaman Bermanfaat (m ²) Beneficial Plants (m ²)	3.081.181	2.810.306	2.550.010
Areal Konservasi (Petak) Conservation Area (Plot)	13.216	10.604	8.246



Pengembangan Tanaman Bermanfaat untuk Kelangsungan Hidup Serangga Agensi Hayati

Untuk meminimalisasi penggunaan pestisida kimia, Perseroan berusaha menjaga keseimbangan ekosistem dengan memanfaatkan agensi hayati dalam pengendalian OPT. Hal ini bertujuan mengurangi bahaya pestisida kimia terutama terhadap pekerja, komunitas dan lingkungan. Penggunaan pestisida kimia merupakan alternatif terakhir untuk mengendalikan hama dan digunakan sebagai tindakan preventif di pembibitan ketika terjadi ledakan serangan disaat musuh alami tidak lagi mampu menekan populasi hama. Sampai saat ini, penggunaan pestisida sudah sesuai dengan UU No. 12/1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman. Pestisida yang tidak memenuhi standar mutu dan tidak terdaftar akan dimusnahkan. Jenis pestisida kimia yang paling banyak digunakan berbahan aktif Carbosulfan, Cholecalciferol dan Acephate untuk mengontrol dan mengendalikan hama kumbang badak, tikus dan hama ulat kantong. Peningkatan penggunaan insektisida di tahun 2024 disebabkan oleh pemakaian rodentisida seiring dengan dilakukannya preventif hama tikus di blok-blok areal rendah. Rodentisida kimia berbahan aktif Cholecalciferol digunakan untuk mengendalikan hama tikus hanya di areal yang tidak memiliki

Development of Beneficial Plants to Support the Survival of Biological Control Agents

To minimize the use of chemical pesticides, the Company strives to maintain ecosystem balance by utilizing biological control agents for managing pest and disease outbreaks (OPT). This approach aims to reduce the risks associated with chemical pesticides, particularly for workers, local communities, and the environment. The use of chemical pesticides is considered a last resort, applied only in nurseries as a preventive measure or during severe pest outbreaks when natural predators are no longer effective in controlling pest populations. The pesticide use complies with Law No. 12/1992 on the Plant Cultivation System, where only registered and quality-certified pesticides are used. Any pesticides that fail to meet regulatory standards are properly disposed of. The most commonly used chemical pesticides contain active ingredients such as Carbosulfan, Cholecalciferol, and Acephate, which are specifically used for controlling rhinoceros beetles, rats, and bagworms. In 2024, the use of insecticides increased due to the application of rodenticides as a preventive measure against rat infestations in lowland plantation blocks. The Cholecalciferol-based rodenticides are strictly used only in areas without barn

konservasi burung hantu. Akarisida dan fungisida digunakan sebagai langkah preventif dalam mengendalikan serangan hama tungau dan penyakit karat daun di areal pembibitan kelapa sawit.

Pemakaian Pestisida untuk Mengendalikan Hama

Pesticide Use for Pest Control

Jenis Pestisida Type of Pesticide	2024	2023	2022
Insektisida (kg atau liter) Insecticide (kg or liters)	42.175	35.974	36.891
Rodentisida (kg) Rodenticide (kg)	10.356	6.748	18.417
Akarisida (kg) Acaricide (kg)	14	26	105
Fungisida (kg) Fungicide (kg)	1.292	1.387	2.051

Selain itu, sejalan dengan Konvensi Rotterdam yang menyarankan Paraquat Dichloride masuk ke dalam ANNEX III dan berdasarkan Permentan No. 43/2019 tentang Pendaftaran Pestisida yang mengklasifikasikan Paraquat sebagai bahan aktif pestisida terbatas untuk bidang penggunaan pengelolaan tanaman, maka Perseroan dengan komitmennya dalam pembatasan penggunaan pestisida terus mengupayakan penurunan Paraquat Dichloride dalam perawatan tanaman. Efek paparan Paraquat harus mendapatkan perhatian, khususnya terkait toksisitas dan dampak penggunaan Paraquat terhadap kesehatan manusia serta lingkungan hidup. Sejak tahun 2020, program penurunan Paraquat Dichloride mulai berjalan dengan penurunan 50% dari dosis awal menggunakan kombinasi Methil dan Emulan LVA untuk pencampuran sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Di saat bersamaan, upaya penurunan terus dilakukan dengan melakukan uji coba lanjutan dengan menggunakan Ammonium Glufosinate, Methil dan Emulan. Keberhasilan penurunan ini adalah bukti keseriusan Perseroan terhadap penurunan penggunaan Paraquat dan upaya meminimalisir paparan bahan kimia terhadap pekerja.

owl conservation programs. Additionally, acaricides and fungicides are applied as preventive measures in oil palm nurseries to manage mite infestations and leaf rust disease.

In addition, in alignment with the Rotterdam Convention, which recommends the inclusion of Paraquat Dichloride in Annex III, and based on Permentan No. 43/2019 concerning Pesticide Registration, which classifies Paraquat as a restricted-use active ingredient for plant management, the Company remains committed to limiting pesticide usage and continuously strives to reduce the application of Paraquat dichloride in plantation maintenance. The potential toxicity and health risks associated with Paraquat exposure require special attention due to its impact on human health and the environment. Since 2020, the Company has implemented a Paraquat Dichloride reduction program, initially reducing usage by 50% from the original dose through a combination of Methyl and Emulan LVA, following the established procedures. At the same time, further reduction efforts continue through ongoing trials with Ammonium Glufosinate, Methyl, and Emulan as potential alternatives. This achievement reflects the Company's strong commitment to minimizing chemical exposure for workers while reducing the environmental impact of pesticide use in plantation operations.



Upaya Efisiensi Energi

Energy Efficiency Efforts [OJK F.6, F.7] [GRI 302] [SASB 110, 130]



Pemanfaatan bioenergi berupa biodiesel B35 dalam proses produksi maupun pendukung proses produksi.

Utilization of bioenergy in the form of biodiesel (B35) for both production processes and supporting production activities.



Pemanfaatan serabut dan cangkang kelapa sawit untuk bahan bakar biomassa.

Utilization of palm fiber and shell as biomass fuel.

Perseroan memiliki beberapa program efisiensi energi, terutama terkait diversifikasi portofolio sumber energi dengan menyubstitusikan energi tidak terbarukan dengan energi baru terbarukan (EBT). Salah satu program efisiensi energi adalah penggunaan biodiesel (B35) dan biomassa berupa cangkang dan serabut kelapa sawit di PKS, serta penggantian sebagian batu bara dengan cangkang di refinery. [GRI 302-5]

The Company has implemented various energy efficiency initiatives, particularly in diversifying its energy portfolio by substituting non-renewable energy sources with renewable energy alternatives. One of the key energy efficiency programs includes the use of biodiesel (B35) and biomass, such as shells and fiber, in palm oil mill, as well as partial coal substitution with shells in the refinery. [GRI 302-5]

Pada tahun 2024 tingkat konsumsi energi Perseroan yang berasal dari energi terbarukan adalah sebesar 17.899.747 GJ. Sedangkan penggunaan energi dari sumber energi yang tidak terbarukan adalah sebesar 1.520.630 GJ. Total energi yang dikonsumsi Perseroan adalah sebesar 19.420.277 GJ, menurun dibandingkan tahun 2023. [SASB 130a.1]

In 2024, the Company's energy consumption from renewable sources amounted to 17,899,747 GJ, while energy consumption from non-renewable sources was recorded at 1,520,630 GJ. The total energy consumption for the year reached 19,420,277 GJ, showing a decrease compared to 2023. [SASB 130a.1]



Penggunaan energi batu bara, biodiesel, bensin, listrik PLN, serabut dan cangkang pada *refinery* dan PKS Perseroan selama tiga tahun terakhir dapat dilihat di tabel berikut.

The following table provides an overview of the Company's coal, biodiesel, gasoline, PLN electricity, fiber, and shell consumption in the refinery and palm oil mill over the past three years can be seen in the following table.

Konsumsi Energi dan Bauran Energi Terbarukan [GRI 302-1, 302-3, 302- 4] [SASB 110a.3, 130a.1]

Energy Consumption and Renewable Energy Mix [GRI 302-1, 302-3, 302- 4] [SASB 110a.3, 130a.1]

Sumber Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Sumber Energi Terbarukan (A) Source of Renewable Energy (A)				
<i>Biodiesel</i>				
<i>Biodiesel</i> (B30)	Liter	0	6.579.143	42.127.830
<i>Biodiesel</i> (B35)*	Liter	39.136.050	34.217.032	0
Biomassa Biomass				
Cangkang Shells	Ton	300.590	333.812	292.417
Serabut Fibers	Ton	709.826	810.252	824.102
Total Konsumsi Energi Terbarukan (A) [OJK F.7] Total Renewable Energy Consumption (A)	GJ	17.899.747	20.184.038	19.285.253
Sumber Energi Tidak Terbarukan (B) Source of Non Renewable Energy (B)				
Bahan Bakar Fosil : Fossil Fuels :				
Petrol (bensin) Petrol (gasoline)	Liter	1.296.363	1.247.557	1.160.139
Biodiesel B30 (70% minyak fosil) Biodiesel B30 (70% fossil fuel)	Liter	0	4.605.400	27.658.570
Biodiesel B35 (65% minyak fosil) Biodiesel B35 (65% fossil fuel)	Liter	19.514.409	22.241.071	0
Batu Bara (<i>Refinery</i>) Coal (<i>Refinery</i>)	Ton	25.349	31.575	26.224
Listrik dari PLN (HO, <i>refinery</i> & pabrik pupuk) [SASB 130a.1] Electricity from PLN (HO, refinery & fertilizer plant)	kWh	18.440.177	20.968.830	19.179.817
Total Konsumsi Energi Tidak Terbarukan (B) Total Non-Renewable Energy Consumption (B)	GJ	1.520.630	1.697.005	1.587.754
Total Energi (A+B) [OJK F.6] Energy Total (A+B)	GJ	19.420.277	21.881.044	20.873.007
% bauran EBT [SASB 110a.3, 130a.1] % RE mix	%	92,17%	92,2%	92,4%
Intensitas Energi [OJK F.6] Energy Intensity	GJ/Rp miliar GJ/IDR billion	890	1.088	956

A circular sign with a red border and a diagonal red line over a black silhouette of a lit cigarette, indicating no smoking.

The illustration depicts the carbon cycle in a palm oil plantation. It shows the flow of carbon from land life and photosynthesis through various stages of palm oil production (crushing, refining, and shipping) to a fuel truck. Labels indicate the release of CO₂ at each stage, including CO₂ and CH₄ from the crushing process. The diagram also shows CO₂ being absorbed by palm trees through photosynthesis.

Indonesia telah menetapkan target *Nationally Determined Contribution* tahun 2030 serta *Net Zero Emission* (NZE) tahun 2060. Pencapaian target tersebut perlu mendapat dukungan dari berbagai pihak, termasuk Perseroan. Secara internal, Perseroan memiliki target penurunan emisi sebanyak 30% dari *business as usual* pada tahun 2030 (dengan *baseline* tahun 2019) dan Komitmen Astra *Net Zero Scope 1 & 2* pada tahun 2050.

Perseroan melakukan kuantifikasi emisi yang dilepaskan baik emisi langsung maupun emisi tidak langsung. Lingkup perhitungan emisi GRK ditentukan oleh kontrol atau kepemilikan proses, peralatan, dan operasi dari sumber emisi. Berdasarkan batas-batas organisasi yang telah ditetapkan untuk membuat inventarisasi, sumber emisi yang dihitung dikategorikan menjadi tiga kelompok. Emisi Lingkup 1 (*scope 1*) yakni emisi langsung, emisi Lingkup 2 (*scope 2*) yakni emisi tidak langsung dari listrik impor yang dikonsumsi oleh Perseroan, dan emisi lingkup 3 (*scope 3*) yakni emisi tidak langsung lainnya.

Emisi *scope 1* GRK yakni semua sumber emisi langsung yang dikelola oleh Perseroan, antara lain pembakaran bahan bakar fosil, aplikasi *agrochemical*, penggunaan bahan kimia pada laboratorium PKS dan emisi dari limbah cair pengolahan CPO. Emisi *scope 2* GRK yakni semua sumber energi yang dibeli dari pihak luar dan digunakan untuk pengolahan bahan baku maupun turunannya seperti konsumsi daya listrik dari PLN (Perusahaan Listrik Negara). Emisi *scope 3* GRK yakni semua sumber emisi tidak langsung dari rantai pasok.

Saat ini pengukuran emisi GRK Perseroan terdiri dari emisi *scope 1 & 2*, yang berasal dari 46 anak perusahaan yang terdiri dari kebun inti, pabrik pengolahan kelapa sawit, pabrik penyulingan (*refinery*), pabrik NPK *blending* serta kantor pusat. Sepanjang tahun 2024, Perseroan melepaskan total emisi sebesar 765.146 tonCO₂eq (*scope 1 & scope 2*) dengan intensitas emisi sebesar 35,07 tonCO₂eq/Rp Miliar. Sumber emisi *scope 1* terbesar berasal dari emisi proses 84,98%, pembakaran bahan bakar stasioner 10,96%, dan pembakaran bahan bakar *mobile* sebesar 5,06%. Besarnya emisi *scope 2* yang dilepas adalah sebesar 1,5% dari total emisi. Kami juga mencatat emisi biogenik yang berasal dari penggunaan bahan bakar biodiesel B35 senilai 32.737,71 tonCO₂eq. Perseroan juga menghitung besarnya emisi *scope 3* yang dilepaskan dari perjalanan dinas transportasi udara yaitu sebesar 1.081 tonCO₂eq. [GRI 305-1, 305-2, 305-3] [SASB 110a. 1]

Indonesia has set ambitious climate targets through its *Nationally Determined Contribution* (NDC) for 2030 and the *Net Zero Emission* (NZE) goal for 2060. Achieving these targets requires collective efforts from all stakeholders, including the Company. In alignment with national commitments, the Company has set an internal target to reduce emissions by 30% from *business as usual* levels by 2030, (using 2019 as the baseline year) and Astra's Commitment to *Net Zero Scope 1 & 2* by 2050.

The Company quantifies both direct and indirect emissions. GHG inventory boundaries are defined by its control and ownership of processes, equipment, and operational activities. Based on the organizational boundaries established for emission inventory, the calculated emission sources are categorized into three groups. *Scope 1 Emission* is direct emissions, *Scope 2 Emission* is indirect emissions resulting from imported electricity consumption used by the Company, and *Scope 3 Emission* is other indirect emissions.

Scope 1 GHG emissions include all direct emission sources managed by the Company, such as fossil fuel combustion, *agrochemical* applications, chemical usage in palm oil mill laboratories, and methane emissions from palm oil mill effluent (POME) treatment. *Scope 2 GHG emissions* refer to indirect emissions from energy purchased from external sources, such as electricity consumption from PLN (Perusahaan Listrik Negara), used in the processing of raw materials and their derivatives. *Scope 3 GHG emissions* encompass all other indirect emissions generated from activities within the Company's supply chain,

The Company's GHG emissions measurement currently includes *Scope 1* and *Scope 2* emissions, covering 46 subsidiaries comprising nucleus plantations, palm oil mill, refineries, NPK blending plants, and the head office. throughout 2024, the Company recorded a total emission of 765,146 tonCO₂eq (*Scope 1* and *Scope 2*), with an emission intensity of 35.07 tonCO₂eq/ IDR Billion. The largest share of *Scope 1* emissions 84.98% originated from process emissions, followed by 10.96% stationary fuel combustion and 5.06% mobile fuel combustion. Meanwhile, *Scope 2* emissions accounted for 1.5% of total emissions. Additionally, the Company recorded biogenic emissions from the use of biodiesel B35 fuel, amounting to 32,737.71 tonCO₂eq. The Company also measured *Scope 3* emissions from business travel via air transportation, totaling 1,081 tonCO₂eq. [GRI 305-1, 305-2, 305-3] [SASB 110a. 1]

Perseroan belum melakukan perhitungan emisi dari *ozone-depleting substances* (ODS) maupun emisi udara lain yang signifikan. **[GRI 305-6, 305-7]**

At the moment, the Company has not yet conducted calculations for ozone-depleting substances (ODS) emissions or other significant air emissions. **[GRI 305-6, 305-7]**

Jenis Emisi Type of Emission	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emission	tonCO ₂ eq	753.701	880.872	975.519
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emission	tonCO ₂ eq	11.445	23.577	21.779
Total Emisi [OJK F.11] Total Emission	tonCO ₂ eq	765.146	904.449	997.298
Intensitas Emisi [OJK F.11] Emission Intensity	tonCO ₂ eq/Rp Miliar TonCO ₂ eq/ IDR Billion	35,07	43,60	45,69

Intensitas emisi Perseroan pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 19,56% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini disebabkan berbagai program pengurangan emisi gas rumah kaca yang dilakukan Perseroan, yaitu:

[OJK F.12] [GRI 305-5] [SASB 110a.2]

1. Reduksi pupuk 733,11 ton dari area rehabilitasi sempadan sungai seluas 794,7 Ha
2. Pembangunan area baru *Land Aplikasi POME* seluas 517 Ha (tahun 2024)
3. Penghematan solar WMS 200.000 liter dengan penggantian kapasitas pompa 500m³/jam
4. Substitusi batu bara dengan cangkang mampu mengurangi penggunaan batu bara sebesar 18.770 ton dibanding *business as usual*
5. Menangkap emisi *methane* yang dihasilkan POME dari pengolahan pabrik sebesar 42,69 ktCO₂eq
6. Mengembalikan fungsi ekosistem sempadan sungai menjadi tutupan hutan kembali dengan menanam 31.746 pokok di area seluas 206,05 Ha
7. Pengkayaan areal mangrove dengan menanam sebanyak 24.900 pokok di area seluas 4,05 Ha
8. Reduksi pupuk NPK sebesar 25% pada areal mineral seluas 50.000 Ha.

In 2024, the Company's emission intensity decreased by 19.56% compared to 2023. This reduction was achieved through various greenhouse gas mitigation programs implemented by the Company. Such as :

[OJK F.12] [GRI 305-5] [SASB 110a.2]

1. Fertilizer reduction of 733.11 tons in riparian rehabilitation areas covering 794.7 hectares
2. Development of new land application areas for POME spanning 517 hectares in 2024
3. Diesel fuel savings of 200,000 liters in the WMS through the replacement of water pump capacity to 500m³/hour
4. Coal substitution with shells, reducing coal consumption by 18,770 tons compared to the business as usual scenario
5. Methane capture from POME treatment, preventing 42.69 ktCO₂eq emissions
6. Rehabilitation of riparian ecosystems by reforesting 206.05 hectares with 31,746 trees
7. Mangrove enrichment through the planting of 24,900 trees across 4.05 hectares
8. Reduction of NPK fertilizer usage by 25% in 50,000 hectares of mineral soil areas.

Nature-based Solutions

Nature-based Solutions

Perseroan mulai mengembangkan program *Nature-based Solution* (NbS) tidak hanya sebagai salah satu inisiatif untuk mereduksi karbon tetapi juga untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas ekosistem. Proyek percontohan telah dikembangkan di dua lokasi yaitu di PT Pandji Waringin (PWR) (Provinsi Banten) seluas 463 Ha dan di PT Sari Lembah Subur (SLS) (Provinsi Riau) seluas 216 Ha.

Saat ini, kegiatan yang dilakukan pada proyek tersebut berupa program aforestasi dan reforestasi atau penanaman tanaman hutan menggunakan jenis tanaman yang sesuai dengan ekosistem/kondisi setempat seperti Ketapang (*Terminalia catappa*), Sengon (*Albizia chinensis*), Sengon Buto (*Enterolobium cyclocarpum*), Mahoni (*Swietenia macrophylla*), Jati Putih (*Gmelina arborea*), Jati (*Tectona grandis*), Meranti Bunga (*Shorea leprosula*), Akasia (*Acacia mangium*), Malapari (*Pongamia pinnata*), Saga Pantai (*Adenanthra pavonina*), Jelutung (*Dyera costulata*), Meranti Rawa (*Shorea macrantha*), dan Pulai (*Alstonia scholaris*). Hingga tahun 2024, Perseroan telah melakukan penanaman tanaman hutan seluas 201 Ha dengan total pohon yang ditanam sekitar 173.240 pohon.

Kedua proyek ini juga telah menyusun Dokumen Rencana Aksi Mitigasi (DRAM) dan telah didaftarkan pada Sistem Registri Nasional (SRN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Saat ini, proyek NbS di PT PWR telah mendapatkan persetujuan data teknis DRAM sementara untuk PT SLS masih menunggu persetujuan data umum dari SRN. Proyek yang telah terdaftar dan melewati tahap validasi dan verifikasi oleh lembaga independen akan mendapatkan Sertifikat Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) yang dapat digunakan untuk mengimbangi (*offset*) emisi Perseroan atau dapat juga diperdagangkan di Bursa Karbon Indonesia (IDX Carbon). Selain manfaat dari penyerapan karbon, Perseroan juga mengidentifikasi potensi manfaat dari non karbon (*non-carbon benefit*) dengan melakukan penilaian dan pendataan keanekaragaman hayati di lokasi proyek yang akan dipantau perkembangannya secara berkala.

The Company has begun developing Nature-based Solution (NbS) not only as an initiative to reduce carbon emissions but also to enhance and restore ecosystem quality. As part of this commitment, pilot projects have been established in two locations. PT PWR (Banten Province), covering 463 hectares, and PT SLS (Riau Province), spanning 216 hectares.

Currently, activities in these projects focus on afforestation and reforestation efforts, involving the planting of native tree species suited to the local ecosystem and environmental conditions. The species selected for these initiatives include Ketapang (*Terminalia catappa*), Sengon (*Albizia chinensis*), Sengon Buto (*Enterolobium cyclocarpum*), Mahoni (*Swietenia macrophylla*), Jati Putih (*Gmelina arborea*), Jati (*Tectona grandis*), Meranti Bunga (*Shorea leprosula*), Akasia (*Acacia mangium*), Malapari (*Pongamia pinnata*), Saga Pantai (*Adenanthra pavonina*), Jelutung (*Dyera costulata*), Meranti Rawa (*Shorea macrantha*), and Pulai (*Alstonia scholaris*). By 2024, the Company has successfully reforested 201 Ha, with a total of 173,420 trees planted across these areas.

Both projects have developed Mitigation Action Plan Documents (DRAM) and have been registered with the National Registry System (SRN) of the Ministry of Environment and Forestry. Currently, the NbS project at PT PWR has received technical data approval for its DRAM, while PT SLS is awaiting general data approval from SRN. Projects that complete the registration, validation, and verification process by an independent institution will be eligible for the issuance of a Greenhouse Gas Emission Reduction Certificate (SPE-GRK), which can be used to offset the Company's emissions or traded on the Indonesia Carbon Exchange (IDX Carbon). Beyond its carbon sequestration benefits, the Company also identifies potential non-carbon benefits, such as biodiversity conservation, by conducting biodiversity assessments and data collection at project sites, which will be regularly monitored.

Upaya Penghematan Air dan Pengolahan Air Limbah

Water Efficiency and Effluents Management Efforts [OJK F.8] [GRI 303, 13.7] [SASB 140a, 440a.2]



Pembuatan sistem *piping* penampungan air bekas ekstraksi untuk memanfaatkan kembali air ekstraksi untuk pembersihan pabrik.

Development of a piping system for collecting extracted water to enable its reuse for mill cleaning.



Pemanfaatan air kondensat untuk air pengencer (*dilution water*) yang digunakan untuk mengolah CPO pada stasiun *press*.

Utilization of condensate water as dilution water in the processing of CPO at the press station.



Pemanfaatan air buangan pendingin turbin untuk proses lain pada pengolahan sawit.

Utilization of turbine cooling water discharge for other processes in palm oil processing.

Air adalah salah satu sumber daya alam yang penting dan jumlahnya terbatas. Industri kelapa sawit membutuhkan air untuk mendukung pertumbuhan dan produktivitas tanaman kelapa sawit. Proses produksi pengolahan kelapa sawit maupun proses penyulingan juga memerlukan air. [GRI 303-1]

Water is one of the most essential and limited natural resources. The palm oil industry requires water to support the growth and productivity of oil palm trees, as well as the processing and refining operations. [GRI 303-1]

Perseroan memiliki sistem pengelolaan air untuk memastikan terjaganya pasokan dan kualitas air permukaan maupun air tanah, yang digunakan untuk bisnis Perseroan maupun untuk masyarakat sekitar. Untuk memenuhi kebutuhan air pada tanaman kelapa sawit umumnya berasal dari air hujan, sementara air yang digunakan untuk proses pengolahan di PKS dan penyulingan bersumber dari air permukaan dan air laut. [SASB 140a.2]

The Company has implemented a water management system to ensure the availability and quality of both surface water and groundwater, supporting both its business operations and the surrounding communities. For oil palm plantations, water needs are primarily met through rainwater, while the water used for processing activities in palm oil mills and refineries is sourced from surface water and seawater. [SASB 140a.2]

Sementara itu, untuk mendapatkan kualitas air yang sesuai dengan persyaratan proses produksi, Perseroan melakukan pengolahan pada instalasi yang terintegrasi dengan PKS dan pabrik penyulingan yang secara rutin dilakukan analisis baik oleh laboratorium internal maupun eksternal. [GRI 303-2]

Meanwhile, to ensure water quality meets the required standards for production processes, the Company conducts water treatment through integrated facilities within palm oil mills and refineries. Water quality is routinely analyzed by both internal and external laboratories, ensuring compliance with operational and environmental standards. [GRI 303-2]

Perseroan memiliki kebijakan bahwa semua areal perkebunan Perseroan tidak berlokasi di daerah yang kekurangan air, yaitu dengan melakukan penilaian terkait risiko air sebelum dilakukannya pembukaan lahan baru. [SASB 440a.2]

The Company has established a policy ensuring that none of its plantation areas are located in water-scarce regions, which is assessed through water risk evaluations prior to any new land development. [SASB 440a.2]

Selama tahun 2024, jumlah air yang diambil sebanyak 6.802.496 m³ dimana 98% berasal dari air permukaan dan 2% dari air laut yang diolah. Semua air tersebut digunakan untuk kegiatan di PKS dan *refinery*, masing-masing sebesar 6.670.231 m³ dan 132.265 m³. Intensitas pengambilan air pada tahun 2024 sebesar 312 m³/Rp Miliar. Selama tahun 2024, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan atas regulasi yang berlaku yang berkaitan dengan kuantitas atau kualitas air. [OJK F.8] [GRI 303-3, 303-4, 303-5] [SASB 140a.1, 140 a.3]

In 2024, the Company extracted a total of 6,802,496 m³ of water, with 98% sourced from surface water and 2% from treated seawater. The water was used for operations at palm oil mills and refineries, 6,670,231 m³ and 132,265 m³ respectively. The water withdrawal intensity for 2024 was recorded at 312 m³ per IDR Billion. Throughout 2024, the Company recorded no incidents of non-compliance with applicable water quantity or quality regulations. [OJK F.8] [GRI 303-3, 303-4, 303-5] [SASB 140a.1, 140 a.3]



Inisiasi Pengolahan Limbah

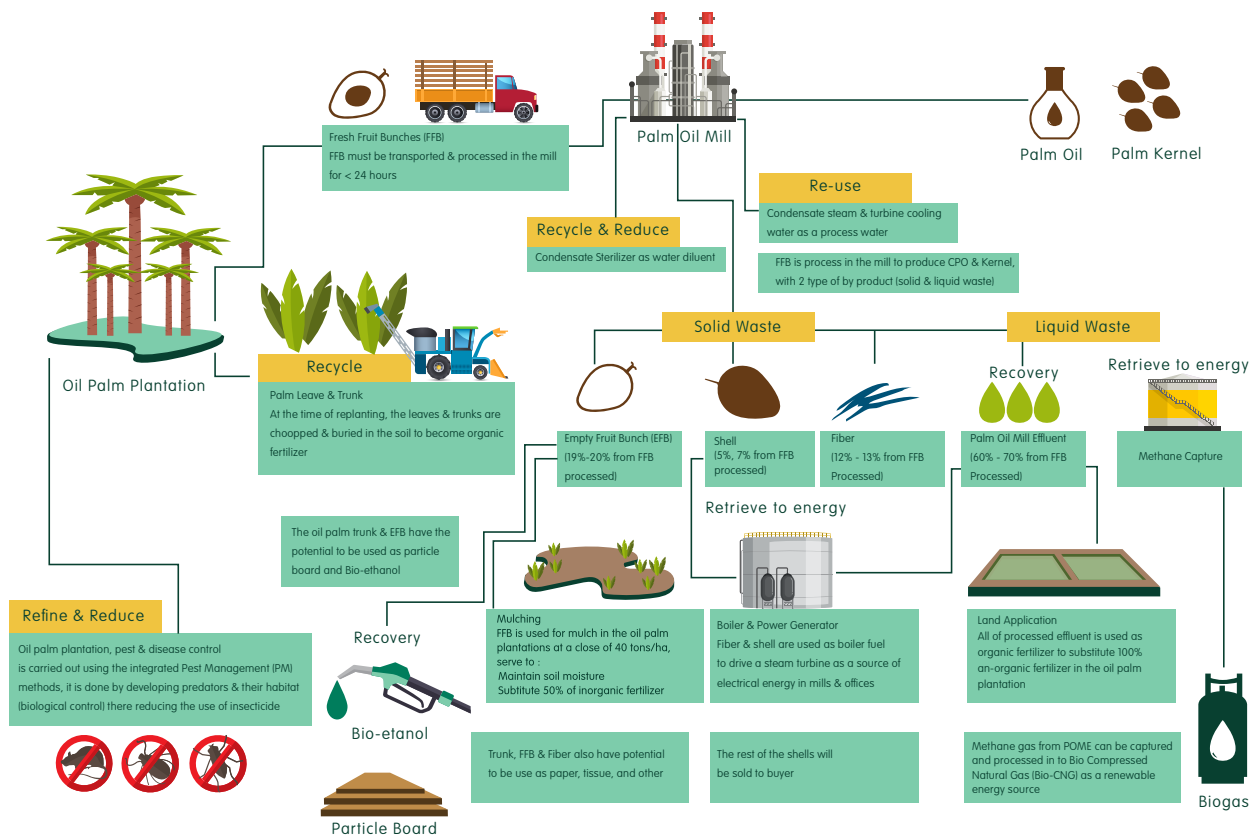
Waste Management Initiative [OJK F.13, F.14] [GRI 306, 13.8]

Aktivitas operasi Perseroan menghasilkan beberapa jenis limbah. Limbah yang dihasilkan terdiri dari limbah padat dan limbah cair, serta limbah B3 dan non B3. Perseroan mempunyai komitmen untuk mengurangi limbah yang dihasilkan serta melakukan pengolahan limbah yang berkelanjutan. Hal ini dituangkan dalam bentuk komitmen *zero waste mills*, yang bertujuan agar 100% limbah produksi padat tidak berbahaya dapat dimanfaatkan kembali. Selain ramah untuk lingkungan, hal ini juga memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan. Prosedur pengelolaan limbah telah sesuai dengan regulasi yang ada. [GRI 306-1, 306-2].

Berikut adalah pengelolaan limbah yang dihasilkan dari siklus hidup produksi Perseroan. [OJK F.14]

The Company's operational activities generate various types of waste, including solid and liquid waste, as well as hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste. The Company is committed to minimizing waste generation and promoting sustainable waste management. It is reflected in a *Zero Waste Mills* initiative, aiming to ensure that 100% of non-hazardous solid production waste is repurposed. This approach not only supports environmental sustainability but also provides economic benefits. The Company's waste management procedures are fully compliant with existing regulations. [GRI 306-1, 306-2].

The following are waste management in the production lifecycle. [OJK F.14]



Selama tahun 2024, Perseroan menghasilkan 2.357.166 ton limbah padat (B3 dan Non B3) dan 4.133.351 ton limbah cair (B3 dan Non B3). Seluruh limbah padat berupa TKKS dan abu boiler dimanfaatkan sebagai bahan pengganti sebagian pupuk kimia yang digunakan di lahan perkebunan. Limbah padat berupa cangkang (sekitar 86%) dan seluruh serabut (100%) dimanfaatkan untuk bahan bakar boiler dalam proses pengolahan di PKS. Sisa cangkang sebesar 14% dimanfaatkan untuk stok bahan bakar, pemanfaatan lain, maupun untuk dijual.

In 2024, the Company generated 2,357,166 tons of solid waste (B3 and non-B3) and 4,133,351 tons of liquid waste (B3 and non-B3). All solid waste in the form of EFB and boiler ash was utilized as a substitute for chemical fertilizers in plantation areas. Additionally, 86% of shells and 100% of fiber were used as boiler fuel in the palm oil mill processing operations. The remaining 14% of shells was allocated for fuel stock, alternative uses, or sold.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, atau limbah B3 yang berdampak signifikan terhadap lingkungan. **[OJK F.15]**

During the reporting period, there were no incidents of chemical, oil, fuel, or hazardous waste spills that had a significant impact on the environment. **[OJK F.15]**

Jenis Limbah dan Pengolahannya **[OJK F.13]** **[GRI 306-3, 306-4, 306-5]**
Type of Waste and Its Management **[OJK F.13]** **[GRI 306-3, 306-4, 306-5]**

Jenis Limbah Padat Solid Waste Type	Satuan Unit	Total Limbah Dihasilkan Total Waste Generated			Limbah Termanfaatkan Waste Diverted			Total Limbah Belum Dimanfaatkan Waste Disposed		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Total Limbah Padat B3 Total Hazardous Solid Waste	Ton	8.240	10.873	10.400	56	51	50	8.184	10.822	10.35
Total Limbah Padat Non-B3 Total Non-Hazardous Solid Waste	Ton	2.348.925	2.684.582	2.672.433	2.347.400	2.689.986	2.669.788	1.525	1.582	2.645
Limbah Padat Domestik Non Plastik Non-Plastic Domestic Solid Waste	Ton	3.856	4	3.99	2.622	2.72	2.203	1.234	1.28	1.787
Limbah Padat Produksi Non Plastik Non-Plastic Production Solid Waste	Ton	2.344.238	2.679.720	2.666.995	2.344.238	2.686.706	2.666.995	0	0	0
Limbah Padat Plastik Plastic Solid Waste	Ton	831	862	1.448	540	560	590	291	302	858
Total Limbah Padat Total Solid Waste	Ton	2.357.165	2.695.455	2.682.833	2.347.456	2.690.037	2.669.838	9.709	12.404	12.995

Jenis Limbah Cair Liquid Waste Type	Satuan Unit	Total Limbah Dihasilkan Total Waste Generated			Limbah Termanfaatkan Waste Diverted			Total Limbah Belum Dimanfaatkan Waste Disposed		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Total Limbah Cair B3 Total Hazardous Liquid Waste	Ton	168,53	147,91	153,35	168,53	147,91	153,35	0	0	0
Total Limbah Cair Non B3 (Industri) Total Non-Hazardous Liquid Waste (Industry)	Ton	4.133.182	4.561.519	4.672.024	3.946.768	4.362.172	4.541.368	186.415	199.346	130.656
Total Limbah Cair Total Liquid Waste	Ton	4.133.351	4.561.667	4.672.177	3.946.936	4.362.320	4.541.521	186.415	199.346	130.656

Pada tahun 2024, jumlah limbah terolah dibandingkan dengan limbah yang dihasilkan untuk limbah padat B3 adalah 0,68%. Persentase tersebut meningkat dibandingkan tahun 2023 yang hanya sebesar 0,48%. Persentase terkait pengolahan limbah cair B3 dibandingkan limbah yang dihasilkan sudah mencapai 100% baik di tahun 2024 maupun 2023.

Total limbah padat plastik yang dihasilkan Perseroan mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir. Hal tersebut menunjukkan efektifnya inisiatif pengurangan penggunaan plastik yang dilakukan Perseroan, yang mencakup beberapa program berikut:

1. Penggunaan tas belanja ramah lingkungan pengganti kantong plastik
2. Pelarangan pemakaian gelas plastik untuk *meeting*.

In 2024, the percentage of treated hazardous solid waste (B3) compared to total generated hazardous solid waste reached 0.68%, marking an improvement from 0.48% in 2023. Meanwhile, the treatment rate for hazardous liquid waste (B3) has consistently reached 100% in both 2024 and 2023.

Additionally, the total volume of solid plastic waste generated by the Company has steadily declined over the past three years, reflecting the effectiveness of plastic reduction initiatives. The Company has implemented various programs to minimize plastic usage, including:

1. Introducing reusable eco-friendly shopping bags to replace single-use plastic bags
2. Banning the use of plastic cups in meetings.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Environmental Management Costs [OJK F.4]

Biaya pengelolaan lingkungan hidup di tahun 2024 sebesar Rp 50,40 miliar. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp59,62 miliar.

In 2024, the Company's environmental management costs amounted to IDR 50.40 billion, reflecting a decrease compared to IDR 59.62 billion in 2023.

Kepatuhan Lingkungan

Environmental Compliance [OJK F.16] [GRI 2-27]

Perseroan memiliki komitmen kuat terkait kepatuhan lingkungan. Hal ini terbukti selama tahun 2024, tidak terdapat insiden maupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan terkait lingkungan.

The Company has a strong commitment to environmental compliance. It is demonstrated by the fact that throughout 2024, there were no recorded incidents or sanctions related to non-compliance with environmental regulations.

OPTIMALISASI PENGELOLAAN SDM UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN MELALUI *PEOPLE* *ROADMAP*

OPTIMIZING HUMAN RESOURCE
MANAGEMENT FOR SUSTAINABLE
GROWTH THROUGH PEOPLE ROADMAP



Astra Agro berkomitmen mengoptimalkan pengelolaan SDM untuk pertumbuhan berkelanjutan melalui strategi *People Roadmap*. Strategi ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi, produktivitas, dan kesejahteraan karyawan. Dengan pendekatan yang terarah, Astra Agro memastikan SDM yang unggul dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Astra Agro is committed to optimizing human resources management for sustainable growth through the People Roadmap strategy. This strategy is designed to enhance employee competence, productivity, and well-being. With a structured approach, Astra Agro ensures skilled employees that are ready to face future challenges.





Optimalisasi Pengelolaan SDM untuk Pertumbuhan Berkelanjutan melalui *People Roadmap*

Optimizing Human Resource Management for Sustainable Growth through People Roadmap



Perseroan percaya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan dalam pertumbuhan berkelanjutan. Kami mengoptimalkan strategi pengelolaan SDM agar setiap individu memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang, berkontribusi, dan mencapai potensi terbaiknya melalui *People Roadmap*.

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks, Perseroan berfokus pada penciptaan lingkungan kerja yang adaptif dan berdaya saing. Kami terus memperkuat kebijakan yang mendukung kesejahteraan karyawan, peningkatan kapabilitas, serta membuka peluang karir bagi talenta terbaik.

The Company believes that human resources (HR) are a key success factor in achieving sustainable growth. Astra Agro optimizes its HR management strategy to ensure every individual has equal opportunities to grow, contribute, and reach their full potential through the People Roadmap.

Amidst the increasing complexity of business dynamics, the Company focuses on creating an adaptive and competitive work environment. Astra Agro continuously strengthens policies that support employee welfare, capability enhancement, and career opportunities for top talent.



Demografi Karyawan

Employee Demographics [OJK C.3.b, F.19][GRI 2-7, 2-8, 408-1, 409-1, 13.16, 13.17]

Perseroan memiliki kebijakan SDM yang mengatur hak dan kewajiban karyawan guna memastikan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. Perseroan turut memastikan tidak ada praktik kerja paksa atau penggunaan tenaga kerja di bawah umur. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang telah diubah melalui UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. [OJK F.19] [GRI 408-1, 409-1, 13.16, 13.17]

Dalam rangka optimalisasi pengelolaan SDM, Perseroan terus mencari dan mempertahankan talenta terbaik dengan mengedepankan proses rekrutmen yang transparan, perlakuan yang setara, serta memberikan pengembangan kapasitas. Selama tahun 2024, Astra Agro memiliki jumlah karyawan sebanyak 32.468 orang yang tersebar di berbagai unit bisnis dan wilayah operasional untuk mendukung pencapaian tujuan Astra Agro. Gambaran demografi karyawan adalah sebagai berikut: [GRI 2-7]

The Company upholds HR policies that regulate employee rights and obligations, ensuring responsible labor practices. The Company strictly prohibits forced labor and child labor, in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower, which has been amended through Law No. 6 of 2023 on Job Creation. [OJK F.19] [GRI 408-1, 409-1, 13.16, 13.17]

In optimizing HR management, the Company actively seeks and retains top talent by prioritizing transparent recruitment processes, fair treatment, and capacity development. As of 2024, Astra Agro has a total employee of 32,468 employees across various business units and operational areas, supporting Astra Agro's overall objectives. The following section provides an overview of employee demographics: [GRI 2-7]

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Number of Employees Based on Position

Orang
People

Komposisi Karyawan (Berdasarkan Jabatan) Employee Composition (Based on Position)	2024	2023	2022	Persentase 2024 Percentage 2024
Executive	9	14	13	0,03%
Manager	92	98	104	0,28%
Supervisor & Analyst	1.533	1.464	1.421	4,72%
Non Staff	30.834	32.605	32.578	94,97%
Total	32.468	34.181	34.116	100,00%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees Based on Gender

Orang
People

Komposisi Karyawan (Berdasarkan Jenis Kelamin) Employee Composition (Based on Gender)	2024	2023	2022	Persentase 2024 Percentage 2024
Laki-laki Male	29.008	30.469	30.164	89,34%
Perempuan Female	3.460	3.721	3.952	10,66%
Total	32.468	34.181	34.116	100,00%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Number of Employees Based on Employment Status

Orang
People

Komposisi Karyawan (Berdasarkan Status Ketenagakerjaan) Employee Composition (Based on Employment Status)	2024	2023	2022	Persentase 2024 Percentage 2024
Permanen Permanent	28.420	29.968	29.150	87,53%
Kontrak Contract	4.048	4.213	4.966	12,47%
Total	32.468	34.181	34.116	100,00%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees Based on Education

Orang
People

Komposisi Karyawan (Berdasarkan Pendidikan) Employee Composition (Based on Education)	2024	2023	2022	Persentase 2024 Percentage 2024
S3/ Doctoral Degree	2	2	1	0,01%
S2/ Master Degree	40	30	23	0,12%
S1/ Bachelor Degree	1.554	1.407	1.175	4,79%
Diploma/ Diploma	641	636	543	1,97%
SMA/SMK/ Highschool	9.885	10.253	8.847	30,45%
SMP/ Middle School	3.252	3.667	2.963	10,02%
SD/ Elementary School	8.796	9.775	9.276	27,08%
Lainnya/ Other	8.298	8.411	11.288	25,56%
Total	32.468	34.181	34.116	100,00%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Number of Employees Based on Age

Orang
People

Komposisi Karyawan (Berdasarkan Usia) Employee Composition (Based on Age)	2024	2023	2022	Persentase 2024 Percentage 2024
> 55 Tahun / Years Old	7	14	13	0,02%
46-55 Tahun / Years Old	5.851	5.713	5.444	18,02%
36-45 Tahun / Years Old	11.288	11.859	11.866	34,77%
26-35 Tahun / Years Old	10.658	11.461	11.727	32,83%
18-25 Tahun / Years Old	4.664	5.134	5.066	14,36%
Total	32.468	34.181	34.116	100,00%

Selain karyawan dengan status ketenagakerjaan permanen dan kontrak, Perseroan juga melibatkan tenaga kerja *outsourcing* sekitar 504 orang. Pekerjaan yang akan dilakukan oleh tenaga kerja *outsourcing* mencakup pekerjaan pengemudi, keamanan, dan kebersihan. Terdapat beberapa vendor tenaga kerja *outsourcing* yang terlibat dalam menyediakan layanan ini, yaitu: PT ISS Indonesia, PT PROPAC, dan PT SIGAP. **[GRI 2-8]**

In addition to permanent and contract employees, the Company also employs outsourced workers, totaling approximately 504 personnel. These outsourced workers are placed in several positions such as driver, security, and cleaning services. The outsourcing services are provided by several vendors, including PT ISS Indonesia, PT PROPAC, and PT SIGAP. **[GRI 2-8]**



Perekrutan dan Pergantian Karyawan

Recruitment and Employee Turnover [GRI 401-1]

Demografi karyawan yang beragam mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Dalam memastikan efektivitas SDM, Perseroan menerapkan strategi perekrutan yang transparan, bebas dari diskriminasi dengan tidak membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, pandangan politik, atau latar belakang lainnya, serta mekanisme pergantian karyawan yang terstruktur guna menjaga kesinambungan operasional dan pengembangan talenta terbaik.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perseroan berhasil merekrut talenta-talenta terbaik dengan jumlah karyawan baru adalah 4.682 orang karyawan. Dari total 4.682 orang karyawan yang direkrut di tahun 2024, sebanyak 443 orang karyawan diantaranya merupakan karyawan baru perempuan. Angka tersebut naik sejumlah tiga orang dibanding tahun lalu yang berjumlah 440 orang karyawan. Jumlah karyawan baru laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan, dengan rasio 10:1. [GRI 401-1]

The diverse demographics of employees reflect the Company's commitment to creating an inclusive work environment. To ensure effective human resource management, the Company implements a transparent recruitment strategy that is free from discrimination, without differentiating gender, ethnicity, religion, race, political views, or other backgrounds. Additionally, the Company applies a structured employee turnover mechanism to maintain operational continuity and support the development of top talents.

As of December 31, 2024, the Company successfully recruited top talents, with a total of 4,682 new employees. Of the 4,682 employees recruited in 2024, 443 were female employees, an increase of three employees compared to the previous year, which recorded 440 female new hires. The number of male new employees remained significantly higher than female employees, with a ratio of 10:1.

[GRI 401-1]

Rekrutmen Pekerja Baru berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Jabatan, dan Wilayah Operasional [GRI 401-1]

New Employees Recruitment based on Gender, Age, Position, and Operational Areas [GRI 401-1]

Orang
People

Pekerja Baru New Employees	2024	2023	2022
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender			
Laki-laki Male	4.239	6.123	7.944
Perempuan Female	443	440	1.656
Berdasarkan Usia Based on Age			
>55 tahun years old	7	4	4
46-55 tahun years old	37	124	230
35-45 tahun years old	862	1.376	1.951
26-34 tahun years old	1.850	2.579	3.645
18-25 tahun years old	1.926	2.480	3.770
Berdasarkan Jabatan Based on Position			
Executive (Direktur dan Executive Vice President) Executive (Director and Executive Vice President)	-	1	1
Advisor and Commissioner	6	4	4
Manager	-	-	1
Supervisor and Analyst	159	52	240
Non Staff	4.517	6.506	9.354

Rekrutmen Pekerja Baru berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Jabatan, dan Wilayah Operasional [GRI 401-1]

New Employees Recruitment based on Gender, Age, Position, and Operational Areas [GRI 401-1]

Orang
People

Pekerja Baru New Employees	2024	2023	2022
Berdasarkan Wilayah Based on Area			
Aceh	136	138	104
Riau	447	983	965
Jambi	70	134	288
Kalimantan Timur East Kalimantan	1.234	1.783	2.884
Kalimantan Selatan South Kalimantan	543	716	1.127
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1.386	1.961	2.517
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	85	251	620
Sulawesi Barat West Sulawesi	641	544	856
Banten	-	5	3
Daerah Khusus Jakarta Special Capital Region of Jakarta	140	48	236
Jumlah Karyawan Baru Total New Employees	4.682	6.563	9.600

Jumlah karyawan di Astra Agro tidak hanya dipengaruhi oleh proses rekrutmen, tetapi juga oleh dinamika karyawan yang meninggalkan Perseroan yang dikarenakan mengundurkan diri, pensiun sukarela, pensiun dini, meninggal dunia, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), dan penghentian kontrak. Pada tahun 2024, sebanyak 6.455 karyawan meninggalkan Perseroan dengan tingkat *turnover* 19,37%.

Dalam rangka memastikan karyawan terus termotivasi dan berkontribusi dalam jangka panjang, Astra Agro menyediakan berbagai fasilitas pendukung dalam bekerja, meningkatkan keseimbangan kehidupan kerja (*work-life balance*) serta terus memperkuat budaya kerja yang inklusif dan produktif. Tingkat *turnover* diukur berdasarkan jumlah karyawan yang berhenti bekerja dalam periode waktu tertentu dibagi dengan total karyawan. Adapun tingkat *turnover* karyawan dalam tiga tahun terakhir, yaitu:

The total number of employees at Astra Agro is influenced not only by the recruitment process but also by leaving employees, which may result from resignations, voluntary retirement, early retirement, death, termination of employment, and contract completion. In 2024, a total of 6,455 employees left the Company, resulting in an employee turnover rate of 19.37%.

In the process of ensuring employees remain motivated and contribute over the long term, Astra Agro provides various workplace support facilities, enhances work-life balance, and continues to strengthen an inclusive and productive work culture. Turnover rate is calculated by dividing the number of employees who leave within a specific period by the total number of employees. The following section presents employee turnover trends over the past three years:

Tingkat Turnover berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, dan Wilayah Operasional [GRI 401-1]**Turnover Rate based on Gender, Age, and Operational Areas [GRI 401-1]**

Tingkat Turnover Turnover Rate	2024	2023	2022
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender			
Laki-laki Male	5.785	5.793	5.959
Perempuan Female	670	556	1.445
Berdasarkan Usia Based on Age			
>55 tahun years old	10	4	13
46-55 tahun years old	827	724	856
35-45 tahun years old	1.850	1.758	2.289
26-34 tahun years old	2.058	2.109	2.490
18-25 tahun years old	1.710	1.754	1.756
Berdasarkan Wilayah Based on Area			
Aceh	127	197	130
Riau	619	802	899
Jambi	209	172	203
Kalimantan Timur East Kalimantan	1.842	1.793	2.142
Kalimantan Selatan South Kalimantan	755	691	781
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1.892	1.829	2.107
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	355	377	489
Sulawesi Barat West Sulawesi	537	430	563
Banten	69	3	2
Daerah Khusus Jakarta Special Capital Region of Jakarta	50	55	88
Jumlah Karyawan yang Meninggalkan Perseroan Number of Employees Left the Company	6.455	6.349	5.959
Tingkat Turnover Turnover Rate	19,37%	18,60%	21,70%

Pengembangan Kompetensi Karyawan dan Program Pelatihan Purna Bakti



Employee Competency Development and Retirement Training Programs [OJK F.22] [GRI 404-1, 404-2]

Astra Agro berkomitmen untuk menciptakan karyawan yang unggul dan kompeten guna mendukung pencapaian target Perseroan. Kemampuan adaptasi karyawan menjadi hal yang sangat krusial seiring dengan perubahan industri perkebunan yang sangat cepat, hal ini mendorong Perseroan secara aktif memfasilitasi peningkatan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi keahlian, dan beasiswa pendidikan.

Selama tahun 2024, Perseroan mencatat bahwa total durasi pelatihan yang diterima oleh karyawan mencapai 94.047 jam. Program pelatihan ini melibatkan 9.776 karyawan dari berbagai level jabatan, dengan rerata 9,62 jam pelatihan per karyawan. Pelatihan yang diberikan secara tatap muka mencakup berbagai aspek teknis dan manajerial, termasuk pelatihan internal yang berfokus pada pengembangan keterampilan operasional serta pelatihan eksternal yang memperluas wawasan industri. Program ini difasilitasi oleh narasumber berpengalaman dari *Astra Management Development Institute* (AMDII) dan lembaga pelatihan profesional yang relevan dengan industri perkebunan. Perseroan juga memastikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin, sehingga setiap individu memiliki peluang yang sama untuk berkembang dan meningkatkan kapasitasnya. [GRI 404-1, 404-2]

Selain itu, Astra Agro turut menyediakan program pelatihan khusus bekerja sama dengan Dana Pensiun Astra (DPA) sebagai bentuk dukungan terhadap karyawan yang memasuki masa pensiun. Pelatihan ini diberikan sejak dua tahun sebelum karyawan memasuki masa pensiun guna memastikan kesiapan mereka dalam menghadapi masa transisi. Program ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kesiapan mental, pengetahuan berwirausaha, serta pengelolaan keuangan pasca-pensiun. Perseroan memastikan bahwa karyawan yang telah mengabdikan diri dapat memasuki masa pensiun dengan lebih terencana, tetap produktif, dan mandiri. Hal ini sejalan dengan komitmen Astra Agro dalam membangun lingkungan kerja yang tidak hanya fokus pada produktivitas, tetapi juga kesejahteraan jangka panjang bagi seluruh karyawan. [GRI 404-2]

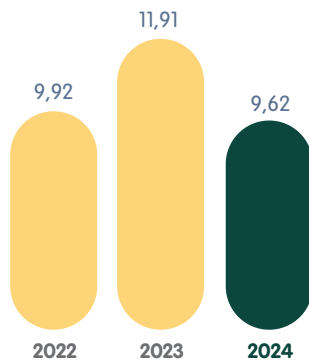
Astra Agro is committed to developing highly skilled and competent employees to support the achievement of corporate targets. As the plantation industry evolves rapidly, employees' ability to adapt to industry changes is crucial. To facilitate this, the Company actively promotes employee skill development through various training programs, professional certifications, and educational scholarships.

In 2024, the Company recorded a total of 94,047 training hours, involving 9,776 employees across various job levels, with an average of 9.62 training hours per employee. The face-to-face training covers various technical and managerial aspects, including internal training focused on developing operational skills and external training that broadens industry insights. This program is facilitated by experienced speakers from the Astra Management Development Institute (AMDII) and professional training institutions relevant to the plantation industry. The Company ensures equal opportunities for all employees, regardless of gender, providing every individual with equal access to professional development and capacity-building initiatives. [GRI 404-1, 404-2]

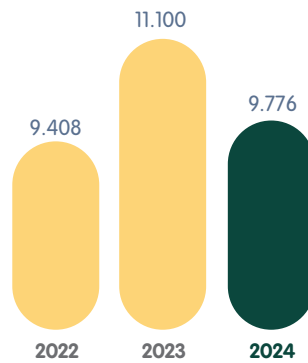
Additionally, Astra Agro offers specialized retirement training programs in partnership with Dana Pensiun Astra (DPA) to support employees transitioning into retirement. This training is provided two years prior to an employee's retirement to ensure a smooth transition into post-retirement life. The program covers mental readiness, entrepreneurship training, and financial management to help employees plan their future proactively. The Company ensures that employees who have dedicated their service can enter retirement in a well-planned manner, remaining productive and independent. It aligns with Astra Agro's commitment to fostering a work environment that focuses not only on productivity but also on the long-term well-being of all employees. [GRI 404-2]

Rerata Jam Pelatihan [GRI 404-1]**Average Training Hours [GRI 404-1]****Jumlah Jam Pelatihan per Karyawan**

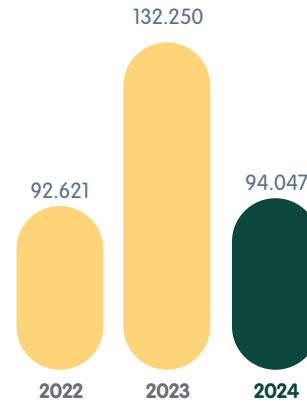
Total Training Hours per Employee

**Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan**

Total Participating Employees in the Training

**Jumlah Jam Pelatihan**

Total Training Hour

**Rerata Jam Pelatihan berdasarkan Jenis Kelamin dan Level [GRI 404-1]****Average Training Hours based on Gender and Level [GRI 401-1]**

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Laki-laki Male	10	12,6	9,85
Perempuan Female	6	6	6

Jenis Pelatihan [GRI 404-2]**Type of Training [GRI 404-2]**

Kelompok Jabatan Position	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan (orang) Number of Employees Participate in Training (people)	Jumlah Jam Pelatihan (jam) Total Training Hours	Rerata Jam Pelatihan Average Training Hours	Jenis Pelatihan Type of Training
Grade I	6.924	44.310	6,4	Pelatihan internal untuk pemanen, pekerja <i>pruning</i>, <i>driver</i> TBS, operator proses, dan mekanik, serta pelatihan eksternal seperti pestisida terbatas dan pelatihan Gada Pratama. Internal training for harvesters, pruning workers, TBS drivers, process operators, and mechanics, as well as external training such as limited pesticides and Gada Pratama training.
Grade II	863	24.390	28,26	Pelatihan eksternal: SIO PAA, SIO Pesawat Uap (<i>Boiler</i>), SIO Motor Diesel (<i>Genset</i>), SIO Turbin Uap, SIO Teknisi Listrik, SIO TKPK Tingkat 1, dan Juru Las. External training: SIO PAA, SIO Steam Boiler, SIO Diesel Engine (<i>Genset</i>), SIO Steam Turbine, SIO Electrical Technician, SIO TKPK Level 1, and Welder.

Jenis Pelatihan [GRI 404-2]
Type of Training [GRI 404-2]

Kelompok Jabatan Position	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan (orang) Number of Employees Participate in Training (people)	Jumlah Jam Pelatihan (jam) Total Training Hours	Rerata Jam Pelatihan Average Training Hours	Jenis Pelatihan Type of Training
Grade III	883	6.306	7,14	Pelatihan internal: Kerani (<i>Checker</i>), Mandor Panen, Mandor Rawat, Mandor <i>Transport</i>, <i>Supervisor Afdeling</i>, <i>Supervisor Shift</i>, <i>Supervisor Infrastruktur</i>. Pelatihan eksternal: SIO Damkar Kelas D, SKTTK - ESDM, Drone - Kemenhub. Internal training: Clerk (<i>Checker</i>), Harvest Foreman, Maintenance Foreman, Transport Foreman, Afdeling Supervisor, Shift Supervisor, Infrastructure Supervisor. External training: SIO Firefighter Class D, SKTTK - ESDM, Drone - Ministry of Transportation.
Grade IV	1.037	16.626	16,03	Pelatihan Internal: <i>Safety Culture</i>, Brevet Dasar (Tanaman, Teknik, Pabrik, Administrasi), Refresh (Pabrik, Teknik, Panen-Angkut), Brevet PSM. Pelatihan dan Sertifikasi Eksternal: Pelatihan & Uji Kompetensi Auditor ISPO, RSPO P&C Lead Auditor, ISO 14064-1, <i>Customer Relations Management</i>, <i>Certified Anti-Terrorism Professional</i> (CATP), <i>Advanced Cardiac Life Support</i>, <i>Internal Audit Practitioner</i>, Lead Forum IARM, ISO 9001:2015, PKPA, Six Sigma-Green Belt, <i>Certified Risk Management Officer</i> (CRMO), BNSP (PPPA, PPL3, POPAL, PUU), Pelatihan Gada Madya (SABTO), <i>Oil Palm Genome Project</i> (OPGP). Internal Training: Safety Culture, Basic Certification (Plantation, Engineering, Factory, Administration), SOP Refresh (Factory, Engineering, Harvest-Transport), PSM Certification. External Training: Training & Competency Test for ISPO Auditors, RSPO P&C Lead Auditor, ISO 14064-1, Customer Relations Management, Certified Anti-Terrorism Professional (CATP), Advanced Cardiac Life Support, Internal Audit Practitioner, Lead Forum IARM, ISO 9001:2015, PKPA, Six Sigma-Green Belt, Certified Risk Management Officer (CRMO), BNSP (PPPA, PPL3, POPAL, PUU), Gada Madya Training (SABTO), Oil Palm Genome Project (OPGP).
Grade V	69	2.415	35	Pelatihan Eksternal: AMDI External Training: AMDI

Penilaian Kinerja, Pengembangan Karir, dan Penghargaan Karyawan

Performance Evaluation, Career Development, and Employee Recognition [GRI 404-3]

Astra Agro berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan dalam mengembangkan karirnya dengan mempertimbangkan kompetensi dan pencapaian kinerja. Salah satu bentuk hak yang diberikan kepada karyawan adalah penilaian kinerja tahunan yang dikelola oleh Divisi *Human Capital*. Proses ini dilakukan setiap tahun untuk mengevaluasi kinerja karyawan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI) individu. KPI individu telah disepakati bersama sebelum tahun berjalan sebagai dasar utama dalam penilaian kinerja. Hasil penilaian ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai kompetensi karyawan, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan karir dan pelatihan karyawan.

Dalam upaya meningkatkan kapasitas dan memperluas wawasan karyawan, Astra Agro juga menyediakan program rotasi yang bertujuan untuk memperkaya pengalaman kerja serta memperluas kompetensi lintas fungsi. Rotasi ini dapat dilakukan atas inisiatif atasan sebagai bagian dari strategi pengembangan internal atau melalui mekanisme rekrutmen internal, yakni karyawan dapat melamar posisi di divisi lain sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2024, Astra Agro telah memberikan pengembangan karir kepada 2,19% dari total karyawan, meningkat 12,31% dibandingkan tahun lalu. Perseroan turut memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkontribusi secara optimal.

Astra Agro is committed to providing equal career development opportunities for all employees, considering both competence and performance achievements. One of the fundamental rights granted to employees is an annual performance evaluation, managed by the Human Capital Division. This process is conducted annually to assess employees' performance against predetermined Key Performance Indicators (KPIs). These individual KPIs are mutually agreed upon before the start of the year and serve as the primary basis for performance assessment. The results provide insights into employee competencies and serve as a foundation for career development and training decisions.

Aiming to enhance employees' capabilities and broaden their perspectives, Astra Agro offers a job rotation program aimed at expanding cross-functional competencies. Job rotations may be initiated by supervisors as part of an internal development strategy or through an internal recruitment mechanism, where employees can apply for positions in other divisions based on the Company needs.

In 2024, Astra Agro successfully facilitated career development opportunities for 2.19% of its total employees, increased by 12.31% compared to last year. The Company ensures that every individual has the opportunity to grow and contribute optimally.

Karyawan yang Memperoleh Pengembangan Karir [GRI 404-3]

Number of Employees Receiving Career Development [GRI 404-3]

Jenis Kelamin Gender	Karyawan yang Memperoleh Pengembangan Karir Employees Receiving Career Development	% terhadap Total Karyawan % to Total Employees
Laki-laki Male	687	2,12%
Perempuan Female	22	0,07%

Selain fokus pada pengembangan karir, Astra Agro juga memiliki program penghargaan bagi karyawan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi mereka terhadap Perseroan. Penghargaan diberikan berdasarkan masa kerja, yaitu bagi karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun, 20 tahun, 25 tahun, dan 30 tahun. Selain itu, Astra Agro juga mengadakan program INNOVAGRO dan ALEXA yang merupakan ajang penghargaan bagi karyawan yang berkontribusi dalam bentuk inovasi dan peningkatan proses kerja. Program ini melibatkan karyawan baik dalam bentuk tim maupun individual setiap tahunnya sebagai bagian dari upaya Astra Agro dalam mendorong inovasi dan budaya kerja yang proaktif.

Beyond career development, Astra Agro also implements an employee recognition program as a form of appreciation for their contributions to the Company. Service-based awards are given to employees who have served for 10 years, 20 years, 25 years, and 30 years. Additionally, Astra Agro organizes INNOVAGRO and ALEXA programs, which are award programs that recognize employees' contributions in innovation and process improvement. These programs encourage both team-based and individual participation annually as part of Astra Agro's efforts to promote innovation and a proactive work culture.

Astra Agro terus memperkuat komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang suportif, memberikan kesempatan berkembang bagi seluruh karyawan, serta mengapresiasi kontribusi karyawan dalam mendukung pertumbuhan Perseroan.

Remunerasi Karyawan [OJK F.20]

[GRI 202-1, 401-2, 405-2]



Perseroan memastikan bahwa salah satu hak utama karyawan adalah memperoleh remunerasi yang kompetitif yang mencerminkan komitmen Astra Agro dalam memenuhi hak karyawan serta menjaga kesejahteraan mereka. Perseroan memastikan juga bahwa perbedaan remunerasi tetap dalam batas yang wajar sejalan dengan praktik terbaik di industri serta mempertimbangkan keseimbangan antara daya saing eksternal dan dalam sistem penggajian.

Kebijakan remunerasi Perseroan mencakup komponen gaji pokok, tunjangan, serta manfaat lainnya. Sistem remunerasi di Perseroan didasarkan pada formulasi gaji yang disusun berdasarkan jenjang dan jabatan tertentu dengan tetap mengacu pada ketentuan yang berlaku, termasuk Upah Minimum Provinsi (UMP) di masing-masing wilayah operasional. Sebagai bentuk komitmen terhadap kesejahteraan, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan baik yang berstatus permanen maupun kontrak menerima upah yang lebih tinggi dibandingkan standar minimum yang ditetapkan di wilayah operasionalnya. Dalam penerapan kebijakan remunerasi, Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dengan memastikan bahwa seluruh karyawan, tanpa membedakan jenis kelamin mendapatkan upah yang setara. Rasio gaji antara karyawan laki-laki dan perempuan di semua level adalah 1:1 yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan tempat kerja yang inklusif dan berkeadilan. [GRI 405-2]

Upah Bulanan Karyawan Entry Level berdasarkan Wilayah Operasional dan Status Ketenagakerjaan [OJK F.20] [GRI 202-1]

Entry Level Employee Monthly Wages based on Working Region and Employee Status [OJK F.20] [GRI 202-1]

Wilayah Operasional Operational Area	Rerata Bulanan (Rp) Average Monthly (IDR)	Gaji Karyawan Entry Level Entry Level Employee Wages			
		Karyawan Permanen Permanent Employee		Karyawan Kontrak Contract Employee	
		Jumlah (Rp) Total (IDR)	% terhadap UMP % to UMP	Jumlah (Rp) Total (IDR)	% terhadap UMP % to UMP
Aceh	3.406.672	3.460.672	100,00%	3.460.672	100,00%
Jambi	3.037.121	3.120.000	102,73%	3.120.000	102,73%
Riau	3.294.625	3.361.000	102,01%	3.361.000	102,01%
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	3.261.616	3.475.000	106,54%	3.475.000	106,54%
Kalimantan Timur East Kalimantan	3.360.858	3.373.000	100,36%	3.373.000	100,36%
Sulawesi Barat West Sulawesi	3.282.812	3.283.000	100,01%	3.283.000	100,01%

Astra Agro continues to reinforce its commitment to creating a supportive work environment, providing growth opportunities for all employees, and recognizing their contributions in driving the Company's success.

Employee Remuneration [OJK F.20]

[GRI 202-1, 401-2, 405-2]



The Company ensures that one of the fundamental rights of employees is to receive competitive remuneration, reflecting Astra Agro's commitment to employee rights and well-being. The Company also ensures remuneration differences remain within reasonable limits, aligning with industry best practices while balancing external competitiveness and internal equity in its salary structure.

The Company's remuneration policy consists of base salary, allowances, and additional benefits. The remuneration system is structured based on job levels and positions, adhering to regulatory requirements, including the provincial minimum wage in each operational region. As part of its commitment to employee welfare, the Company guarantees all employees, whether permanent or contract-based, receive wages above the minimum standards set in their respective operational areas. In implementing its remuneration policy, the Company upholds the equality principle by ensuring all employees receive equal pay regardless of gender. The salary ratio between male and female employees at all levels is 1:1, reflecting the Company's commitment to creating an inclusive and equitable workplace. [GRI 405-2]

Upah Bulanan Karyawan *Entry Level* berdasarkan Wilayah Operasional dan Status Ketenagakerjaan [OJK F.20] [GRI 202-1]

Entry Level Employee Monthly Wages based on Working Region and Employee Status [OJK F.20] [GRI 202-1]

Wilayah Operasional Operational Area	Rerata Bulanan (Rp) Average Monthly (IDR)	Gaji Karyawan <i>Entry Level</i> Entry Level Employee Wages			
		Karyawan Permanen Permanent Employee		Karyawan Kontrak Contract Employee	
		Jumlah (Rp) Total (IDR)	% terhadap UMP % to UMP	Jumlah (Rp) Total (IDR)	% terhadap UMP % to UMP
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2.914.958	3.235.700	111,00%	3.253.700	111,00%

Selain pemberian upah yang kompetitif, Perseroan juga memberikan berbagai tunjangan bagi karyawan permanen maupun kontrak sebagai bentuk dukungan terhadap kesejahteraan mereka. Tunjangan meliputi manfaat kesehatan, dana pensiun, tunjangan hari keagamaan, serta berbagai manfaat lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan serta memberikan rasa aman bagi karyawan dalam menjalankan tugasnya.

In addition to offering competitive wages, the Company provides a range of allowances and benefits for both permanent and contract employees as part of its commitment to employee welfare. These benefits include healthcare coverage, pension funds, religious holiday allowances, and other welfare programs designed to enhance employees' quality of life and ensure financial security while they perform their duties.

Tunjangan Karyawan Permanen dan Kontrak [GRI 401-2]

Permanent and Contract Employee Benefits [GRI 401-2]

Jenis Tunjangan Type of Benefits	Karyawan Permanen Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	Ya Yes	Ya Yes
BPJS Kesehatan BPJS Health	Ya Yes	Ya Yes
Tunjangan Cuti Leave Allowances	Ya Yes	Ya Yes
Bonus Akhir Tahun Year-end Bonus	Ya Yes	Ya Yes
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowances	Ya Yes	Ya Yes
Persiapan Masa Pensiun Retirement Plan	Ya Yes	Tidak No
Cuti Melahirkan Maternity Leave	Ya Yes	Ya Yes
Catu Beras* Rice Allowances	Ya Yes	Ya Yes
Rumah Dinas* Official Residence	Ya Yes	Ya Yes

*Tidak berlaku di Kantor Pusat

*Not applicable to Head Office Employees

Kesetaraan, Keberagaman dan Non-Diskriminasi [OJK F.18] [GRI 406]



Perseroan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, ramah, dan nyaman serta memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan tanpa diskriminasi. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap inklusivitas, Perusahaan secara terus-menerus menciptakan

Equality, Diversity, and Non-Discrimination [OJK F.18] [GRI 406]



The Company is committed to creating a safe, inclusive, and equitable work environment, ensuring that all employees have equal opportunities without discrimination. As part of its commitment to inclusivity, the Company continuously

lingkungan kerja yang mendukung keberagaman dan kesempatan yang setara bagi semua individu dengan menerapkan kebijakan rekrutmen yang tidak diskriminatif untuk mendapatkan talenta terbaik. Pada tahun 2024, tidak ada insiden diskriminasi yang dilaporkan melalui saluran pelaporan pelanggaran yang menunjukkan efektivitas implementasi kebijakan non-diskriminasi yang konsisten. Selain itu, Perseroan juga menjalankan kebijakan perlindungan terhadap perempuan sebagaimana diatur dalam SK Direksi tentang Perlindungan Wanita dan Anti Diskriminasi (PWAD) dalam mendukung keberagaman dan inklusivitas. **[OJK F.18] [GRI 406-1]**

Komite Gender dan Women Champion Astra Agro

Perseroan membentuk Komite *Gender* yang bertanggung jawab atas pengawasan serta implementasi seluruh program *Diversity & Inclusion* (D&I). Komite Gender dipimpin oleh seorang Ketua Komite *Gender*, yang didukung oleh perwakilan dari berbagai divisi, termasuk *Human Capital* (HC), *SHE and Operational Support* (SOS), *Community Development*, dan *Sustainability*. Komite ini diawasi langsung oleh *Chief Executive Officer* (CEO) sebagai Ketua Dewan Penasehat bersama dengan dua orang anggota Dewan Penasehat yang merupakan perempuan dengan jabatan tertinggi di Perseroan.

Selain itu, Komite *Gender* juga memiliki peran strategis dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan isu-isu *gender* terkait karyawan perempuan dan anak. Komite ini juga memastikan perlindungan hak-hak karyawan perempuan dengan menyediakan fasilitas pendukung, seperti tempat penitipan anak (TPA), ruang laktasi, serta kebijakan kerja yang lebih fleksibel bagi karyawan perempuan guna mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan keluarga.

Perseroan juga membentuk *Women Champion* yang berperan sebagai perwakilan manajemen di setiap anak perusahaan untuk memastikan implementasi program inklusif berjalan dengan baik dan lingkungan kerja tetap aman serta nyaman bagi seluruh karyawan. Komite *Gender* juga melibatkan *Women Champion* sebagai bagian dari Panitia Pembina Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (P2LK3) guna memastikan setiap aspek keberagaman dan inklusi dapat diimplementasikan di seluruh unit kerja Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan terus merejuvenasi peran *Women Champion* agar dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal dalam mengedepankan keberagaman dan inklusi di tempat kerja. Saat ini, jumlah anggota *Women Champion* di wilayah operasional Perseroan mencapai 39 orang.

fosters a work environment which supports diversity and equal opportunities for all individuals by implementing a non-discriminatory recruitment policy to attract top talent. In 2024, there were no reported cases of discrimination through the Company's whistleblowing channels, indicating the effectiveness of its consistent non-discrimination policies. Additionally, the Company enforces women's protection policies as outlined in the Board of Directors' Decree on Women Protection and Anti-Discrimination (PWAD), further strengthening diversity and inclusivity within the workplace. **[OJK F.18] [GRI 406-1]**

Gender Committee and Women Champion Astra Agro

The Company has established a Gender Committee responsible for overseeing and implementing all Diversity & Inclusion (D&I) programs. The committee is led by a Gender Committee Chairperson and supported by representatives from multiple divisions, including Human Capital (HC), SHE and Operational Support (SOS), Community Development, and Sustainability. The Chief Executive Officer (CEO) serves as Chairperson of the Advisory Board, accompanied by two senior female executives as advisory members.

The Gender Committee also plays a strategic role in identifying and addressing gender-related issues affecting female employees and children. The committee ensures the protection of women's rights by providing supporting facilities, such as childcare centers, lactation rooms, and flexible work policies for female employees to maintain work-life balance.

Additionally, Astra Agro has established Women Champions, who serve as management representatives in each subsidiary to ensure that inclusive programs are effectively implemented and the work environment remains safe and comfortable for all employees. The Gender Committee collaborates with Women Champions as part of the Environmental, Health, and Safety Committee (P2LK3) to ensure diversity and inclusion initiatives are successfully implemented across all operational units.

In 2024, the Company revitalized the role of Women Champions to enhance their contributions in advancing diversity and inclusion at the workplace. As of 2024, Astra Agro has 39 Women Champions across its operational regions.

Keberagaman Karyawan [GRI 405-1]

Perseroan terus memprioritaskan keberagaman di dalam internal Perseroan, termasuk dalam meningkatkan keterlibatan karyawan perempuan dalam badan tata kelola Perseroan. Pada tahun 2024, proporsi karyawan perempuan terbesar berada pada level *Non-Staff*, yaitu sebesar 3.257 orang. Selanjutnya, terdapat peningkatan signifikan jumlah karyawan perempuan pada level *Supervisor* dan *Analyst* yakni 22,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari perspektif keberagaman usia, Perseroan telah berupaya menjaga keseimbangan komposisi karyawan di setiap level jabatan.

Perseroan juga memberikan peluang kepada masyarakat lokal untuk bergabung sebagai bagian dari tenaga kerja. Pada tahun 2024, sebanyak 30.834 karyawan (95%) berasal dari daerah sekitar wilayah operasional Perseroan. Hal ini menunjukkan keberhasilan Astra Agro dalam melibatkan masyarakat lokal dalam mendukung keberlanjutan operasionalnya.

Employee Diversity [GRI 405-1]

The Company prioritizes diversity, including increasing female representation within its corporate governance structure. In 2024, the largest proportion of female employees was in the *Non-Staff* category, totaling 3,257 employees. Additionally, there was a 22.5% increase in the number of female employees in *Supervisor* and *Analyst* positions compared to the previous year. From an age diversity perspective, Astra Agro maintains balanced employee composition across different job levels.

Furthermore, the Company actively recruits local talent, reflecting its commitment to empowering surrounding communities. In 2024, 30,834 employees (95%) were hired from local communities near the Company's operational areas, demonstrating Astra Agro's success in engaging local talent to support its sustainable operations.

Keberagaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Menurut Jenis Kelamin [GRI 405-1]

Diversity of Governance Bodies and Employees by Gender [GRI 405-1]

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Executive (Direktur dan Executive Vice President) (Director and Executive Vice President)	7	2	12	2	12	1
Advisor	6	0	9	1	9	2
Manager	87	5	93	5	97	7
Supervisor and Analyst	1.337	196	1.304	160	1.293	128
Non Staff	27.571	3.257	29.051	3.544	28.753	3.814
Jumlah Total	29.008	3.460	30.469	3.712	30.164	3.952

Keberagaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Menurut Kelompok Usia [GRI 405-1]

Diversity of Governance Bodies and Employees by Age Group [GRI 405-1]

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50
Executive (Direktur dan Executive Vice President) (Director and Executive Vice President)	-	4	5	-	3	11	-	2	11
Advisor	-	1	5	-	1	9	-	2	9
Manager	-	50	42	-	56	42	-	60	44
Supervisor and Analyst	484	882	167	416	879	169	375	875	171
Non Staff	8.062	20.914	1.852	8.829	21.971	1.795	8.802	22.160	1.605
Jumlah Total	8.546	21.851	2.071	9.245	22.910	2.026	9.177	23.099	1.840

Cuti Melahirkan

Maternity Leave [GRI 401-3]



Perseroan berkomitmen secara konsisten memberikan hak-hak yang selayaknya diterima oleh karyawan. Hal itu dipenuhi oleh Perseroan melalui pemberian hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan karyawan laki-laki yang turut mendampingi pasangan mereka. Pemberian hak cuti melahirkan yang diberlakukan oleh Astra Agro mengacu kepada Pasal 82 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 dan juga Undang-Undang No. 4 tahun 2024 tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak (KIA) yang menjelaskan bahwa setiap pekerja perempuan berhak memperoleh istirahat selama 1,5 bulan sebelum melahirkan, 1,5 bulan setelah melahirkan dan tambahan paling lama tiga bulan mengacu hasil pemeriksaan dokter kandungan/bidan saat dibutuhkan. Kebijakan cuti melahirkan yang baik di Perseroan memiliki beberapa manfaat dan tujuan, antara lain:

1. Meningkatkan kesehatan ibu dan bayi: Cuti yang cukup memungkinkan ibu untuk memulihkan diri setelah melahirkan dan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.
2. Meningkatkan *bonding* antara ibu dan bayi: Cuti yang cukup memungkinkan ibu untuk menghabiskan waktu bersama bayinya dan membangun *bonding* yang kuat.
3. Meningkatkan produktivitas karyawan: Ketika kembali bekerja, karyawan yang telah mendapatkan cuti yang cukup akan lebih fokus dan produktif.
4. Meningkatkan citra perusahaan: Kebijakan cuti melahirkan yang baik dapat meningkatkan citra perusahaan sebagai perusahaan yang ramah keluarga dan peduli terhadap karyawannya.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan memberikan fasilitas cuti melahirkan bagi 46 karyawan perempuan. Angka ini cenderung lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yang mana mengalami penurunan sebesar 256 karyawan perempuan yang mengambil cuti. Seluruh karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan kembali bekerja sampai dengan 12 bulan setelah masa cuti berakhir. Sementara itu, Perseroan juga memberikan fasilitas cuti bagi karyawan perempuan yang sedang haid. Di tahun 2024, Perseroan memberikan cuti haid kepada 89 karyawan perempuan.

Selain itu, Perseroan juga memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan pria yang telah berkeluarga untuk mendampingi istri mereka. Hak cuti ini diberikan selama dua sampai empat hari sebagai bentuk dukungan Astra Agro terhadap keseimbangan kerja dan kehidupan keluarga.

The Company consistently upholds its commitment to ensuring employees receive their entitled rights. It is fulfilled by the Company through the provision of maternity leave rights for female employees and paternity leave rights for male employees who accompany their spouses. Astra Agro's maternity leave policy aligns with Article 82 of Law No. 13 of 2003 and Law No. 4 of 2024 on Maternal and Child Welfare (KIA), which stipulates that female employees are entitled to 1.5 months of leave before childbirth and 1.5 months after childbirth, with an additional leave of up to three months based on recommendations from a gynecologist or midwife if necessary. A well-implemented maternity leave policy within the Company provides several benefits, including:

1. Enhancing maternal and child health: Adequate leave allows mothers to recover post-childbirth and provide exclusive breastfeeding to their babies.
2. Strengthening the mother-child bond: Sufficient leave enables mothers to spend more time with their newborns, fostering a strong emotional connection.
3. Boosting employee productivity: Employees who receive adequate leave return to work more focused and productive.
4. Improving corporate image: A strong maternity leave policy enhances the Company's reputation as a family-friendly organization that prioritizes employee well-being.

Throughout 2024, the Company provided maternity leave to 46 female employees. This figure is lower than the previous year, reflecting a decrease of 256 female employees taking maternity leave. All female employees who took maternity leave returned to work within 12 months after their leave ended. Additionally, the Company also grants menstrual leave. In 2024, total 89 female employees took menstrual leave.

Moreover, Astra Agro also grants paternity leave to male employees with families to support their wives. This leave is provided for two to four days as part of Astra Agro's commitment to promoting work-life balance.



Perjanjian Perundingan Kolektif dan Kebebasan Berserikat

Collective Bargaining Agreement and Freedom of Association [GRI 2-30, 402-1, 407-1]

Perseroan menjamin kebebasan hak setiap karyawan untuk berkumpul dan membentuk serikat yang difungsikan sebagai saluran penyampaian aspirasi karyawan. Perseroan menaati segala aturan yang terkait dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku saat ini yaitu Undang-Undang Cipta Kerja. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati antara Perseroan bersama Serikat Pekerja sebagai perwakilan karyawan mengatur hak dan kewajiban setiap karyawan. Seluruh karyawan Astra Agro tercakup dalam PKB dan mendapatkan perlindungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. PKB yang berlaku tahun 2024 adalah PKB yang telah disepakati pada tahun 2023 dan berlaku dua tahun. Perseroan memastikan bahwa PKB telah disosialisasikan kepada setiap karyawan melalui buku panduan paling lambat tiga bulan sebelum kebijakan mulai diterapkan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam PKB yang berlaku. [GRI 2-30, 402-1, 407-1]

Astra Agro memiliki 502 Paguyuban Mandiri yang tersebar di seluruh wilayah operasionalnya, dari Sumatra hingga Sulawesi. Paguyuban ini merupakan wadah bagi karyawan Perseroan untuk menjalin silaturahmi, saling membantu, dan mengembangkan potensi diri. Total anggota Paguyuban Mandiri mencapai lebih dari 30.000 karyawan, menunjukkan tingginya partisipasi dan antusiasme karyawan dalam kegiatan ini. Paguyuban Mandiri dikelola secara mandiri oleh karyawan dan dibina oleh Perseroan.

The Company guarantees the right of every employee to assemble and form unions as a channel for expressing their aspirations. The Company complies with all labor laws, including the prevailing Omnibus Law on Job Creation. The Collective Bargaining Agreement (CBA) established between the Company and the Workers' Union as employee representatives outlines the rights and obligations of all employees. All Astra Agro employees are covered under the CBA and receive protections in accordance with prevailing regulations. The CBA in effect for 2024 was agreed upon in 2023 and remains valid for two years. The Company ensures that the CBA is disseminated to every employee through a guidebook at least three months prior to its implementation, in line with the provisions outlined in the Collective Bargaining Agreement. [GRI 2-30, 402-1, 407-1]

Astra Agro has established 502 Independent Community Group (Paguyuban Mandiri) across its operational areas, spanning from Sumatra to Sulawesi. These associations serve as a platform for employees to foster camaraderie, support one another, and develop their potential. The total membership of these associations exceeds 30,000 employees, reflecting the high level of participation and enthusiasm among employees in these activities. Managed independently by employees and supported by the Company.

Kebijakan, Sistem Manajemen, dan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS) Policies, Management Systems, and Procedures

[OJK F.21][GRI 403]



Kebijakan dan Strategi K3

[OJK F.21] [GRI 403-1, 403-8]

Astra Agro berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang selamat, sehat dan lestari bagi seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional, termasuk pekerja, mitra bisnis, dan pemasok. Komitmen ini terwujud melalui implementasi Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan standar dan pedoman dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman serta mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Dalam penerapannya, Astra Agro berhasil menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman melalui pengendalian risiko pekerjaan yang melibatkan semua lapisan personil Perseroan, khususnya para pemimpin yang menjadi contoh dalam mengintegrasikan aspek keselamatan dengan operasional. Prioritas utama diberikan pada keselamatan pekerja dengan fokus pada peran pimpinan di setiap unit dan penerapan *safety leadership* berbasis perilaku untuk membangun budaya keselamatan yang lebih kuat. Hal ini berkontribusi dalam menciptakan iklim keselamatan (*safety climate*) yang mendukung budaya keselamatan di lingkungan kerja. [OJK F.21]

Selain itu, Astra Agro bertekad untuk menjadi Perseroan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan lingkungan, serta dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja, kerusakan aset Perseroan, dan timbulnya penyakit akibat kerja di seluruh kegiatan operasional maupun hasil produknya. Perseroan bertekad untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan guna mencapai keberlanjutan dalam pengelolaan Perseroan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai tujuan dan sasaran Perseroan, yaitu memenuhi peraturan perundangan dan norma-norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta pengelolaan lingkungan hidup. Selain itu, Perseroan juga memastikan peningkatan kompetensi, pengetahuan, serta kesadaran karyawan dan kontraktor dalam menerapkan budaya K3 dan pengelolaan lingkungan hidup. Upaya pencegahan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, serta kerusakan aset Perseroan dan lingkungan dilakukan melalui penerapan manajemen risiko dan pengendalian bahaya secara berkelanjutan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan juga menerapkan konsep produksi bersih serta efisiensi sumber daya dan energi dalam setiap pengelolaan proses pekerjaan. Hal ini tertuang dalam Kebijakan Lingkungan dan Keselamatan Kesehatan Kerja Astra Agro. [GRI 403-1]

Seluruh pekerja Perseroan, baik karyawan permanen maupun kontrak yang bekerja di lingkungan operasional Perseroan berada di bawah perlindungan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Seluruh data terkait penerapan SMK3 mencakup seluruh

OHS Policy and Strategy

[OJK F.21] [GRI 403-1, 403-8]

Astra Agro is committed to creating a safe, healthy, and sustainable working environment for all stakeholders involved in its operational activities, including employees, business partners, and suppliers. This commitment is realized through the implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) Policy, which aligns with Law No. 13 of 2003 on Employment. The policy aims to establish standards and guidelines for ensuring workplace safety while complying with applicable labor regulations. Astra Agro has successfully fostered a safe and suitable working environment by implementing risk control measures that involve all levels of personnel, particularly leaders who set an example by integrating safety aspects into operations. The highest priority is given to worker safety, focusing on leadership roles in each unit and applying behavior-based safety leadership to strengthen the safety culture. These efforts contribute to creating a safety climate that reinforces a culture of workplace safety. [OJK F.21]

Moreover, Astra Agro is committed to becoming a company that upholds environmental responsibility while actively preventing workplace accidents, asset damage, and occupational diseases across its operational activities and product outcomes. The Company is dedicated to continuous improvement to achieve sustainability in its management practices. This commitment is realized through various corporate objectives and targets, including compliance with regulatory requirements and adherence to Occupational Health and Safety (OHS) standards, as well as environmental management principles. Additionally, the company ensures the enhancement of employee and contractor competencies, knowledge, and awareness in fostering a strong culture of OHS and environmental stewardship. Efforts to prevent workplace accidents, occupational diseases, and asset damage—both within the company and in surrounding environments—are carried out through the implementation of risk management and continuous hazard control measures. As part of its commitment to sustainability, the Company also adopts clean production practices and optimizes resource and energy efficiency in all aspects of its operational processes. This commitment is formally outlined in Astra Agro's Environmental and Occupational Health and Safety Policy. [GRI 403-1]

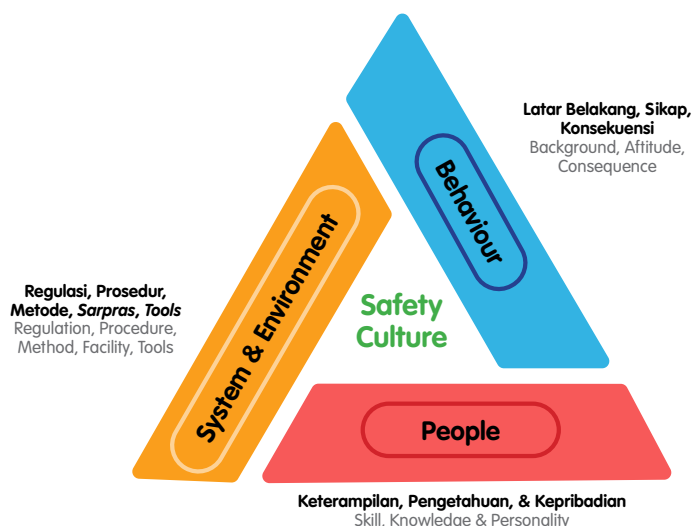
All Company workforces, including permanent and contract employees operating within Astra Agro's business units, are protected under the Occupational Health and Safety Management System (SMK3). The implementation of SMK3 covers all operational areas and is managed following

wilayah operasional Perseroan dan dikelola sesuai dengan kebijakan internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh karyawan. [GRI 403-8]

internal policies and applicable regulations to ensure a safe, healthy, and productive work environment. [GRI 403-8]

Membangun Budaya Keselamatan melalui Keterlibatan Pimpinan dan Kolaborasi dengan Berbagai Pihak

Building a Safety Culture through Leadership and Collaboration



Astra Agro menempatkan budaya keselamatan sebagai prioritas utama dalam kegiatan operasional. Pencapaian budaya keselamatan pada tahun 2024 mencapai tingkat kalkulatif meskipun konsistensi dalam implementasi perlu ditingkatkan. Fokus utama adalah menuju tingkat proaktif yang berarti aspek K3 menjadi lebih visioner dan mendapatkan kepercayaan penuh dari seluruh personil.

Astra Agro places safety culture as a top priority in its operations. In 2024, the Company's safety culture achieved a calculative level, reflecting structured implementation efforts, although consistency in execution requires further improvement. The main objective is to advance towards a proactive safety culture, where occupational health and safety (OHS) is more visionary and earns the full trust of all personnel.

Level Budaya Keselamatan Safety Culture Level



Pimpinan Astra Agro memainkan peran kunci dalam membentuk budaya keselamatan melalui pendekatan berbasis keterlibatan dan kolaborasi. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah melalui kegiatan non formal seperti kampanye keselamatan di luar pekerjaan, yang melibatkan keluarga dan masyarakat sekitar melalui media paguyuban. Astra Agro mengkampanyekan budaya keselamatan yang lebih luas dengan melakukan aktivitas seperti *safety talk*, pemasangan poster, dan pelaksanaan webinar.

Selain itu, program *Behavior Based Safety (BBS)* dan integrasi aspek K3 terhadap eksternal, seperti *Contractor Safety Management System (CSMS)*, diterapkan untuk mengendalikan dan memastikan setiap kontraktor mematuhi standar K3 yang ketat. Program *Ready to Work Safety* juga diimplementasikan untuk memastikan kesiapan pekerja dan kontraktor dalam menjalankan tugasnya dengan sehat, selamat serta aman.

Keberlanjutan kolaborasi yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan menjadi agen perubahan penting dalam meningkatkan budaya keselamatan. Peningkatan kompetensi karyawan, pemahaman tentang cara kerja yang sehat dan selamat, menuju budaya keselamatan yang proaktif.

Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) [GRI 403-4]

Perseroan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang berperan dalam memberikan rekomendasi, melakukan evaluasi, serta meningkatkan kesadaran karyawan mengenai pentingnya penerapan K3. Komunikasi terkait K3 dilakukan secara berkala melalui rapat rutin P2K3, program pelatihan, audit K3, serta berbagai kanal komunikasi lainnya. Selain itu, P2K3 juga bertanggung jawab terhadap mendorong partisipasi aktif karyawan dalam implementasi dan evaluasi sistem K3 di lingkungan kerja. Pada tahun 2024, jumlah anggota P2K3 mencapai 1.227 orang, yang terdiri dari perwakilan manajemen dan karyawan, dengan rincian 19 orang di *head office* dan 1.208 orang di *site*.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Investigasi dan Mitigasi Dampak K3 [GRI 403-2, 403-4, 403-7]

Astra Agro juga menekankan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja pada petani yang merupakan pemangku kepentingan eksternal utama. Dalam rangka mitigasi dampak K3, Perseroan melakukan sosialisasi terkait K3 di sektor perkebunan kelapa sawit dengan menekankan pentingnya keselamatan kerja dan kesehatan dalam pengelolaan kebun kelapa sawit. Hal ini juga tercermin dalam Surat Perjanjian Kerja (SPK) jual beli yang mencakup pasal tentang Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3).

Astra Agro's leadership plays a crucial role in cultivating a strong safety culture through engagement-based and collaborative approaches. One of the key initiatives undertaken is conducting informal safety campaigns beyond the workplace, involving employees' families and surrounding communities through the Paguyuban. These efforts aim to promote a broader safety culture by organizing activities such as safety talks, poster installations, and webinars to raise awareness.

Additionally, the Behavior-Based Safety (BBS) program and the integration of OHS aspects into external partnerships, such as the Contractor Safety Management System (CSMS), ensure that all contractors comply with strict safety standards. The Ready to Work Safety program is also implemented to assess workers' and contractors' readiness in performing their tasks safely and efficiently.

Sustained collaboration among all stakeholders is essential in driving cultural transformation towards workplace safety. Enhancing employee competencies, understanding healthy and safe work practices, towards a proactive safety culture.

Occupational Health and Safety Committee (P2K3) [GRI 403-4]

The Company has established the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) to provide recommendations, conduct evaluations, and raise employee awareness regarding the importance of OHS implementation. OHS communication is conducted regularly through routine P2K3 meetings, training programs, OHS audits, and various communication channels. Additionally, P2K3 is responsible for encouraging active employee participation in implementing and evaluating the OHS system within the workplace. In 2024, the total number of P2K3 members reached 1,227 consisting of representatives from management and employees with 19 people at the head office and 1,208 people at the site.

Hazard Identification, Risk Assessment, Investigation, and OHS Impact Mitigation [GRI 403-2, 403-4, 403-7]

Astra Agro also emphasizes the importance of occupational health and safety for smallholders, who are a key external stakeholder. As part of OHS impact mitigation, the Company conducts awareness programs on OHS in the oil palm plantation sector, stressing the significance of safety and health in plantation management. This commitment is also reflected in the employment agreement for purchasing contracts, which includes provisions on Environmental, Occupational Health, and Safety (EHS) standards.

Sistem pelaporan kecelakaan dan perilaku berbahaya juga diterapkan untuk memastikan transparansi dan mencegah potensi risiko. Perseroan memberikan hak karyawan untuk menolak pekerjaan yang dinilai berbahaya. Pelaporan dilakukan secara rahasia dan akan ditangani oleh tim khusus yang ditunjuk untuk menginvestigasi insiden. Astra Agro menjamin perlindungan terhadap pelapor yang melaporkan kecelakaan atau potensi bahaya tanpa ada ancaman dari pihak manapun. [GRI 403-4]

Pencegahan kecelakaan kerja dilakukan dengan mengaktifkan *Task Force Team* untuk mengevaluasi prosedur K3 yang diterapkan di lapangan, melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian bahaya melalui prosedur IBPR (Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko). Proses ini juga melibatkan seluruh pimpinan dalam membentuk karakteristik kepemimpinan yang mendukung implementasi K3 dan keselamatan kerja di setiap unit kerja. [GRI 403-7]

Dalam melakukan mitigasi risiko, Perseroan memiliki beberapa langkah yang mengacu pada IBPR. [GRI 403-2]

1. Pelaksanaan IBPR telah diatur dalam prosedur keselamatan Perseroan. Untuk potensi kondisi risiko tinggi, kondisi abnormal, dan kondisi darurat diberlakukan analisa lanjutan melalui pelaksanaan *Job Safety Analysis* (JSA).
2. Seluruh karyawan berkewajiban untuk menyampaikan kepada atasan masing-masing.
3. Ketua P2LK3 yang bertanggungjawab dalam memastikan IBPR dilaksanakan di masing-masing wilayah operasional.
4. P2LK3 dan Kepala Bagian masing-masing melakukan identifikasi bahaya dan mengevaluasi tingkat risiko di setiap departemen pada instalasi, wilayah kerja, dan atau Perseroan.
5. IBPR dikaji setiap satu tahun sekali dan harus disahkan oleh pimpinan tertinggi di instalasi tersebut.

Perseroan melakukan program penegakkan keselamatan di tahun 2024 melalui beberapa media yaitu, diterapkannya *Golden Safety Rules* yang merupakan aturan dasar LK3 yang menjadi poin kritis aturan keselamatan yang telah disosialisasikan dan dipahami secara massif pada seluruh level jabatan sehingga tidak dapat di tolerir jika terjadi pelanggaran, kemudian Inspektur *Operational Golden Rules* (OGR), yaitu petugas khusus yang melakukan kontrol guna menemukan pelanggaran aspek keselamatan yang langsung di tindak tegas dilapangan, serta sanksi bertingkat yang memberikan konsekuensi bagi pelanggar aturan keselamatan hingga tingkat pimpinan (*top management*). Hal ini juga selaras dengan komitmen *top management* dalam mengimplementasi *Mandatory Key Action* (MKA) untuk memastikan keselamatan diimplementasikan secara komprehensif mulai *top management* hingga karyawan. Perseroan juga menerapkan apresiasi khusus bagi Insan Astra Agro yang telah berinovasi pada aspek keselamatan melalui *Innovagro Suggestion System (SS) Safety*.

A transparent reporting system for accidents and unsafe behaviors has been implemented to ensure transparency and prevent potential risks. Employees are granted the right to refuse work deemed hazardous. Reports are handled confidentially and investigated by a dedicated team to assess incidents and recommend corrective actions. Astra Agro guarantees protection for whistleblowers who report workplace accidents or potential hazards, ensuring that no threats or retaliation occur from any party. [GRI 403-4]

For the purpose of preventing workplace accidents, the Company has activated a Task Force Team responsible for evaluating OHS procedures implemented in the field. It includes hazard identification, risk assessment, and hazard control through the IBPR (Hazard Identification and Risk Assessment) procedure. The process actively involves all leaders to foster a leadership culture that prioritizes OHS implementation and workplace safety across all operational units. [GRI 403-7]

The Company follows a structured approach to risk mitigation, referring to the IBPR framework. [GRI 403-2]

1. The implementation of IBPR is governed by the Company's safety procedures. For high-risk conditions, abnormal situations, and emergencies, an advanced analysis is conducted through the Job Safety Analysis (JSA) process.
2. All employees are required to report potential hazards to their supervisors.
3. The Chairperson of P2LK3 is responsible for ensuring that IBPR is conducted in each operational area.
4. P2LK3 and department heads are tasked with identifying hazards and evaluating risk levels in each department at the facility, work area, or the Company.
5. IBPR is reviewed annually and must be approved by the highest leader at each facility.

In 2024, the Company implemented a safety enforcement program through various means, including the introduction of the Golden Safety Rules, which are fundamental HSE rules constituting critical safety regulations that have been extensively socialized and understood across all levels of positions, making violations intolerable. Additionally, the Operational Golden Rules (OGR) Inspectors are special officers who conduct controls to detect safety violations and take immediate strict action in the field. There are also gradual sanctions that impose consequences for safety rule violations up to the top management level. It aligns with the top management's commitment to implementing the Mandatory Key Action (MKA) to ensure safety is comprehensively enforced from top management to workers. The Company also grants special recognition to Astra Agro personnel who have innovated in the safety aspect through the Innovagro Suggestion System Safety initiative.

Layanan Kesehatan Kerja dan Program *Fit to Work* [GRI 403-3, 403-6]

Astra Agro menempatkan perhatian yang besar terhadap kesehatan karyawan dengan menyediakan layanan kesehatan yang memadai. Program kesehatan Astra Agro mencakup upaya preventif dan promotif untuk menjaga kesehatan pekerja, seperti pemeriksaan kesehatan berkala (*Medical Check Up*), vaksinasi, pengawasan paparan pestisida, dan pemberian multivitamin. Selain itu, Perseroan juga mengimplementasikan program *Fit to Work* di seluruh lokasi kerja untuk memastikan bahwa pekerja dalam kondisi fisik yang optimal saat melaksanakan tugasnya. [GRI 403-3, 403-6]

Fasilitas kesehatan tidak hanya diberikan kepada karyawan, namun juga diberikan kepada keluarga karyawan. Perseroan telah menyediakan 31 Poliklinik Kebun (Polibun) hingga tahun 2024, untuk digunakan oleh keluarga karyawan yang melayani 24 jam. Perseroan juga menyediakan fasilitas 41 ambulans yang dapat digunakan untuk penjemputan dalam kondisi darurat.

Keselamatan Kerja Kontraktor

Astra Agro telah memperkuat pengendalian terhadap kontraktor yang bekerja di seluruh lini operasionalnya melalui penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS). Sistem ini bertujuan untuk memastikan bahwa kontraktor yang terlibat dalam aktivitas Astra Agro mematuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang ketat, serta bekerja sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Astra Agro. Enam tahapan dalam pengendalian kontraktor adalah: (1) *Risk Assessment*, yaitu identifikasi bahaya dan risiko sebagai mitigasi awal; (2) *Pra Kualifikasi*, berupa evaluasi kinerja kontraktor dalam aspek keselamatan kerja (LK3); (3) *Seleksi*, yaitu pembuatan SPK dengan memasukkan aspek keselamatan kerja sesuai standar legal; (4) *Pre Job Activity* mencakup induksi keselamatan, pelatihan, inspeksi alat, pengecekan legalitas, dan identifikasi potensi bahaya; (5) *Implementasi*, berupa pelaksanaan program keselamatan seperti *safety talk* dan *safety meeting* selama pekerjaan berlangsung; (6) *Evaluasi Akhir*, yaitu pelaporan kinerja LK3 terhadap kontraktor untuk menilai efektivitas keselamatan kerja.

Pengendalian kontraktor tidak hanya mencakup pelatihan keselamatan, pemeriksaan alat kerja, dan prosedur keselamatan yang disiplin, tetapi juga memperhatikan pentingnya kolaborasi yang solid antara Astra Agro dan kontraktor untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. CSMS dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap K3 dan memitigasi risiko kerja yang dapat terjadi selama kegiatan operasional, seperti:

Occupational Health Services and *Fit to Work* Program [GRI 403-3, 403-6]

Astra Agro prioritizes employee health and well-being by providing comprehensive occupational health services. The Company's health programs include preventive and promotional measures to maintain workers' well-being, such as regular medical check-ups, vaccinations, pesticide exposure monitoring, and the distribution of multivitamins. Additionally, the Company implements the *Fit to Work* program across all work locations to ensure that employees are in optimal physical condition before performing their duties. [GRI 403-3, 403-6]

Health facilities are not only provided for employees but also extended to their families. As of 2024, Astra Agro has established 31 Plantation Clinics (Polibun), operating 24/7 to serve employees and their families. Moreover, the Company has made available 41 ambulances, which can be used for emergency transport services.

Contractor Safety Management

Astra Agro has strengthened safety controls for contractors working across its operational units through the implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS). This system is designed to ensure that all contractors comply with strict occupational health and safety (OHS) standards while adhering to Astra Agro's established workplace safety guidelines. The six stages in the contractor management are: (1) *Risk Assessment* which involves identifying hazards and risks as an initial mitigation step; (2) *Pre-Qualification*, an evaluation of the contractor's performance in occupational safety (LK3); (3) *Selection*, the creation of contracts (SPK) incorporating safety aspects in accordance with legal standards; (4) *Pre-Job Activity*, including safety induction, training, equipment inspections, legality checks, and hazard identification; (5) *Implementation*, the execution of safety programs such as safety talks and safety meetings during work; (6) *Final Evaluation*, reporting on the contractor's safety performance to assess the effectiveness of occupational safety measures.

Contractor management covers safety training, equipment inspections, and strict safety procedures while also emphasizing collaborative efforts between Astra Agro and contractors to create a safe, healthy, and productive work environment. This system plays a crucial role in ensuring OHS compliance and mitigating operational risks by implementing the following key measures:

1. Pemilihan dan Penilaian Kontraktor

Tahap pertama dalam CSMS adalah proses seleksi dan penilaian kontraktor. Astra Agro mengharuskan semua kontraktor yang terlibat dalam proyek untuk memenuhi kriteria keselamatan yang ketat. Penilaian ini mencakup rekam jejak K3 kontraktor, pengalaman dalam menangani proyek dengan potensi risiko tinggi, serta kemampuan mereka dalam menyediakan alat dan sumber daya yang sesuai untuk pekerjaan tersebut. Proses ini memastikan hanya kontraktor yang memiliki komitmen tinggi terhadap keselamatan yang dapat diterima.

2. Pelatihan dan Sosialisasi K3

Kontraktor yang terpilih wajib mengikuti pelatihan K3 yang disediakan oleh Astra Agro. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, seperti penggunaan alat pelindung diri (APD), prosedur darurat, serta penanganan potensi bahaya di lokasi kerja. Astra Agro juga memberikan pemahaman terkait kebijakan K3 Astra Agro, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prosedur keselamatan spesifik yang harus diikuti selama bekerja di lapangan.

3. Pemeriksaan Alat Kerja dan Fasilitas

Setiap alat kerja yang digunakan oleh kontraktor harus diperiksa untuk memastikan bahwa alat tersebut dalam kondisi aman dan sesuai dengan standar keselamatan. Pemeriksaan ini dilakukan secara rutin sebelum pekerjaan dimulai dan selama pelaksanaan proyek. Jika ditemukan ketidaksesuaian atau kerusakan pada alat kerja, kontraktor wajib mengganti atau memperbaiki alat tersebut sebelum digunakan.

4. Pengawasan dan Inspeksi K3 di Lapangan

Selama pelaksanaan pekerjaan, Astra Agro melibatkan pengawasan langsung terhadap kontraktor. Tim pengawas K3 melakukan inspeksi lapangan secara berkala untuk memastikan bahwa kontraktor mematuhi semua prosedur keselamatan dan kesehatan kerja. Inspeksi ini mencakup observasi terhadap implementasi kebijakan K3 di lokasi kerja, penggunaan APD, serta kepatuhan terhadap prosedur kerja yang aman.

5. Evaluasi Kinerja dan Kepatuhan K3

Setelah pelaksanaan pekerjaan, Astra Agro melakukan evaluasi kinerja kontraktor terkait dengan kepatuhan terhadap standar K3. Evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap hasil pekerjaan, laporan kecelakaan atau insiden yang terjadi, dan efektivitas prosedur keselamatan yang diterapkan. Jika terdapat ketidaksesuaian atau pelanggaran, Astra Agro akan memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau bahkan menghentikan kerja sama dengan kontraktor tersebut.

Astra Agro terus memperkuat pendekatan pelatihan, menyediakan dukungan teknis dan sumber daya yang dibutuhkan oleh kontraktor lokal, serta menjalin komunikasi yang efektif untuk memastikan bahwa seluruh pihak bekerja dengan kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya keselamatan kerja.

1. Contractor Selection and Assessment

The first stage of CSMS involves a rigorous selection and evaluation process for contractors. Astra Agro requires all contractors involved in its projects to meet strict safety criteria, including a strong OHS track record, experience in handling high-risk projects, and the ability to provide proper tools and resources. This assessment ensures that only contractors fully committed to safety are accepted.

2. OHS Training and Socialization

Selected contractors must participate in OHS training sessions conducted by Astra Agro. These training sessions cover personal protective equipment (PPE) usage, emergency procedures, and hazard management at work sites. Contractors are also introduced to Astra Agro's OHS policies, relevant legal regulations, and specific safety procedures that must be followed while working in the field.

3. Work Equipment and Facility Inspections

All equipment used by contractors must undergo thorough safety inspections to ensure it meets workplace safety standards. These inspections are conducted routinely before work begins and throughout project execution. If any defects or non-compliance issues are identified, contractors are required to repair or replace the equipment before resuming work.

4. On-Site OHS Monitoring and Inspections

Astra Agro enforces direct supervision of contractors throughout the project. The OHS supervisory team conducts periodic site inspections to ensure contractors adhere to all safety procedures. These inspections assess the implementation of OHS policies, proper PPE usage, and compliance with safe work procedures at the site.

5. Performance and Compliance Evaluation

Upon project completion, Astra Agro conducts a comprehensive contractor performance review, focusing on compliance with OHS standards. This evaluation includes work quality assessment, incident reports, and the effectiveness of implemented safety procedures. If non-compliance or violations occur, corrective measures will be recommended. In severe cases, Astra Agro may terminate partnership with contractors failing to meet safety requirements.

Astra Agro continues to strengthen its training approach, provide technical support and necessary resources for local contractors, and establish effective communication to ensure that all parties operate with a high level of awareness regarding the importance of occupational safety.

Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-5]

Pelatihan K3 dilakukan secara berkala dan mencakup berbagai topik, termasuk kebijakan K3 Astra Agro, peraturan terkait, dan studi kasus yang relevan. Program pelatihan ini tidak hanya melibatkan karyawan tetapi juga pimpinan dan manajer yang diberikan pelatihan khusus untuk memahami peran mereka dalam menciptakan budaya keselamatan yang kuat.

Simulasi kedaruratan dan pelatihan lapangan dilakukan untuk memberikan pengalaman langsung kepada karyawan dalam menghadapi situasi darurat dan penggunaan alat keselamatan. Dengan pelatihan yang berkelanjutan dan pembaruan periodik, Astra Agro memastikan bahwa semua karyawan siap dan kompeten dalam menghadapi potensi risiko dengan keterampilan yang memadai.

Secara keseluruhan, Astra Agro menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja melalui kebijakan yang komprehensif, sistem manajemen yang efektif, dan pendekatan berbasis perilaku untuk membangun budaya keselamatan yang proaktif. Perseroan tidak hanya berfokus pada keselamatan kerja internal, tetapi juga memperhatikan kesehatan fisik dan mental karyawan melalui program *Wellness Health* yang holistik, serta memperketat pengendalian terhadap kontraktor untuk memastikan standar keselamatan yang konsisten di seluruh lini operasional. Dengan upaya-upaya ini, Astra Agro berusaha menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-9, 403-10] [SASB 320a.1]

Perseroan menjalankan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) secara efektif dengan mencatat dan memantau data terkait K3 secara berkala. Data tersebut tidak hanya dilaporkan kepada pemerintah sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan, tetapi juga digunakan dalam evaluasi internal untuk terus meningkatkan sistem K3 secara berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus kecelakaan kerja fatal atau penyakit akibat kerja yang signifikan. Capaian ini mencerminkan efektivitas upaya pencegahan serta mitigasi risiko kesehatan kerja yang telah diterapkan. Selain itu, Perseroan terus berkomitmen untuk mempertahankan *zero accident* dengan menerapkan berbagai kebijakan, pelatihan, dan prosedur guna memperkuat budaya keselamatan di lingkungan kerja.

Occupational Health and Safety Training [GRI 403-5]

OHS training sessions are regularly implemented covering various topics, including the company's OHS policies, relevant regulations, and real-world case studies. These training sessions are not only for employees but also for leaders and managers, who receive specialized training to help them understand their roles in fostering a strong safety culture.

Emergency simulations and field training are conducted to provide employees with hands-on experience in handling emergency situations and using safety equipment. Through continuous training and periodic updates, Astra Agro ensures that all employees are well-prepared and competent in managing potential risks with adequate skills.

Overall, Astra Agro demonstrates a strong commitment to implementing occupational health and safety standards through comprehensive policies, effective management systems, and a behavior-based approach to building a proactive safety culture. The Company prioritizes not only internal occupational safety but also employees' physical and mental well-being through a holistic *Wellness Health* program. Additionally, Astra Agro has tightened safety regulations for contractors, ensuring consistent safety standards across all operational areas. Through these initiatives, Astra Agro strives to create a safe, healthy, and sustainable work environment for all stakeholders involved.

Workplace Accidents and Occupational Diseases [GRI 403-9, 403-10] [SASB 320a.1]

Astra Agro implements an effective Occupational Health and Safety Management System (SMK3) by regularly recording and monitoring OHS data. This data is reported to the government as part of the Company's corporate responsibility and is also used for internal evaluations to continuously improve the OHS system.

Throughout 2024, there were no fatal workplace accidents or significant occupational diseases. This achievement reflects the effectiveness of Astra Agro's prevention efforts and risk mitigation strategies. Furthermore, the Company remains committed to maintaining a zero-accident workplace by implementing policies, conducting safety training, and reinforcing safety procedures to strengthen the overall safety culture in the work environment.

Statistik Kinerja K3

OHS Statistic Performance

Kecelakaan Kerja Work Accident	Jumlah Kecelakaan Number of Accident			Jumlah Hari Kerja Hilang Number of Lost Workdays		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Karyawan Astra Agro Astra Agro's Employees						
Kecelakaan Fatal Kecelakaan atau penyakit yang menyebabkan karyawan meninggal dunia. Fatal Accidents Incidents resulting in the death of an employee.	0	2	2	0	12.000	12.000
Kecelakaan Berat Severe Accidents						
Kehilangan Anggota Tubuh Kecelakaan yang menyebabkan "hari hilang". Karyawan tidak dapat meneruskan pekerjaannya (lebih dari 1x24 jam serta kehilangan anggota badan atau cacat atau kehilangan fungsi tubuh). Loss of Limb: Accidents leading to "lost workdays," where employees are unable to continue working (more than 24 hours and experience permanent disability, loss of limbs, or loss of bodily function).	1	0	2	220	0	250
Tanpa Kehilangan Anggota Tubuh (Recovery >6 bulan) Kecelakaan yang menyebabkan "hari hilang". Karyawan tidak dapat meneruskan pekerjaannya (lebih dari 1x24 jam) dan dinyatakan belum dapat sembuh atau kembali ke kondisi semula dalam waktu >6 bulan. Without Limb Loss (Recovery >6 months): Accidents causing "lost workdays," where employees are unable to work (more than 24 hours) and require >6 months to recover or return to their original condition.	0	1	0	0	163	0
Tanpa Kehilangan Anggota Tubuh (Recovery ≤6 bulan) Kecelakaan yang menyebabkan "hari hilang". Karyawan tidak dapat meneruskan pekerjaannya (lebih dari 1x24 jam) dan dinyatakan belum dapat sembuh atau kembali ke kondisi semula dalam waktu ≤6 bulan. Without Limb Loss (Recovery ≤6 months): Accidents causing "lost workdays," where employees are unable to work (more than 24 hours) and are expected to recover or return to their original condition under ≤6 months.	41	52	37	330	352	370
Kecelakaan Ringan Kecelakaan yang hanya membutuhkan P3K dan karyawan bisa melanjutkan kembali pekerjaannya di hari yang sama. Minor Accidents Accidents requiring only first aid treatment, where employees can resume their work on the same day.	8	10	14	0	0	0
Kebakaran Fires	0	0	0	0	0	0
Kecelakaan Lalu Lintas Traffic Accidents	0	5	0	0	98	0
Kerusakan Properti Property Damage	0	0	0	0	0	0

Statistik Kinerja K3

OHS Statistic Performance

Kecelakaan Kerja Work Accident	Jumlah Kecelakaan Number of Accident			Jumlah Hari Kerja Hilang Number of Lost Workdays		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Kontraktor Non Grup Astra Non Group Astra Contractor						
Kecelakaan Fatal Kecelakaan atau penyakit yang menyebabkan karyawan meninggal dunia. Fatal Accidents or diseases Incidents resulting in the death of an employee.	0	1	1	0	6.000	6.000
Kecelakaan Berat Severe Accidents						
Kehilangan Anggota Tubuh Kecelakaan yang menyebabkan "hari hilang". Karyawan tidak dapat meneruskan pekerjaannya (lebih dari 1x24 jam serta kehilangan anggota badan atau cacat atau kehilangan fungsi tubuh). Loss of Limb: Accidents leading to "lost workdays," where employees are unable to continue working (more than 24 hours and experience permanent disability, loss of limbs, or loss of bodily function).	0	0	0	0	0	0
Tanpa Kehilangan Anggota Tubuh (Recovery >6 bulan) Kecelakaan yang menyebabkan "hari hilang". Karyawan tidak dapat meneruskan pekerjaannya (lebih dari 1x24 jam) dan dinyatakan belum dapat sembuh atau kembali ke kondisi semula dalam waktu >6 bulan. Without Limb Loss (Recovery >6 months): Accidents causing "lost workdays," where employees are unable to work (more than 24 hours) and require >6 months to recover or return to their original condition.	0	0	0	0	0	0
Tanpa Kehilangan Anggota Tubuh (Recovery ≤6 bulan) Kecelakaan yang menyebabkan "hari hilang". Karyawan tidak dapat meneruskan pekerjaannya (lebih dari 1x24 jam) dan dinyatakan belum dapat sembuh atau kembali ke kondisi semula dalam waktu ≤6 bulan. Without Limb Loss (Recovery ≤6 months): Accidents causing "lost workdays," where employees are unable to work (more than 24 hours) and are expected to recover or return to their original condition under ≤6 months.	1	2	0	16	36	0

Statistik Kinerja K3

OHS Statistic Performance

Kecelakaan Kerja Work Accident	Jumlah Kecelakaan Number of Accident			Jumlah Hari Kerja Hilang Number of Lost Workdays		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Kecelakaan Ringan Kecelakaan yang hanya membutuhkan P3K dan karyawan bisa melanjutkan kembali pekerjaannya di hari yang sama. Minor Accidents Accidents requiring only first aid treatment, where employees can resume their work on the same day.	0	2	0	0	0	0
Kebakaran Fires	0	0	0	0	0	0
Kecelakaan Lalu Lintas Traffic Accidents	0	0	0	0	0	0
Kerusakan Properti Property Damage	0	0	0	0	0	0

08

MEMBERDAYAKAN KOMUNITAS UNTUK MASA DEPAN LEBIH BAIK DENGAN *PUBLIC CONTRIBUTION ROADMAP*

EMPOWERING COMMUNITIES FOR
BETTER FUTURE THROUGH PUBLIC
CONTRIBUTION ROADMAP



Astra Agro berkontribusi kepada masyarakat melalui program-program yang disusun berdasarkan empat pilar yaitu Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, dan Lingkungan. Kami juga memprioritaskan dukungan bagi masyarakat adat untuk memastikan inklusivitas dan kesejahteraan yang berkelanjutan.

Astra Agro contributes to communities through programs structured around four pillars: Economic, Health, Education, and Environment. We also prioritizes support for indigenous communities to ensure inclusivity and sustainable well-being.





Komitmen Astra Agro dalam Membangun Kesejahteraan Sosial Berkelanjutan

Astra Agro's Commitment to Building Sustainable Social Welfare [OJK F.23, F.25] [GRI 413, 13.12]



Astra Agro telah lama berkontribusi kepada masyarakat melalui program empat pilar (pilar ekonomi, lingkungan, pendidikan, dan kesehatan) dan dikuatkan dengan target-target *Astra Agro Sustainability Aspiration 2030*. Perseroan telah melakukan kajian *Social Impact Assessment* (SIA) di 13 PT yang tersebar di Aceh, Riau, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur. SIA dilakukan untuk mengidentifikasi dan melihat kebutuhan masyarakat serta bagaimana Perseroan dapat meningkatkan dampak positif kepada masyarakat, memitigasi risiko sosial, serta mendukung pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan sesuai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). [GRI 413-1, 413-2]

Astra Agro has long contributed to society through its four-pillar program (economic, environmental, education, and health pillars), further strengthened by the targets of *Astra Agro Sustainability Aspiration 2030*. The company has conducted a *Social Impact Assessment* (SIA) across 13 subsidiaries located in Aceh, Riau, South Kalimantan, and East Kalimantan. The SIA aims to identify and assess community needs, determine how the Company can enhance its positive impact, mitigate social risks, and support sustainable social and economic development in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs). [GRI 413-1, 413-2]



Pelibatan Masyarakat Lokal

Local Community Engagement

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, program CSR Perseroan telah menjangkau seluruh anak perusahaan yang tersebar di delapan provinsi, yaitu Aceh, Riau, Jambi, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tengah.

Pada pilar ekonomi, Perseroan berfokus kepada kelompok tani berbasis perkebunan kelapa sawit dan kelompok UMKM yang memanfaatkan potensi wilayah serta kearifan lokal. Perseroan memberikan pendampingan intensif kepada mitra tani untuk meningkatkan produktivitas kelapa sawit secara optimal dengan menerapkan praktik pertanian berkelanjutan. Sementara itu, UMKM lokal dibina mulai dari tahap penilaian potensi, pembinaan kewirausahaan, hingga pendampingan pemasaran produk.

Pada pilar pendidikan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan melalui program beasiswa bagi siswa berprestasi dan anak dari keluarga prasejahtera di desa sekitar operasi Perseroan, serta pengembangan guru honorer di sekolah binaan menjadi perhatian utama. Selain itu, dukungan berupa bantuan media pembelajaran juga diberikan untuk mendukung sekolah binaan.

Fokus pada pilar kesehatan, Perseroan mengembangkan posyandu desa binaan dan memberdayakan kader kesehatan untuk memberikan layanan kesehatan dasar yang lebih baik. Berbagai kegiatan kesehatan lain seperti sunatan massal, donor darah, dan pemeriksaan kesehatan juga diselenggarakan oleh Perseroan.

Sementara itu, pada pilar lingkungan berfokus pada edukasi pengelolaan sampah, pemanfaatan pekarangan rumah, dan kampanye pengurangan penggunaan plastik. Perseroan juga turut berperan dalam membuka akses transportasi yang berdampak pada percepatan roda ekonomi di desa-desa sekitar wilayah operasionalnya.

Hubungan harmonis dengan masyarakat menjadi kunci keberhasilan Perseroan dalam menciptakan kehidupan yang rukun, seimbang, dan saling mendukung. Hal ini sejalan dengan visi *Public Contribution Roadmap* yang bertujuan untuk menciptakan dampak sosial berkelanjutan.

Astra Agro Lestari's commitment to supporting sustainable development is reflected in its Corporate Social Responsibility (CSR) programs, which have reached all of the Company's subsidiaries across eight provinces: Aceh, Riau, Jambi, Central Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, West Sulawesi, and Central Sulawesi.

Under the economic pillar, the Company focuses on smallholder farmer groups in the oil palm plantation sector and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) that leverage local potential and indigenous wisdom. The Company provides intensive assistance to farming partners to enhance oil palm productivity through the implementation of sustainable agricultural practices. Meanwhile, local MSMEs receive structured support, from potential assessments and entrepreneurship training to marketing assistance.

In the education pillar, the Company is committed to improving access to and quality of education by providing scholarships for outstanding students and children from underprivileged families in villages near its operations. Additionally, the development of honorary teachers in partner schools is a key focus. The Company also supports these schools by providing learning materials to enhance educational quality.

Under the health pillar, the Company strengthens community-based healthcare by developing integrated health posts (Posyandu) in its partner villages and empowering local health cadres to deliver better primary healthcare services. Other health-related initiatives include mass circumcision programs, blood donation drives, and medical check-ups.

The environmental pillar focuses on waste management education, home yard utilization, and plastic reduction campaigns. The Company also plays a role in improving transportation access, which accelerates economic activities in rural communities around its operational areas.

A harmonious relationship with local communities is key to the Company's success in fostering a peaceful, balanced, and mutually supportive living environment. This aligns with the *Public Contribution Roadmap* vision, which aims to create sustainable social impact.

Pilar Ekonomi

Economic Pillar

Masyarakat lokal merupakan penggerak utama dalam membangun perekonomian masyarakat dan menjadi kunci keberhasilan peningkatan kesejahteraan. Program pengembangan ekonomi difokuskan pada masyarakat yang berada di kawasan sekitar wilayah operasional Perseroan (*ring* satu). Tujuannya adalah untuk mendorong peningkatan kesejahteraan serta taraf hidup masyarakat melalui pembinaan dan pengembangan sumber ekonomi alternatif. Perseroan melaksanakan berbagai skema pemberdayaan, seperti pemberdayaan Kelompok Petani Sawit melalui pola kemitraan, serta penguatan masyarakat lokal seperti kelompok UMKM, Kelompok Tani Non-Sawit, Kelompok Ibu PKK, Kelompok Nelayan, Karang Taruna, dan kelompok usaha lainnya. Program-program tersebut dirancang berbasis kearifan lokal dan potensi wilayah guna menciptakan dampak ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal.

Program Pembinaan Petani Kelapa Sawit melalui Pola Kemitraan

Perseroan terus berkomitmen mengembangkan pola pembinaan petani kelapa sawit untuk menciptakan dampak positif bagi peningkatan ekonomi mereka. Skema kemitraan dirancang untuk memperkuat komunikasi dan jaringan mitra pemasok di seluruh wilayah operasional Perseroan yang mencakup aspek pembinaan maupun transaksi antara petani dan Perseroan. Beberapa inisiatif pembinaan petani kelapa sawit yang dijalankan meliputi:

1. Kemitraan Pengelolaan Kebun Masyarakat

Kegiatan ini meliputi kemitraan bibit kelapa sawit unggul, kemitraan penyediaan pupuk, kemitraan penyediaan herbisida, serta kemitraan dalam panen dan pemeliharaan kebun.

2. Program Customer Relation

Program bertujuan untuk memberikan wawasan dan edukasi berkebun kelapa sawit serta membangun hubungan yang lebih dekat dan berkelanjutan dengan mitra.

3. Program Apresiasi Mitra Astra Agro Lestari (AMARTA)

Program bertujuan untuk mendorong kinerja dan kolaborasi yang berkelanjutan.

4. Peningkatan Kelembagaan Kelompok Tani

Program bertujuan untuk memperkuat organisasi petani.

5. Kemitraan Transportasi dan Infrastruktur

Kegiatan meliputi kemitraan transportasi angkut buah, kemitraan alat berat untuk mendukung pengelolaan kebun, kemitraan penyediaan unit transportasi dan unit pribadi, serta bantuan infrastruktur seperti perbaikan jalan kebun dan jalan umum.

Local communities are the primary drivers of economic development and the key to improving overall welfare. The Company's economic development programs focus on communities residing in the immediate vicinity of its operational areas (zone one). These programs aim to enhance the well-being and living standards of local communities through guidance and the development of alternative economic resources. The Company implements various empowerment schemes, including the empowerment of Oil Palm Smallholder Groups through partnership models and strengthening local communities such as MSME groups, non oil palm farmer groups, women's organizations (PKK groups), fishing groups, youth organizations (Karang Taruna), and other business groups. These programs are designed based on local wisdom and regional potential to create sustainable economic impacts for local communities.

Oil Palm Smallholders Development Program through Partnership Scheme

The Company remains committed to developing structured development programs for oil palm smallholders to create positive economic impacts. Partnership schemes are designed to strengthen communication and networks with supplier partners across the Company's operational areas, encompassing both capacity-building initiatives and transactional relationships between smallholders and the Company. Several key initiatives for oil palm smallholders development include:

1. Community Plantation Management Partnerships

This initiative encompasses partnerships in superior oil palm seed supply, fertilizer provision, herbicide distribution, as well as collaborations in harvesting and plantation maintenance.

2. Customer Relation Program

This program aims to provide insights and education on oil palm cultivation while fostering closer and more sustainable relationships with partners.

3. Astra Agro Lestari Partner Appreciation Program (AMARTA)

This program is designed to encourage performance and promote sustainable collaboration.

4. Strengthening Farmer Group Institutions

This program aims to reinforce farmer organizations.

5. Transportation and Infrastructure Partnerships

Activities include partnerships in fruit transportation, heavy equipment collaboration to support plantation management, partnerships in the provision of transport units and personal units, as well as infrastructure assistance such as plantation road and public road improvements.



Strategi pembinaan ini mampu merangkul jaringan petani pemasok di seluruh wilayah operasional Perseroan. Pada tahun 2024, total mitra yang tergabung dalam program kemitraan mencapai 583 mitra dan 44.500 petani pemasok, dengan volume tonase TBS hingga 2,9 juta ton serta nilai transaksi mencapai Rp 7,46 triliun. Data ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam membangun proses bisnis yang berkelanjutan bersama masyarakat, memberikan kepastian usaha, serta meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit.

This development strategy successfully connects the network of supplier smallholders across the Company's operational areas. In 2024, the total number of partners involved in the partnership program reached 583 partners and 44,500 supplying smallholders, with FFB volumes amounting to 2.9 million tons and total transaction value reaching IDR 7.46 trillion. These figures represent the Company's success in building a sustainable business process in collaboration with communities, providing business certainty, and improving the oil palm smallholders welfare.



Program Peningkatan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal dan Potensi Wilayah

Program peningkatan ekonomi berbasis kearifan lokal dan potensi wilayah bertujuan untuk mengembangkan sumber ekonomi alternatif dengan memanfaatkan potensi unik yang dimiliki setiap desa. Potensi tersebut dapat berupa sektor pertanian, peternakan, perikanan, seni budaya, kerajinan tangan, maupun makanan khas lokal. Dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan alam yang ada, program ini mendorong desa menjadi pusat kegiatan ekonomi yang produktif. Selain itu, program ini juga memperkuat hubungan antara desa, masyarakat, dan Perseroan melalui komunikasi yang efektif.

Kontribusi Perseroan dalam peningkatan kesejahteraan tidak hanya terbatas pada petani kelapa sawit, tetapi juga mencakup kelompok usaha lainnya, seperti UMKM, kelompok tani non-sawit, kelompok wanita tani, kelompok nelayan, karang taruna, dan kelompok ibu PKK. Kami membantu kelompok-kelompok tersebut mulai dari *need assessment*, pembinaan, pemberian bantuan, hingga pemasaran produk. Prinsip inklusivitas dan pendekatan partisipatif menjadi inti dari setiap proses pembinaan.

Sebagai contoh di Provinsi Riau, Kabupaten Siak, Perseroan mendampingi Kelompok Tani Mekarsari dalam budidaya hortikultura, termasuk cabai, durian, dan kacang panjang di lahan seluas tiga Ha. Perseroan memberikan bantuan berupa bibit, pupuk, plastik mulsa, dan infrastruktur akses jalan. Hasilnya, harga cabai mencapai Rp 60.000 per kilogram yang memberikan keuntungan signifikan bagi petani. Kebun ini juga menarik wisatawan sebagai kebun percontohan, sehingga berpotensi menjadi sumber ekonomi di bidang agrowisata.

Aktivitas Panen Cabai Bersama di Kelompok Tani Mekarsari Chili Harvest Activity with the Mekarsari Farmer Group



Local Wisdom and Regional Potential-Based Economic Development Program

The economic development program based on local wisdom and regional potential aims to develop alternative economic resources by leveraging the unique attributes of each village. These potentials may include agriculture, livestock, fisheries, arts and culture, handicrafts, or local culinary specialties. By utilizing existing human and natural resources, the program encourages villages to become centers of productive economic activities. Furthermore, it strengthens the relationship between villages, communities, and the Company through effective communication.

The Company's contribution to improving welfare extends beyond oil palm smallholders and includes other business groups, such as MSMEs, non oil palm farmer groups, women farmers' groups, fishing groups, youth organizations (Karang Taruna), and PKK (Family Welfare Empowerment) groups. Each group receives comprehensive assistance, starting from need assessments, coaching, providing support, to product marketing. The principles of inclusivity and participatory approaches are at the core of every development process.

For example, in Riau Province, Siak Regency, the Company fostered the Mekarsari Farmer Group in cultivating horticultural crops, including chili, durian, and long beans on a three Ha plot. The Company provided seeds, fertilizers, plastic mulch, and access road infrastructure. As a result, chili prices reached IDR 60,000 per kilogram, yielding significant profits for the farmers. The farm also attracted tourists as a demonstration plot, showcasing its potential as a source of income through agro-tourism.

Di Sulawesi Tengah, Kabupaten Morowali Utara, Kelompok Karang Taruna mengembangkan budidaya tanaman hidroponik. Perseroan mendukung dengan menyediakan media tanam, rumah produksi hidroponik, dan bibit tanaman seperti caisim, selada, dan pakcoi. Dengan omzet rata-rata Rp 8 juta per bulan dan panen mencapai 350 kg per bulan, kelompok beranggotakan 30 pemuda ini berhasil meningkatkan ekonomi desa. Rumah produksi hidroponik juga menjadi pusat edukasi bagi siswa sekolah dan ibu PKK.

In Central Sulawesi, North Morowali Regency, the Karang Taruna Group developed hydroponic farming. The Company supported the initiative by providing planting media, hydroponic production houses, and seeds for vegetables such as Chinese mustard, lettuce, and bok choy. With an average monthly turnover of IDR 8 million and a harvest of up to 350 kilograms per month, the group of 30 youth members successfully improved the village's economy. The hydroponic production house also serves as an educational center for students and PKK groups.

Pusat Pembelajaran Kebun Hidroponik Milik Kelompok Karang Taruna Binaan Perseroan

Hydroponic Garden Learning Center Owned by the Youth Organization Group Mentored by the Company



Courtesy of the Youth Organization Group of Bungintimbe Village

Di bidang perikanan, Perseroan mendampingi Kelompok Budidaya Ikan Maju Bersama di Kalimantan Timur, Kabupaten Penajam Paser Utara. Kelompok ini mengelola 33 kolam lele dan menciptakan inovasi mesin pakan ikan mandiri bernama "SINTAPIBABE" (*meSIN pembuaTAN Pakan Ikan dari BARang BEkas*), yang mampu memproduksi 20 kg pakan per jam. Inovasi ini menurunkan biaya pakan secara signifikan, menghasilkan omzet Rp 83 juta per masa panen, dan memenangkan penghargaan Juara 1 pada Festival Desa Sejahtera Astra (DSA) kategori Perikanan.

In the fisheries sector, the Company fostered the Maju Bersama Fish Farming Group in East Kalimantan, Penajam Paser Utara Regency. The group manages 33 catfish ponds and created an innovative fish feed machine named SINTAPIBABE (an acronym for "Machine for Making Fish Feed from Recycled Materials"), capable of producing 20 kg of fish feed per hour. This innovation significantly reduced feed costs, generating a turnover of IDR 83 million per harvest cycle and winning 1st Place in the Astra Prosperous Village Festival (DSA) in the fisheries category.

Pendampingan Budidaya dan Dukungan Pembuatan Mesin Pakan Mandiri

Assistance in Cultivation and Support for the Development of Independent Feed Machines



Pada tahun 2024, program peningkatan ekonomi berbasis kearifan lokal dan potensi wilayah (UMKM) telah menjangkau 209 kelompok binaan di 134 desa di sekitar anak perusahaan. Dengan inisiasi berbasis kebutuhan masyarakat dan potensi lokal, program ini memberikan dampak ekonomi yang berkelanjutan. Perseroan terus mendampingi kelompok binaan dan menggali sumber ekonomi alternatif lainnya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

In 2024, the local wisdom and regional potential (MSMEs) based economic development program reached 209 fostered groups across 134 villages surrounding the Company's subsidiaries. With initiatives based on community needs and local potential, the program has delivered sustainable economic impacts. The Company continues to support the fostered groups while exploring other alternative economic resources to enhance overall community welfare.

Bantuan Infrastruktur Desa

Village Infrastructure Supports



Operasional kebun yang dikelola anak perusahaan mayoritas berada di daerah terpencil yang jauh dari hiruk-pikuk perkotaan dengan kondisi jalan desa yang umumnya belum memiliki infrastruktur memadai. Kehadiran Perseroan memberikan dampak positif melalui kontribusi dalam pembangunan infrastruktur yang bermanfaat bagi desa-desa di sekitar wilayah operasional. Program perbaikan infrastruktur desa meliputi pengerasan tanah dengan timbunan sirtu, pengaspalan jalan yang menghubungkan antar desa, dan perbaikan fasilitas umum seperti rumah ibadah. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan berupa penyediaan lahan pemakaman di salah satu desa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Perbaikan infrastruktur dilakukan berdasarkan proses *need assessment* yang mengidentifikasi kebutuhan masyarakat melalui pengajuan proposal desa dan musyawarah perencanaan pembangunan desa (Musrenbang). Proses ini merupakan hasil kesepakatan dan kolaborasi antara Perseroan, masyarakat, dan pemerintah desa. Salah satu contohnya adalah penyediaan lahan pemakaman di Desa Towiora, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. Masyarakat lokal mengajukan permohonan karena lahan pemakaman milik warga sebelumnya sering mengalami banjir dan sudah tidak ada lagi lahan kosong. Perseroan merespons dengan baik melalui sosialisasi, pengurusan pembelian lahan, hingga pembangunan infrastruktur makam. Pemerintah desa dan masyarakat lokal secara aktif dilibatkan untuk memastikan program ini dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dan menjadi solusi nyata terhadap kebutuhan mereka.

The majority of the plantations managed by the Company's subsidiaries are located in remote areas far from urban centers, where village roads often lack adequate infrastructure. The Company's presence positively impacts surrounding villages through contributions to infrastructure development that benefit local communities. The village infrastructure improvement program includes soil compaction with aggregate materials, asphalt paving of inter-village roads, and the repair of public facilities such as places of worship. Additionally, the Company provides support by allocating land in one of the villages cemeteries to meet community needs.

Infrastructure improvements are carried out based on a need assessment process, which identifies community needs through village proposals and discussions in village development planning meetings. This process reflects agreements and collaboration between the Company, local communities, and village governments. One example is the allocation of cemetery land in Towiora Village, Donggala Regency, Central Sulawesi. The local community submitted a request as the previous cemetery, owned by residents, frequently flooded and there was no available vacant land. The Company responded positively by conducting community outreach, managing the land purchase, and constructing cemetery infrastructure. Involving the village government and local communities in the cemetery provision ensured that the program directly benefited the people and provided a tangible solution to their needs.

Progres Penyediaan Makam dengan Pembuatan Infrastruktur Pagar dan Gapura serta Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Pemakaman Bersama Masyarakat

Progress on Cemetery Development with the Construction of Fence Infrastructure and Gate, Along with Community Engagement for Cemetery Socialization Activities



Pilar Kesehatan

Healthcare Pillar

Komitmen Perseroan dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat melalui Program Berbasis Posyandu

Masyarakat yang maju ditandai dengan kesadaran tinggi terhadap pentingnya gaya hidup sehat. Oleh karena itu, Perseroan mendukung berbagai program pemerintah dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang diwujudkan melalui Pusat Kegiatan Kesehatan Masyarakat (PK2M) berbasis posyandu yang berfungsi sebagai langkah preventif dalam pencegahan penyakit serta peningkatan kesehatan ibu hamil, bayi, balita, dan lansia. Program ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan Dinas Kesehatan (DINKES) dan puskesmas setempat. Kegiatan PK2M mencakup pendampingan, edukasi, serta pemberian bantuan sarana dan prasarana kepada 335 posyandu yang tersebar di desa-desa *ring* satu wilayah kerja Perseroan.

PT GSIP di Kalimantan Tengah menyelenggarakan kegiatan sosialisasi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada ibu-ibu kader posyandu binaan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya asupan gizi seimbang bagi ibu hamil, bayi, dan balita, serta meningkatkan kapasitas kader posyandu dalam mendukung kesehatan masyarakat. Dalam sosialisasi ini, peserta diberikan materi edukasi tentang jenis-jenis makanan bergizi, cara pengolahan yang higienis, dan manfaat PMT bagi tumbuh kembang anak. Kegiatan ini juga menjadi wadah diskusi antara PT GSIP, kader posyandu, dan masyarakat untuk merancang program kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lokal.

The Company's Commitment to Improving Community Healthcare through Posyandu-Based Programs

An advanced society is marked by a high awareness of the importance of a healthy lifestyle. To support this, the Company actively participates in government programs aimed at improving public health through Community Health Activity Centers (PK2M) based on Posyandu serves as a preventive measures to combat diseases and improve the health of pregnant women, infants, toddlers, and the elderly. This program is implemented in collaboration with the Public Health Agency and local Puskesmas (community health centers). Activities under PK2M include mentoring, education, and providing facilities and infrastructure support to 335 Posyandu located in zone one villages around the Company's operational areas.

PT GSIP in Central Kalimantan organized a socialization program on Supplementary Feeding (PMT) for mothers serving as posyandu cadres. This program aims to provide an understanding of the importance of balanced nutrition for pregnant women, infants, and toddlers, as well as to enhance the capacity of Posyandu cadres in supporting community health. During the session, participants were educated on topics such as types of nutritious foods, hygienic food preparation methods, and the benefits of PMT for children's growth and development. The event also served as a platform for discussions between PT GSIP, posyandu cadres, and the community to design health programs tailored to local needs.

Kegiatan Sosialisasi Pemberian Makanan Tambahan oleh PT GSIP di Kalimantan Tengah

Socialization Program on Supplementary Feeding by PT GSIP in Central Kalimantan

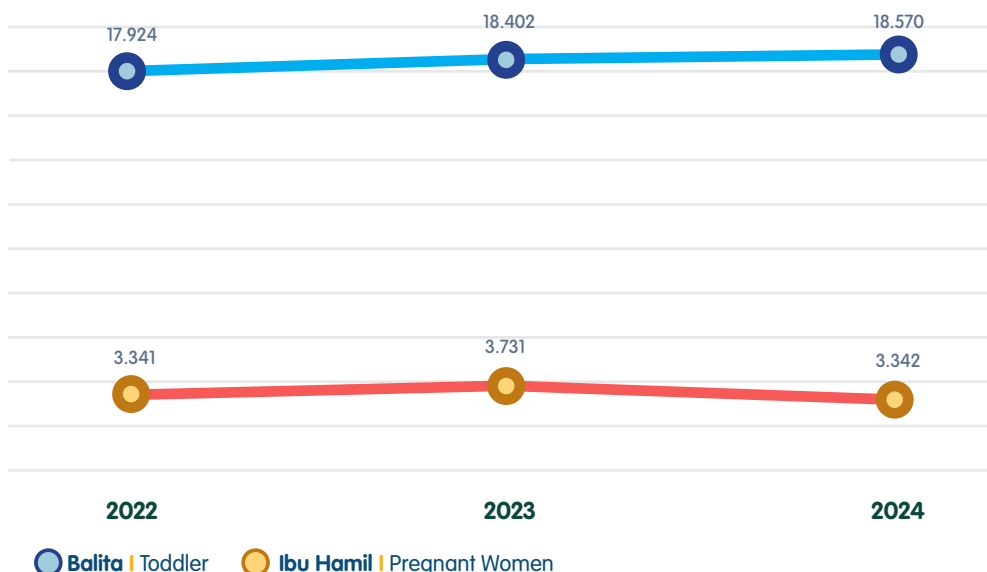


Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyalurkan bantuan berupa PMT dan vitamin kepada 3.342 ibu hamil serta 18.570 bayi dan balita di desa-desa binaan sekitar wilayah operasional. Program ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan gizi yang mendukung tumbuh kembang anak dan kesehatan ibu hamil. Kontribusi tersebut tergambar dalam grafik batang di bawah ini yang menunjukkan jumlah warga penerima manfaat dari program kesehatan yang telah dijalankan sepanjang tahun.

Throughout 2024, the Company provided support in the form of PMT and vitamins to 3,342 pregnant women and 18,570 infants and toddlers in fostered villages around its operational areas. This program is part of the Company's commitment to improving public health by fulfilling nutritional needs that support child growth and development as well as maternal health. This contribution is depicted in the bar chart below, showing the number of beneficiaries of the health program implemented throughout the year.

Jumlah Penerima Manfaat Program Kesehatan pada Tahun 2022 - 2024

Number of Health Program Beneficiaries in 2022 - 2024



Pada tahun 2024, sebanyak 2.080 kader posyandu binaan mendapatkan pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka. Materi yang disampaikan mencakup: a) edukasi penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS); b) penanganan awal kasus diare melalui pemberian oralit dan larutan zink; c) Program Bina Keluarga Balita (BKB); dan d) Program Bina Keluarga Lansia (BKL). Program ini bertujuan untuk memberikan dampak positif berupa penurunan angka kejadian penyakit seperti diare dan demam berdarah, serta memastikan tidak adanya kasus *stunting* di desa-desa *ring* satu pada wilayah operasional Perseroan.

In 2024, a total of 2,080 fostered Posyandu cadres received mentoring and training to enhance their competencies. The training materials covered: a) education on the application of Clean and Healthy Living Behavior; b) initial handling of diarrhea cases through the administration of oral rehydration salts and zinc solution; c) the Toddler Family Development Program; and d) the Elderly Family Development Program. The objective of this program is to provide a positive impact by reducing the incidence of diseases such as diarrhea and dengue fever, while ensuring there are no cases of stunting in the zone one villages surrounding the Company's operational areas.

Kegiatan Posyandu Lima Meja di Posyandu Binaan PT SINT-PBNA

Posyandu Five Tables Activities at PT SINT-PBNA Fostered Posyandu



PT SINT-PBNA melaksanakan kegiatan Posyandu Lima Meja di Posyandu binaan yang berlokasi di Kelurahan Pangkut, Desa Sukarami, Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan layanan kesehatan terpadu kepada masyarakat, khususnya ibu hamil, bayi, dan balita. Kegiatan posyandu Lima Meja mencakup tahapan, yaitu pendaftaran, penimbangan berat badan, pencatatan status gizi, penyuluhan kesehatan, serta pelayanan kesehatan tambahan seperti imunisasi dan pemberian vitamin. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dasar sekaligus mendukung upaya pencegahan *stunting* dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di desa binaan.

Dukungan Terhadap Penanganan *Stunting*

Menurut data terbaru dari Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), prevalensi *stunting* di Indonesia telah menurun menjadi 21,6% pada tahun 2023, dari 24,4% pada tahun 2021. Pemerintah menargetkan penurunan lebih lanjut hingga mencapai 14% pada akhir tahun 2024, sejalan dengan standar WHO yang menetapkan prevalensi *stunting* di bawah 20%. Dalam mendukung upaya Pemerintah menurunkan angka *stunting*, Perseroan secara aktif melaksanakan program PMT secara rutin kepada lebih dari 300 posyandu yang tersebar di delapan provinsi, yakni Aceh, Jambi, Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tengah.

PT SINT-PBNA conducted Posyandu Five Tables activities at its fostered posyandu located in Kelurahan Pangkut, Sukarami Village, Central Kalimantan Province. This initiative aims to provide integrated healthcare services to the community, particularly to pregnant women, infants, and toddlers. The Five Tables Posyandu involves five stages, which are registration, weight measurement, recording of nutritional status, health counseling, and additional healthcare services such as immunizations and vitamin supplementation. Through this approach, the Company is committed to improving community access to basic healthcare services while supporting efforts to prevent *stunting* and enhance the quality of life in its fostered villages.

Support for Stunting Prevention

According to the latest data from the Indonesian Nutrition Status Survey (SSGI), the prevalence of *stunting* in Indonesia decreased to 21.6% in 2023, down from 24.4% in 2021. The government aims to reduce this figure further to 14% by the end of 2024, in line with the WHO standard, which defines *stunting* prevalence below 20% as acceptable. To support the government's efforts in reducing *stunting* rates, the Company actively conducts a routine PMT program across more than 300 posyandu located in eight provinces, particularly Aceh, Jambi, Riau, Central Kalimantan, East Kalimantan, South Kalimantan, West Sulawesi, and Central Sulawesi.

Program ini ditujukan untuk posyandu di desa-desa sekitar wilayah operasional sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan masyarakat. *Stunting* masih menjadi tantangan besar di Indonesia, terutama di wilayah pedesaan. Perseroan memahami pentingnya intervensi langsung untuk mendukung tumbuh kembang anak-anak agar mereka dapat mencapai potensi maksimal. Oleh karena itu, program ini dirancang secara berkala untuk menyediakan makanan tambahan yang memenuhi kebutuhan nutrisi balita dan ibu hamil yang terdaftar di posyandu.

Melalui program PMT, Perseroan berharap dapat berkontribusi sebagai bagian dari solusi dalam menciptakan generasi yang lebih sehat dan berkualitas. Upaya ini sejalan dengan komitmen Astra Agro untuk memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan kolaborasi antara Perseroan, pemerintah, dan masyarakat, tantangan *stunting* di Indonesia diharapkan dapat teratasi lebih cepat, sehingga cita-cita untuk menciptakan generasi emas Indonesia menjadi lebih dekat dengan kenyataan.

This program focuses on posyandu in villages near the Company's operational areas as part of its commitment to community welfare. *Stunting* remains a significant challenge in Indonesia, particularly in rural areas. The Company recognizes the importance of direct intervention to support the growth and development of children, enabling them to reach their full potential. Therefore, the program is designed to provide regular supplementary feeding that meets the nutritional needs of toddlers and pregnant women registered at posyandu.

Through the PMT program, the Company aspires to contribute in creating a healthier and more qualified generation. This effort aligns with Astra Agro's commitment to delivering sustainable positive contributions to society and the environment. By fostering collaboration among the Company, the government, and the community, the challenges of *stunting* in Indonesia can be addressed rapidly, bringing the vision of creating Indonesia's golden generation closer to reality.

Kegiatan Posyandu Binaan PT Karyanusa Ekadaya Desa Marah Haloq Provinsi Kalimantan Timur

PT Karyanusa Ekadaya Fostered Posyandu Activities in Marah Haloq Village, East Kalimantan Province



Pilar Pendidikan

Education Pillar

Program Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Perempuan dan Anak (P2KPA)

The Prevention and Handling Program for Violence Against Women and Children (P2KPA)



Negara Republik Indonesia telah meratifikasi Konvensi Hak Anak melalui Keputusan Presiden No. 36 Tahun 1990 sebagai bentuk komitmen dalam memberikan perlindungan kepada anak Indonesia. Perlindungan khusus terhadap anak juga diatur dalam Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Pelaksanaan perlindungan ini memerlukan peran aktif dan kerja sama berbagai pihak, termasuk sekolah, orang tua, serta dunia usaha atau perseroan. Kolaborasi ini bertujuan melindungi anak dari pengaruh negatif dan potensi kekerasan di lingkungan sekitar yang sekaligus menjamin hak anak untuk mendapatkan perlakuan yang adil.

Perseroan mendukung perlindungan anak melalui Program Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Perempuan dan Anak (P2KPA) yang dilaksanakan di sekolah binaan. Program ini mencakup beberapa kegiatan, antara lain pelatihan kepada guru mengenai hak-hak dasar anak, pencegahan kekerasan, dan anti-perundungan (*anti-bullying*), pembentukan dan pelatihan *agen-e* (agen edukatif) dari siswa untuk menyampaikan kampanye positif kepada teman sebaya tentang P2KPA, serta integrasi materi P2KPA ke dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan Palang Merah Remaja (PMR).

Hingga tahun 2024, program ini telah menysasar 194 sekolah, 2.539 guru, dan 49.251 siswa, serta berhasil mendukung sekolah binaan memperoleh predikat Sekolah Ramah Anak (SRA) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA). Predikat SRA diberikan kepada sekolah yang memenuhi beberapa komponen penting, seperti kebijakan

The Republic of Indonesia has ratified the Convention on the Rights of the Child through Presidential Decree No. 36 of 1990, demonstrating its commitment to protecting Indonesian children. Special protection for children is also regulated under Law No. 35 of 2014, which amends Law No. 23 of 2002 on Child Protection. Implementing these protections requires active participation and collaboration among various parties, including schools, parents, and the corporate sector. This collaboration aims to protect children from negative influences and potential violence in their surroundings while ensuring their right to fair treatment.

The Company supports child protection through the Prevention and Handling Program for Violence Against Women and Children (P2KPA), implemented in its fostered schools. The program includes various activities, such as teacher training on children's fundamental rights, violence prevention and anti-bullying strategies, the formation and training of educational agents (*agen-e*) from students to campaign positive P2KPA messages to their peers, and integrating P2KPA materials into extracurricular activities such as Scouts and the Youth Red Cross (PMR).

As of 2024, the program has reached 194 schools, 2,539 teachers, and 49,251 students, successfully enabling fostered schools to earn the Child-Friendly School (SRA) predicate from the Ministry of Education and Culture and the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection. The SRA predicate is awarded to schools that meet key components, including violence-free school policies,

sekolah bebas kekerasan, penerapan kurikulum berbasis karakter, pendidik yang terlatih dalam hak-hak anak, fasilitas sekolah yang ramah anak, serta program yang melibatkan partisipasi aktif anak, orang tua, lembaga masyarakat, dan dunia usaha.

Hingga saat ini, sebanyak 38 sekolah di delapan kabupaten telah mendapatkan predikat SRA dan menjadi rujukan bagi 194 sekolah lainnya. Pencapaian ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang aman, inklusif, dan berkualitas bagi anak-anak Indonesia.

Program Pendidikan Lingkungan melalui Mulok PLKS (Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Kebun Sawit)



character-based curriculum, teachers trained in children's rights, child-friendly facilities, and programs involving active participation from children, parents, community organizations, and businesses.

Currently, 38 schools in eight regencies have received the SRA predicate and serve as role models for 194 other schools. This achievement reflects the Company's commitment to fostering a safe, inclusive, and high-quality educational environment for Indonesian children.

Environmental Education Program through PLKS Local Content Subject (Environmental Education in Oil Palm Plantations)



Persoalan lingkungan hidup merupakan isu yang bersifat sistemik, kompleks, dan mencakup berbagai aspek. Berdasarkan pilar *Sustainable Development Goals* (SDGs), pilar lingkungan menekankan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan, termasuk isu-isu pengelolaan sumber daya air, lahan, konservasi satwa dan tumbuhan langka, serta pelestarian keanekaragaman hayati. Selaras dengan pilar tersebut, Perseroan mengimplementasikan Program Pendidikan Lingkungan di sekolah binaan melalui Mulok PLKS. Program ini bertujuan mengubah perilaku dan pola pikir seluruh pihak di sekolah binaan ke arah yang lebih positif terkait isu lingkungan, sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan strategi pembangunan pendidikan melalui pengembangan kurikulum muatan lokal.

Environmental issues are systemic, complex, and encompass various aspects. In line with the Sustainable Development Goals (SDGs), Environmental Pillar emphasizes sustainable management of natural resources and the environment, including water resources, land, conservation of rare flora and fauna, and biodiversity preservation. Aligned with this pillar, the Company implements the Environmental Education Program in fostered schools through the PLKS Local Content Subject. The program aims to positively influence the behavior and mindset of all stakeholders in fostered schools on environmental issues, supporting government policies to enhance educational development strategies through local curriculum initiatives.

Pada tahun 2024, implementasi Mulok PLKS meliputi beberapa sub-program berikut:

1. Pengolahan sampah dengan sistem 5R (*reduce, reuse, recycle, replace, replant*) menghasilkan berbagai produk karya siswa seperti kerajinan dari cangkang sawit dan sampah plastik, nutrisi hidroponik dari limbah daun kelapa sawit, ekoenzim, *ecobrick* dari sampah kertas dan botol plastik, serta briket sebagai bahan alternatif arang.
2. Edukasi mengenai area konservasi mencakup kunjungan siswa ke area konservasi untuk mempelajari area bernilai konservasi tinggi, ragam tumbuhan endemik, satwa dilindungi, dan upaya perlindungannya.
3. Edukasi manfaat kelapa sawit melalui *field trip* ke lokasi pabrik, kebun sawit, dan *refinery*, didampingi praktisi Perseroan yang memberikan wawasan tentang sarana dan prasarana, proses produksi, manfaat, serta sumber daya yang ada.
4. Edukasi program pencegahan kebakaran melalui kegiatan *guest teacher* oleh karyawan Perseroan.
5. Penanaman pohon di sekolah termasuk pohon endemik seperti Kayu Hitam/Eboni, Ulin dan Balangeran.

Program ini menysasar pada 194 sekolah, 2.359 guru, dan 49.251 siswa, dengan total 1.692 pohon telah ditanam di sekolah binaan. Implementasi Mulok PLKS telah menghasilkan prestasi bagi sekolah binaan, di antaranya predikat Sekolah Adiwiyata dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) atas penerapan peduli lingkungan hidup. Hingga tahun 2024, sebanyak lima sekolah memperoleh penghargaan Adiwiyata Mandiri, sepuluh sekolah memperoleh penghargaan Adiwiyata Nasional, tiga Adiwiyata Provinsi, dan enam Adiwiyata Kabupaten. Sekolah-sekolah ini menjadi rujukan program Adiwiyata bagi 194 sekolah lainnya di 12 kabupaten.

Insentif Honor Guru



In 2024, the implementation of PLKS includes the following subprograms:

1. Waste management using the 5R system (*reduce, reuse, recycle, replace, replant*), resulting in student-created products such as crafts from palm shells and plastic waste, hydroponic nutrients from palm fronds, eco-enzymes, *ecobricks* made from paper and plastic bottles, and briquettes as an alternative to charcoal.
2. Education on conservation areas, involving student visits to conservation sites to learn about high conservation value areas, endemic plant species, protected animals, and conservation efforts.
3. Education on the benefits of oil palm, featuring field trips to mills, plantations, and refineries, guided by Company practitioners who provide insights into facilities, production processes, benefits, and available resources.
4. Fire prevention education, conducted through guest teacher sessions by Company employees.
5. Tree planting at schools, including endemic species such as ebony, ironwood, and balangeran.

This program has reached 194 schools, 2,359 teachers, and 49,251 students, with a total of 1,692 trees planted in fostered schools. The implementation of PLKS has led to significant achievements for fostered schools, including the Adiwiyata School designation from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) for promoting environmentally conscious living. By 2024, five schools have received the Adiwiyata Mandiri award, ten schools have been recognized with the Adiwiyata National award, three schools have achieved the Adiwiyata Provinsi award, and six schools have earned the Adiwiyata Kabupaten award. These schools serve as reference models for the Adiwiyata Program, guiding 194 other schools across 12 regencies.

Teacher Honorarium Incentives



Sumber daya manusia, khususnya guru, merupakan aspek fundamental dalam meningkatkan dan memajukan kualitas pendidikan. Berbagai upaya diperlukan untuk mengoptimalkan sumber daya ini, termasuk melalui kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan. Salah satu faktor penting adalah pembiayaan, seperti pemberian gaji yang layak dan insentif bagi guru. Perseroan secara periodik memberikan insentif bulanan kepada 632 guru di 218 sekolah yang berada di 19 kabupaten, delapan provinsi. Program bantuan ini, yang diketahui dan diawasi oleh Dinas Pendidikan terkait, merupakan inisiatif rutin Perseroan untuk mendukung guru-guru di sekolah binaan dengan beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Meningkatkan motivasi dan kinerja guru sehingga mampu mencetak lulusan yang berkualitas dan berkompeten.
2. Sebagai katalisator bagi guru dalam menjalankan program-program Perseroan, seperti implementasi pendidikan lingkungan melalui Mulok PLKS.
3. Memberikan penghargaan atas prestasi dan inovasi guru, terutama dalam pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT), sehingga menambah nilai pada berbagai bidang pendidikan.

Pada tahun 2024, program ini diintegrasikan dengan pelatihan bagi guru yang mencakup beberapa materi utama, seperti:

1. Implementasi kompetensi literasi dan numerasi dengan kegiatan seperti penyediaan pojok baca, mendorong siswa menulis kreatif, mengajarkan proses penulisan dari perencanaan hingga penyuntingan, membaca kritis dan analisis teks, pembuatan proyek menulis bersama, serta pemanfaatan platform digital sebagai sumber belajar.
2. Pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kurikulum pembelajaran dengan menekankan aspek perlindungan anak.

Dampak program pada tahun 2024 mencakup berbagai pencapaian, seperti:

- 48 guru di sekolah binaan memperoleh sertifikasi.
- 48 teachers in fostered schools received certifications.
- 200 guru lulus Uji Kompetensi Guru yang diadakan oleh Dinas Pendidikan terkait.
- 200 teachers passed the Teacher Competency Test conducted by the relevant Education Office.
- Lima guru mendapatkan penghargaan sebagai Guru Penggerak dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atas perannya dalam menggerakkan komunitas belajar, menjadi pengajar praktik, dan mendorong kesejahteraan ekosistem pendidikan di sekolah.
- Five teachers were recognized as Teacher Mover by the Ministry of Education and Culture for their role in fostering learning communities, serving as practical educators, and promoting the well-being of the educational ecosystem in schools.
- Pada bidang literasi, siswa sekolah binaan Perseroan di Kecamatan Rio Pakava, Kabupaten Donggala, berhasil mewakili Provinsi Sulawesi Tengah di tingkat nasional dalam ajang Lomba Sastra Siswa Nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- In the literacy field, students from the Company's fostered schools in Rio Pakava Subdistrict, Donggala Regency, successfully represented Central Sulawesi Province at the national level in the National Student Literature Competition organized by the Ministry of Education and Culture.

Human resources, particularly teachers, are fundamental to improve and advance the quality of education. Optimizing these resources requires various efforts, including collaboration with multiple stakeholders. One critical factor is financial support, such as providing fair salaries and incentives for teachers. The Company periodically provides monthly incentives to 632 teachers at 218 schools in 19 regencies eight provinces. This support programs, which are supervised and approved by the relevant Education Office, is part of the Company's regular initiative to support teachers in its fostered schools, with the following main objectives:

1. Enhancing teacher motivation and performance to produce quality and competent graduates.
2. Acting as a catalyst for teachers in implementing the Company's programs, such as environmental education through the PLKS Local Content Subject (Environmental Education in Oil palm Plantations).
3. Recognizing teachers' achievements and innovations, especially in ICT-based teaching, adding value to various educational fields.

In 2024, this program was integrated with teacher training sessions covering several key topics, including:

1. Implementation of literacy and numeracy competencies, featuring activities like setting up reading corners, encouraging creative writing among students, teaching the writing process from planning to editing, fostering critical reading and text analysis, creating collaborative writing projects, and utilizing digital platforms as learning resources.
2. Character education, integrated into the curriculum with a strong emphasis on child protection aspects.

Impact of the Program in 2024 including :

Pencapaian ini mencerminkan kontribusi nyata Perseroan dalam mendukung kualitas pendidikan yang berkelanjutan dengan mendukung dan memberdayakan guru sebagai pendorong utama pengalaman belajar yang berkualitas.

Beasiswa Pendidikan Astra



This initiative reflects the Company's commitment to advancing education by supporting and empowering teachers as key drivers of quality learning experiences.

Astra Education Scholarship Program



Salah satu program rutin Perseroan yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan masyarakat sekitar adalah Beasiswa Pendidikan Astra. Program ini bertujuan mewujudkan pemerataan kesempatan bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan berkualitas sekaligus sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap pengembangan pendidikan nasional. Dalam jangka panjang, program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga tercipta pemerataan ekonomi di wilayah sekitar operasional Perseroan. Program ini ditujukan untuk anak-anak dari jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Umum (SMU) atau sederajat, hingga Perguruan Tinggi.

Hingga tahun 2024, Beasiswa Pendidikan Astra telah menysasar pada 1.415 anak dari 213 sekolah yang tersebar di 14 kabupaten dan delapan provinsi. Dalam proses pendistribusian dan penentuan prioritas penerima manfaat, Perseroan bekerja sama dengan kepala sekolah, kepala desa, serta melibatkan Dinas Pendidikan terkait melalui *Forum Group Discussion*. Prioritas penerima manfaat ditentukan berdasarkan prestasi akademik, status sebagai siswa penyandang disabilitas, serta latar belakang keluarga kurang mampu. Salah satu contoh adalah pemberian beasiswa kepada sembilan anak di Desa Towiora, Kecamatan Rio Pakava, Kabupaten Donggala.

One of the Company's regular programs aimed at improving the quality of education for surrounding communities is the Astra Education Scholarship Program. This initiative seeks to ensure equal opportunities for access to quality education while supporting the development of national education. In the long term, the program aims to improve the quality of life for communities and foster economic equity in areas near the Company's operational sites. The program targets students from Elementary Schools, Junior High Schools, Senior High Schools or equivalent, and Universities.

As of 2024, the Astra Education Scholarship Program has reached 1,415 children from 213 schools in 14 regencies and eight provinces. The distribution and prioritization of scholarship recipients are conducted in collaboration with school principals, village heads, and the relevant Education Office through Focus Group Discussions (FGD). Beneficiaries are prioritized based on academic achievements, status as students with disabilities, and economically disadvantaged backgrounds. One example includes scholarships awarded to nine children in Towiora Village, Rio Pakava District, Donggala Regency.

Selain itu, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan Politeknik Astra untuk memberikan beasiswa tingkat perguruan tinggi yang bersifat ikatan dinas. Program ini mencakup beberapa pilihan program studi, seperti:

1. Teknologi Rekayasa Pemeliharaan Alat Berat
2. Teknologi Konstruksi Bangunan Gedung
3. Manajemen Informatika
4. Teknik Produksi dan Proses Manufaktur

Hingga tahun 2024, sebanyak 156 anak telah menerima beasiswa ini, dan 81 mahasiswa telah bekerja di Perseroan yang tersebar di berbagai wilayah operasional, seperti Aceh, Jambi, Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi. Program ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan pendidikan tetapi juga mendukung kebutuhan tenaga kerja yang kompeten di wilayah sekitar Perseroan.

Program SMK BISA

Melanjutkan kerja sama tahun sebelumnya untuk program SMK BISA, Perseroan intens mendorong pendidikan vokasi yang tetap berfokus pada *link and match* kurikulum Sekolah dengan kondisi Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI). Program ini dilaksanakan bersama Dinas Pendidikan dan Dinas Ketenagakerjaan, mencakup beberapa subprogram, di antaranya:

1. Penyelarasan kurikulum di SMK binaan agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan DUDI.
2. Pelatihan bagi guru SMK yang disertai praktik langsung di lapangan, didampingi oleh praktisi atau karyawan Perseroan sesuai bidang kompetensinya.
3. Program Kerja Lapangan (PKL) selama enam bulan untuk siswa SMK binaan di wilayah operasional Perseroan, seperti Aceh, Riau, Kalimantan Timur, dan Sulawesi.
4. *Teaching factory*, yaitu sarana produksi di sekolah yang dijalankan berdasarkan prosedur dan standar industri untuk menghasilkan produk sesuai kondisi nyata di industri tanpa berorientasi pada keuntungan. Contohnya adalah *teaching factory* pengembangan bibit tanaman kelapa sawit di salah satu SMK binaan Perseroan di Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.

Hingga tahun 2024, program SMK BISA telah menasar delapan SMK, 385 guru, dan 4.270 siswa di enam Kabupaten (Siak, Indragiri Hulu, Penajam Paser Utara, Morowali, Pasangkayu, Singkil), mencakup berbagai jurusan seperti Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Teknik Pengelasan (TPL), serta Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP). Pada subprogram PKL tahun ini, sebanyak 77 siswa

In addition, the Company has partnered with Politeknik Astra to offer higher education scholarships with job placement agreements. The program includes several study options, such as:

1. Heavy Equipment Maintenance Engineering
2. Building Construction Technology
3. Information Management
4. Manufacturing Production and Process Engineering

By 2024, 156 students have received these scholarships, and 81 graduates are now employed within the Company across various operational areas, including Aceh, Jambi, Riau, Central Kalimantan, East Kalimantan, South Kalimantan, and Sulawesi. This program not only contributes to educational development but also supports the Company's need for skilled and competent labor in its surrounding regions.

SMK BISA Program

Continuing the collaboration from the previous year for the SMK BISA program, the Company is actively promoting vocational education, focusing on aligning the school curriculum with the conditions of the business and industrial sectors (DUDI). The program is implemented in collaboration with the Education Office and the Manpower Office, encompassing several subprograms, including:

1. Adjusting the curriculum in fostered Vocational Schools (SMKs) to match the conditions and needs of DUDI.
2. Providing training for SMK teachers with hands-on practice in the field, guided by Company practitioners or employees specializing in their respective fields.
3. Offering six-month internships for SMK students at the Company's operational areas, including Aceh, Riau, East Kalimantan, and Sulawesi.
4. Teaching Factory refers to a production facility within a school operated based on industrial procedures and standards to produce products that align with real industry conditions, without a profit-oriented focus. For instance, the teaching factory for oil palm seedling development at one of the Company's fostered SMK in Indragiri Hulu Regency, Riau Province.

As of 2024, the SMK BISA program has reached eight SMK, 385 teachers, and 4,270 students across six regencies (Siak, Indragiri Hulu, Penajam Paser Utara, Morowali, Pasangkayu, and Singkil). The program covers various disciplines, including Plantation Agribusiness (ATP), Light Vehicle Engineering (TKR), Accounting and Financial Institutions (AKL), Computer and Network Engineering (TKJ), Welding Engineering (TPL), and Office Automation and Governance (OTKP). As part of this year's internship subprogram (PKL), 77 students have

mendapatkan pendampingan intensif dari perseroan untuk menangani tugas kompleks di dunia kerja, sehingga mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kompetensi dan kondisi nyata di lapangan.

Prestasi gemilang diraih oleh salah satu SMK binaan Perseroan di Desa Babulu, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur. SMK ini masuk dalam 20 besar nasional pada ajang Penghargaan SMK BISA yang diselenggarakan oleh PT Astra International Tbk bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, terpilih dari lebih dari 1.000 SMK di seluruh Indonesia.

Sanggar Seni Budaya

received intensive mentoring from the company to handle complex tasks in the professional environment, equipping them with relevant knowledge and skills aligned with industry competencies and real-world conditions.

A remarkable achievement was earned by one of the Company's fostered SMKs in Babulu Village, Babulu District, Penajam Paser Utara Regency, East Kalimantan Province. The school ranked in the top 20 nationally in the SMK BISA Awards, organized by PT Astra International Tbk in collaboration with the Ministry of Education and Culture, selected from over 1,000 SMKs across Indonesia.

Cultural Arts Studio Program



Selaras dengan program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam pengembangan seni budaya sebagai upaya membentuk kepribadian siswa, perseroan telah membina 31 sanggar seni budaya yang tersebar di 30 desa dan 12 kabupaten. Program pembinaan ini memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Menjadi wadah pemberdayaan masyarakat, lembaga kebudayaan, dan pranata kebudayaan agar dapat meningkatkan peran aktif serta inisiatif masyarakat dalam pelestarian budaya daerah.
2. Melakukan pemetaan seni budaya daerah di sekitar wilayah operasional Perseroan guna memperluas pengetahuan tentang kekayaan budaya lokal.

In line with the Ministry of Education and Culture's initiative to promote cultural arts as a means of shaping students' character, the Company has supported 31 Cultural Arts Studios across 30 villages and 12 regencies. This program has several primary objectives:

1. Serving as a platform for empowering communities, cultural institutions, and cultural practices to enhance active participation and initiatives in preserving regional cultural heritage.
2. Mapping regional cultural arts near the Company's operational areas to broaden knowledge of local cultural richness.

3. Memopulerkan seni tradisional kerakyatan, seperti seni tari, seni musik, dan seni rupa, agar dikenal lebih luas, baik di dalam maupun luar daerah.
4. Menggali potensi sumber daya manusia di bidang seni serta kelompok sanggar seni daerah untuk dikembangkan sesuai kearifan budaya lokal.

Hingga tahun 2024, program ini telah memberikan dampak positif pada 821 anak melalui berbagai aktivitas kesenian, di antaranya:

1. Pengembangan tarian khas Suku Dayak, seperti Tari Panen, yang ditampilkan saat perayaan panen Suku Dayak. Sanggar Tari Desa Lung Melah, yang berlokasi di Desa Lung Melah, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, di bawah asuhan Wasri, mengenalkan tarian khas ini kepada anak-anak sejak usia dini. Tarian tersebut ditampilkan dalam acara adat Suku Dayak serta pembukaan kegiatan pemerintahan.
2. Pengenalan Bahasa Dayak yang dilakukan di sekolah binaan perseroan di Desa Sungai Bengkuang, Kecamatan Pangkalan Banteng, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. Pembelajaran ini dimasukkan ke dalam muatan lokal daerah dan diinovasi melalui pembuatan komik anak berbahasa Dayak.

Program Sanggar Seni Budaya ini tidak hanya melestarikan warisan budaya lokal, tetapi juga menanamkan kebanggaan akan identitas budaya sejak usia dini, sekaligus mendukung keberlanjutan budaya daerah di tengah arus modernisasi.

Komite BISA

Sekolah binaan Perseroan memiliki komite sekolah yang merupakan sebuah lembaga mandiri yang beranggotakan wali murid, komunitas sekolah, dan tokoh masyarakat. Sesuai dengan Permendikbud No. 75 Tahun 2016, program pembinaan komite sekolah bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan serta mendorong keaktifan dan gotong royong komite dalam menjalankan perannya. Mendukung program ini, Perseroan menginisiasi Komite BISA sebagai upaya pembinaan berkelanjutan.

Hingga tahun 2024, program Komite BISA telah menysasar pada 1.552 pengurus komite di 194 sekolah dan memberikan dampak pada 49.001 Kepala Keluarga (KK) di desa-desa sekitar wilayah operasional perseroan. Program ini fokus pada peningkatan peran pengurus komite dalam beberapa aspek, yaitu:

3. Popularizing traditional folk arts, such as dance, music, and visual arts, to raise awareness locally and beyond.
4. Identifying and developing human resources in the arts sector and regional arts studio groups in alignment with local cultural wisdom.

As of 2024, this program has positively impacted 821 children through various arts activities, including:

1. Development of Dayak traditional dances, such as the Harvest Dance, performed during Dayak harvest celebrations. The Desa Lung Melah Dance Studio, located in Lung Melah Village, East Kutai Regency, East Kalimantan Province, under the mentorship of Wasri, has introduced this traditional dance to children from an early age. The dance is featured in Dayak tribal ceremonies and official government events.
2. Introduction to the Dayak language at the Company's fostered school in Sungai Bengkuang Village, Pangkalan Banteng District, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan Province. This initiative integrates Dayak language learning into the local curriculum and innovates through the creation of children's comics in the Dayak language.

The Cultural Arts Studio Program not only preserves local cultural heritage but also instills a sense of pride in cultural identity from an early age. Additionally, it supports the sustainability of regional cultural traditions amidst the challenges of modernization.

BISA Committee

The Company's fostered schools are equipped with school committees, which are independent bodies comprising parents, the school community, and local leaders. Aligned with Permendikbud No. 75 of 2016, the school committee development program aims to enhance the quality of education services and encourage active participation and collaboration within the committees. To support this initiative, the Company has launched the BISA Committee as a sustainable development effort.

As of 2024, the BISA Committee program has reached 1,552 committee members in 194 schools, positively impacting 49,001 families in villages near the Company's operational areas. The program focuses on enhancing the role of committee members in several key areas:

1. Memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di sekolah.
2. Menggalang dana dan sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat, baik individu maupun organisasi, melalui upaya kreatif dan inovatif.
3. Melakukan pengawasan terhadap pelayanan pendidikan di sekolah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Menindaklanjuti keluhan, saran, kritik, dan aspirasi dari orang tua/wali murid, masyarakat, serta hasil pengamatan komite sekolah terhadap kinerja sekolah.

Selain itu, pengurus komite bekerja sama dengan 450 guru internal Perseroan dalam melaksanakan kegiatan *parenting education* untuk orang tua/wali murid. Kegiatan ini mengusung materi mengenai pemenuhan hak dasar anak, perlindungan anak, serta pendidikan karakter di lingkungan keluarga. Program ini diharapkan dapat menciptakan sinergi antara komite sekolah, guru, dan masyarakat untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan.

Bantuan Sarana dan Prasarana

Perseroan memberikan bantuan sarana dan prasarana kepada 37 sekolah binaan berdasarkan prioritas permintaan dan kebutuhan yang diidentifikasi di lapangan. Pada tahun 2024 beberapa jenis bantuan tersebut di antaranya pengadaan kursi dan meja belajar baru, penguatan pagar dan atap sekolah, perbaikan tempat ibadah sekolah, bantuan plang dan rambu sekolah, serta perbaikan fasilitas Mandi, Cuci, Kakus (MCK). Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi masyarakat di desa-desa sekitar Perseroan, sejalan dengan upaya menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan. Selain itu Perseroan

1. Providing input on the formulation and implementation of educational policies at schools.
2. Mobilizing funds and other educational resources from the community, including individuals and organizations, through creative and innovative efforts.
3. Monitoring the delivery of educational services in schools in compliance with applicable laws and regulations.
4. Addressing complaints, suggestions, criticisms, and aspirations from parents/guardians, the community, and observations made by the school committee regarding school performance.

Additionally, committee members collaborate with 450 internal Company teachers to deliver parenting education programs for parents/guardians. These sessions cover topics such as fulfilling children's basic rights, child protection, and character education within the family environment. This program aims to foster synergy between school committees, teachers, and the community to support the continuous improvement of educational quality.

Infrastructure and Facilities Support Program

The Company provided infrastructure and facilities support to 37 fostered schools based on prioritized requests and identified needs from field assessments. In 2024, various types of assistance provided include the procurement of new desks and chairs for students, renovation of school fences and roofs, improvements to school prayer facilities, provision of school signs and traffic markers, as well as the refurbishment of sanitation facilities. This initiative aims to enhance access to education for communities in villages surrounding the Company's operational areas, while fostering a conducive learning environment aligned with standards set by the Education Office. Additionally, the Company provides school buses to facilitate safe and

juga menyediakan bis sekolah untuk mempermudah siswa menjangkau sekolah dengan aman dan nyaman. Pada tahun 2024 sebanyak 272 unit bis sekolah beroperasi untuk mengantarkan sebanyak 14.321 siswa yang berasal dari anak karyawan dan anak masyarakat desa sekitar. Melalui program ini, Perseroan berharap dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik, mendukung peningkatan kualitas belajar mengajar, serta memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan pendidikan di wilayah binaan.

comfortable transportation for students. In 2024, a total of 272 school buses were in operation, serving 14,321 students, including children of employees and those from surrounding village communities. Through this program, the Company aims to contribute to creating a better educational environment, supporting the improvement of teaching and learning quality, and reinforcing its commitment to the sustainability of education in its designated areas.

Fasilitas Bis Sekolah bagi Siswa yang Bersekolah di Sekitar Wilayah Operasional Perseroan

School Bus Facilities for Students Attending Schools Near the Company's Operational Areas



Pilar Lingkungan

Environmental Pillar

Peran aktif semua pihak sangat diperlukan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Perseroan hadir di tengah masyarakat dengan menginisiasi kampanye lingkungan yang bertujuan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dan peduli terhadap pelestarian lingkungan sekitar. Kampanye ini diwujudkan melalui program Semangat Kurangi Plastik (Semangkup) serta pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, seperti akses terhadap air bersih. Seluruh program dirancang secara partisipatif dan berdasarkan kebutuhan masyarakat.

The active involvement of all stakeholders is essential to preserve the environment. The Company plays a proactive role in the community by initiating environmental campaigns aimed at encouraging active participation and raising awareness about the importance of environmental conservation. These campaigns are implemented through programs such as "Semangat Kurangi Plastik" (Semangkup), which promotes reducing plastic usage, and addressing basic community needs, such as access to clean water. All programs are designed collaboratively and tailored to the specific needs of the community.

Semangat Kurangi Plastik (Semangkup)



Sebagai kelanjutan dari program tahun sebelumnya, perseroan kembali menggalakkan upaya pengurangan pemakaian plastik sekali pakai di tengah masyarakat, sekaligus mendorong pengelolaan sampah plastik yang lebih bijak. Pada tahun 2024, Perseroan telah membagikan lebih dari 1.000 tas belanja ramah lingkungan sebagai pengganti kantong plastik di seluruh desa binaan. Program ini diharapkan tidak hanya mengurangi penggunaan plastik kemasan, tetapi juga membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dari pencemaran plastik. Melalui program ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk mendukung pelestarian lingkungan secara berkelanjutan yang sejalan dengan tujuan pembangunan yang berwawasan lingkungan.

Spirit of Reducing Plastic (Semangkup)



As a continuation of previous initiatives, the Company has renewed efforts to reduce the use of single-use plastics within communities while promoting more responsible plastic waste management. In 2024, the Company distributed over 1,000 eco-friendly shopping bags across its fostered villages as alternatives to plastic bags. This program aims not only to reduce the use of packaged plastics but also to raise public awareness about the importance of protecting the environment from plastic pollution. Through this initiative, the Company reaffirms its commitment to sustainable environmental preservation, aligning with environmentally conscious development goals.



Masyarakat Desa Buatan 1 telah mulai menggunakan tas belanja ramah lingkungan sebagai pengganti kantong plastik sekali pakai saat berbelanja di pasar. Langkah ini merupakan bagian dari upaya mendukung program Semangkup yang diinisiasi oleh Perseroan. Dengan

Residents in Buatan 1 Village have started using eco-friendly shopping bags instead of single-use plastic bags when shopping at local markets. This step, part of the Semangkup

penerapan kebiasaan ini, masyarakat diharapkan dapat berkontribusi dalam mengurangi penggunaan plastik kemasan dan mendukung pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

program, demonstrates the community's contribution in reducing plastic usage and supporting sustainable environmental conservation.



Perseroan terus mendorong pelibatan berbagai pihak dalam mengampanyekan pengurangan dan pengelolaan sampah plastik. Pada tahun 2024, Perseroan bekerja sama dengan Kementerian Agama dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari salah satu universitas di Palu untuk memberikan pelatihan pembuatan *ecobrick* kepada masyarakat Suku Bunggu di Dusun Saluraya, Desa Martasari, Kecamatan Pasangkayu, Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Barat. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengolah sampah plastik menjadi produk yang bermanfaat. Antusiasme masyarakat Suku Bunggu terlihat dari semangat mereka selama mengikuti kegiatan ini, yang menunjukkan kepedulian mereka terhadap pelestarian lingkungan sekaligus kemauan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

The Company continues to encourage the involvement of various stakeholders in advocating for plastic waste reduction and management. In 2024, the Company collaborated with the Ministry of Religious Affairs and community service students from a university in Palu to provide *ecobrick*-making training for the Bunggu Tribe community in Saluraya Hamlet, Martasari Village, Pasangkayu District, West Sulawesi. The training aimed to raise awareness and improve community skills in processing plastic waste into useful products. The enthusiasm of the Bunggu Tribe community was reflected in their active participation during the program, showing their concern for environmental preservation and willingness to adopt eco-friendly practices in their daily lives.

Program Air Bersih



Perseroan menyadari pentingnya akses terhadap sumber air bersih untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Pada tahun 2024, Perseroan memfasilitasi kemudahan akses air bersih dan MCK (Mandi, Cuci, Kakus) bagi masyarakat Desa Towiora, Kecamatan Rio Pakava, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah, dengan membangun sumur di tiga lokasi strategis, yaitu kompleks dewan adat, kompleks pasar, dan kompleks pemakaman. Sebelumnya, Perseroan telah memberikan bantuan berupa satu sumur lengkap dengan fasilitas MCK, namun aksesnya

Clean Water Program



The Company recognizes the importance of access to clean water as a basic necessity for community well-being. In 2024, the Company facilitated access to clean water and sanitation facilities (MCK) for the residents of Towiora Village, Rio Pakava District, Donggala Regency, Central Sulawesi, by constructing wells in three strategic locations, especially the community council complex, the market complex, and the cemetery complex. Previously, the Company had provided a single well with an integrated MCK facility, but access was limited for a portion of the community. Therefore, the expansion of this program marked an important step in

masih terbatas bagi sebagian masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan program ini menjadi langkah penting untuk memastikan ketersediaan air bersih yang memadai dan merata bagi seluruh warga Desa Towiora. Program ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga mendukung upaya Perseroan dalam memberikan dampak positif yang berkelanjutan di wilayah binaannya.

ensuring adequate and equitable access to clean water for all residents of Towiora Village. This initiative not only enhances the quality of life for the community but also supports the Company's efforts to deliver sustainable positive impacts in its fostered regions.

Serah Terima Bantuan Sumber Air Bersih kepada Masyarakat Desa Towiora

Handover of Clean Water Supply Assistance to the Towiora Village Community



Perseroan terus berkomitmen mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Salah satu wujud nyata lainnya dari komitmen ini adalah bantuan penampungan air bersih yang diberikan kepada masyarakat di tiga RT di Desa Bunut, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah. Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat terhadap akses air bersih yang layak, sekaligus mendukung terciptanya sanitasi yang lebih baik di wilayah tersebut.

The Company remains committed to improving the quality of life for communities by providing infrastructure tailored to local needs. One tangible example of this commitment is the provision of clean water reservoirs to residents in three neighborhoods in Bunut Village, Bulik District, Lamandau Regency, Central Kalimantan. This program aims to meet the basic needs of the community for access to safe and adequate clean water while promoting better sanitation in the area.

Bantuan ini diserahkan oleh Perseroan sebagai bagian dari dukungannya terhadap program sanitasi dan kesehatan masyarakat. Dengan adanya fasilitas penampungan air bersih diharapkan masyarakat dapat menikmati akses air bersih yang lebih mudah, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan kesehatan mereka secara berkelanjutan.

The assistance was delivered as part of the Company's support for community health and sanitation programs. With the availability of clean water reservoirs, the community is expected to enjoy easier access to clean water, thereby improving their living standards and health sustainably.

Melalui program ini, Perseroan tidak hanya menunjukkan kepeduliannya terhadap kebutuhan masyarakat setempat, tetapi juga memperkuat komitmennya untuk berkontribusi positif dalam mendukung pembangunan infrastruktur sanitasi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Program ini sejalan dengan visi Perseroan untuk memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat sekitar wilayah operasionalnya.

Through this program, the Company not only demonstrates its concern for the needs of the local community but also reinforces its commitment to contributing positively to the development of environmentally friendly and sustainable sanitation infrastructure. This initiative aligns with the Company's vision of delivering meaningful benefits to communities around its operational areas.

Program untuk Orang Rimba



Orang Rimba merupakan masyarakat adat yang menetap di sekitar wilayah operasional Perseroan, khususnya di Kabupaten Sarolangun dan Merangin, Provinsi Jambi. Perseroan berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan Kebijakan Keberlanjutan dengan menghormati hak-hak masyarakat adat dan komunitas lokal, termasuk melibatkan mereka dalam proses konsultasi dan pengambilan keputusan.

Perseroan menghormati keberadaan dan hak-hak Orang Rimba serta berperan aktif dalam mendukung pelestarian nilai-nilai dan budaya mereka. Berbagai program pemberdayaan berkelanjutan juga dijalankan untuk menciptakan ruang hidup yang layak dan meningkatkan sumber penghidupan bagi masyarakat adat ini. Langkah-langkah ini bertujuan membantu Orang Rimba mencapai kesejahteraan yang lebih baik, sekaligus membangun hubungan yang positif dan konstruktif.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melanggar hak-hak masyarakat adat. Selain itu, tidak ada laporan mengenai tindakan pelanggaran atau diskriminasi terhadap masyarakat adat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan. **[GRI 411-1]**

Distribusi Pangan untuk Orang Rimba

Program for the Orang Rimba



The Orang Rimba are an indigenous community residing near the Company's operational areas, particularly in Sarolangun Regency and Merangin Regency, Jambi Province. The Company is fully committed to implementing Sustainability Policy by respecting the rights of indigenous peoples and local communities, including involving them in consultation and decision-making processes.

The Company honors the existence and rights of the Orang Rimba and actively supports the preservation of their values and culture. Various sustainable empowerment programs are implemented to provide adequate living spaces and improve their livelihoods. These efforts aim to help the Orang Rimba achieve better well-being while fostering positive and constructive relationships.

Throughout 2024, the Company did not violate the rights of indigenous communities. Additionally, there were no reports regarding acts of infringement or discrimination against indigenous communities near the Company's operational areas. **[GRI 411-1]**

Food Distribution for the Orang Rimba



Ketahanan pangan merupakan elemen penting dalam mendukung keberlangsungan hidup Orang Rimba. Memastikan akses dan kecukupan pangan tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga menjadi prasyarat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, mencegah krisis pangan, dan mendukung kesejahteraan komunitas.

Food security is a crucial element in supporting the survival of the Orang Rimba community. Ensuring access to and adequacy of food not only fulfills their basic needs but also serves as a prerequisite for improving their quality of life, preventing food crises, and enhancing community welfare.

Sejak diinisiasi pada tahun 2018, program distribusi pangan telah menjadi jaring pengaman sosial yang signifikan bagi Orang Rimba. Pada tahun 2024, program ini berhasil menjangkau 331 keluarga, dengan total distribusi 46,20 ton beras dan 3.972 paket makanan. Paket-paket ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat yang mencakup sumber protein seperti ikan sarden, minyak nabati, gula, garam, karbohidrat alternatif, serta sabun cuci berbahan serai wangi sebagai pelengkap kebutuhan rumah tangga.

Selain menyediakan asupan gizi sementara, program distribusi pangan bagi Orang Rimba juga berfungsi sebagai landasan untuk mendorong inisiatif jangka panjang yang lebih berkelanjutan. Kesuksesan program ini tidak terlepas dari kolaborasi berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, tokoh ketemenggungan, dan mitra strategis lainnya.

Program ini tidak hanya dirancang untuk memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga menjadi langkah awal menuju kemandirian pangan bagi komunitas Orang Rimba. Dengan pendekatan yang inklusif dan berkelanjutan, program ini bertujuan memperkuat kapasitas komunitas dalam mengelola sumber daya lokal secara mandiri. Melalui upaya ini, diharapkan dapat tercipta masa depan yang lebih mandiri, sejahtera, dan berdaya bagi masyarakat adat Orang Rimba.

Peningkatan Akses Pendidikan yang Berkualitas bagi Orang Rimba



Perseroan berkomitmen memperkuat akses dan layanan pendidikan yang berkualitas bagi Orang Rimba sebagai bagian dari upaya mewujudkan pendidikan inklusif. Pendidikan inklusif memastikan setiap individu memiliki akses setara untuk belajar dan berkembang dengan dukungan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi unik komunitas Orang Rimba. Sejak tahun 2010, Perseroan telah berfokus memajukan pendidikan Orang Rimba melalui pendirian 13 sekolah dan satu wisma belajar yang dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung. Hingga tahun 2024, Perseroan telah mendampingi 412 siswa Orang Rimba di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari PAUD/TK, SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi, yang tersebar di tujuh ketemenggungan Orang Rimba di Kabupaten Merangin dan Sarolangun.

Initiated in 2018, the food distribution program has become a significant security network for the Orang Rimba. In 2024, the program reached 331 families, distributing a total of 46.20 tons of rice and 3,972 food packages. These packages were designed to meet the community's nutritional needs and included protein sources such as sardines, vegetable oil, sugar, salt, alternative carbohydrates, and household essentials like lemongrass-scented soap.

Beyond providing temporary nutritional support, the food distribution program serves as a foundation for fostering more sustainable, long-term initiatives. The program's success is attributed to the collaboration of various stakeholders, including village governments, traditional leaders (ketemenggungan), and strategic partners.

This initiative is not only intended to meet basic needs but also serves as a stepping stone toward self-sufficiency food for the Orang Rimba community. By adopting an inclusive and sustainable approach, the program aims to strengthen the community's capacity to independently manage local resources. Through these efforts, the Orang Rimba are expected to achieve a more self-reliant, prosperous, and empowered future.

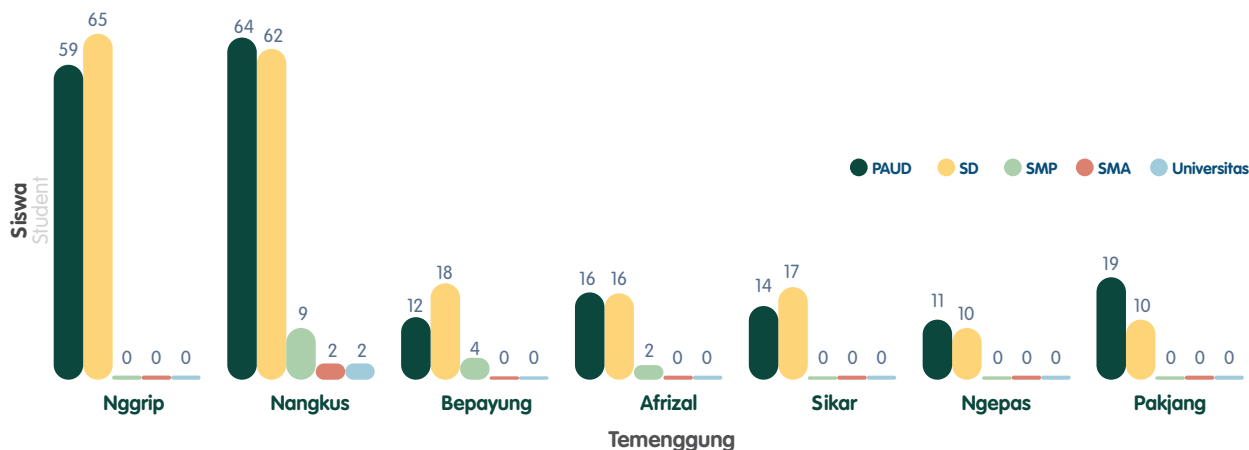
Improving Access to Quality Education for the Orang Rimba



The Company is committed to enhancing access to quality education for the Orang Rimba as part of its efforts to promote inclusive education. Inclusive education ensures that every individual has equal access to learning and development opportunities, with tailored support to meet the unique needs and potential of the Orang Rimba community. Since 2010, the Company has focused on advancing education for the Orang Rimba by establishing 13 schools and one learning center designed to provide a comfortable and supportive learning environment. By 2024, the Company has supported 412 Orang Rimba students across various educational levels, including early childhood education (PAUD/Kindergarten), elementary school (SD), junior high school (SMP), senior high school (SMA), and higher education. These efforts span seven traditional territories (ketemenggungan) of the Orang Rimba in Merangin Regency and Sarolangun Regency.

Distribusi Siswa Orang Rimba di Tujuh Ketemenggungan Tahun 2024

Distribution of Orang Rimba Students in Seven Ketemenggungan in 2024



Program pendidikan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan kognitif melalui kurikulum formal, tetapi juga memperkaya pembelajaran dengan muatan kurikulum lokal berbasis kearifan budaya dan lingkungan. Pendekatan ini memastikan siswa tetap terhubung dengan identitas budaya mereka, sehingga mereka merasa bangga akan akar budaya mereka di tengah perkembangan zaman. Beberapa program unggulan pada tahun 2024 meliputi:

This education program not only focuses on enhancing cognitive skills through formal curriculum but also enriches learning with local curriculum content based on cultural and environmental wisdom. This approach ensures that students remain connected to their cultural identity, fostering pride in their heritage amidst modern developments. Key initiatives in 2024 include:

Pembentukan sanggar belajar sebagai ruang belajar mandiri bagi siswa

Creating independent learning spaces for students.

Program Sokola Bejelon yang dirancang untuk mendukung pendidikan anak-anak dengan mobilitas tinggi

Sokola Bejelon program designed to support the education of children with high mobility.

Peningkatan kapasitas guru untuk memastikan pengajaran yang berkualitas

Enhancing teachers' skills to ensure quality education.

Pelibatan aktif orang tua dalam pertemuan dan konsultasi pendidikan, untuk memperkuat dukungan keluarga terhadap pendidikan anak-anak

Engaging parents through meetings and educational consultations to strengthen family support for children's education.

Perseroan memahami tantangan unik yang dihadapi komunitas Orang Rimba, seperti budaya hidup berpindah-pindah. Namun, tantangan ini berhasil diatasi untuk memastikan keberlanjutan program pendidikan berkat kolaborasi erat dengan Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, dan Dinas Kependudukan.

The Company recognizes the unique challenges faced by the Orang Rimba community, such as their nomadic lifestyle. However, these challenges have been successfully addressed to ensure the sustainability of the education program through close collaboration with the Education Office, Social Services Office, and Civil Registry Service Office.



Pada tahun 2024, cerita inspiratif muncul dari kelulusan tiga mahasiswa Orang Rimba, yaitu Fauzan, Bejujung, dan Besar. Fauzan menyelesaikan program D-4 di Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor, sementara Bejujung dan Besar meraih gelar D-3 Agribisnis dari Universitas Jambi. Saat ini, ketiganya tengah mempersiapkan langkah untuk berkontribusi lebih lanjut bagi komunitas mereka. Selain itu, Desi dan Kurniah, dua mahasiswi lainnya, masih melanjutkan studi di bidang PPKN di Universitas Jambi dan Politeknik Kesehatan Jambi. Perseroan memberikan dukungan penuh agar mereka dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik dan membawa perubahan positif bagi komunitas mereka.

Cerita inspiratif ini mencerminkan dampak nyata dari program pendidikan terhadap komunitas Orang Rimba, khususnya dalam peningkatan kualitas hidup, pelestarian budaya, dan pemberdayaan komunitas. Perseroan percaya bahwa dengan akses pendidikan yang berkelanjutan, generasi muda Orang Rimba akan mampu menciptakan masa depan yang lebih cerah serta memberikan kontribusi signifikan bagi masyarakat.

In 2024, inspiring stories emerged from the graduation of three Orang Rimba students, particularly Fauzan, Bejujung, and Besar. Fauzan completed a D-4 program at the Bogor Agricultural Development Polytechnic, while Bejujung and Besar earned D-3 degrees in Agribusiness from Jambi University. Currently, they are preparing to further contribute to their community. Additionally, Desi and Kurniah, two other students, are continuing their studies in Civic Education (PPKN) at Jambi University and the Jambi Health Polytechnic. The Company provides full support to ensure they complete their education successfully and bring positive change to their community.

These success stories reflect the tangible impact of the education program on the Orang Rimba community, particularly in improving their quality of life, preserving their cultural heritage, and empowering their community. The Company believes that sustained access to education will enable the younger generation of Orang Rimba to build a brighter future and make meaningful contributions to their society.

Peningkatan Akses Layanan Kesehatan



Perseroan meyakini bahwa akses terhadap layanan kesehatan yang layak merupakan hak mendasar bagi setiap individu, termasuk komunitas Orang Rimba. Dengan semangat untuk mewujudkan kesehatan yang inklusif dan berkelanjutan, Perseroan telah meluncurkan berbagai program strategis guna memenuhi kebutuhan kesehatan mereka, salah satunya melalui optimalisasi posyandu sebagai pusat pelayanan kesehatan keluarga. Posyandu berperan penting sebagai tempat pelaksanaan berbagai kegiatan kesehatan, seperti pemberian makanan tambahan bergizi (sumber protein, susu formula, dan vitamin) untuk balita dan ibu hamil, penyelenggaraan ruang edukasi dan pelatihan kesehatan bagi kader serta keluarga Orang Rimba, layanan pemeriksaan kesehatan rutin dan kehamilan, hingga penyediaan layanan keluarga berencana.

Improving Access to Healthcare Services



The Company believes that access to adequate healthcare services is a fundamental right for every individual, including the Orang Rimba community. With a commitment to achieving inclusive and sustainable healthcare, the Company has launched various strategic programs to meet their healthcare needs, one of which involves optimizing Posyandu as a family health service center. Posyandu plays a vital role as a hub for various healthcare activities, such as providing nutritional supplements (protein sources, formula milk, and vitamins) for toddlers and pregnant women, organizing educational spaces and health training for Orang Rimba cadres and families, conducting routine health and pregnancy check-ups, and offering family planning services.



Keberhasilan operasional 13 posyandu binaan perseroan tidak terlepas dari kontribusi 75 kader yang telah dibina secara intensif. Dengan dedikasi mereka, posyandu kini memberikan manfaat langsung bagi 156 balita dan 74 ibu hamil, menjadikan dampaknya terasa nyata di

The successful operation of the Company's 13 fostered Posyandu is largely attributable to the dedication of 75 trained cadres. Through their efforts, Posyandu has directly benefited 156 toddlers and 74 pregnant women, delivering tangible impact to the community. Additionally, in 2024,

tengah komunitas. Selain itu, pada tahun 2024, Perseroan memperluas jangkauan pelayanan melalui program pemeriksaan kesehatan rutin yang berhasil mencakup 430 individu dari komunitas Orang Rimba. Meskipun menghadapi tantangan geografis dan keterbatasan infrastruktur, Perseroan tetap berkomitmen untuk menghadirkan layanan kesehatan terbaik tanpa kompromi.

Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan saat ini, tetapi juga untuk membangun fondasi kesehatan yang kokoh bagi masa depan komunitas Orang Rimba. Dengan berfokus pada keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa layanan kesehatan ini terus berkembang dan memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi masyarakat.

Pendampingan Aksesibilitas dan Hak Orang Rimba melalui Pencatatan Kependudukan

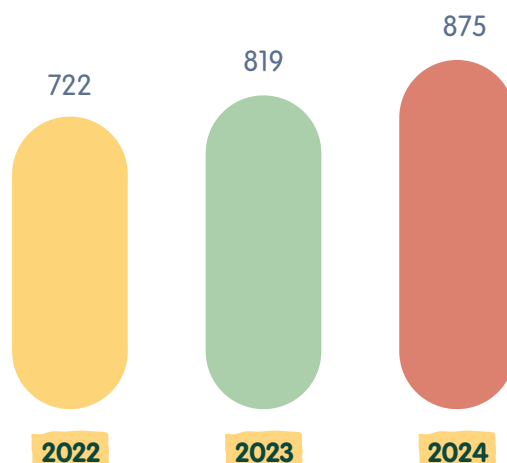


Memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan dokumen kependudukan lainnya merupakan langkah penting dalam memastikan pengakuan hukum dan perlindungan hak-hak dasar Orang Rimba. Dokumen ini tidak hanya mengukuhkan identitas hukum mereka, tetapi juga membuka akses terhadap layanan publik seperti pendidikan dan kesehatan, memberikan perlindungan hukum, mengurangi stigma serta diskriminasi, dan mendukung integrasi mereka dalam berbagai program pemberdayaan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup.

Namun, pelaksanaan perekaman data KTP bagi Orang Rimba menghadapi tantangan signifikan, seperti pola hidup nomaden, keterbatasan pemahaman mengenai pentingnya dokumen kependudukan, dan kendala infrastruktur di wilayah terpencil. Untuk mengatasi hambatan ini, sejak tahun 2018 Perseroan telah membangun kolaborasi erat dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil serta Dinas Sosial Kabupaten Sarolangun dan Merangin untuk mengimplementasikan program optimalisasi pencatatan KTP bagi Orang Rimba.

Pendaftaran Kartu Identitas Orang Rimba pada 2022-2024

Orang Rimba Identity Card Registration from 2022-2024



the Company expanded its services through a routine health check-up program, which successfully reached 430 individuals within the Orang Rimba community. Despite challenges posed by geographical constraints and limited infrastructure, the Company remains committed to delivering best uncompromised healthcare services.

This initiative not only addresses the immediate health needs of the community but also aims to build a strong foundation for the future health of the Orang Rimba. By prioritizing sustainability, the Company is committed to ensuring that these healthcare services continue to evolve and create long-term positive impacts.

Facilitating Accessibility and Rights for the Orang Rimba through Civil Registration



Possessing an Identity Card (KTP) and other civil registration documents is a crucial step in ensuring legal recognition and protecting the basic rights of the Orang Rimba. These documents establish their legal identity while at the same time grant access to public services such as education and healthcare, provide legal protection, reduce stigma and discrimination, and enable their participation in various empowerment programs aimed at improving quality of life.

However, the process of registering identity cards for the Orang Rimba faces significant challenges, including their nomadic lifestyle, limited understanding of the importance of civil documents, and infrastructural barriers in remote areas. To overcome these obstacles, starting 2018 the Company has collaborated closely with the Civil Registration and Population Office and the Social Services Office in Sarolangun Regency and Merangin Regency to implement a program optimizing identity cards registration for the Orang Rimba.

Salah satu inisiatif utama program ini adalah menyediakan pusat perekaman KTP di lokasi yang dekat dengan komunitas Orang Rimba, sehingga mempermudah akses mereka terhadap layanan ini. Pendekatan ini telah mencatat kemajuan signifikan dengan berhasil melayani 942 jiwa dalam proses perekaman KTP.

Selain itu, Perseroan juga mendorong percepatan integrasi data kependudukan dengan berbagai program jaminan sosial. Hal ini berdampak positif dengan banyaknya anggota komunitas Orang Rimba yang kini dapat mengakses program-program penting seperti Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Bantuan Langsung Tunai (BLT), Kartu Indonesia Sehat (KIS), Kartu Indonesia Pintar (KIP), dan Program Keluarga Harapan (PKH).

Melalui inisiatif ini, Perseroan berharap dapat terus mendukung pengakuan hak dan aksesibilitas Orang Rimba, sehingga mereka dapat hidup lebih sejahtera dengan dukungan layanan publik yang inklusif dan berkelanjutan.

One of the primary initiatives of this program is the establishment of KTP recording centers in locations close to the Orang Rimba community, facilitating easier access to this essential service. This approach has achieved significant progress, successfully serving 942 individuals in the KTP registration process.

In addition, the Company has actively promoted the integration of population data with various social welfare programs. This effort has yielded positive outcomes, enabling many Orang Rimba community members to access vital programs such as Non-Cash Food Assistance (BPNT), Direct Cash Assistance (BLT), Healthy Indonesian Card (KIS), Indonesia Smart Card (KIP), and the Family Hope Program (PKH).

Through these initiatives, the Company aims to continue supporting the recognition of rights and accessibility for the Orang Rimba, enabling them to lead more prosperous lives with inclusive and sustainable public services.



Suluh Rimbo: Memberdayakan Orang Rimba melalui *Agricultural Learning Center (ALC)*

Suluh Rimbo didirikan sebagai inisiatif untuk memberdayakan komunitas Orang Rimba dengan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di bidang budidaya pertanian. Sebagai masyarakat yang selama ini dikenal dengan sistem pertanian subsistennya, program ini hadir untuk membantu Orang Rimba beradaptasi dengan praktik pertanian yang lebih modern, efisien, dan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan akses dan ketahanan pangan keluarga Orang Rimba, sekaligus memperkuat kemandirian mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi dan lingkungan.

Suluh Rimbo: Empowering the Orang Rimba through the *Agricultural Learning Center (ALC)*

Suluh Rimbo was established as an initiative to empower the Orang Rimba community by enhancing their knowledge and skills in agricultural cultivation. Known for their subsistence farming systems, this program helps the Orang Rimba adapt to more modern, efficient, and sustainable agricultural practices. The initiative aims to improve food access and security for Orang Rimba families while fostering their self-reliance in addressing economic and environmental challenges.

Saat ini, terdapat dua kebun Suluh Rimbo yang telah didirikan, yakni Suluh Rimbo Sikar di Desa Mentawak, Kabupaten Merangin, dan Suluh Rimbo Air Panas di Desa Bukit Suban, Kabupaten Sarolangun. Kegiatan pembelajaran di kebun-kebun ini mengutamakan partisipasi aktif peserta, menggunakan pendekatan sekolah lapang yang memungkinkan Orang Rimba untuk belajar secara komprehensif melalui teori dan praktik langsung di kebun. Selain itu, program ini juga mendorong pembentukan dan penguatan kelembagaan kelompok tani. Kelembagaan ini diyakini mampu meningkatkan produktivitas, pengelolaan risiko, penguasaan keterampilan baru, serta memperkuat solidaritas dan keberlanjutan usaha tani mereka.

Sepanjang tahun 2024, kedua kebun Suluh Rimbo telah menanam tanaman cabai, ubi kayu, kacang panjang, timun, talas, serai wangi dan gambas. Selain keberhasilan dalam produksi, pencapaian penting lainnya adalah terbentuknya kelompok Rimba Tani yang kini mampu secara mandiri menentukan siklus tanaman, mengelola kebun, serta mengatasi tantangan selama proses budidaya. Transformasi ini tidak hanya memperkuat kemandirian pangan Orang Rimba, tetapi juga menciptakan sumber pendapatan alternatif yang berharga bagi keluarga mereka.

Suluh Rimbo menjadi bukti nyata bahwa pendekatan inklusif dan partisipatif dalam pemberdayaan dapat membawa perubahan positif yang signifikan. Program ini tidak hanya mendukung ketahanan pangan, tetapi juga memberikan dasar yang kuat bagi keberlanjutan ekonomi dan kesejahteraan komunitas Orang Rimba.

Forum Kemitraan Pembangunan Sosial Suku Anak Dalam (FKPS-SAD)



Sejak diinisiasi pada tahun 2019 melalui kolaborasi antara pemerintah, akademisi, NGO, sektor swasta, dan ketemenggungan Orang Rimba, FKPS-SAD telah menjadi katalisator dalam pembangunan sosial di Kabupaten Sarolangun dan Merangin, Provinsi Jambi. Pada tahun 2024, forum ini memfokuskan upayanya pada penanganan *stunting* bagi Orang Rimba serta optimalisasi zona tradisional sebagai ruang hidup berkelanjutan bagi komunitas Kelompok Meriau.

1. Dukungan Penanganan *Stunting*

Program kolaboratif penanganan *stunting* menjadi salah satu prioritas nasional yang diimplementasikan di komunitas Orang Rimba. Dengan sasaran utama 104 anak balita, program ini melibatkan berbagai intervensi strategis, meliputi:

- Sosialisasi dan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran keluarga mengenai pentingnya gizi.
- Pemeriksaan kesehatan dan pemberian PMT serta vitamin untuk memenuhi kebutuhan gizi anak.

Currently, two Suluh Rimbo plantations have been established, particularly Suluh Rimbo Sikar in Mentawak Village, Merangin Regency, and Suluh Rimbo Air Panas in Bukit Suban Village, Sarolangun Regency. Learning activities at these plantations prioritize active participant involvement, utilizing a field school approach that enables the Orang Rimba to gain comprehensive knowledge through both theoretical instruction and hands-on practice. The program also encourages the formation and strengthening of farmer group institutions, which are expected to enhance productivity, improve risk management, develop new skills, and foster solidarity and sustainability in their farming enterprises.

Throughout 2024, the two Suluh Rimbo plantations have planted chili, cassava, long beans, cucumbers, taro, citronella, and luffa. Beyond production successes, another significant achievement is the establishment of Rimba Tani groups, which have developed the capability to independently determine planting cycles, manage farms, and address challenges during the cultivation process. This transformation not only strengthens the Orang Rimba's food self-sufficiency but also creates valuable alternative income sources for their families.

Suluh Rimbo stands as a tangible testament to how inclusive and participatory approaches in empowerment can drive meaningful change. This program not only supports food security but also lays a solid foundation for economic sustainability and the well-being of the Orang Rimba community.

The Suku Anak Dalam Social Development Partnership Forum (FKPS-SAD)



Established in 2019 through collaboration among the government, academics, NGOs, the private sector, and Orang Rimba traditional leaders (ketemenggungan), the FKPS-SAD has become a catalyst for social development in Sarolangun and Merangin Regencies, Jambi Province. In 2024, the forum focused its efforts on addressing *stunting* among the Orang Rimba and optimizing traditional zones as sustainable living spaces for the Meriau Group community.

1. Support the *Stunting* Prevention

The collaborative *stunting* program is a national priority implemented in the Orang Rimba community, targeting 104 toddlers. Key strategic interventions include:

- Health socialization and education to raise family awareness about the importance of nutrition.
- Health checks and the provision of Supplementary Feeding (PMT) and vitamins to meet children's nutritional needs.

- Imunisasi dan layanan keluarga berencana guna mendukung kesehatan ibu dan anak.
- Program bapak asuh anak *stunting* yang melibatkan berbagai pihak untuk memberikan dukungan berkelanjutan.

Program ini didukung oleh *health agent*, yaitu kader posyandu dan tenaga medis dari masyarakat lokal, Perseroan, dan Dinas Kesehatan. Sepanjang tahun 2024, inisiatif ini telah memberikan dampak positif, dengan 104 balita yang kini hidup lebih sehat dan ceria, serta manfaat tambahan dirasakan oleh 98 ibu hamil dan 34 ibu menyusui. Langkah ini menjadi tonggak penting dalam menciptakan generasi Orang Rimba yang sehat dan tangguh.

2. Optimalisasi Zona Tradisional TNBD

Zona tradisional Taman Nasional Bukit Duabelas (TNBD) seluas lebih dari 36.000 hektare adalah ruang vital yang dirancang untuk melestarikan kehidupan tradisional Orang Rimba sekaligus mengakui hak-hak adat mereka. Kawasan ini menjadi tempat tinggal dan sumber penghidupan bagi Kelompok Meriau. Komitmen untuk mendukung komunitas ini direalisasikan melalui berbagai program:

- Kesehatan: Pemenuhan PMT untuk 37 keluarga dan layanan kesehatan kuratif untuk 14 anak-anak yang mengalami gangguan kesehatan.
- Pendidikan: Melalui program Sokola Bejelon, pendidikan dihadirkan langsung ke komunitas. Selain kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung, pendidikan lingkungan serta nilai-nilai kearifan lokal juga diajarkan untuk membangun generasi yang cerdas dan tetap berakar pada tradisi.

3. Penguatan Ekonomi Berbasis Koperasi

Penguatan ekonomi menjadi pilar penting dalam mendukung keberlanjutan Orang Rimba. Pada tahun 2024, fokus utama adalah pembentukan dan penguatan koperasi komunitas berbasis hasil hutan bukan kayu (HHBK), seperti karet, rotan, damar, dan jernang. Pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan Temenggung untuk konsultasi dan sosialisasi koperasi yang mencakup diskusi aturan kelembagaan dan tata kelola pengelolaan. Selain itu, pengembangan akses pasar juga dilakukan dengan mempertemukan Orang Rimba dengan calon pembeli produk koperasi. Koperasi ini diharapkan menjadi fondasi yang kuat bagi Orang Rimba untuk mengembangkan usaha yang berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, serta memperkuat kemandirian mereka di masa depan.

Melalui berbagai inisiatif ini, FKPS-SAD terus menunjukkan komitmennya dalam menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan bagi Orang Rimba, baik dari aspek kesehatan, pendidikan, maupun ekonomi.

- Immunizations and family planning services to support maternal and child health.
- The foster father for stunted children program, involving various stakeholders to provide sustainable support.

The program is supported by health agents, comprising Posyandu cadres and medical personnel from the local community, the Company, and the Health Office. In 2024, this initiative yielded positive outcomes, with 104 toddlers now living healthier lives, along with additional benefits for 98 pregnant women and 34 breastfeeding mothers. This milestone marks a significant step toward creating a healthy and resilient Orang Rimba generation.

2. Optimizing the Traditional Zone of TNBD

The traditional zone of Bukit Duabelas National Park (TNBD), spanning over 36,000 hectares, is a vital area designed to preserve the traditional lifestyle of the Orang Rimba while recognizing their customary rights. This zone serves as the living space and source of livelihood for the Meriau Group community. The Company's commitment to supporting this community is realized through various programs:

- Healthcare: Providing PMT for 37 families and curative health services for 14 children experiencing health issues.
- Education: Through the Sokola Bejelon program, education is brought directly to the community. In addition to basic literacy and numeracy skills, environmental education and lessons on local wisdom are also taught, building a generation that is both intelligent and deeply rooted in their traditions.

3. Strengthening the Economy through Cooperatives

Economic empowerment is a crucial pillar in supporting the sustainability of the Orang Rimba community. In 2024, the focus was on establishing and strengthening community cooperatives based on non-timber forest products (NTFPs), such as rubber, rattan, resin, and dragon's blood. A participatory approach was employed by engaging Temenggungs in consultations and cooperative socialization, including discussions on institutional rules and governance management. Additionally, market access development was facilitated by connecting the Orang Rimba with potential buyers of cooperative products. These cooperatives are expected to serve as a robust foundation for the Orang Rimba to develop sustainable enterprises, enhance their economic well-being, and strengthen their independence in the future.

Through these initiatives, FKPS-SAD continues to demonstrate its commitment to creating lasting positive change for the Orang Rimba in healthcare, education, and economic development.

Local Ethnic Community

Local Ethnic Community



Pemberdayaan Suku Bunggu melalui Program Empat Pilar CSR

Suku Bunggu adalah kelompok etnis nomaden yang mendiami kawasan hutan dan pegunungan di perbatasan Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat, terutama di Gunung Gawalise. Mereka tersebar di Kabupaten Pasangkayu dan Kabupaten Donggala, sebagai salah satu subkelompok Suku Kaili yang menggunakan bahasa Kaili dialek Da'a. Perseroan mendampingi komunitas Suku Bunggu di Dusun Saluraya, Desa Gunung Sari, Kabupaten Pasangkayu, yang terdiri dari 72 Kepala Keluarga (KK) dengan total 216 jiwa. Lokasi ini berbatasan langsung dengan area operasional anak perusahaan, PT Pasangkayu.

Bidang Kesehatan

Perseroan mendampingi kegiatan posyandu binaan di Posyandu Singgani Saluraya, dengan memberikan bantuan berupa pemeriksaan kesehatan dan pemberian makanan tambahan untuk balita dan ibu hamil. Sebanyak lima kader dari komunitas Suku Bunggu telah dibina melalui pelatihan kader posyandu dan menerima insentif bulanan sebagai bentuk apresiasi atas peran mereka dalam membina posyandu.

Bidang Pendidikan

Perseroan mengembangkan program kejar paket dan pemberantasan buta aksara melalui kerja sama dengan Dinas Pendidikan Bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS), Departemen Agama, Muspida, dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mapasitujue. Program ini mendampingi 27 peserta untuk menempuh pendidikan setara Paket A (SD), Paket B (SMP), dan Paket C (SMA).

Untuk pemberantasan buta aksara, program dilakukan melalui edukasi keaksaraan dasar dan lanjutan di Rumah Bimbingan Belajar (Rumbel). Bantuan dari Perseroan meliputi buku bacaan, alat tulis, dan sarana pendukung lainnya melalui Gerakan Literasi (Gerli). Program ini menjangkau 41 peserta dan sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat yang terbatas akses pendidikannya. Selain itu, Perseroan memberikan beasiswa kepada lima siswa Suku Bunggu serta insentif bulanan kepada satu guru.

Bidang Lingkungan

Perseroan berfokus pada edukasi lingkungan melalui pelatihan pengelolaan sampah terpadu, pemberian bibit sayuran dan pohon buah untuk 25 KK, serta distribusi tas ramah lingkungan. Bantuan sarana prasarana air bersih, seperti tandon, mesin air, dan peralatan pengairan lainnya, juga disediakan untuk seluruh 72 KK di komunitas tersebut.

Empowering Bunggu Tribe through the Four CSR Pillars Program

The Bunggu Tribe is a nomadic ethnic group inhabiting the forests and mountains along the border of Central Sulawesi and West Sulawesi, particularly in Mount Gawalise. They are spread across Pasangkayu Regency and Donggala Regency and are a sub-group of the Kaili Tribe, speaking the Kaili language in the Da'a dialect. The Company assists the Bunggu Tribe community in Saluraya Hamlet, Gunung Sari Village, Pasangkayu Regency, consisting of 72 families totaling 216 people. This location is directly adjacent to the operational area of the subsidiary, PT Pasangkayu.

Healthcare Pillar

The Company supports activities at the Singgani Saluraya Posyandu, providing health check-ups and supplementary feeding for toddlers and pregnant women. Five Posyandu cadres from the Bunggu Tribe have been trained through Posyandu cadre programs and receive monthly incentives in recognition of their roles in managing the Posyandu.

Education Pillar

The Company facilitates equivalency education programs and literacy eradication efforts in collaboration with the Non-Formal Education Division of the Education Office, the Ministry of Religious Affairs, local government officials (Muspida), and the Community Learning Center (PKBM Mapasitujue). These programs support 27 participants to pursue education equivalent to Paket A (elementary school), Paket B (junior high school), and Paket C (senior high school).

For literacy eradication, the program provides basic and advanced literacy education at the Learning Guidance House (Rumbel). Support from the Company includes books, stationery, and other materials through the Literacy Movement, benefiting 41 participants who previously had limited access to education. Additionally, the Company offers scholarships to five Bunggu Tribe students and monthly incentives to one teacher.

Environment Pillar

The Company emphasizes environmental education through training on integrated waste management, the distribution of vegetable and fruit tree seedlings to 25 families, and eco-friendly bags. Clean water infrastructure, including water tanks, pumps, and irrigation equipment, is also provided for all 72 families in the community.

Bidang Ekonomi



Perseroan mendukung budidaya ikan air tawar, seperti ikan lele dan ikan nila, dengan memberikan bantuan berupa bibit, pakan, dan sarana prasarana lainnya, termasuk kolam ikan. Hasil panen dikelola untuk kebutuhan budidaya selanjutnya dan dibagi di antara anggota kelompok. Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Suku Bunggu berhasil meraih Juara 2 dalam Festival Inovasi Desa Sejahtera Astra (DSA) kategori Perikanan di Jakarta.

Selain itu, Perseroan turut mendukung pelestarian tradisi adat, seperti acara adat Montaro -pesta penyambutan tamu sebelum Festival Vunja atau pesta panen, sebagai bagian dari upaya mendukung kelestarian budaya Suku Bunggu.

Melalui program empat Pilar CSR ini, Perseroan berkomitmen mendukung peningkatan kualitas hidup dan keberlanjutan komunitas Suku Bunggu secara menyeluruh, mencakup aspek kesehatan, pendidikan, lingkungan, ekonomi, dan pelestarian budaya.

Economic



The Company supports freshwater fish farming initiatives, such as catfish and tilapia cultivation, by providing assistance in the form of fish seeds, feed, and necessary infrastructure, including fish ponds. Harvests are managed for subsequent farming needs and shared among group members. The Freshwater Fish Farming Group of the Bunggu Tribe achieved 2nd place in the Astra Prosperous Village Innovation Festival (DSA) in the Fisheries category held in Jakarta.

Additionally, the Company actively supports the preservation of traditional customs, such as the Montaro ceremony—a welcoming feast for guests prior to the Vunja festival or harvest celebration, as part of its efforts to preserve the cultural heritage of the Bunggu Tribe.

Through its four CSR Pillars Program, the Company is committed to comprehensively enhancing the quality of life and sustainability of the Bunggu Tribe community, encompassing aspects of healthcare, education, the environment, the economy, and cultural preservation.

Kegiatan Aktivitas CSR di Suku Bunggu, yaitu Pembinaan Kelompok Ekonomi, Pendampingan Posyandu, Festival Inovasi Desa Berseri Astra, Dukungan Acara Adat Montaro dan Kegiatan Program Pemberantasan Buta Aksara
CSR Activities in the Bunggu Tribe, particularly Economic Group Development, Posyandu Assistance, Berseri Astra Village Innovation Festival, Supporting Montaro Traditional Events and Illiteracy Eradication Program Activities



Pemberdayaan Suku Kaili Tado melalui Program Empat Pilar CSR

Suku Kaili Tado merupakan salah satu rumpun dari Suku Kaili yang mayoritas tersebar di Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah, dan kini berkembang hingga ke Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Barat, seiring meningkatnya akses wilayah. Perseroan mendampingi komunitas Suku Kaili Tado di Desa Martasari, khususnya di Dusun Kabuyu, Dusun Wayambo Jaya, dan Dusun Sipatuo, yang terdiri dari 135 KK. Lokasi ini berbatasan langsung dengan area operasional anak perusahaan, PT Mamuang.

Bidang Pendidikan

Perseroan mendukung pendidikan komunitas Suku Kaili Tado melalui pemberian beasiswa kepada delapan siswa SD, dua siswa SMP, dan satu mahasiswa. Selain itu, perseroan memberikan insentif kepada tujuh guru dari SD Inpres Kabuyu, yang merupakan sekolah dengan jumlah siswa Kaili Tado terbanyak. Fasilitas sekolah juga ditingkatkan dengan renovasi toilet dan pembangunan sumur sebagai sumber air bersih baru. Untuk mendukung akses pendidikan, Perseroan menyediakan bus sekolah yang digunakan oleh 20 siswa Kaili Tado untuk bersekolah di sekolah internal Perseroan.

Bidang Kesehatan



Perseroan melalui PT Mamuang memberikan makanan tambahan (PMT) kepada balita dan ibu hamil di komunitas Kaili Tado. Total balita dan ibu hamil yang menerima PMT setiap bulan adalah 27 orang dengan didampingi tiga orang kader posyandu. Selain itu, perseroan memberikan insentif bulanan kepada lima kader posyandu binaan untuk mendukung kegiatan pelayanan kesehatan di desa tersebut.

Bidang Lingkungan

Perseroan mendukung upaya pelestarian lingkungan dengan memberikan bantuan tempat sampah untuk fasilitas umum di Desa Martasari, termasuk di tiga dusun yang mayoritas penduduknya berasal dari Suku Kaili Tado.

Bidang Ekonomi



Perseroan memberikan paket sembako bulanan kepada seluruh 135 KK Suku Kaili Tado. Paket sembako ini meliputi beras, gula, minyak, dan kopi, sebagai bentuk dukungan untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Selain itu, Perseroan juga mendampingi kelompok UMKM keripik singkong di Dusun Kabuyu. Bahan baku singkong untuk produksi keripik diperoleh dari petani lokal Kaili Tado, sehingga turut mendukung pengembangan sumber ekonomi alternatif bagi masyarakat.

Empowering the Kaili Tado Tribe through the Four CSR Pillars Program

The Kaili Tado Tribe, a subgroup of the Kaili ethnic group, is primarily found in Donggala Regency, Central Sulawesi, and has expanded into Pasangkayu Regency, West Sulawesi, following improved regional access. The Company supports the Kaili Tado community in Martasari Village, particularly in Kabuyu Hamlet, Wayambo Jaya Hamlet, and Sipatuo Hamlet, comprising 135 families. This location is directly adjacent to the operational area of the subsidiary, PT Mamuang.

Education Pillar

The Company supports education for the Kaili Tado community by providing scholarships to eight elementary school students, two junior high school students, and one university student. Additionally, the Company offers incentives to seven teachers from SD Inpres Kabuyu, which has the highest number of Kaili Tado students. To enhance school facilities, the Company has renovated toilets and constructed a new well for clean water. To further improve access to education, the Company provides a school bus that transports 20 Kaili Tado students to the Company's internal school.

Healthcare Pillar



The Company through PT Mamuang provides supplementary feeding (PMT) for toddlers and pregnant women in the Kaili Tado community. A total of 27 toddlers and pregnant women receive monthly PMT, accompanied by three posyandu cadres. In addition, the Company offers monthly incentives to five Posyandu cadres to support healthcare services in the village.

Environment Pillar

The Company contributes to environmental preservation efforts by supplying trash bins for public facilities in Martasari Village, including the three hamlets predominantly inhabited by the Kaili Tado Tribe.

Economic Pillar



The Company provides monthly basic food packages to all 135 Kaili Tado families. These packages include rice, sugar, cooking oil, and coffee, as a form of support to meet the community's basic needs. Additionally, the Company supports the cassava chip MSME group in Kabuyu Hamlet, where cassava for production is sourced from local Kaili Tado farmers. This initiative helps develop alternative economic resources for the community.

Sebagai bentuk pelestarian budaya, Perseroan melalui PT Mamuang turut mendukung acara adat Vunja. Acara ini merupakan wujud syukur kepada Tuhan atas keberkahan hasil panen sekaligus melestarikan tradisi budaya Suku Kaili Tado.

Melalui program-program ini, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Suku Kaili Tado dengan pendekatan yang holistik, mencakup pendidikan, kesehatan, lingkungan, ekonomi, serta pelestarian budaya.

As part of its commitment to cultural preservation, the Company, through PT Mamuang, also supports the Vunja ceremony, a traditional event expressing gratitude to God for the blessings of the harvest while preserving the cultural heritage of the Kaili Tado Tribe.

Through these programs, the Company is dedicated to enhancing the quality of life for the Kaili Tado community with a holistic approach, encompassing education, healthcare, environment, economy, and cultural preservation.

Kegiatan Pemberian Beasiswa, Bantuan Insentif Kader, Bantuan Paket Sembako, Dukungan Acara Adat Vunja dan Pemberian Dukungan Anak dari Tokoh Tado dalam Lomba Menyanyi Lagu Daerah

Activities of Providing Scholarships, Cadre Incentive Assistance, Staple Food Package Assistance, Supporting Vunja Traditional Events and Providing Child Support from Tado Figures in Regional Song Singing Competitions



Pemberdayaan Suku Dayak Tomun melalui Program Empat Pilar CSR

Empowering the Dayak Tomun Tribe through the Four CSR Pillars Program



Suku Dayak Tomun merupakan salah satu bagian dari keberagaman Suku Dayak yang menempati wilayah Kalimantan Tengah. Perseroan menghormati keberadaan Suku Dayak Tomun di Kecamatan Arut Utara, Kabupaten Kotawaringin Barat, yang tersebar di Desa Sukarami, Desa Gandis, dan Kelurahan Pangkut. Sebagai bentuk penghormatan dan dukungan, Perseroan melaksanakan berbagai program pengembangan masyarakat yang mencakup peningkatan ekonomi, kualitas layanan kesehatan dan pendidikan, serta kualitas lingkungan.

Bidang Ekonomi



Perseroan mendukung pengembangan potensi lokal di desa-desa masyarakat Suku Dayak Tomun, seperti rotan, madu kelulut, dan perikanan. Program pembinaan kerajinan anyaman rotan, yang dimulai pada tahun 2022, melibatkan 35 KK penerima manfaat dari tiga desa. Pada tahun 2024, produk anyaman rotan mereka dipamerkan dalam Expo Kabupaten Kotawaringin Barat, memberikan kesempatan untuk memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan.

Selain itu, Perseroan membina usaha budidaya madu kelulut di Desa Gandis, hortikultura di Desa Sukarami, serta perikanan melalui pembentukan kelompok budidaya ikan yang menggandeng karang taruna di Kelurahan Pangkut. Totalnya, enam kelompok usaha telah dibentuk, melibatkan 90 KK penerima manfaat dari berbagai program tersebut.

The Dayak Tomun Tribe, part of diverse Dayak ethnic group, resides in Central Kalimantan, specifically in Arut Utara Subdistrict, Kotawaringin Barat Regency, spread across Sukarami Village, Gandis Village, and Pangkut Subdistrict. The Company respects and supports the Dayak Tomun community through various community development programs that focus on improving the economy, healthcare, education, and environmental quality.

Economic Pillar



The Company supports the development of local potential in the villages of the Dayak Tomun community, focusing on rattan crafts, trigona honey farming, and fisheries. The rattan weaving program, launched in 2022, has involved 35 beneficiary families from three villages. In 2024, their rattan products were exhibited at the Kotawaringin Barat Regency Expo, providing an opportunity to expand market access and increase income.

Additionally, the Company has fostered trigona honey farming in Gandis Village, horticulture projects in Sukarami Village, and fisheries programs by forming fish farming groups in collaboration with the Karang Taruna youth organization in Pangkut Subdistrict. In total, six business groups have been established, benefiting 90 families through these programs.

Bidang Kesehatan



Kesehatan masyarakat juga menjadi prioritas utama. Perseroan mendukung pembinaan lima posyandu di tiga desa yang melayani 1.578 KK Suku Dayak Tomun. Posyandu ini dikelola oleh 25 kader yang memberikan layanan kesehatan bagi 300 balita. Program ini bertujuan untuk memastikan akses layanan kesehatan yang layak bagi seluruh masyarakat desa.

Bidang Pendidikan



Di bidang pendidikan, Perseroan membina enam sekolah di tiga desa dan memberikan beasiswa kepada 73 anak masyarakat Suku Dayak Tomun untuk menunjang pendidikan mereka. Selain itu, Perseroan memberikan insentif kepada 24 guru honor di sekolah binaan, sebagai bentuk dukungan untuk keberlanjutan pendidikan yang berkualitas.

Bidang Lingkungan

Perseroan juga mengajak masyarakat Suku Dayak Tomun untuk peduli terhadap lingkungan. Pada tahun 2024, dilakukan kampanye lingkungan dengan membagikan 600 tas belanja ramah lingkungan sebagai pengganti kantong plastik serta menyediakan 70 tempat sampah untuk meningkatkan kebersihan lingkungan desa.

Pelestarian Budaya

Sebagai bentuk penghormatan terhadap adat istiadat, Perseroan juga turut membina Sanggar Tari Bagimang Panji dan mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan adat Suku Dayak Tomun. Upaya ini dilakukan untuk melestarikan kearifan lokal dan menjaga tradisi budaya di tengah perkembangan zaman.

Melalui program ini, Perseroan tidak hanya mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat Suku Dayak Tomun, tetapi juga turut melestarikan budaya dan adat istiadat mereka. Pendekatan holistik ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan di wilayah operasionalnya.

Healthcare Pillar



Community health remains a top priority. The Company supports the management of five Posyandu in three villages, serving 1,578 families of the Dayak Tomun community. These Posyandu are operated by 25 trained cadres, providing healthcare services to 300 toddlers. The program aims to ensure adequate access to healthcare services for all village residents.

Education Pillar



In education, the Company supports six schools across three villages and provides scholarships to 73 children of the Dayak Tomun community to support their education. Additionally, the Company offers incentives to 24 honorary teachers in these schools as a commitment to sustaining quality education.

Environment Pillar

The Company engages the Dayak Tomun community in environmental conservation. In 2024, an environmental campaign was conducted, distributing 600 eco-friendly shopping bags to replace plastic bags and providing 70 trash bins to promote cleaner village environments.

Cultural Preservation

As a form of respect for traditions, the Company supports the Bagimang Panji dance studio and various cultural activities of the Dayak Tomun Tribe. These efforts are aimed at preserving local wisdom and maintaining cultural traditions amidst modern developments.

Through these programs, the Company not only contributes to improving the quality of life for the Dayak Tomun community but also plays a role in preserving their cultural heritage and traditions. This holistic approach reflects the Company's commitment to social, economic, and environmental sustainability in its operational areas.

09

TENTANG LAPORAN

ABOUT THE REPORT



Melalui laporan ini, Kami membagikan pencapaian, tantangan, dan langkah-langkah yang diambil untuk menghadapi isu-isu global yang semakin kompleks.

Through this report, We share our achievements, challenges, and the measures taken to address increasingly complex global issues.





Tentang Laporan

About the Report



Laporan Keberlanjutan 2024 Astra Agro memberikan gambaran lengkap tentang pendekatan, upaya, dan pencapaian operasional dalam keberlanjutan. Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan ketujuh yang diterbitkan oleh Perseroan yang disusun sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Pada tahun 2024, Perseroan mengusung tema *"Reinforcing Sustainability"* yang mencerminkan upaya Perseroan dalam memperkuat praktik keberlanjutan melalui inovasi, efisiensi operasional, dan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan. Dengan fokus pada pengurangan jejak karbon, optimalisasi rantai pasok yang bertanggung jawab, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang yang selaras dengan prinsip *ESG (Environmental, Social, and Governance)*.

The 2024 Sustainability Report of Astra Agro provides a comprehensive overview of the Company's approach, efforts, and operational achievements in sustainability. This marks the seventh sustainability report issued by the Company, prepared in accordance with GRI Standards for the reporting period January 1 to December 31, 2024. In 2024, the Company adopted the theme *"Reinforcing Sustainability"*, reflecting its commitment to strengthening sustainable practices through innovation, operational efficiency, and stakeholder collaboration. With a focus on carbon footprint reduction, responsible supply chain optimization, and community welfare enhancement, the Company is committed to creating long-term value aligned with ESG (Environmental, Social, and Governance) principles.



Acuan dalam Pembuatan Laporan

Reporting Framework [OJK G.4] [GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, GRI Standards 2021 kembali menjadi rujukan utama dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Mengacu pada ketentuan GRI, Perseroan menyajikan GRI 13 yang berfokus untuk sektor agrikultur. Laporan ini menerapkan prinsip-prinsip pelaporan GRI, seperti akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, ketepatan waktu, dan verifikasi. Perseroan juga menerapkan pengungkapan sesuai dengan rekomendasi dari *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* (TCFD). Kami mencantumkan indeks POJK, GRI, dan TCFD di akhir kalimat atau paragraf yang sesuai guna mempermudah pembaca dalam menelaah dan memahami isi laporan. Indeks lengkap POJK dapat ditemukan di halaman 230, indeks GRI tersedia di halaman 235 yang telah dilengkapi dengan keterkaitannya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), indeks SASB di halaman 243, serta indeks TCFD tersedia di halaman 244. [OJK G.4]

The Sustainability Report is prepared in accordance with Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies. Additionally, GRI Standards 2021 continue to be the primary reference for preparing the 2024 Sustainability Report. Referring to GRI requirements, the Company also discloses GRI 13, which focuses on the agriculture sector. The report applies the GRI reporting principles, including accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verification. Furthermore, the Company has incorporated disclosures aligned with the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) recommendations. POJK, GRI, and TCFD indexes are provided at the end of relevant sections to accommodate readers in understanding the contents. The complete POJK index can be found on page 230, the GRI index on page 235, which also highlights its alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs), SASB Index on page 243, and the TCFD index on page 244. [OJK G.4]

Periode Laporan

Reporting Period

Laporan Keberlanjutan merupakan wujud akuntabilitas Perseroan kepada masyarakat yang secara tahunan diterbitkan. Periode pelaporan dalam Laporan Keberlanjutan selaras dengan periode pelaporan pada Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan, yaitu tanggal 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

The Sustainability Report serves as a form of corporate accountability to stakeholders and is published annually. The reporting period follows the same cycle as the Company's Financial and Annual Report, covering January 1, 2024, to December 31, 2024.

Batasan dan Cakupan Laporan

Boundaries and Scope of the Report [GRI 2-2]

Laporan Keberlanjutan tahun 2024 mencakup seluruh aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Astra Agro dan 46 entitas anak perusahaan. Tidak hanya menyoroti kinerja ekonomi, Perseroan juga mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan.

The 2024 Sustainability Report covers all business activities conducted by Astra Agro and its 46 subsidiaries. In addition to economic performance, the Company also discloses social and environmental aspects.

Pernyataan Kembali

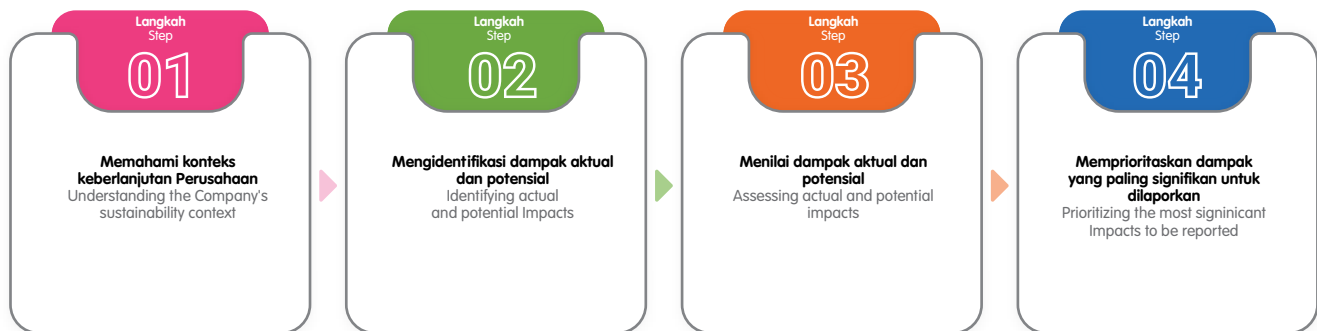
Restatement [GRI 2-4]

Setiap aspek yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan merujuk pada data yang spesifik dan relevan, sehingga pemangku kepentingan dapat mengakses informasi yang akurat dan andal. Pada tahun ini, seluruh data yang disajikan telah melalui proses verifikasi internal dengan satu item pernyataan kembali berkaitan dengan jumlah TBS dan CPO Bersertifikat Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO) pada tahun 2023 dan 2022. Pernyataan kembali ini dikarenakan perubahan metode perhitungan yang digunakan.

Every aspect disclosed in this Sustainability Report is based on specific and relevant data, ensuring that stakeholders have access to accurate and reliable information. In 2024, all presented data has undergone internal verification with a restatement related to the amount of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certified FFB and CPO in 2023 and 2022. This restatement is due to changes in the calculation method used.

Identifikasi Topik Material

Identification of Material Topic [GRI 3]



Dalam menentukan topik material, Perseroan memetakan topik-topik keberlanjutan yang relevan dalam konteks sektor bisnisnya dan dinilai berdampak dari sisi pemangku kepentingan. Dengan melakukan identifikasi dampak aktual dan potensial, serta mengevaluasi signifikansi dampak tersebut berikut adalah tahapan lengkap yang Perseroan lakukan dalam menentukan topik material. [GRI 3-1]

1. Identifikasi pemangku kepentingan melalui survei.
2. Menyusun instrumen survei
3. Mengirimkan instrumen survei ke pemangku kepentingan yang teridentifikasi
4. Menganalisis data hasil survei untuk memahami aspirasi yang disampaikan pemangku kepentingan
5. Menetapkan topik material berdasarkan prioritas tertinggi hasil survei yang dinilai memiliki dampak paling signifikan terhadap keberlanjutan Perseroan dengan mempertimbangkan hasil diskusi internal Perseroan.

Perseroan telah melakukan kelima tahapan tersebut dengan penyelenggaraan survei topik material pada tanggal 10-20 Desember 2024. Dalam survei tersebut, Perseroan memaparkan topik materialitas keberlanjutan tahun sebelumnya serta meminta masukan dan saran terkait topik-topik material yang dianggap berdampak signifikan oleh pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan yang terlibat, yaitu Pemegang Saham, Pemerintah, Karyawan, Pemasok, Pelanggan, Komunitas Lokal, Akademisi, Konsultan, dan Lembaga Sertifikasi. [GRI 3-1]

In determining material topics, the Company maps out relevant sustainability issues within its business sector that have a significant impact on stakeholders. By identifying actual and potential impacts and evaluating their significance, the Company conducts materiality assessment process as follows: [GRI 3-1]

1. Stakeholder identification through surveys.
2. Development of survey instruments
3. Distribution of surveys to identified stakeholders.
4. Data analysis to understand stakeholder aspirations.
5. Material topic determination, prioritizing the most significant sustainability issues based on survey results and internal discussions.

The Company successfully conducted all five stages of this process through a materiality survey held from December 10–20, 2024. During the survey, the Company presented previous years' material sustainability topics and solicited stakeholder feedback on material topics considered most impactful. The stakeholders involved in the survey included Shareholders, Regulators, Employees, Suppliers, Customers, Local Communities, Academics, Consultants, and Certification Bodies. [GRI 3-1]

Setelah proses survei dilakukan, topik material tersebut telah melalui proses analisis internal dan tinjauan mendalam serta memperoleh persetujuan dari Direksi. Sebanyak 23 topik material telah ditetapkan untuk diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024. **[GRI 3-2]**

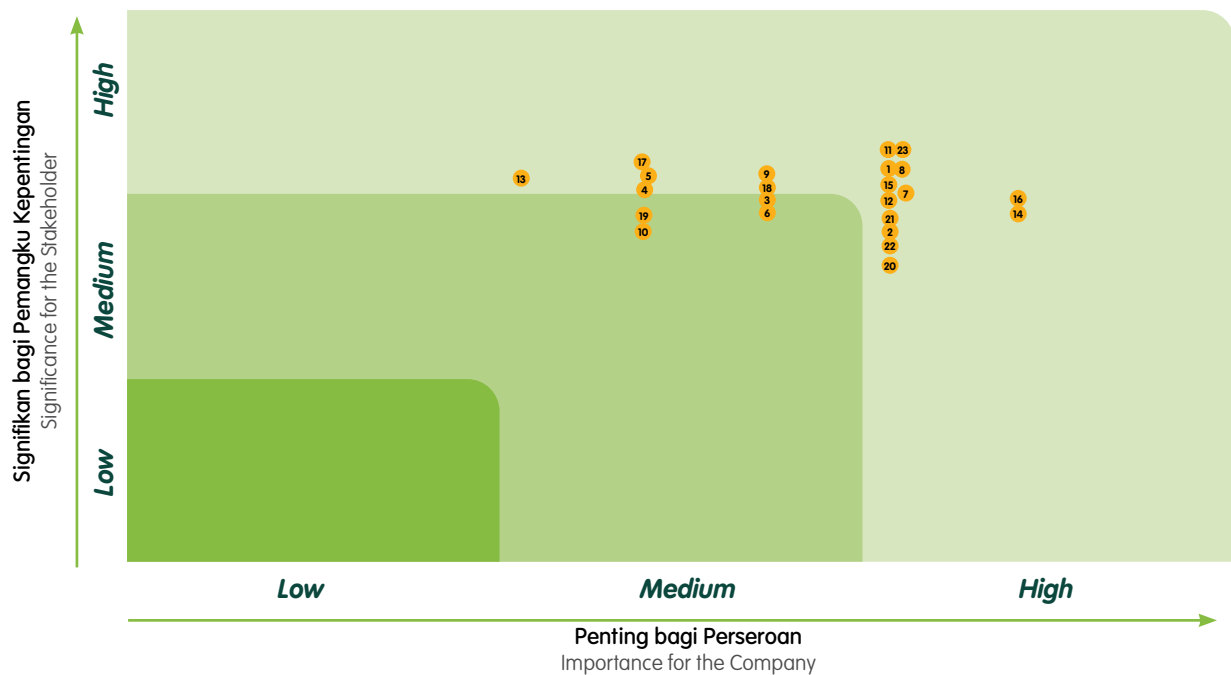
Following the survey, the material topics underwent internal analysis and a comprehensive review, receiving approval from the Board of Directors. As a result, 23 material topics were selected for disclosure in the 2024 Sustainability Report. **[GRI 3-2]**

No	Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
				Di Dalam Inside Astra Agro	Di Luar Outside Astra Agro
Topik Lingkungan Environmental Topics					
1	Material Material	Berdampak terhadap kesinambungan produksi Perseroan. Impact on the continuity of the Company's production.	GRI 301	√	
2	Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Reduction of Greenhouse Gas (GHG) Emissions	Berdampak pada perbaikan lingkungan dan persepsi Perseroan. Impact on the improvement of the environment and the perception of the Company.	GRI 305, GRI 13.1, GRI 13.2	√	
3	Efisiensi Energi Energy Efficiency	Berdampak pada perbaikan lingkungan dan persepsi Perseroan. Impact on the improvement of the environment and the perception of the Company.	GRI 302	√	
4	Pengelolaan Air dan Air Limbah Water and Effluent Management	Berdampak pada perbaikan lingkungan dan persepsi Perseroan. Impact on the improvement of the environment and the perception of the Company.	GRI 303, GRI 13.7	√	
5	Limbah Waste Management	Berdampak pada perbaikan lingkungan dan persepsi Perseroan. Impact on the improvement of the environment and the perception of the Company.	GRI 306, GRI 13.8	√	
6	Kesehatan Tanah dan Penggunaan Pestisida Soil Health and Pesticide Use	Berdampak pada perbaikan lingkungan dan persepsi Perseroan. Impact on the improvement of the environment and the perception of the Company.	GRI 13.5, GRI 13.6	√	
7	Konservasi Ekosistem Alami dan Keanekaragaman Hayati Natural Ecosystem Conservation and Biodiversity	Berdampak pada perbaikan lingkungan dan persepsi Perseroan. Impact on the improvement of the environment and the perception of the Company.	GRI 304-4, GRI 13.3, GRI 13.4	√	√
8	Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	Berdampak pada keberlanjutan rantai pasok Perseroan. Impacts the sustainability of the Company's supply chain.	GRI 308-1, 308-2	√	√

No	Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
				Di Dalam Inside Astra Agro	Di Luar Outside Astra Agro
Topik Sosial Social Topics					
9	Ketenagakerjaan Employment	Berdampak pada kelangsungan operasional Perseroan. Impact on the continuity of the Company's operations.	GRI 401	√	
10	Keanekaragaman, Inklusi, Peluang Setara Diversity, Inclusion, and Equal Opportunities	Berdampak pada keunggulan dan persepsi Perseroan. Impact on the excellence and perception of the Company.	GRI 405, GRI 406, GRI 13.15	√	
11	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak pada kelangsungan operasional dan persepsi Perseroan. Impact on operational continuity and the perception of the Company.	GRI 403, GRI 13.19	√	
12	Tanpa Pekerja Anak No Child Labor	Berdampak pada kelangsungan operasional dan persepsi Perseroan. Impact on operational continuity and the perception of the Company.	GRI 408, GRI 13.16, GRI 13.17, GRI 13.18, GRI 13.20		
13	Tanpa Tenaga Kerja Paksa No Forced Labor	Berdampak pada kelangsungan operasional dan persepsi Perseroan. Impact on operational continuity and the perception of the Company.	GRI 409	√	
14	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak pada keunggulan dan persepsi Perseroan. Impact on the excellence and perception of the Company.	GRI 404	√	
15	Masyarakat Setempat Local Communities	Berdampak pada keunggulan dan persepsi Perseroan. Impact on the excellence and perception of the Company.	GRI 413, GRI 13.12, GRI 13.21	√	√
16	Masyarakat Adat Indigenous Communities	Berdampak pada keunggulan dan persepsi Perseroan. Impact on the excellence and perception of the Company.	GRI 411		
17	Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	Berdampak pada keberlanjutan rantai pasok Perseroan. Impacts the sustainability of the Company's supply chain.	GRI 414		
18	Keamanan Data dan Privasi Pelanggan Data Security and Customer Privacy	Berdampak pada kepercayaan pelanggan dan kepatuhan regulasi. Impacts customer trust and regulatory compliance.	GRI 418		
19	Kualitas dan Keamanan Produk Product Quality and Safety	Berdampak pada kualitas produk dan loyalitas pelanggan. Impacts product quality and customer loyalty.			

No	Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
				Di Dalam Inside Astra Agro	Di Luar Outside Astra Agro
Topik Ekonomi Economic Topics					
20	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak pada aspek finansial Perseroan baik jangka panjang maupun pendek. Impact on the financial aspects of the Company both long and short term.	GRI 201	√	
21	Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Management of Indirect Economic Impacts	Berdampak pada kelancaran proses produksi dan finansial Perseroan. Impact on the company's financial and the efficiency of the production process.	GRI 203, GRI 13.21, GRI 13.22	√	√
22	Praktik Pengadaan Procurement Practices	Berdampak pada jumlah bahan baku produksi dan peningkatan kompetensi petani. Impact on the amount of production raw materials and increase the competence of smallholders.	GRI 204, GRI 13.13, GRI 13.23	√	√
23	Antikorupsi Anti-Corruption	Berdampak pada persepsi terhadap Perseroan. Impact on perceptions of the Company.	GRI 205, GRI 13.26	√	

Matriks Topik Material
Material Topic Matrix



Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement [OJK E.4] [GRI 2-29]

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan internal maupun eksternal dalam proses penentuan topik material Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Dengan melibatkan pemangku kepentingan, Perseroan telah mendapatkan masukan dan informasi yang perlu diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan. Berikut merupakan rangkuman daftar pemangku kepentingan Perseroan.

The Company has identified both internal and external stakeholders in the process of determining material topics for the 2024 Sustainability Report. through stakeholder engagement, the Company has gathered valuable input and insights on key issues that need to be disclosed in the report. Below is a summary of the Company's stakeholders.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders Interest
Pemegang saham dan pemodal Shareholders and investors	- Korespondensi - Pertemuan periodik - Laporan kemajuan keberlanjutan triwulan - Laporan keberlanjutan - Website Perseroan - Correspondence - Periodic meetings - Quarterly sustainability progress reports - Sustainability report - Company website	- Triwulan - Tahunan - Quarterly - Annually	- Komitmen keberlanjutan/<i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG) dan kemajuan implementasi pada seluruh aspek - Pertumbuhan usaha - Profitabilitas - Sustainability/<i>Environmental, Social and Governance</i> (ESG) commitment and implementation progress across all aspects - Business growth - Profitability	- Tersedianya informasi implementasi Perseroan terkait komitmen keberlanjutan Perseroan - Pemegang saham dapat mengetahui kinerja Perseroan - Access to information on the Company's implementation of its sustainability commitment - Shareholders can learn about the company's performance
Pekerja Employees	- Pertemuan periodik dengan serikat pekerja - Tabloid internal bulanan - Majalah internal triwulan - Prosedur penanganan keluhan - Meetings with labor unions on a regular basis - A monthly internal tabloid - A quarterly internal magazine - Grievance handling procedures	- Bulanan - Triwulan - Monthly - Quarterly	- Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan - Karir dan pengembangan - Hak dan kesejahteraan karyawan - Penyampaian keluhan - Employee participation in decision making - Career and development - Employee rights and welfare - Addressing grievance	- Serikat pekerja dilibatkan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kekaryawanan - Kesejahteraan karyawan diperhatikan dengan baik termasuk dalam pemenuhan aspek keselamatan dalam bekerja, penyediaan fasilitas kesehatan, pendidikan dan pelatihan - Adanya jenjang karir karyawan yang jelas - Labor unions are involved in making decisions related to employees. - Employee welfare is well taken care of, including occupational safety, health, education, and training facilities. - Employees have a clear career path.
Pemasok (termasuk petani) Suppliers (including smallholders)	- Pertemuan langsung yang intensif - Kunjungan lapangan untuk penilaian kepatuhan - Lokakarya keberlanjutan pemasok - Laporan Keberlanjutan - Website Perseroan - Intensive direct meetings - Field visits for compliance assessment - Supplier sustainability workshops - Sustainability report - Company website	- Mingguan - Triwulan - Semester - Tahunan - Weekly - Quarterly - Semiannually - Annually	- Kepatuhan pada Kebijakan Keberlanjutan Perseroan - Penanganan keluhan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan lainnya - Ketelusuran sumber pasokan - Peningkatan kapasitas aspek keberlanjutan - Compliance with the Company's Sustainability Policy - Handling of grievances filed by other stakeholders - Traceability of supply chains - Capacity building for sustainability aspects	- Rantai pasok Perseroan sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan - Transparansi ketelusuran sumber pasok - Transparansi penanganan keluhan - Peningkatan kapasitas pemasok dan akses permodalan - The supply chain of the Company complies to the Company's Sustainability Policy. - Traceability of supply sources transparency - Transparency in the handling of grievances - Increasing supplier capacity and capital access

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders Interest
Pelanggan Customers	- Pertemuan langsung - Kunjungan lapangan - Laporan kemajuan keberlanjutan triwulan - Laporan keberlanjutan - Website Perseroan - Direct meeting - Field visits - Quarterly sustainability progress reports - Sustainability report - Company website	- Triwulan - Semester - Tahunan - Quarterly - Semiannually - Annually	- Komitmen keberlanjutan dan kemajuan implementasinya - Ketelusuran sumber pasokan - Penanganan keluhan - Kesempatan untuk berkolaborasi - Sustainability commitments and progress on their implementation - Traceability of supply chains - Grievance handling - Opportunity for collaboration	- Komitmen Kebijakan Keberlanjutan Perseroan dan pengelolaan operasi yang berkelanjutan - Transparansi ketelusuran sumber pasok - Transparansi penanganan keluhan - Keterlibatan pelanggan dalam penanganan keluhan - The Company's Sustainability Policy commitment and sustainable operations management - Traceability of supply sources transparency - Transparency in the handling of grievances - Customer participation in grievance resolution
Masyarakat Lokal Local Communities	- Mekanisme resolusi konflik - Mekanisme penanganan keluhan - Mekanisme PADIATAPA - Program CSR pendidikan, ekonomi dan kesehatan - Program kolaborasi multi pihak - Conflict resolution mechanisms - Grievance handling mechanism - Free, Prior and Informed Consent (FPIC) mechanism - Education, economic and health CSR programs - Multi Stakeholder collaboration program	- Triwulan - Semester - Tahunan - Quarterly - Semiannually - Annually	- Penyelesaian konflik - Penyampaian keluhan - Terjaminnya hak-hak masyarakat lokal - Kepastian dan hubungan kondusif - Pemberdayaan dan kesejahteraan - Conflict resolution - Addressing grievance - Guarantee of local communities' rights - Security and conducive relations - Empowerment and welfare	- Masyarakat lokal mendapatkan dampak positif kehadiran Perseroan - Hubungan baik dan mutualisme Perseroan dan masyarakat lokal - Transparansi penanganan keluhan - Keterlibatan dalam penyelesaian keluhan - The presence of the Company has a positive impact on the local community. - Good mutual relationships between Company and Local communities - Transparency in the handling of grievance - Participation in the resolution of grievance
Pemerintah Government	- Pertemuan langsung - Forum multi pihak - Konsultasi - Direct meeting - Multistakeholder forum - Consultation	- Bulanan - Triwulan - Semester - Monthly - Quarterly - Semiannually	- Kepatuhan pada peraturan perundangan aspek legalitas, lingkungan dan sosial - Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah - Compliance with laws and regulations on legal, environmental and social aspects - Availability of information relevant to government interest	- Kepatuhan Perseroan dalam tata kelola dan legalitas - Dukungan Perseroan dalam pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat secara umum - Company governance and legal compliance - Company contributions to regional development and public welfare

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders Interest
Akademisi Academia	- Pertemuan langsung - Konsultasi - Kunjungan lapangan - Kolaborasi riset - Publikasi - Evaluasi penerapan program - Evaluasi penerapan sistem - Direct meeting - Consultation - Field visit - Research collaboration - Publications - Program implementation evaluation - System implementation evaluation	- Bulanan - Triwulan - Tahunan - Monthly - Quarterly - Annually	- Kesempatan untuk berkolaborasi dalam inisiasi keberlanjutan atau riset - Kesempatan kerjasama untuk <i>review sistem/program</i> dan pencapaiannya. - Possibility to collaborate in sustainability initiatives or research. - Possibility to collaborate in review systems/programs and their achievements.	- Keterlibatan akademisi dalam riset dan pengelolaan teknis/prosedur Perseroan - Experts involvement in research and technical management/company procedures
Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non-Governmental Organizations (NGOs)	- Korespondensi - Pertemuan langsung - Kunjungan lapangan - Laporan kemajuan keberlanjutan triwulan - Laporan keberlanjutan <i>Website</i> Perseroan - Correspondence - Direct meetings - Field visits - Quarterly Sustainability progress reports - Sustainability report - Company website	- Triwulan - Semester - Tahunan - Quarterly - Semiannually - Annually	- Komitmen keberlanjutan dan kemajuan implementasinya - Kepatuhan pemasok pada Kebijakan Keberlanjutan - Penanganan keluhan yang ditujukan kepada pemasok - Transparansi informasi - Klarifikasi isu-isu sosial - Sustainability commitments and implementation progress - Supplier compliance with Sustainability Policy - Supplier grievance handling - Information transparency - Clarification of social issues	- Komitmen pengelolaan Perseroan terhadap nilai keberlanjutan - Transparansi penanganan keluhan - Keterlibatan institusi independen dalam penilaian praktek keberlanjutan Perseroan - The management commitment of the company to the value of sustainability - Transparency in the handling of grievance - Involvement of independent institutions in evaluating the company's sustainability practices
Media Media	- Forum dan lokakarya media - Analisis isu - Kunjungan lapangan <i>Media gathering</i> - Pemantauan media bulanan - Media forums and workshops - Issue analysis - Field Visits - Media gatherings - Monthly media monitoring	- Bulanan - Triwulan - Tahunan - Monthly - Quarterly - Annually	- Publikasi program CSR dan kegiatan lainnya - Perspektif yang objektif pada Perseroan dan industri sawit - Publication of CSR programs and other activities - The objective perspective of the Company and palm oil industry	- Peran Perseroan dalam pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat secara umum - The company's role in regional development and the general well-being of society
Asosiasi dan Lembaga terkait industri kelapa sawit Palm oil industry-related associations and institutions	- Pertemuan langsung - Forum multi pihak <i>Website</i> Perseroan - Direct meeting - Multi stakeholder forum - Company website	- Semester - Tahunan - Semiannually - Annually	- Kesempatan untuk berkolaborasi dalam inisiasi keberlanjutan - Sertifikasi keberlanjutan - Integrasi sistem dan alat implementasi - Opportunity to collaborate on sustainability initiatives - Certification for sustainability - System integration and implementation tools	- Kesamaan visi, misi dan kekompakan dalam memajukan industri secara berkelanjutan - Shared vision, mission and solidarity in advancing the industry in a sustainable manner

Asurans Eksternal

External Assurance [OJK G.1][GRI 2-5]

Perseroan belum melaksanakan asurans terhadap Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Namun demikian, pengungkapan terkait topik Limbah, dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Laporan Keberlanjutan Induk Perusahaan telah memperoleh asurans dari pihak eksternal dengan mencakup data dari Perseroan. Perseroan juga memastikan bahwa data-data yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan telah mendapatkan persetujuan dari pihak pengambil keputusan tertinggi di Perseroan.

The Company has not yet conducted external assurance for the 2024 Sustainability Report. However, disclosures related to Waste and Occupational Health and Safety in the Parent Company's Sustainability Report have undergone external assurance, which includes data from the Company. Additionally, the Company ensures that all data presented in the Sustainability Report has been approved by the highest decision-making authority within the organization, reinforcing data accuracy and reliability.

Aksesibilitas dan Umpan Balik

Accessibility and Feedback [OJK G.3] [GRI 2-3]

Setelah penerbitan Laporan Keberlanjutan 2023, Perseroan tidak menerima tanggapan atau umpan balik dari pemangku kepentingan sepanjang tahun 2024. Astra Agro selalu memperhatikan aspirasi yang disampaikan oleh setiap pemangku kepentingan. Maka dari itu, pemangku kepentingan dapat menyampaikan masukan atau kritik berdasarkan informasi umpan balik yang tertera di halaman 228. Pemangku kepentingan dapat mengirimkan masukan dan kritik melalui alamat, *email*, dan nomor telepon yang tercantum berikut ini.

Following the publication of the 2023 Sustainability Report, the Company did not receive any responses or feedback from stakeholders throughout 2024. However, Astra Agro remains committed to considering stakeholder input and ensuring transparency in sustainability disclosures. Stakeholders are encouraged to provide feedback, suggestions, or critiques regarding the report. Information on how to submit feedback is available on page 228. Stakeholders may send their input via mail, email, or phone, using the contact details listed below.

PT Astra Agro Lestari Tbk

Jl. Puloayang Raya Blok OR I

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13930

Tel (62-21) 461-6555

Fax (62-21) 461-6685

Email: sustainability@astra-agro.co.id

TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURES



Astra Agro berkomitmen untuk cepat tanggap terhadap tantangan perubahan iklim dengan mengadopsi teknologi hijau, berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, dan mengurangi dampak ekologis yang timbul dari aktivitas bisnis.

The Company is committed to responding swiftly to climate-related challenges by implementing green technology solutions, collaborating with stakeholders to develop sustainable practices, and reducing ecological impacts arising from business activities.





Task Force on Climate-Related Financial Disclosures



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, Astra Agro memahami bahwa kondisi iklim memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan operasionalnya. Stabilitas dan kesesuaian iklim sangat penting untuk mendukung pertumbuhan serta produktivitas tanaman kelapa sawit. Perubahan iklim, seperti fluktuasi suhu, ketidakpastian pola hujan, serta kejadian cuaca ekstrem seperti banjir dan kekeringan, dapat memberikan dampak negatif terhadap hasil panen dan kesehatan tanaman.

Oleh karenanya, Astra Agro senantiasa berupaya untuk melakukan pendekatan yang proaktif dan berkelanjutan agar dapat meminimalisir dampak negatif dari risiko perubahan iklim. Astra Agro berkomitmen untuk cepat tanggap terhadap tantangan perubahan iklim dengan mengadopsi teknologi hijau, berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, dan mengurangi dampak ekologis yang timbul dari aktivitas bisnis. Kami memastikan bahwa aktivitas bisnis Perseroan berjalan dengan lebih bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial. Tekad ini telah sejalan dengan *Astra Agro Sustainability Aspiration 2030* yang dicanangkan oleh Induk Perusahaan, PT Astra Internasional Tbk., untuk diterapkan di seluruh lini bisnis, termasuk Astra Agro. Berikut adalah berbagai inisiatif program Astra Agro dalam mengurangi dampak perubahan iklim selama tahun pelaporan:

As a company engaged in the oil palm plantation industry, Astra Agro recognizes that climate conditions have a significant impact on its operations. Climate stability and suitability are crucial for supporting the growth and productivity of oil palm plantations. However, climate change including temperature fluctuations, unpredictable rainfall patterns, and extreme weather events such as floods and droughts, poses risks to crop yields and plant health.

Therefore, Astra Agro consistently adopts a proactive and sustainable approach to minimize the negative impacts of climate change risks. The Company is committed to responding swiftly to climate-related challenges by implementing green technology solutions, collaborating with stakeholders to develop sustainable practices, and reducing ecological impacts arising from business activities. Astra Agro ensures that its business operations remain environmentally and socially responsible, aligning with Astra Agro Sustainability Aspirations 2030, a strategic initiative by its parent company, PT Astra International Tbk. This sustainability vision is applied across all business units, including Astra Agro, to drive long-term environmental resilience. Below are Astra Agro's key initiatives in mitigating climate change impacts during the reporting year:

Inisiatif Program Unggulan Astra Agro Flagship Initiatives of Astra Agro	Deskripsi Description
<i>GHG Emissions Reduction</i>	Mereduksi 30% emisi gas rumah kaca Cakupan 1 dan 2 di tahun 2030. Reducing greenhouse gas (GHG) emissions Scope 1 and 2 by 30% in 2030.
<i>Fuel Smart</i>	Efisiensi bahan bakar dan penggunaan biodiesel. Enhancing fuel efficiency and increasing biodiesel usage
<i>Reuse & Recycle</i>	Meningkatkan kapasitas energi terbarukan dalam operasi. Expanding the capacity of renewable energy sources in operations
<i>Conservation of Peatland</i>	100% lahan gambut dikelola secara berkelanjutan sesuai dengan peraturan nasional. Ensuring 100% of peatlands are managed sustainably in accordance with national regulations
<i>Zero Fire</i>	Tidak ada kebakaran di area konsesi. Achieving zero fires in concession areas
<i>No Deforestation</i>	Pencegahan pembukaan areal hutan bernilai konservasi tinggi dan stok karbon tinggi. Preventing deforestation in High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) forests
<i>Rehabilitation</i>	Perbaikan ekosistem melalui penanaman tanaman yang bermanfaat secara ekologis Rehabilitating ecosystems by planting ecologically beneficial vegetation

Pada tahun 2024, Astra Agro bekerja sama dengan konsultan independen untuk memberikan panduan dalam penerapan pengungkapan TCFD. Panduan ini mencakup identifikasi risiko dan peluang terkait perubahan iklim, analisis skenario iklim, metrik dan target untuk kemajuan transisi, serta integrasi risiko utama ke dalam kerangka manajemen Astra Agro. Kami berkomitmen untuk mengintegrasikan dampak iklim ke dalam strategi bisnis, dengan meningkatkan kapasitas manajemen dan staf serta mengadopsinya ke dalam Kerangka Manajemen Risiko Perusahaan Astra Agro. Tujuannya adalah membangun ketahanan terhadap risiko perubahan iklim yang teridentifikasi, sekaligus memanfaatkan peluang yang muncul dari transisi menuju ekonomi rendah karbon.

In 2024, Astra Agro collaborated with an independent consultant to guide the implementation of TCFD reporting. This initiative focused on identifying climate-related risks and opportunities, conducting climate scenario analyses, setting metrics and targets for transition progress, and integrating key climate risks into Astra Agro's risk management framework. The Company is committed to embedding climate impact considerations into its business strategy by enhancing management and staff capacity while adopting it into Astra Agro Risk Management Framework. This effort aims to build resilience against identified climate risks while leveraging opportunities from the transition to a low-carbon economy.

Tata Kelola

Governance [TCFD Gov a, b]

Astra Agro memiliki struktur tata kelola yang memadai untuk mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim, yaitu Divisi *Sustainability* yang dipimpin oleh EVP *Sustainability*. EVP *Sustainability* bertanggung jawab untuk:

- Merumuskan strategi ESG
- Mengidentifikasi risiko terkait ESG
- Mengevaluasi kinerja dan target ESG
- Memantau penerapan kebijakan dan praktik terkait ESG

Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, EVP *Sustainability* bekerja sama dengan tim *Internal Audit and Risk Management*. Departemen *Climate and Conservation Management* bekerja sama dengan departemen *sustainability* lainnya, seperti departemen *Sustainability Certification*, *Social Engagement*, dan *Stakeholder Engagement*, untuk mengidentifikasi inisiatif iklim, penerapan target iklim, serta implementasi strategi iklim yang telah ditentukan. Selanjutnya, EVP *Sustainability* akan melaporkan kepada *Director in Charge (DIC) Sustainability (Chief Agronomy & Sustainability Officer)*. Divisi *Sustainability* menjalankan pertemuan periodik bersama dengan *Director in Charge (DIC) Sustainability (Chief Agronomy & Sustainability Officer)* untuk membahas kemajuan dari 12 *Sustainability Aspirations*, termasuk perkembangan proyek dekarbonisasi dan target iklim yang relevan. Melalui forum pertemuan ini, Direksi dapat memantau serta mengevaluasi strategi perusahaan dalam mengelola risiko dan peluang terkait iklim. [TCFD Gov a]

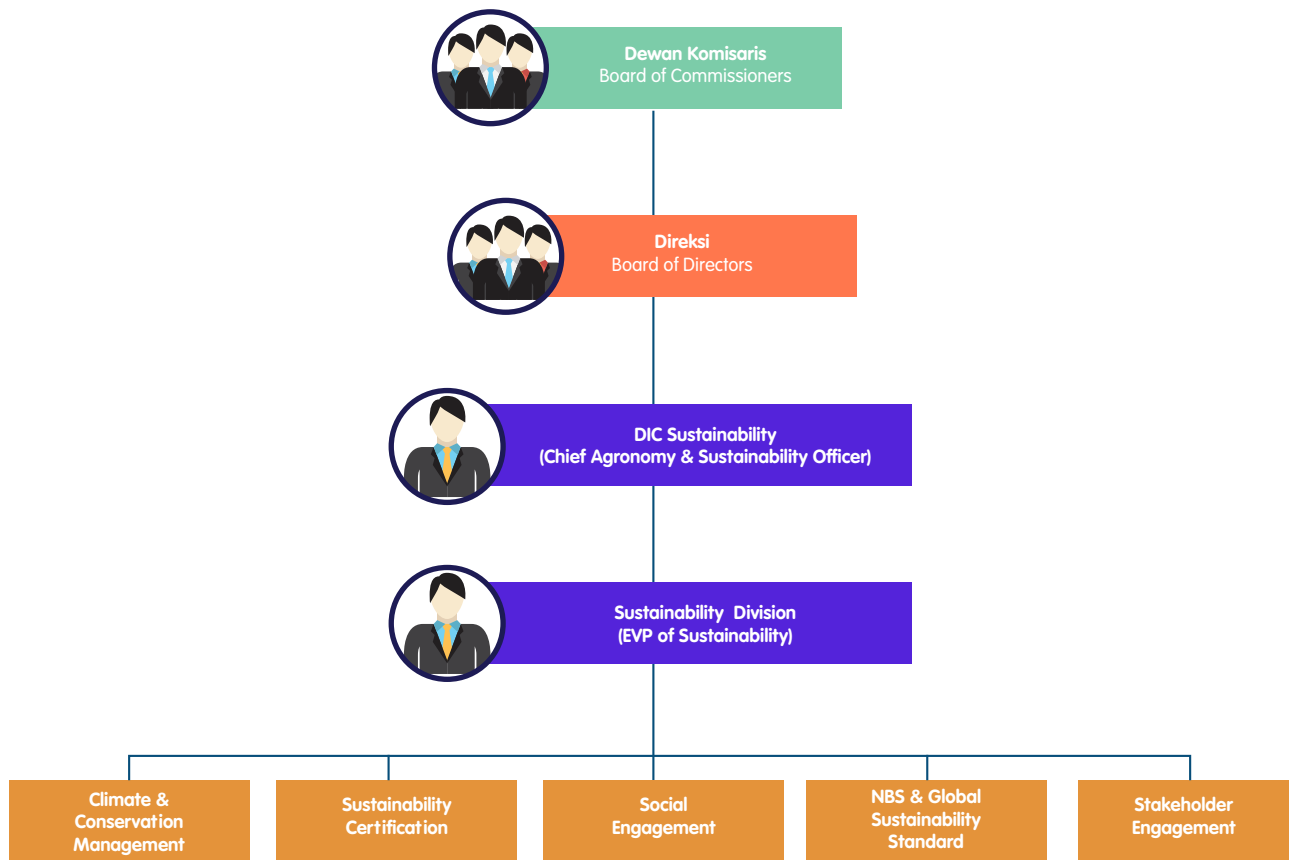
Dewan Direksi (BOD) bertanggung jawab penuh atas perumusan dan pengarahannya perencanaan serta implementasi kebijakan iklim perusahaan. BOD memastikan bahwa kebijakan tersebut selaras dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang dan mencakup pengelolaan risiko iklim secara efektif. Selain itu, BOD menetapkan indikator kinerja yang diukur melalui Indeks Keberlanjutan untuk memantau pencapaian target dan kemajuan perusahaan dalam hal keberlanjutan serta dampak iklim. Tanggung jawab ini dilakukan secara berkala meliputi pemantauan, evaluasi, dan pelaporan. Pada tahun 2024, BOD telah mengadakan rapat secara berkala untuk membahas kinerja keberlanjutan, termasuk strategi terkait iklim. Berikut adalah struktur organisasi tata kelola iklim yang diterapkan oleh Astra Agro: [TCFD Gov b]

Astra Agro has established a robust governance structure to effectively manage climate-related risks and opportunities. The Sustainability Division, led by the EVP Sustainability, is responsible for :

- Formulating ESG strategies
- Identifying climate-related risks
- Evaluating ESG performance and targets
- Monitoring the implementation of climate policies and ESG practices.

In carrying out these responsibilities, the EVP Sustainability collaborates closely with the Internal Audit and Risk Management team. Additionally, the Climate and Conservation Management Department works alongside other sustainability-related divisions, such as Sustainability Certification, Social Engagement, and Stakeholder Engagement, to identify climate initiatives, implement climate targets, and execute climate strategies. The EVP Sustainability reports directly to the Director in Charge (DIC) Sustainability (Chief Agronomy & Sustainability Officer). The Sustainability Division holds regular meetings with the Director in Charge (DIC) Sustainability (Chief Agronomy & Sustainability Officer) to review progress on the 12 Sustainability Aspirations, including developments in decarbonization projects and climate-related targets. These meetings serve as a critical forum for the Board of Directors to monitor and evaluate the Company's strategy in managing climate risks and opportunities. [TCFD Gov a]

The Board of Directors (BOD) holds full responsibility for the formulation, direction, and implementation of the Company's climate policies and planning. The BOD ensures climate policies are aligned with long-term sustainability objectives and include an effective climate risk management approach. Additionally, the BOD establishes Key Performance Indicators, measured through the Sustainability Index, to track the Company's progress in sustainability performance and climate impact mitigation. This responsibility is fulfilled through regular monitoring, evaluation, and reporting. In 2024, the BOD conducted periodic meetings to assess the Company's sustainability performance, including discussions on climate-related strategies. The following section outlines the climate governance structure implemented by Astra Agro. [TCFD Gov b]



Untuk meningkatkan pemahaman tentang perubahan iklim, Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan kompetensi Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan terkait GRK, webinar bersama pemerintah (contohnya KLHK), *benchmark* ke industri sejenis, dan sesi berbagi pengetahuan dengan konsultan pihak ketiga.

Perseroan terus memperkuat penerapan tata kelola iklim. Kami akan terus mengomunikasikan kinerja iklim Perseroan melalui pengungkapan TCFD dan meningkatkan kapasitas iklim di seluruh Perseroan dan anak perusahaan.

The Company continuously develops the competencies of the Board of Directors, management, and employees through various initiatives to strengthen climate change related understanding. It includes training on GHG emissions, webinars with government agencies (such as the Ministry of Environment and Forestry -KLHK), benchmarking with peer industries, and knowledge-sharing sessions with third-party consultants.

Astra Agro remains committed to reinforcing its climate governance practices by continuously communicating climate performance through TCFD disclosures and enhancing climate-related capacity across the Company and its subsidiaries.

Strategi

Strategy [GRI 201-2] [TCFD Strategy a,b,c]

Perseroan telah mengidentifikasi berbagai risiko dan peluang terkait perubahan iklim yang memengaruhi aspek-aspek bisnis, termasuk produk dan layanan, rantai nilai, investasi, serta operasional. Komitmen jangka panjang kami difokuskan pada upaya untuk mengatasi risiko tersebut sekaligus memanfaatkan peluang yang ada. Hal ini diwujudkan melalui *Astra Agro Sustainability Aspiration 2030*, yang merangkum tujuan serta langkah strategis kami untuk mencapai keberlanjutan dan ketahanan di masa depan. [TCFD Strategy a]

Sebagai bagian dari komitmennya untuk mengatasi tantangan perubahan iklim, Perseroan dibantu konsultan independen telah menyusun *Adaptation Roadmap* yang menggambarkan langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkan ketahanan iklim perusahaan. Fokus utama kami di tahun 2024 adalah memperkuat kemampuan adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dengan mengimplementasikan solusi berkelanjutan yang memastikan keberlanjutan operasional. Tabel berikut merinci berbagai inisiatif yang akan dijalankan, sebagai wujud nyata dari upaya Astra Agro dalam membangun masa depan yang lebih tangguh dan resilien terhadap perubahan iklim: [TCFD Strategy b,c]

The Company has identified various climate-related risks and opportunities that impact multiple aspects of its business, including products and services, value chains, investments, and operations. The Company's long-term commitment focuses on addressing these risks while capitalizing on the opportunities. This commitment is reflected in *Astra Agro Sustainability Aspirations 2030*, which outlines the Company's goals and strategic actions to achieve sustainability and resilience in the future. [TCFD Strategy a]

As part of its commitment to addressing climate change challenges, the Company, with the assistance of an independent consultant, has developed an *Adaptation Roadmap* that outlines strategic measures to enhance climate resilience. The primary focus in 2024 is to strengthen adaptation capabilities against the impacts of climate change by implementing sustainable solutions that ensure business continuity and long-term resilience. The following table details various initiatives that will be implemented as part of its commitment to building a more resilient future in response to climate change. [TCFD Strategy b,c]

Adaptation Solution	Implementation	Climate Resiliency
Melakukan eksplorasi atau pengembangan varietas kelapa sawit yang lebih tahan terhadap cekaman iklim. Exploring and developing climate-resilient oil palm varieties to withstand climate challenge.	Pengembangan bibit unggul sawit tahan kekeringan yaitu varietas AAL-Tirta, varietas yang efisien dalam penggunaan pupuk yaitu AAL-Bhadra, dan varietas efisien dalam penggunaan lahan yaitu AAL-Buana. Developing drought-resistant oil palm varieties, including AAL-Tirta, a variety with high water efficiency, AAL-Bhadra, designed for efficient fertilizer utilization, and AAL-Buana, optimized for land-use efficiency.	High
Menerapkan praktik pertanian regeneratif dengan memprioritaskan operasi berkelanjutan. Implementing regenerative agriculture practices with a strong focus on sustainable operations	Selektif dalam membersihkan gawangan (menyisakan tanaman <i>Nephrolepis</i> sp. untuk menjaga kelembaban tanah, mencegah pengikisan topsoil oleh hujan), substitusi pupuk anorganik dengan biofertilizer ASTEMIC (produk pupuk hayati pertama Astra Agro berbasis mikroba spesifik). Adopting selective weeding techniques, (allowing <i>Nephrolepis</i> sp. plants to retain soil moisture and prevent topsoil erosion caused by rainfall), substituting inorganic fertilizers with biofertilizers, (ASTEMIC, Astra Agro's first microbial-based biofertilizer).	High
Melakukan penelitian <i>climate-smart pest management</i> dengan mempertimbangkan paparan iklim di masa depan. Conducting research on climate-smart pest management, considering future climate exposure.	Melakukan penelitian mengenai pengendalian hama dengan musuh alami, contoh: menambah lokasi <i>Turnera</i> (habitat parasitoid dan predator ulat pemakan daun kelapa sawit) dari awalnya di pinggir blok menjadi bentuk pulau-pulau di tengah blok, melakukan riset mengenai biopestisida untuk pengurangan fungisida dan bakterisida. Enhancing natural pest control research by: Increasing <i>Turnera</i> planting areas (habitats for parasitoids and natural predators of oil palm leaf-eating caterpillars) from block edges to island formations within blocks. Conducting biopesticide research to reduce fungicide and bactericide usage.	High

Adaptation Solution	Implementation	Climate Resiliency
Berinvestasi pada bentuk energi terbarukan lainnya untuk melakukan diversifikasi agar tidak tergantung pada 1 jenis sumber energi. Investing in diverse renewable energy sources to reduce reliance on a single energy type.	Substitusi batu bara dengan cangkang dan fiber untuk bahan bakar pabrik <i>refinery</i>, penggunaan gas <i>methane</i> (dari <i>methane capture</i>) sebagai alternatif bahan bakar <i>boiler</i> pabrik kelapa sawit. Substituting coal with palm kernel shells and fiber as fuel for refinery plants, and utilizing methane gas from the methane capture system as an alternative boiler fuel in palm oil mills,	High
Melakukan penilaian penggunaan energi (input & biaya energi, intensitas emisi, dan data konsumsi energi). Assessing energy use (including input costs, energy intensity, emissions, and consumption data).	Mengutamakan penggunaan <i>renewable energy</i> dalam operasional Astra Agro, dan secara rutin melakukan pengumpulan dan analisa data penggunaan energi. Prioritizing the use of renewable energy in Astra Agro's operations and regularly collecting and analyzing energy consumption data.	High
Melakukan program untuk mengurangi konsumsi air dalam proses operasional. Launching programs to reduce water consumption across operational processes	Astra Agro sudah memetakan konsumsi air, <i>flow</i> pengambilan air, dan program reduksi penggunaan air. Astra Agro has mapped water consumption, water withdrawal flow, and water reduction programs.	Moderate
Mengintegrasikan risiko iklim ke dalam perencanaan keuangan masa depan (misalnya, anggaran untuk opex, capex). Incorporating climate risks into future financial planning, (including OPEX and CAPEX budgeting)	Astra Agro telah mengalokasikan anggaran untuk memitigasi risiko perubahan iklim melalui berbagai inisiatif, seperti pembangunan <i>methane capture</i> untuk mengurangi emisi, pembangunan menara pemantau api guna pencegahan kebakaran, reforestasi, serta rehabilitasi kawasan sempadan sungai, dan lainnya. Astra Agro has allocated budgets to mitigate climate risks through various initiatives, including: constructing methane capture systems to reduce emissions, building fire monitoring towers to enhance fire prevention efforts, conducting reforestation, and rehabilitating riparian zones to protect critical ecosystems.	High
Terus memperluas target dekarbonisasi jangka pendek dan menengah (yaitu pada tahun 2030), sejalan dengan target Astra International. Expanding short- and medium-term decarbonization targets (by 2030), aligning with Astra International's sustainability goals.	Kami memiliki target pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan berbagai program untuk mencapai target reduksi emisi 30% pada tahun 2030. Setting a GreenHouse Gas (GHG) emission reduction target, aiming for a 30% reduction by 2030 through various emission reduction programs.	High
Terus memperluas cakupan asuransi terhadap aset dan pengiriman barang sesuai dengan potensi bahaya regional Extending insurance coverage for assets and goods transportation, considering regional climate hazards.	Melakukan pemetaan potensi bahaya (iklim) di tiap wilayah dan polis asuransi yang berbeda di setiap wilayah. Assessing climate hazard potential across different regions and customizing insurance policies accordingly to address regional-specific risks.	High
Perluas peran komite pengawas <i>health and safety</i> untuk melakukan peninjauan dan memperbaharui kebijakan terkait dampak banjir, <i>heat stress</i>, serta mengawasi insiden terkait iklim. Expanding the role of the health and safety supervision committee to review and update policies related to flood impacts, heat stress, and climate-related incidents.	Astra Agro telah membentuk komite pengawas, yang meliputi Panitia Pembina Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja / P2LK3 dan Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat / TKTD site yang dipimpin oleh Administratur Kebun, untuk mengawasi serta menangani insiden terkait perubahan iklim (banjir dan <i>heat stress</i>) di seluruh area operasional. Astra Agro has established a supervisory committee, including the Environmental, Health, and Safety Committee / P2LK3 and the Emergency Response Team / TKTD, led by plantation administrators, to monitor and manage climate-related incidents such as floods and heat stress across operational areas.	High

Adaptation Solution	Implementation	Climate Resiliency
Meningkatkan <i>water management system</i> dan sistem drainase. Improving water management systems and drainage infrastructure.	Astra Agro telah melakukan pemetaan topografi, penyusunan sistem zonasi air, kanalisasi, pembangunan tanggul, pintu air, serta instalasi pompanisasi sebagai bagian dari upaya meningkatkan <i>water management system</i> yang efektif di area operasional. Astra Agro has conducted topographic mapping, developed a water zoning system, constructed canal networks, embankments, floodgates, and pump installations, as part of efforts to improve water management systems in operational areas.	High

Keterangan/ Descriptions:
High resiliency: menggambarkan solusi atau strategi yang sangat efektif dalam mengatasi perubahan atau gangguan terkait iklim yang parah, seperti bencana alam, cuaca ekstrem, atau dampak perubahan iklim lainnya. Merujuk pada pendekatan yang mampu bertahan dan pulih dengan cepat dari dampak perubahan iklim ekstrem, serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan yang signifikan.

Moderate Resiliency : menggambarkan solusi atau strategi yang cukup efektif dalam mengatasi perubahan atau gangguan terkait iklim, namun dengan tingkat pemulihan yang lebih lambat atau membutuhkan upaya lebih banyak untuk kembali ke kondisi normal setelah terjadi gangguan. Solusi yang memiliki *moderate resiliency* cenderung mampu bertahan terhadap perubahan, tetapi tidak secepat atau seefektif sistem dengan *high resiliency* dalam menghadapi gangguan berat atau ekstrem.

High Resiliency: refers to solutions or strategies that are highly effective in addressing severe climate-related changes or disruptions, such as natural disasters, extreme weather, or other climate change impacts. Referring to an approach that is capable of withstanding and recovering quickly from the impacts of extreme climate change while also possessing the ability to adapt to significant environmental changes.

Moderate Resiliency: describes solutions or strategies that are fairly effective in handling climate-related disruptions but may require more time or effort to return to normal conditions. Solutions with moderate resiliency tend to withstand changes but may not recover as quickly or effectively as high-resiliency systems when facing severe or extreme disruptions.

Manajemen Risiko

Risk Management [GRI 201-2] [SASB 440a.1] [TCFD Risk a,b,c]

Risiko dinilai secara berkala menggunakan proses manajemen risiko di seluruh fungsi yang mencakup risiko terkait iklim. Risiko yang dinilai mencakup risiko transisi dan risiko fisik. Risiko dan peluang fisik dievaluasi menggunakan *Shared Socioeconomic Pathway* (SSP), dan *Representative Concentration Pathway* (RCP) ketika SSP tidak tersedia. Sementara untuk analisis transisi, digunakan skenario NGFS yang berasal dari jalur Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) dan skenario dari Potsdam Institute for Climate Impact Research dan International Institute for Applied System Analysis (IIASA). Perseroan telah melakukan proses evaluasi dampak potensial serta menyusun skenario untuk memodelkan berbagai kemungkinan hasil dari perubahan iklim guna mempersiapkan rencana darurat dan strategi mitigasi dan adaptasi. Berikut ini daftar risiko terkait iklim: [TCFD Risk a,b,c]

Risks are assessed regularly using the risk management process across all functions, incorporating climate-related risks. The risks evaluated include transition risks and physical risks. Physical risks and opportunities are analyzed using the Shared Socioeconomic Pathway (SSP) models, and the Representative Concentration Pathway (RCP) models are applied when SSP data is unavailable. For transition risk analysis, the Company uses NGFS scenarios, which are aligned with the pathways of the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), as well as scenarios from the Potsdam Institute for Climate Impact Research and the International Institute for Applied System Analysis (IIASA). The Company has conducted a comprehensive impact evaluation and developed climate scenario modeling to anticipate various possible outcomes of climate change. This approach enables Astra Agro to prepare emergency response plans and implement mitigation and adaptation strategies. The following section provides an overview of climate-related risks identified by the Company: [TCFD Risk a,b,c]

Jenis Risiko Risk Type	Risiko Risk	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi/Kontrol Mitigation/Control
Risiko Fisik Physical Risk	Hujan deras/banjir Heavy rain/floods	Kerusakan infrastruktur dan tanah longsor berisiko merusak aset. Infrastructure damage and landslides risk damaging assets.	Mengembangkan sistem pengelolaan air dan meningkatkan ketahanan bangunan terhadap banjir. Developing water management systems and increasing building resilience to flood.
		Dampak terhadap rantai nilai hulu dan rantai nilai hilir. Impact on upstream value chains and downstream value chains.	Menerapkan perlindungan asuransi sesuai dengan potensi bahaya regional. Implement insurance protection according to regional hazard potential.
		Gangguan produktivitas tenaga kerja dan dampaknya terhadap biaya/pendapatan operasional (misalnya terhambatnya akses lokasi akibat genangan air/banjir pada jalan atau pepohonan pada akses jalan). Disruption of labor productivity and its impact on operational costs/income (for example, obstruction of site access due to standing water/flooding on roads or trees on road access).	Mempertimbangkan paparan iklim di wilayah tersebut ketika membeli/menyewa gedung/area baru. Consider the climate exposure of the area when purchasing/renting a new building/area.

Jenis Risiko Risk Type	Risiko Risk	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi/Kontrol Mitigation/Control
Risiko Fisik Physical Risk	Hujan deras/banjir Heavy rain/floods	Gangguan produktivitas tenaga kerja dan dampaknya terhadap biaya/pendapatan operasional (misalnya terhambatnya akses lokasi akibat genangan air/banjir pada jalan atau pepohonan pada akses jalan). Disruption of labor productivity and its impact on operational costs/income (for example, obstruction of site access due to standing water/flooding on roads or trees on road access).	Mengembangkan sistem transportasi yang lebih tahan terhadap bahaya fisik akut, misalnya penguatan jalan. Developing transportation systems that are more resilient to acute physical hazards, for example strengthening roads.
	Kebakaran hutan Forest fires	Dampak terhadap biaya/pendapatan operasional. Impact on operational costs/income.	Membangun Masyarakat Peduli Api (MPA) dan program CSR terkait. Establishing a Community Cares for Fire (MPA) and related CSR programs.
		Hilangnya/gangguan produktivitas tenaga kerja (misalnya masalah dalam mengakses lokasi).	Mengembangkan sistem pengelolaan air dan sistem peringatan dini. Developing a water management system and early warning system.
			Pantau insiden dan tinjau kebijakan tentang keselamatan karyawan secara teratur. Monitoring incidents and reviewing employee safety policies regularly.
	Kemarau dan kekeringan Drought and dry season.		Menerapkan perlindungan asuransi. Implementing insurance coverage.
		Dampak terhadap biaya operasional, pendapatan, dan harga komoditas (misalnya musim kemarau yang berkepanjangan mengganggu/berdampak pada produksi dan operasi minyak sawit).	Penggunaan varietas kelapa sawit yang lebih tahan iklim. Using oil palm varieties that are more climate resistant.
			Memantau kondisi cuaca secara teratur. Monitoring weather conditions regularly.
		Dampak terhadap biaya operasional, pendapatan, dan harga komoditas (misalnya musim kemarau yang berkepanjangan mengganggu/berdampak pada produksi dan operasi minyak sawit).	Menerapkan perlindungan asuransi. Implementing insurance coverage.
		Menurunkan produktivitas pekerja (<i>heat stress</i>).	Terus meninjau kebijakan kesehatan dan keselamatan secara rutin dan memasukkan <i>heat stress</i> di dalamnya. Continuing to review health and safety policies regularly and incorporate heat stress into them.
		Reducing worker productivity (heat stress).	Prioritaskan efisiensi air dan sistem pemantauan air cerdas di wilayah yang sangat terpapar panas ekstrim. Prioritizing water efficiency and smart water monitoring systems in areas highly exposed to extreme heat.

Jenis Risiko Risk Type	Risiko Risk	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi/Kontrol Mitigation/Control
Risiko Transisi Transition Risk	Kebijakan pajak karbon di Indonesia Carbon tax policy in Indonesia	Dampak terhadap biaya/pendapatan operasional (peningkatan biaya operasional/energi, dampak terhadap harga komoditas). Impact on operational costs/revenue (increase in operational/energy costs, impact on commodity prices).	Tetapkan target pengurangan emisi jangka menengah dan kembangkan target <i>net-zero</i> . Setting medium-term emissions reduction targets and developing net-zero targets.
		Dampak terhadap belanja modal (peningkatan biaya modal untuk berpartisipasi). Impact on capital expenditure (increased cost of capital to participate).	Membangun fasilitas <i>methane capture</i> dan bioenergi. Building deploy methane capture and bioenergy facilities.
	Penerapan automasi dan teknologi Application of automation and technology	Perubahan biaya operasional melalui perbedaan penggunaan pupuk dan penggunaan teknologi pengganti. Changes in operational costs through differences in fertilizer use and use of substitute technology.	Mendorong keterlibatan proaktif dan penelitian terkait peluang untuk meningkatkan efisiensi energi. Promoting proactive engagement and research into opportunities for improving energy efficiency.
	Kenaikan biaya bahan. Increase cost of materials.	Peningkatan biaya operasional akibat dampak harga karbon pada produk dengan emisi tinggi. Increased operating cost due to carbon price impacts on high emissions products.	Mendorong keterlibatan secara proaktif, penelitian, dan pemodelan dalam skenario keuangan dan <i>supply chain</i> . Promoting proactive engagement, research and modelling into financial and supply chain scenarios.
	Reputasi bisa menjadi buruk jika bisnis tidak sejalan dengan harapan pemangku kepentingan Reputation can be damaged if the business does not align with stakeholder expectations	Peningkatan pengawasan pemangku kepentingan jika tidak dapat menunjukkan upaya keberlanjutan dapat berdampak pada akses terhadap modal atau meningkatkan biaya modal. Increased stakeholder oversight in the absence of demonstrating sustainability efforts could impact access to capital or increase the cost of capital.	Riset/survei ekspektasi pemangku kepentingan, pastikan tindakan awal untuk menyelaraskan praktek dengan ekspektasi. Researching/surveying stakeholder expectations, ensuring early action to align practices with expectations.
		Kegagalan untuk menunjukkan arah strategis iklim yang ambisius dapat menyebabkan persepsi masyarakat yang buruk, sehingga mengakibatkan hilangnya pelanggan dan penurunan pendapatan. Failure to demonstrate an ambitious climate strategic direction can lead to poor public perception, resulting in lost customers and reduced revenues.	Ikut serta dalam acara-acara iklim publik dan diskusi dengan lembaga-lembaga publik dan swasta. Taking part in public climate events and discussions with public and private institutions.

Astra Agro secara rutin akan terus memantau risiko yang terkait dengan perubahan iklim. Proses pemantauan ini dirancang untuk memastikan tersedianya rencana tanggap yang efektif dalam mencegah atau mengurangi dampak risiko perubahan iklim.

Astra Agro will continuously monitor climate-related risks on a regular basis. This monitoring process is designed to ensure the availability of effective response plans to prevent or mitigate the impact of climate change risks.

Metriks dan Target

Metrics and Targets [TCFD Metrics & Targets a,b,c]

Astra Agro didampingi oleh konsultan independen untuk menyusun metrik dan target dalam mengantisipasi dampak perubahan iklim. Astra Agro mengacu pada *Astra Agro Sustainability Aspirations 2030* sebagai panduan untuk mencapai tujuan keberlanjutannya pada tahun 2030. Aspirasi ini menetapkan target spesifik dan terukur untuk setiap pilar guna mewujudkan keberlanjutan jangka panjang di seluruh aspek bisnis kami, seperti yang ditampilkan dalam tabel di bawah ini. [TCFD Metrics & Targets a, c]

Astra Agro, with the support of an independent consultant, has developed metrics and targets to anticipate and address the impacts of climate change. Astra Agro aligns its climate-related strategies with *Astra Agro Sustainability Aspirations 2030*, which serves as a guiding framework for achieving its sustainability goals by 2030. This sustainability aspiration establishes specific and measurable targets for each pillar to ensure long-term sustainability across all aspects of the business, as shown in the table below. [TCFD Metrics & Targets a, c]

Tema Theme	Target Target	Pencapaian Achievement
Emisi Gas Rumah Kaca [TCFD Metrics & Targets b] Greenhouse Gas Emissions	Pengurangan emisi GRK Cakupan 1 dan 2 sebesar 30% di seluruh grup pada tahun 2030 30% reduction in Scope 1 and 2 GHG emissions across the entire group by 2030	Upaya pengurangan emisi GRK Cakupan 1 dan 2 sebesar 15,14% pada tahun 2024 15.14% reduction in Scope 1 and 2 GHG emissions in 2024
Peluang terkait Iklim Climate-Related Opportunities	Bauran energi terbarukan sebesar 93,4% pada tahun 2030 93.4% renewable energy mix by 2030	Bauran energi terbarukan sebesar 92,17% pada tahun 2024 92.17% renewable energy mix in 2024
	100% daur ulang limbah padat 100% solid waste recycling	100% daur ulang limbah padat pada tahun 2024 100% solid waste recycling in 2024
	100% lahan gambut dikelola secara berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Nasional 100% sustainable peatland management in accordance with National Regulations	100% lahan gambut dikelola secara berkelanjutan pada tahun 2024 100% sustainable peatland management in 2024
	Tidak ada deforestasi dan mencapai 100% rantai pasokan yang dapat dilacak Zero deforestation and achieving 100% traceable supply chain	Tidak ada deforestasi dan 100% Traceable to Plantation (TiP) dari pabrik sendiri pada tahun 2024 Zero deforestation and 100% Traceable to Plantation (TiP) from in-house mills in 2024
Risiko Fisik Physical Risks	Pengurangan penarikan air sebesar 24% pada tahun 2030 24% reduction in water withdrawal by 2030	Pengurangan penarikan air sebesar 10,86% pada tahun 2024 10.86% reduction in water withdrawal in 2024
	Tidak ada kebakaran Zero fire incidents	Tidak ada insiden kebakaran di area konsesi pada tahun 2024. Zero fire incidents in concession areas in 2024

Astra Agro akan terus mengintegrasikan temuan dari analisis skenario dan perencanaan adaptasi ke dalam proses dan strateginya. Selain itu, Astra Agro berkomitmen untuk memperluas serta menyempurnakan metrik dan target terkait perubahan iklim. Astra Agro tetap berkomitmen untuk terus berinovasi dan mengimplementasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional kami, guna mewujudkan masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Astra Agro will continue to integrate findings from scenario analysis and adaptation planning into its processes and strategies. Additionally, the Company is committed to expanding and refining its climate-related metrics and targets to enhance its sustainability efforts. Astra Agro remains dedicated to continuous innovation and the implementation of sustainability principles across all operational aspects, striving to create a greener, more inclusive, and sustainable future for all stakeholders.

Lembar Umpan Balik dan Indeks

Feedback Sheet and Index

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet [G.2]

Laporan Keberlanjutan 2024 Astra Agro memberikan informasi kinerja finansial dan keberlanjutan bagi pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik, saran dari Bapak/Ibu/Saudara.

Your Profile

Mohon berkenan untuk mengisi data diri anda.

Nama Lengkap:

Pekerjaan:

Nama Institusi/Perusahaan:

Telepon:

Golongan Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemegang Saham
- ☐ Serikat Pekerja
- ☐ Pelanggan
- ☐ Karyawan
- ☐ Pemasok
- ☐ Organisasi Masyarakat/NGO
- ☐ Media
- ☐ Pemerintah/OJK
- ☐ Organisasi Bisnis
- ☐ Lainnya, _____

Astra Agro 2024 Sustainability Report provides an overview of the Company's financial and sustainability performance for stakeholders. We are looking forward to receiving your inputs, criticisms, and suggestions from Mr/Mrs/You.

Your Profile

Please kindly fill your personal details.

Full Name:

Position:

Institution Name /Company:

Telephone:

Stakeholders Category:

- ☐ Shareholder or Investor
- ☐ Labor Union
- ☐ Customer
- ☐ Employee
- ☐ Supplier
- ☐ Community Organization/NGO
- ☐ Media
- ☐ Government/OJK
- ☐ Business Organization
- ☐ Others, _____

Bagaimana penilaian Anda mengenai Laporan Keberlanjutan Astra Agro: How do you rate the Astra Agro's Sustainability Report :	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree
Laporan ini mudah dimengerti The Report is easy to understand			
Laporan ini sudah menggambarkan informasi atas topik material Perusahaan The Report describe information on material topic of the Company			
Laporan ini bermanfaat The Report is useful			

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah: How do you rate the materiality of topics below:	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree
Material Material			
Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Reduction of Greenhouse Gas Emissions			
Efisiensi Energi Energy Efficiency			
Pengelolaan Air dan Air Limbah Water and Effluent Management			
Limbah Waste			
Kesehatan Tanah dan Penggunaan Pestisida Soil Health and Pesticide Use			

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah: How do you rate the materiality of topics below:	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree
Konservasi Ekosistem Alami dan Keanekaragaman Hayati Natural Ecosystem Conservation and Biodiversity			
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment			
Ketenagakerjaan Employment			
Keanekaragaman, Inklusi, Peluang Setara Diversity, Inclusion, and Equal Opportunities			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
Tanpa Pekerja Anak No Child Labor			
Tanpa Tenaga Kerja Paksa No Forced Labor			
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education			
Masyarakat Setempat Local Communities			
Masyarakat Adat Indigenous Communities			
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment			
Keamanan Data dan Privasi Pelanggan Data Security and Customer Privacy			
Kualitas dan Keamanan Produk Product Quality and Safety			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Management of Indirect Economic Impacts			
Praktik Pengadaan Procurement Practices			
Antikorupsi Anti-Corruption			

Mohon berikan saran/komentar Anda atas Laporan Keberlanjutan Astra Agro

Please kindly provide your suggestion/comments on Astra Agro Sustainability Report

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik kepada:

PT Astra Agro Lestari Tbk
Jalan Puloayang Raya Blok OR 1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930
Telp: (62-21) 461-6555
Fax: (62-21) 461-6685
E-mail: sustainability@astra-agro.co.id

Please kindly send back the Feedback Sheet to:

PT Astra Agro Lestari Tbk
Jalan Puloayang Raya Blok OR 1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930
Telp: (62-21) 461-6555
Fax: (62-21) 461-6685
E-mail: sustainability@astra-agro.co.id

Indeks SEOJK 16/2021

SEOJK 16/2021 Index [G.4]

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Statement	18
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	10
B.1.a	Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Production or Service Sold	10
B.1.b	Pendapatan atau Penjualan Revenue or Sales	10
B.1.c	Laba atau Rugi Bersih Net Profit or Loss	10
B.1.d	Produk Ramah Lingkungan Eco-friendly Product	09
B.1.e	Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of Local Parties Related to Sustainable Finance Business Processes	10
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	11
B.2.a	Penggunaan Energi Energy Usage	11
B.2.b	Pengurangan Emisi yang Dihasilkan Reducing Produced Emission	11
B.2.c	Pengurangan Limbah dan Efluen Reducing Waste and Effluent	11
B.2.d	Pelestarian Keanekaragaman Hayati Preservation of Biodiversity	09
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	09
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Value	54
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	52
C.3	Skala Usaha Scale of Business	58
C.3.a	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Asset or Asset Capitalization, and Total Liabilities	58
C.3.b	Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan Number of Employees by Gender, Position, Age, Education, and Employment Status	135
C.3.c	Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Name of Shareholders and Share Ownership Percentage	52
C.3.d	Wilayah Operasional Operational Area	56
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Operated	53

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	59
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	53
Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors		
D.1.a	Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policy to Respond to Challenges in Conducting Sustainability Strategies	38
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation	39
D.1.c	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	39
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	63
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance Practice	63
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	68
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	210
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Sustainable Finance Implementation	68
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	30
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target Dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi, Pendapatan Dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portofolio, Financing, Investment, Revenue and Profit - Loss	78
F.3	Perbandingan Target Dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi Pada Instrumen Keuangan Atau Proyek Yang Sejalan Dengan Keberlanjutan Comparison of Target and Performance on Portofolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	78
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	131
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally - Friendly Materials	09
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	122
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	122

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	128
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation of Biodiversity Areas	93,103
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	103
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Produced by Type	126
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	122,126
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah Dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Generated by Type	130
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	129
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (If Any)	130
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Received and Resolved Environmental Grievances	72
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk Dan/Atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	14

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	145,146
F.19	Tenaga Kerja Anak Dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	135
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	144
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	150
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	140
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	162
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	72
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Corporate Responsibility Program	140
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/ Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	14
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	14
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Service Innovation and Development	14
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	Tidak ada produk yang ditarik kembali There are no recalled products

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP): 84,72% (Sangat Puas) Customer Satisfaction Index (CSI): 84.72% (Very Satisfied)
Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	213
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	228
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	213
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for financial Service Institutions and Listed Public Companies	230

Indeks GRI Standards 2021

GRI Standards 2021 Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Astra Agro Lestari Tbk telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024 PT Astra Agro Lestari TBK has reported in accordance with the GRI Standard period of January, 1 st 2024 up to December, 31 st 2024
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1 : Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standard(s)	GRI 13: Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap 2022 GRI 13: Agriculture, Aquaculture, and Fishing Sectors 2022

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	Halaman Page
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
Pengungkapan Umum General Disclosure							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Rincian organisasi 2-1 Organization details				-	50	
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi 2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting					205	
	2-3 Periode, frekuensi dan titik kontak pelaporan 2-3 Reporting period, frequency and contact point					205, 213	
	2-4 Penyajian kembali informasi 2-4 Restatements of information					206	
	2-5 Penjaminan eksternal 2-5 External Assurance					213	
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lain 2-6 Activities, value chain, and other business relationship					50, 53	
	2-7 Tenaga kerja 2-7 Employees					135-136	
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung 2-8 Workers who are not employees					136	
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola 2-9 Governance structure and composition					64	
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi 2-10 Nomination and selection of the highest governance body					66	
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi 2-11 Chair of the highest governance body					63, 65	
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak 2-12 Role of the highest governance body in sustainability reporting					65	

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	Halaman Page
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak 2-13 Delegation of responsibility for managing impacts						63
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan 2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting						65
	2-15 Konflik kepentingan 2-15 Conflict of interest						63
	2-16 Komunikasi masalah penting 2-16 Communication of critical concerns						68, 71
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi 2-17 Collective knowledge of the highest governance body						66
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi 2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body						67
	2-19 Kebijakan remunerasi 2-19 Remuneration policies						67
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi 2-20 Process to determine remuneration						67
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan 2-21 Annual total compensation ratio						67
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan 2-22 Statement on sustainable development strategy						18
	2-23 Komitmen kebijakan 2-23 Policy Commitment						69, 72
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan 2-24 Embedding Policy Commitment						18, 65, 68, 69, 72
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif 2-25 Processes to remediate negative impacts						68, 72
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah 2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns						71
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan 2-27 Compliance with laws and regulations						72, 73, 131
	2-28 Asosiasi keanggotaan 2-28 Membership Associations						59
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan 2-29 Approach to stakeholder engagement						210
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif 2-30 Collective bargaining agreements						149
Topik Material Material Topics							

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	Halaman Page
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3 : Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material 3-1 Process to determine material topics					-	206
	3-2 Daftar topik material 3-2 List of material topics						207-209
Kinerja Ekonomi Economic Performance 							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3 : Material Topic 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics					-	78
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201 : Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan 201-1 Direct economic value generated and distributed						79
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim 201-2 Financial implications and other risks and opportunities due to climate change						220, 223
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya 201-3 Defined benefit plan obligations and other retirement plans						80
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah 201-4 Financial assistance received from government						79
Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Management of Indirect Economic Impacts 							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics					GRI 13.21 dan GRI 13.22	80-81
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan 203-1 Infrastructure investments and services supported						80-81
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan 203-2 Significant indirect economic impacts						80-81
Praktik Pengadaan Procurement Practices 							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics					GRI 13.13, 13.23	82
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204 : Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal 204-1 Proportion of spending on local suppliers						82
Anti Korupsi Anti-Corruption 							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics					GRI 13.26	72
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti- corruption 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi 205-1 Operations assessed for risks related to corruption						72

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	Halaman Page
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi 205-2 Communication and training about anti-corruption policies and procedures						72
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil 205-3 Confirmed incidents of corruption and actions taken						72
Efisiensi Energi Energy Efficiency 							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics					-	122
GRI 302: Energi 2016 GRI 302 : Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi 302-1 Energy consumption within the organization						123
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi 302-2 Energy consumption outside of the organization		Konsumsi energi di luar organisasi. Energy consumption outside of the organization.	Astra Agro belum melakukan pengukuran konsumsi energi di luar Perseroan. Astra Agro has not yet measured energy consumption outside the Company.		-	
	302-3 Intensitas energi 302-3 Energy intensity						123
	302-4 Pengurangan konsumsi energi 302-4 Reduction of energy consumption						123
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa 302-5 Reductions in energy requirements of products and services						122
Pengelolaan Air dan Air Limbah Water and Effluent Management 							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama 303-1 Interactions with water as a shared resources					GRI 13.7	128
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air 303-2 Management of water discharge-related impacts						128
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-3 Pengambilan air 303-3 Water withdrawal						128
	303-4 Pembuangan air 303-4 Water discharge						128
	303-5 Konsumsi air 303-5 Water consumption						128

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	Halaman Page
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
Keanekaragaman Hayati dan Konversi Ekosistem Alami Biodiversity and Natural Ecosystem Conversion			 				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics					-	103
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung 304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas of high biodiversity value outside protected areas						104
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekargaman hayati 304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity						104
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi 304-3 Habitats protected or restored						106
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi 304-4 IUCN Red list species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations					GRI 13.3 dan GRI 13.4	106
Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Reduction of Greenhouse Gas Emissions							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics					GRI 13.1 dan GRI 13.2	124
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung 305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions						125-126
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung 305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions						125-126
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya 305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions						125
	305-4 Intensitas emisi GRK 305-4 GHG emissions intensity						126
	305-5 Pengurangan emisi GRK 305-5 Reduction of GHG emissions						126
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) 305-6 Emissions of ozone-depleting substances (ODS)						126
	305-7 Nitrogen oksid (NOx), belerang oksida (SOx) dan emisi udara signifikan lainnya 305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions						126

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	Halaman Page
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
Limbah 							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah 306-1 Waste generation and significant waste-related impacts					GRI 13.8	129
	306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah 306-2 Management of significant waste-related impacts						129
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Effluents and Waste 2016	306-3 Timbulan limbah 306-3 Waste generated						130
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir 306-4 Waste diverted from disposal						130
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir 306-5 Waste directed to disposal						130
Kesehatan Tanah dan Penggunaan Pestisida 						GRI 13.5 dan GRI 13.6	118
Ketenagakerjaan 							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics					GRI 13.16, GRI 13.17, GRI 13.18, GRI 13.20	134
	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan 401-1 New employee hires and employee turnover						137
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu 401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees						145
	401-3 Cuti melahirkan 401-3 Parental leave						148
Kesehatan dan Keselamatan Kerja 							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-1 Occupational health and safety management system					GRI 13.19	150
	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden 403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation						153
	403-3 Layanan kesehatan kerja 403-3 Occupational health services						154
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja 403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety						152, 153

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	Halaman Page
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja 403-5 Worker training on occupational health and safety						156
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan kerja 403-6 Promotion of worker health						154
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis 403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships						153
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-8 Workers by an occupational health and safety management						150-151
	403-9 Kecelakaan kerja 403-9 Work-related injuries						156-159
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-10 Penyakit akibat kerja 403-10 Work-related ill health						156
	Pengembangan Kompetensi Competency Development						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics					-	140
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan 404-1 Average hours of training per year per employee						140-141
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan Peralihan 404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs						141
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier 404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews						143

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	Halaman Page
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
Keanekaragaman, Inklusi, Peluang Setara Diversity, Inclusion, and Equal Opportunities							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics				GRI 13.15	145	
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan 405-1 Diversity of governance bodies and employees					147	
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki 405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men					144	
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 GRI 406: Non- discrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan 406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken					144-145	
Masyarakat Adat Indigenous People							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics				GRI 13.14	187	
GRI 411: Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Right of Indigenous People 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat 411-1 Incidents of violations involving rights of indigenous peoples					187	
Masyarakat Setempat Local Communities							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics				GRI 13.12 dan GRI 13.21	162	
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan 413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs					162	
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat 413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities					162	

Indeks SASB

SASB Index

Standar SASB SASB Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions		
FB-AG-110a.1	Emisi global Cakupan 1 Gross global Scope 1 emissions	125
FB-AG-110a.2	Mendiskusikan rencana dan strategi jangka panjang dan jangka pendek dalam mengelola emisi Cakupan 1, target pengurangan emisi, dan analisis atas kinerja perusahaan terhadap target Discussion of long-term and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets	126
FB-AG-110a.3	Konsumsi bahan bakar kendaraan, persentase energi terbarukan Fleet fuel consumed, percentage renewable	123
Manajemen Energi Energy Management		
FB-AG-130a.1	(1) Energi yang dikonsumsi untuk operasional, (2) persentase energi dari jaringan listrik, (3) persentase energi terbarukan (1) Operational energy consumed, (2) percentage grid electricity, (3) percentage renewable	122-123
Manajemen Air Water Management		
FB-AG-140a.1.	(1) Jumlah air yang diambil, (2) jumlah air yang dikonsumsi, persentase dari setiap wilayah dengan kategori <i>High</i> dan <i>Extremeley High</i> berdasarkan <i>Baseline Water Stress</i> (1) Total water withdrawn, (2) total water consumed, percentage of each in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	128
FB-AG-140a.2.	Deskripsi risiko terkait manajemen air dan mendiskusikan strategi dan praktik dalam memitigasi risiko tersebut Description of water management risks and discussion of strategies and practices to mitigate those risks	128
FB-AG-140a.3	Jumlah insiden ketidakpatuhan terkait dengan kuantitas air atau kualitas air mengacu pada perizinan, standar, ataupun regulasi Number of incidents of non-compliance associated with water quantity and/or quality permits, standards, and regulations	128
Kesehatan dan Keamanan Lingkungan Kerja Workforce Health and Safety		
FB-AG-320a.1	(1) <i>Total Recordable Incident Rate</i> (TRIR), (2) tingkat fatalitas, dan (3) <i>near miss frequency rate</i> (NMFR) bagi (a) karyawan langsung, dan (3) pekerja paruh waktu (1) Total recordable incident rate (TRIR), (2) fatality rate, and (3) near miss frequency rate (NMFR) for (a) direct employees and (b) seasonal and migrant employees	156-159
Dampak Lingkungan dan Sosial serta Bahan Baku Rantai Pasokan Environmental & Social Impacts of Ingredient Supply Chain		
FB-AG-430a.1	Persentase sumber produk agrikultural yang tersertifikasi oleh standar lingkungan dan sosial dari pihak ketiga, dan persentase berdasarkan standar Percentage of agricultural products sourced that are certified to a third-party environmental and/or social standard, and percentages by standard	14, 88
FB-AG-430a.2	Mengaudit tanggung jawab dan sosial dari supplier (1) tingkat ketidakpatuhan dan (2) tingkat <i>corrective action</i> terkait dengan (a) ketidakpatuhan major dan (b) minor Suppliers' social and environmental responsibility audit (1) non- conformance rate and (2) associated corrective action rate for (a) major and (b) minor non-conformances	86
FB-AG-430a.3	Diskusi terkait strategi untuk mengelola risiko lingkungan dan sosial yang muncul dari pertumbuhan kontrak dan sumber komoditas Discussion of strategy to manage environmental and social risks arising from contract growing and commodity sourcing	83-85
Ingredient Sourcing		
FB-AG-440a.1	Identifikasi tanaman utama dan deskripsi terkait risiko dan peluang terkait dengan perubahan iklim Identification of principal crops and description of risks and opportunities presented by climate change	223
FB-AG-440a.2	Persentase produk agrikultural yang berasal dari wilayah yang terkategori <i>High</i> dan <i>Extremely High</i> berdasarkan <i>Baseline Water Stress</i> Percentage of agricultural products sourced from regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	128

Indeks Task Force on Climate Related Financial Disclosures (TCFD)

Task Force on Climate Related Financial Disclosures (TCFD) Index

TCFD Elemen Inti	Kode	Pengungkapan	Ref. Kuesioner CDP 2021	Halaman
Tata Kelola Pengungkapan tata kelola organisasi mengenai risiko dan peluang terkait iklim. Governance Disclosure of the organization's governance around climate-related risks and opportunities	a.	Menggambarkan pengawasan dewan dari risiko terkait iklim dan peluang. Description of Executive Board's oversight of climate-related risks and opportunities.	C1.1b	218
	b.	Menggambarkan peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim. Description of management's role in assessing and managing climate-related risks and opportunities.	C1.2, C1.2a	218-219
Strategi Pengungkapan dampak aktual dan potensial dari risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi di mana informasi tersebut bersifat material. Strategy Disclosure of the actual and potential impacts of climate-related risks and opportunities on the organization's businesses, strategy, and financial planning where such information is material	a.	Menjelaskan risiko terkait iklim dan peluang organisasi telah mengidentifikasi lebih pendek, menengah dan jangka panjang. Description of climate-related opportunities and risks. The Company has identified the short term, mid term, and long term	C2.1, C2.1a, C2.2, C2.3, C2.3a, C2.4, C2.4a	220
	b.	Menjelaskan dampak risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi. Description of impact of climate-related risks on the organization's businesses, strategy, and financial planning.	C2.3, C2.3a, C2.4, C2.4a, C3.1	220-222
	c.	Menggambarkan ketahanan strategi organisasi dengan mempertimbangkan skenario yang terkait dengan iklim yang berbeda termasuk 2° C atau skenario yang lebih rendah. Description of the organizational resilience strategy through consideration scenario related to various climate including 2° C or lower temperature scenario.	C3.1b	220-222

TCFD Elemen Inti	Kode	Pengungkapan	Ref. Kuesioner CDP 2021	Halaman
Manajemen Risiko Pengungkapan tentang bagaimana organisasi mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim. Risk Management Disclosure of how the organization identifies, assesses, and manages climate-related risks	a.	Menggambarkan proses organisasi untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang berkaitan dengan iklim. Description of organization's processes for identifying and assessing climate-related risks.	C2.2, C2.2a	223-225
	b.	Menggambarkan proses organisasi untuk mengelola risiko yang terkait dengan iklim. Description of organization's processes for managing climate-related risks.	C2.2	223-225
	c.	Menggambarkan proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim diintegrasikan ke manajemen risiko organisasi secara keseluruhan. Description of integration of processes for identifying, assessing, and managing climate-related risks integrated into the organization's overall risk management.	C2.2	223-225
Metrik dan Target Mengungkapkan metrik dan target yang digunakan untuk menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim yang relevan di mana informasi tersebut bersifat material.	a.	Mengungkapkan metrik yang digunakan oleh organisasi untuk menilai risiko terkait iklim dan peluang sejalan dengan proses manajemen strategi dan risiko Disclosure of metrics used by the organization to assess climate-related risks and opportunities in line with management the process of strategy management and risks	C4.1, C4.2, C9.1	226
	b.	Mengungkapkan Lingkup 1, Ruang Lingkup 2 dan jika sesuai, Ruang Lingkup 3 Gas Rumah Kaca (GRK), dan risiko terkait Disclosure of Scope 1, Scope 2, and Scope 3 if applicable greenhouse gas (GHG) emissions, and related risk	C6.1, C6.3, C6.5	226
	c.	Menggambarkan target yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola risiko terkait iklim dan peluang dan kinerja terhadap target. Description of targets used by the organization to manage climate-related risks and opportunities and the performance toward the target	C4.1 C4.1a, C4.2	226